

# Indonesia - Pendataan Potensi Desa 2003

Laporan ditulis pada: December 19, 2014

Kunjungi data katalog kami di: <http://microdata.bps.go.id>

# Gambaran

## Identifikasi

---

### NOMOR ID

00-PODES-2003-M1

## Versi

---

### DESKRIPSI VERSI

- versi 1.0 raw data baru

### CATATAN

Village Potential Survey 2003 juga dikenal sebagai Potensi Desa 2003 (PODES)

## Gambaran

---

### ABSTRAK

Badan Pusat Statistik berfungsi menyediakan data yang diperlukan untuk pembangunan sektoral maupun wilayah. Dalam rangka pembangunan daerah, data yang berkaitan dengan potensi suatu wilayah merupakan masukan utama yang menjadi pertimbangan perumus kebijakan dan perencana, ketika membuat skala prioritas. Di tingkat wilayah administrasi yang paling rendah, informasi tentang potensi yang dimiliki suatu wilayah desa/kelurahan berperan dan berfungsi dalam perencanaan, pemantauan dan evaluasi pembangunan desa/kelurahan yang menyeluruh dan terpadu. Misalnya dalam rangka program pengentasan kemiskinan, data Potensi Desa (Podes) digunakan untuk mengidentifikasi desa tertinggal yang diduga sebagai wilayah yang dihuni oleh penduduk miskin.

Secara umum tujuan pengumpulan data Podes ST2003 adalah:

1. Menyediakan data tentang keadaan pembangunan di desa/kelurahan dan perkembangannya yang meliputi keadaan sosiai, ekonomi, sarana dan prasarana, serta potensi yang ada di desa/kelurahan, terutama di bidang pertanian.
2. Menyediakan data untuk berbagai keperluan seperti penentuan klasifikasi/updating desa urbandan rural, desa tertinggal dan tidaktertinggal dsb.
3. Melengkapi penyusunan kerangka sampYmg/sampling frame untuk kegiatan statistik lebih lanjut.
4. Menyediakan data untuk berbagai keperluan analisis tentang perubahan sosiai dan ekonomi desa/kelurahan.
5. Melengkapi penyusunan statistik wilayah kecil (Small Area Statistics)

### JENIS DATA

Sensus

### UNIT ANALISIS

Desa

## Ruang Lingkup

---

### CATATAN

Jenis data yang dikumpulkan pada Podes ST2003 ini dititikberatkan pada hal-hal yang berhubungan dengan sektor pertanian. Secara terinci jenis data yang dikumpulkan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Keterangan umum desa/kelurahan;
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan;

3. Perumahan dan Lingkungan Hidup;
4. Pendidikan;
5. Kesehatan, Gizi dan Keluarga Berencana;
6. Sosial Budaya;
7. Rekreasi, Hiburan, Kesenian dan Olah Raga;
8. Angkutan;
9. Komunikasi dan Informasi;
10. Penggunaan dan Penguasaan Lahan;
11. Pertanian;
12. Alat-alat Pertanian;
13. Perdagangan dan Industri;
14. Keuangan Desa/Kelurahan;
15. Politik dan Keamanan;
16. Keterangan Aparat desa/kelurahan, dan Waktu Pencacahan.

#### TOPICS

Topik	Kosakata	URI
Infrastructure	World Bank	
Education	World Bank	
Health	World Bank	
Financial Sector	World Bank	
Urban Development	World Bank	

#### KEYWORDS

Desa/Kelurahan, Penduduk, Tenaga kerja, Perumahan, Lingkungan hidup, Pendidikan, Kesehatan, Sosial budaya, Rekreasi, Angkutan, Komunikasi, Lahan, Pertanian, Perdagangan, Keuangan, Politik, Aparat Desa/Kelurahan

## Cakupan

---

#### CAKUPAN GEOGRAFIS

Seluruh Wilayah Indonesia

#### GEOGRAPHIC UNIT

Rancangan penyajian, sampai dengan tingkat kabupaten/kota

#### POPULASI

Pencacahan Podes ST2003 ini dilakukan terhadap seluruh desa atau kelurahan di seluruh Indonesia. Selain desa atau kelurahan, yang juga dicacah pada Podes ST2003 ini adalah Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) atau Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) dan Permukiman Masyarakat Terasing (PMT). UPT/SPT dan PMT yang dicacah meliputi UPT/SPT dan PMT yang berada dalam pengelolaan masing-masing departemen atau instansi pembina yang bersangkutan.

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di daerah kabupaten.

Kelurahan adalah suatu wilayah lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan/atau daerah kotadibawah kecamatan. (UU RiNo 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah).

## Penghasil dan Sponsor

---

### PENANGGUNG JAWAB UTAMA

Nama	Afiliasi
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah	Badan Pusat Statistik

### PROSEDUR LAINNYA

Nama	Afiliasi	Role
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah	Badan Pusat Statistik	

### PENDANAAN

Nama	Singkatan	Role
APBN		

## Produksi Metadata

---

### METADATA DIBUAT OLEH

Nama	Singkatan	Afiliasi	Role
Ratih Ngestrini	RNG	Ratih Ngestrini	Membuat metadata

### TANGGAL PRODUKSI METADATA

2013-11-25

### VERSI DOKUMEN DDI

- versi 1.0 (2013-11-25) metadata baru

### IDENTITAS DOKUMEN DDI

DDI-00-PODES-2003-M1-BPS

# Sampling

## Prosedur Sampling

---

Pengumpulan data Podes dilakukan dengan cara sensus (complete enumeration). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah (PCL) terhadap kepala desa/lurah atau staf yang ditunjuk. Hasil pencacahan dibuat 2 (dua) rangkap, 1 (satu) rangkap dikirim ke BPS Kabupaten/Kota dan 1 (satu) rangkap lagi sebagai pertinggal di desa/ kelurahan.

Petugas PCL adalah Mantri Statistik atau petugas lain yang telah dilatih yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan/kondisi lapangan. Seorang PCL mencacah sekitar 6 (enam) desa. Staf BPS Kabupaten/Kota bertindak sebagai petugas pengawas dan pemeriksa (PML). Seorang PML membawahi sekitar 4 (empat) orang PCL.

Seperti halnya Podes SP2000 yang lalu, kegiatan editing dan perekaman data Podes ST2003 dilakukan di BPS Kabupaten/Kota. Setelah dilakukan pengecekan kelengkapan dan kewajaran data (clean data), selanjutnya dikirim ke BPS Propinsi. Penggabungan file hasil perekaman data dari BPS Kabupaten/Kota dilakukan di BPS Propinsi. Setelah dilakukan pengecekan kelengkapan dan kewajaran data antar wilayah kabupaten/kota, selanjutnya dikirim ke BPS (Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial). Perangkat lunak yang akan digunakan untuk pengolahan data (perekaman dan pengecekan kewajaran) disiapkan oleh BPS. Petugas pengolah data Podes di BPS Propinsi maupun BPS Kabupaten/Kota akan dilatih secara khusus sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai sistem pengolahan data akan disampaikan kemudian, khususnya dalam pelatihan petugas pengolah data Podes ST2003. Agar pengolahan data selesai tepat waktu, penanggung jawab pelaksanaan Podes di kabupaten/kota maupun propinsi harus mematuhi jadwal yang telah ditetapkan.

## **Kuesioner**

No content available

## Pengumpulan Data

### Tanggal Pengumpulan Data

Mulai	Akhir	Cycle
2002-06-03	2002-07-24	Persiapan
2002-08-01	2002-08-29	Pelaksanaan lapangan

### Jenis Pengumpulan Data

Wawancara langsung

### Pengumpul Data

Nama	Singkatan	Afiliasi
Staf BPS		
Mitra		

### Pengawasan

1. Pelatihan petugas pencacahan dan pengolahan
2. Pengawasan

Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas data, dilaksanakan dengan melakukan pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan pengumpulan data lapangan sehingga penyimpangan dari ketentuan yang sudah digariskan tidak terjadi. Pengawasan yang ketat pada pengumpulan data Podes ini sangat penting mengingat bahwa:

- Keterangan yang dikumpulkan akan menggambarkan keadaan tingkat kesejahteraan dari suatu desa. Kekeliruan yang dibuat pada waktu pencaeahan serta kurang lengkapnya dokumen, sangat berpengaruh pada kualitas data yang diperoleh.
- Hasil pengolahan data podes yang lalu, ditemukan banyak kesalahan pengisian yang pembetulannya lebih mudah dilakukan di lapangan. Dengan bantuan pengawas, maka berbagai kesalahan dapat segera diperbaiki sebelum dokumen tersebut dikirim ke BPS Kabupaten/Kota. Dengan demikian kesalahan yang ditemukan pada waktu pengolahan dapat dikurangi.

# Pengolahan Data

## Pengolahan Lain

---

Tahapan pengolahan data:

- Batching
- Editing
- Coding
- Data Entri
- Validasi
- Tabulasi

Kegiatan editing dan perekaman data Podes ST2003 dilakukan di BPS Kabupaten/Kota. Setelah dilakukan pengecekan kelengkapan dan kewajaran data (clean data), selanjutnya dikirim ke BPS Propinsi. Penggabungan file hasil perekaman data dari BPS Kabupaten/Kota dilakukan di BPS Propinsi. Setelah dilakukan pengecekan kelengkapan dan kewajaran data antar wilayah kabupaten/kota, selanjutnya dikirim ke BPS (Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial). Perangkat lunak yang akan digunakan untuk pengolahan data (perekaman dan pengecekan kewajaran) disiapkan oleh BPS.



## **Penilaian Kualitas Data**

No content available

## Deskripsi File

# Daftar Variabel

**podes03a**

Isi	Data ini mencakup sebagian pertanyaan dalam kuesioner SENSUS PERTANIAN 2003 POTENSI DESA/KELURAHAN
Kasus	68816
Variabel	234
Struktur	Tipe: Kunci: ()
Versi	
Penghasil	
Missing Data	

**Variabel**

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V1	PROP2002	Propinsi Juni 2002	discrete	character	Propinsi
V2	KAB2002	Kabupaten/Kota Juni 2002	discrete	character	Kabupaten/Kota
V3	KEC2002	Kecamatan Juni 2002	discrete	character	Kecamatan
V4	DESA2002	Desa/Kelurahan/UPT/PMT Juni 2002	discrete	character	Desa/Kelurahan/UPT/PMT
V5	DRH2002	Daerah Juni 2002	discrete	numeric	Daerah
V6	PROP	Propinsi	discrete	numeric	Propinsi
V7	KAB	Kabupaten/Kota	discrete	character	Kabupaten/Kota
V8	KEC	Kecamatan	discrete	character	Kecamatan
V9	DESA	Desa/Kelurahan/UPT/PMT	discrete	character	Desa/Kelurahan/UPT/PMT
V10	DRH	Daerah	discrete	numeric	Daerah
V11	NAMA	Nama Kepala Desa/Kelurahan/UPT/PMT	discrete	character	
V12	B3R301	Status hukum desa/kelurahan	discrete	numeric	Status hukum desa/kelurahan
V13	B3R302	Klasifikasi desa/kelurahan	discrete	numeric	Jika P301 Kode "1", Klasifikasi desa/kelurahan
V14	B3R303	Status pemerintahan desa/kelurahan	discrete	numeric	Jika P301 Kode "1" atau "2", status pemerintahan desa/kelurahan
V15	B3R304	Apakah ada Badan Perwakilan Desa/DewanKelurahan	discrete	numeric	Apakah ada Badan Perwakilan Desa/DewanKelurahan
V16	B3R305	Kategori LKMD/K atau LPMD/K	discrete	numeric	Kategori LKMD/K atau LPMD/K
V17	B3R306A	Kecamatan induk	discrete	character	
V18	B3R306B	Desa/Kelurahan induk	discrete	character	
V19	B3R306C	Sebutkan nama kecamatan dan desa induk/lokasi	discrete	character	Sebutkan nama kecamatan dan desa induk/lokasi
V20	B3R307A	a. Apa ada RT/RW	discrete	numeric	a. Apa ada RT/RW
V21	B3R307B1	b1) Rukun Kampung/Rukun Warga	contin	numeric	b. Jika "Ada", isikan banyaknya : 1) Rukun Kampung/Rukun Warga
V22	B3R307B2	b2) Rukun Tetangga	contin	numeric	b. Jika "Ada", isikan banyaknya 2) Rukun Tetangga
V23	B3R307C1	Nama satuan lingkungan setempat (SLS) selain RT/RW	discrete	character	
V24	B3R307C	c. Nama satuan lingkungan setempat (SLS) selain RT/RW	discrete	character	c. Nama satuan lingkungan setempat (SLS) selain RT/RW :

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V25	B3R308A	a. Letak geografis desa/kelurahan	discrete	numeric	a. Letak geografis desa/kelurahan
V26	B3R308B	b. Jika "bukan pantai" maka	discrete	numeric	b. Jika "bukan pantai" maka :
V27	B3R309	Topografi desa/kelurahan	discrete	numeric	Topografi desa/kelurahan
V28	B3R310	Ketinggian desa/kelurahan dari permukaan laut	contin	numeric	Ketinggian desa/kelurahan dari permukaan laut
V29	B3R311	Rata-rata kedalaman sumber air tanah (sumur)	contin	numeric	Rata-rata kedalaman sumber air tanah (sumur)
V30	B3R312	Apakah punya bangunan khusus untuk Kantor Desa/Kelurahan	discrete	numeric	Apakah punya bangunan khusus untuk Kantor Desa/Kelurahan :
V31	B3R313	Jarak dari kantor desa/kelurahan ke kantor kecamatan yang membawahi	contin	numeric	Jarak dari kantor desa/kelurahan ke kantor kecamatan yang membawahi
V32	B3R314	Jarak dari kantor desa/kelurahan ke kantor kabupaten/kota yang membawahi	contin	numeric	Jarak dari kantor desa/kelurahan ke kantor kabupaten/kota yang membawahi
V33	B3R315	Jarak dari kantor desa/kelurahan ke ibukota kabupaten/kota lain yang terdekat	contin	numeric	Jarak dari kantor desa/kelurahan ke ibukota kabupaten/kota lain yang terdekat
V34	B4R401	Pelaksanaan pencatatan kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk	discrete	numeric	Pelaksanaan pencatatan kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk (registrasi penduduk/administrasi kependudukan)
V35	B4R402A	a. Jumlah penduduk laki-laki	contin	numeric	Penduduk dan keluarga : a. Jumlah penduduk laki-laki
V36	B4R402B	b. Jumlah penduduk perempuan	contin	numeric	Penduduk dan keluarga : b. Jumlah penduduk perempuan
V37	B4R402C	c. Jumlah keluarga	contin	numeric	Penduduk dan keluarga : c. Jumlah keluarga
V38	B4R402D	d. Jumlah keluarga pertanian (%)	contin	numeric	Penduduk dan keluarga : d. Jumlah keluarga pertanian (%)
V39	B4R403A1	a. Jumlah Keluarga Prasejahtera dan Sejahtera I	contin	numeric	a. Jumlah Keluarga Prasejahtera dan Sejahtera I
V40	B4R403A2	a. Keadaan pada tahun	discrete	numeric	
V41	B4R403B	b. Jumlah Keluarga Prasejahtera dan Sejahtera I bila dibandingkan keadaan pada tahun sebelumnya	discrete	numeric	b. Jumlah Keluarga Prasejahtera dan Sejahtera I bila dibandingkan keadaan pada tahun sebelumnya :
V42	B4R404A	a. Apakah ada warga desa/kelurahan ini yang ke luar dari desa untuk bekerja/sekolah	discrete	numeric	a. Apakah ada warga desa/kelurahan ini yang ke luar dari desa untuk bekerja/sekolah
V43	B4R404B	b. Bila "Ya" kemana penduduk bekerja/sekolah	contin	numeric	b. Bila "Ya" kemana penduduk bekerja/sekolah
V44	B4R405A	a. Apakah ada penduduk yang bukan warga desa/kelurahan yang bekerja/sekolah di desa/kelurahan ini	discrete	numeric	a. Apakah ada penduduk yang bukan warga desa/kelurahan yang bekerja/sekolah di desa/kelurahan ini
V45	B4R405B	b. Bila "Ya" darimana penduduk berasal	contin	numeric	b. Bila "Ya" darimana penduduk berasal
V46	B4R406	Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang tidak mempunyai pekerjaan (menganggur)	contin	numeric	Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang tidak mempunyai pekerjaan (menganggur)
V47	B4R407A	a. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk	discrete	numeric	a. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk Pertanian
V48	B4R407B	b. Sebagian besar berusaha dalam sub sektor	discrete	numeric	b. Jika P407a Kode "1", maka sebagian besar berusaha dalam sub sektor:
V49	B4R407C1	c1) Pemilik sekaligus sebagai penggarap	contin	numeric	c. Jika P407b bukan Kode "5 atau 8", persentase pengolah lahan pertanian : c1) Pemilik sekaligus sebagai penggarap

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V50	B4R407C2	c2) Penggarap	contin	numeric	c. Jika P407b bukan Kode "5 atau 8", persentase pengolah lahan pertanian : c2) Penggarap
V51	B4R407C3	c3) Buruh tani	contin	numeric	c. Jika P407b bukan Kode "5 atau 8", persentase pengolah lahan pertanian : c3) Buruh tani
V52	B5R501A	a. Apakah ada keluarga yang menggunakan listrik	discrete	numeric	a. Apakah ada keluarga yang menggunakan listrik
V53	B5R501B1	1. Listrik PLN	contin	numeric	b. Banyaknya keluarga yang menggunakan listrik : 1. Listrik PLN
V54	B5R501B2	2. Listrik Non PLN	contin	numeric	b. Banyaknya keluarga yang menggunakan listrik : 2. Listrik Non PLN
V55	B5R502A	a. Ada penerangan jalan utama desa/kelurahan	discrete	numeric	a. Ada penerangan jalan utama desa/kelurahan
V56	B5R502B	b. Jenis:	discrete	numeric	b. Jika "Ada", jenis:
V57	B5R503	Bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak	discrete	numeric	Bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak
V58	B5R504	Tempat buang sampah sebagian besar keluarga	discrete	numeric	Tempat buang sampah sebagian besar keluarga
V59	B5R505	Tempat buang air besar sebagian besar keluarga	discrete	numeric	Tempat buang air besar sebagian besar keluarga
V60	B5R506	Keadaan sebagian besar saluran pembuangan limbah cair/air kotor	discrete	numeric	Keadaan sebagian besar saluran pembuangan limbah cair/air kotor
V61	B5R507A	a. Rumah Permanen	contin	numeric	Jumlah bangunan rumah menurut kualitas : a. Rumah Permanen
V62	B5R507B	b. Rumah Bukan permanen	contin	numeric	Jumlah bangunan rumah menurut kualitas : b. Rumah Bukan permanen
V63	B5R508A	a. Apakah ada sungai yang melintasi desa/kelurahan ini	discrete	numeric	a. Apakah ada sungai yang melintasi desa/kelurahan ini
V64	B5R508B1	Air sungai digunakan untuk : 1) Mandi/cuci	discrete	numeric	b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 1) Mandi/cuci
V65	B5R508B2	Air sungai digunakan untuk : 2) Minum	discrete	numeric	b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 2) Minum
V66	B5R508B3	Air sungai digunakan untuk : 3) Bahan baku air minum (dijernihkan)	discrete	numeric	b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 3) Bahan baku air minum (dijernihkan)
V67	B5R508B4	Air sungai digunakan untuk : 4) Irigasi	discrete	numeric	b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 4) Irigasi
V68	B5R508B5	Air sungai digunakan untuk : 5) Untuk industri/pabrik	discrete	numeric	b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 5) Untuk industri/pabrik
V69	B5R508B6	Air sungai digunakan untuk : 6) Transportasi	discrete	numeric	b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 6) Transportasi
V70	B5R508B7	Air sungai digunakan untuk : 7) Lainnya	discrete	numeric	b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 7) Lainnya
V71	B5R509A	a. Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai	discrete	numeric	a. Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai
V72	B5R509B1	1) Jumlah keluarga	contin	numeric	b. Jika "Ada" : 1) Jumlah keluarga
V73	B5R509B2	2) Jumlah bangunan rumah	contin	numeric	b. Jika "Ada" : 2) Jumlah bangunan rumah
V74	B5R510A	a. Keluarga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV)	discrete	numeric	a. Keluarga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV)
V75	B5R510B1	1) Jumlah keluarga	contin	numeric	b. Jika "Ada" : 1) Jumlah keluarga

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V76	B5R510B2	2) Jumlah bangunan rumah	contin	numeric	b. Jika "Ada" : 2) Jumlah bangunan rumah
V77	B5R511A	Permukiman kumuh	discrete	numeric	Permukiman kumuh
V78	B5R511B1	1) Jumlah lokasi	contin	numeric	Jika "ADA" : 1) Jumlah lokasi
V79	B5R511B2	2) Luasnya	contin	numeric	Jika "ADA" : 2) Luasnya
V80	B5R511B3	3) Jumlah bangunan rumah	contin	numeric	Jika "ADA" : 3) Jumlah bangunan rumah
V81	B5R511B4	4) Jumlah keluarga	contin	numeric	Jika "ADA" : 4) Jumlah keluarga
V82	B5R512A	Industri pengolahan	discrete	numeric	Industri pengolahan
V83	B5R512B	Jika "Ada", sebagian besar limbah dibuang ke:	discrete	numeric	Jika "Ada", sebagian besar limbah dibuang ke:
V84	B5R513A2	Jenis gangguan : a. Pencemaran air	discrete	numeric	Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Jenis gangguan : a. Pencemaran air
V85	B5R513A3	Pengaduan ke Kades/Lurah : a. Pencemaran air	discrete	numeric	Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Pengaduan ke Kades/Lurah : a. Pencemaran air
V86	B5R513B2	Jenis gangguan : b. Pencemaran tanah	discrete	numeric	Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Jenis gangguan : b. Pencemaran tanah
V87	B5R513B3	Pengaduan ke Kades/Lurah : b. Pencemaran tanah	discrete	numeric	Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Pengaduan ke Kades/Lurah : b. Pencemaran tanah
V88	B5R513C2	Jenis gangguan : c. Polusi udara dan bau	discrete	numeric	Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Jenis gangguan : c. Polusi udara dan bau
V89	B5R513C3	Pengaduan ke Kades/Lurah : c. Polusi udara dan bau	discrete	numeric	Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Pengaduan ke Kades/Lurah : c. Polusi udara dan bau
V90	B5R513D2	Jenis gangguan : d. Berkurangnya ruang terbuka hijau	discrete	numeric	Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Jenis gangguan : d. Berkurangnya ruang terbuka hijau
V91	B5R513D3	Pengaduan ke Kades/Lurah : d. Berkurangnya ruang terbuka hijau	discrete	numeric	Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Pengaduan ke Kades/Lurah : d. Berkurangnya ruang terbuka hijau
V92	B5R513E2	Jenis gangguan : e. Pencemaran suara/bising	discrete	numeric	Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Jenis gangguan : e. Pencemaran suara/bising
V93	B5R513E3	Pengaduan ke Kades/Lurah : e. Pencemaran suara/bising	discrete	numeric	Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Pengaduan ke Kades/Lurah : e. Pencemaran suara/bising
V94	B5R514A2	Jenis Bencana : a. Gempa bumi	discrete	numeric	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir : Jenis Bencana : a. Gempa bumi
V95	B5R514A3	Berapa kali terjadi : a. Gempa bumi	discrete	numeric	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir : Berapa kali terjadi : a. Gempa bumi
V96	B5R514B2	Jenis Bencana : b. Tanah longsor	discrete	numeric	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir : Jenis Bencana : b. Tanah longsor
V97	B5R514B3	Berapa kali terjadi : b. Tanah longsor	contin	numeric	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir : Berapa kali terjadi : b. Tanah longsor
V98	B5R514C2	Jenis Bencana : c. Banjir	discrete	numeric	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir : Jenis Bencana : c. Banjir
V99	B5R514C3	Berapa kali terjadi : c. Banjir	contin	numeric	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir : Berapa kali terjadi : c. Banjir
V100	B5R515A	a. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana gempa bumi:	discrete	numeric	a. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana gempa bumi:

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V101	B5R515B1	b. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: 1) Tanah longsor	discrete	numeric	b. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana : 1) Tanah longsor
V102	B5R515B2	b. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: 1) Berapa keluarga yang tinggal di lokasi tsb	contin	numeric	b. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: 1) Bila "Ya", berapa keluarga yang tinggal di lokasi tsb
V103	B5R515C1	c. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: 1) Banjir	discrete	numeric	c. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: 1) Banjir
V104	B5R515C2	c. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: 2) Berapa keluarga yang tinggal di lokasi tsb	contin	numeric	c. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: 2) Bila "Ya", berapa keluarga yang tinggal di lokasi tsb
V105	B5R515D1	d. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: 1) Lainnya	discrete	numeric	d. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: 1) Lainnya
V106	B5R515D2	d. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: 2) Berapa keluarga yang tinggal di lokasi tsb	contin	numeric	d. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: 2) Bila "Ya", berapa keluarga yang tinggal di lokasi tsb
V107	B5R516A	a. Apakah ada penduduk di desa/kelurahan ini tinggal di kawasan lindung:	discrete	numeric	a. Apakah ada penduduk di desa/kelurahan ini tinggal di kawasan lindung (cagar alam, budaya, suaka marga satwa, hutan lindung):
V108	B5R516B	b. Berapa keluarga yang tinggal	contin	numeric	b. Berapa keluarga yang tinggal
V109	B5R517A	a. Apakah ada lahan kritis :	discrete	numeric	a. Apakah ada lahan kritis :
V110	B5R517B	b. Berapa luasnya?	contin	numeric	b. Bila "Ada" berapa luasnya?
V111	B5R517C	c. Jumlah keluarga yang tinggal	contin	numeric	c. Jumlah keluarga yang tinggal
V112	B5R518	Letak desa/kelurahan ini berada di dalam hutan, di tepi hutan, atau di luar hutan	discrete	numeric	Letak desa/kelurahan ini berada di dalam hutan, di tepi hutan, atau di luar hutan
V113	B5R519A	a. Apakah desa/kelurahan ini terdapat usaha penambangan/penggalian	discrete	numeric	a. Apakah desa/kelurahan ini terdapat usaha penambangan/penggalian
V114	B5R519B12	b. Jenis bahan tambang/galian : 1) Batu/koral	discrete	numeric	b. Jenis bahan tambang/galian : 1) Batu/koral
V115	B5R519B13	b. Sudah dieksploitasi atau belum : 1) Batu/koral	discrete	numeric	b. Sudah dieksploitasi atau belum : 1) Batu/koral
V116	B5R519B22	b. Jenis bahan tambang/galian : 2) Pasir	discrete	numeric	b. Jenis bahan tambang/galian : 2) Pasir
V117	B5R519B23	b. Sudah dieksploitasi atau belum : 2) Pasir	discrete	numeric	b. Sudah dieksploitasi atau belum : 2) Pasir
V118	B5R519B32	b. Jenis bahan tambang/galian : 3) Kapur	discrete	numeric	b. Jenis bahan tambang/galian : 3) Kapur
V119	B5R519B33	b. Sudah dieksploitasi atau belum : 3) Kapur	discrete	numeric	b. Sudah dieksploitasi atau belum : 3) Kapur
V120	B5R519B42	b. Jenis bahan tambang/galian : 4) Belerang	discrete	numeric	b. Jenis bahan tambang/galian : 4) Belerang
V121	B5R519B43	b. Sudah dieksploitasi atau belum : 4) Belerang	discrete	numeric	b. Sudah dieksploitasi atau belum : 4) Belerang
V122	B5R519B52	b. Jenis bahan tambang/galian : 5) Kaolin	discrete	numeric	b. Jenis bahan tambang/galian : 5) Kaolin
V123	B5R519B53	b. Sudah dieksploitasi atau belum : 5) Kaolin	discrete	numeric	b. Sudah dieksploitasi atau belum : 5) Kaolin
V124	B5R519B62	b. Jenis bahan tambang/galian : 6) Pasir kwarsa	discrete	numeric	b. Jenis bahan tambang/galian : 6) Pasir kwarsa
V125	B5R519B63	b. Sudah dieksploitasi atau belum : 6) Pasir kwarsa	discrete	character	b. Sudah dieksploitasi atau belum : 6) Pasir kwarsa
V126	B5R519B72	b. Jenis bahan tambang/galian : 7) Tanah liat	discrete	numeric	b. Jenis bahan tambang/galian : 7) Tanah liat
V127	B5R519B73	b. Sudah dieksploitasi atau belum : 7) Tanah liat	discrete	numeric	b. Sudah dieksploitasi atau belum : 7) Tanah liat



ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V128	B5R519B82	b. Jenis bahan tambang/galian : 8) Lainnya	discrete	numeric	b. Jenis bahan tambang/galian : 8) Lainnya
V129	B5R519B83	b. Sudah dieksploitasi atau belum : 8) Lainnya	discrete	numeric	b. Sudah dieksploitasi atau belum : 8) Lainnya
V130	B6R601A2	Jumlah sekolah TK negeri	discrete	numeric	Jumlah sekolah TK negeri
V131	B6R601A3	Jumlah sekolah TK swasta	discrete	numeric	Jumlah sekolah TK swasta
V132	B6R601A4	Jarak ke sekolah terdekat (km)	contin	numeric	Jika tidak ada, jarak ke sekolah terdekat (km)
V133	B6R601B2	Jumlah sekolah SD negeri dan yang sederajat	contin	numeric	Jumlah sekolah SD negeri dan yang sederajat
V134	B6R601B3	Jumlah sekolah SD swasta dan yang sederajat	discrete	numeric	Jumlah sekolah SD swasta dan yang sederajat
V135	B6R601B4	Jarak ke sekolah terdekat (km)	contin	numeric	Jika tidak ada, jarak ke sekolah terdekat (km)
V136	B6R601C2	Jumlah sekolah SLTP negeri dan yang sederajat	discrete	numeric	Jumlah sekolah SLTP negeri dan yang sederajat
V137	B6R601C3	Jumlah sekolah SLTP swasta dan yang sederajat	discrete	numeric	Jumlah sekolah SLTP swasta dan yang sederajat
V138	B6R601C4	Jarak ke sekolah terdekat (km)	contin	numeric	Jika tidak ada, jarak ke sekolah terdekat (km)
V139	B6R601D2	Jumlah sekolah SMU negeri dan yang sederajat	discrete	numeric	Jumlah sekolah SMU negeri dan yang sederajat
V140	B6R601D3	Jumlah sekolah SMU swasta dan yang sederajat	discrete	numeric	Jumlah sekolah SMU swasta dan yang sederajat
V141	B6R601D4	Jarak ke sekolah terdekat (km)	contin	numeric	Jika tidak ada, jarak ke sekolah terdekat (km)
V142	B6R601E2	Jumlah sekolah SMK negeri	discrete	numeric	Jumlah sekolah SMK negeri
V143	B6R601E3	Jumlah sekolah SMK swasta	discrete	numeric	Jumlah sekolah SMK swasta
V144	B6R601E4	Jarak ke sekolah terdekat (km)	contin	numeric	Jika tidak ada, jarak ke sekolah terdekat (km)
V145	B6R601F2	Jumlah sekolah Akademi/PT negeri dan yang sederajat	discrete	numeric	Jumlah sekolah Akademi/PT negeri dan yang sederajat
V146	B6R601F3	Jumlah sekolah Akademi/PT swasta dan yang sederajat	discrete	numeric	Jumlah sekolah Akademi/PT swasta dan yang sederajat
V147	B6R601G2	Jumlah sekolah Sekolah Luar Biasa negeri	discrete	numeric	Jumlah sekolah Sekolah Luar Biasa negeri
V148	B6R601G3	Jumlah sekolah Sekolah Luar Biasa swasta	discrete	numeric	Jumlah sekolah Sekolah Luar Biasa swasta
V149	B6R601H3	Jumlah Pondok pesantren/Madrasah Diniyah Swasta	discrete	numeric	Jumlah Pondok pesantren/Madrasah Diniyah Swasta
V150	B6R601I3	Jumlah Seminari swasta atau sejenisnya	discrete	numeric	Jumlah Seminari swasta atau sejenisnya
V151	B6R602A	a. Kejar paket A PBH	discrete	numeric	Desa/Kelurahan ini mempunyai Program Kejar Paket: a. Kejar paket A PBH
V152	B6R602B	b. Kejar paket A setara SD	discrete	numeric	Desa/Kelurahan ini mempunyai Program Kejar Paket: b. Kejar paket A setara SD
V153	B6R602C	c. Kejar paket B setara SLTP	discrete	numeric	Desa/Kelurahan ini mempunyai Program Kejar Paket: c. Kejar paket B setara SLTP
V154	B6R603	Banyaknya murid SD yang drop-out di desa/kelurahan ini	contin	numeric	Banyaknya murid SD yang drop-out di desa/kelurahan ini
V155	B6R604A2	Jenis Keterampilan : Bahasa	discrete	numeric	Jenis Keterampilan : Bahasa
V156	B6R604A3	Banyaknya	discrete	numeric	Jika Kolom (2) Kode 1, banyaknya keterampilan : Bahasa
V157	B6R604B2	Jenis Keterampilan : Tata buku/akuntansi	discrete	numeric	
V158	B6R604B3	Banyaknya	discrete	numeric	Jika Kolom (2) Kode 1, banyaknya keterampilan : Tata buku/akuntansi

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V159	B6R604C2	Jenis Keterampilan : Komputer	discrete	numeric	
V160	B6R604C3	Banyaknya	discrete	numeric	Jika Kolom (2) Kode 1, banyaknya keterampilan : Komputer
V161	B6R604D2	Jenis Keterampilan : Memasak/tata boga	discrete	numeric	
V162	B6R604D3	Banyaknya	discrete	numeric	Jika Kolom (2) Kode 1, banyaknya keterampilan : Memasak/tata boga
V163	B6R604E2	Jenis Keterampilan : Menjahit/tata busana	discrete	numeric	
V164	B6R604E3	Banyaknya	contin	numeric	Jika Kolom (2) Kode 1, banyaknya keterampilan : Menjahit/tata busana
V165	B6R604F2	Jenis Keterampilan : Kecantikan	discrete	numeric	
V166	B6R604F3	Banyaknya	discrete	numeric	Jika Kolom (2) Kode 1, banyaknya keterampilan : Kecantikan
V167	B6R604G2	Jenis Keterampilan : Montir mobil/motor	discrete	numeric	
V168	B6R604G3	Banyaknya	discrete	numeric	Jika Kolom (2) Kode 1, banyaknya keterampilan : Montir mobil/motor
V169	B6R604H2	Jenis Keterampilan : Elektronik	discrete	numeric	
V170	B6R604H3	Banyaknya	discrete	numeric	Jika Kolom (2) Kode 1, banyaknya keterampilan : Elektronik
V171	B7R701A2	Rumah Sakit	discrete	numeric	Jumlah sarana Rumah Sakit yang ada
V172	B7R701A3	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Rumah Sakit	contin	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Rumah Sakit
V173	B7R701A4	Kemudahan untuk mencapai : Rumah Sakit	discrete	numeric	Kemudahan untuk mencapai : Rumah Sakit
V174	B7R701B2	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin	discrete	numeric	Jumlah sarana Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin yang ada
V175	B7R701B3	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin	contin	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin
V176	B7R701B4	Kemudahan untuk mencapai : Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin	discrete	numeric	Kemudahan untuk mencapai : Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin
V177	B7R701C2	Poliklinik/Balai Pengobatan	discrete	numeric	Jumlah sarana Poliklinik/Balai Pengobatan yang ada
V178	B7R701C3	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Poliklinik/Balai Pengobatan	contin	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Poliklinik/Balai Pengobatan
V179	B7R701C4	Kemudahan untuk mencapai : Poliklinik/Balai Pengobatan	discrete	numeric	Kemudahan untuk mencapai : Poliklinik/Balai Pengobatan
V180	B7R701D2	Puskesmas	discrete	numeric	Jumlah sarana Puskesmas yang ada
V181	B7R701D3	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Puskesmas	contin	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Puskesmas
V182	B7R701D4	Kemudahan untuk mencapai : Puskesmas	discrete	numeric	Kemudahan untuk mencapai : Puskesmas
V183	B7R701E2	Puskesmas Pembantu	discrete	numeric	Jumlah sarana Puskesmas Pembantu yang ada
V184	B7R701E3	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Puskesmas Pembantu	contin	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Puskesmas Pembantu
V185	B7R701E4	Kemudahan untuk mencapai : Puskesmas Pembantu	discrete	numeric	Kemudahan untuk mencapai : Puskesmas Pembantu
V186	B7R701F2	Tempat Praktek Dokter	contin	numeric	Jumlah sarana Tempat Praktek Dokter yang ada

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V187	B7R701F3	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Tempat Praktek Dokter	contin	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Tempat Praktek Dokter
V188	B7R701F4	Kemudahan untuk mencapai : Tempat Praktek Dokter	discrete	numeric	Kemudahan untuk mencapai : Tempat Praktek Dokter
V189	B7R701G2	Tempat Praktek Bidan	discrete	numeric	Jumlah sarana Tempat Praktek Bidan yang ada
V190	B7R701G3	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Tempat Praktek Bidan	contin	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Tempat Praktek Bidan
V191	B7R701G4	Kemudahan untuk mencapai : Tempat Praktek Bidan	discrete	numeric	Kemudahan untuk mencapai : Tempat Praktek Bidan
V192	B7R701H2	Posyandu	contin	numeric	Jumlah sarana Posyandu yang ada
V193	B7R701H3	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Posyandu	contin	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Posyandu
V194	B7R701H4	Kemudahan untuk mencapai : Posyandu	discrete	numeric	Kemudahan untuk mencapai : Posyandu
V195	B7R701I2	Polindes (Pondok Bersalin Desa)	discrete	numeric	Jumlah sarana Polindes (Pondok Bersalin Desa) yang ada
V196	B7R701I3	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Polindes (Pondok Bersalin Desa)	contin	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Polindes (Pondok Bersalin Desa)
V197	B7R701I4	Kemudahan untuk mencapai : Polindes (Pondok Bersalin Desa)	discrete	numeric	Kemudahan untuk mencapai : Polindes (Pondok Bersalin Desa)
V198	B7R701J2	Apotik	discrete	numeric	Jumlah sarana Apotik yang ada
V199	B7R701J3	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Apotik	contin	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Apotik
V200	B7R701J4	Kemudahan untuk mencapai : Apotik	discrete	numeric	Kemudahan untuk mencapai : Apotik
V201	B7R701K2	POD (Pos Obat Desa)	discrete	numeric	Jumlah sarana POD (Pos Obat Desa) yang ada
V202	B7R701K3	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : POD (Pos Obat Desa)	contin	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : POD (Pos Obat Desa)
V203	B7R701K4	Kemudahan untuk mencapai : POD (Pos Obat Desa)	discrete	numeric	Kemudahan untuk mencapai : POD (Pos Obat Desa)
V204	B7R701L2	Toko khusus obat/jamu	discrete	numeric	Jumlah sarana Toko khusus obat/jamu yang ada
V205	B7R701L3	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Toko khusus obat/jamu	contin	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Toko khusus obat/jamu
V206	B7R701L4	Kemudahan untuk mencapai : Toko khusus obat/jamu	discrete	numeric	Kemudahan untuk mencapai : Toko khusus obat/jamu
V207	B7R702	Apakah desa/kelurahan dikunjungi puskesmas keliling secara berkala	discrete	numeric	Apakah desa/kelurahan dikunjungi puskesmas keliling secara berkala
V208	B7R703A1	Dokter Pria	contin	numeric	Dokter Pria
V209	B7R703A2	Dokter Wanita	discrete	numeric	Dokter Wanita
V210	B7R703B1	Bidan	contin	numeric	Bidan
V211	B7R703B2	Bidan di Desa (sesuai penempatan)	discrete	numeric	Bidan di Desa (sesuai penempatan)
V212	B7R703C1	Dukun bayi terlatih	contin	numeric	Dukun bayi terlatih
V213	B7R703C2	Dukun bayi belum dilatih	contin	numeric	Dukun bayi belum dilatih
V214	B7R704A	Jumlah surat miskin yang dikeluarkan desa/kelurahan	contin	numeric	Jumlah surat miskin yang dikeluarkan desa/kelurahan :
V215	B7R704B	Jumlah surat miskin yang dikeluarkan, dibandingkan tahun yang lalu	discrete	numeric	Jumlah surat miskin yang dikeluarkan, dibandingkan tahun yang lalu

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V216	B7R705	Jumlah keluarga yang menerima "kartu sehat" dalam setahun terakhir	contin	numeric	Jumlah keluarga yang menerima "kartu sehat" dalam setahun terakhir :
V217	B7R706A2	Wabah penyakit setahun terakhir : Muntaber/diare	discrete	numeric	Wabah penyakit setahun terakhir : Muntaber/diare
V218	B7R706A3	Jumlah yang meninggal : Muntaber/diare	contin	numeric	Jumlah yang meninggal : Muntaber/diare
V219	B7R706B2	Wabah penyakit setahun terakhir : Demam berdarah	discrete	numeric	Wabah penyakit setahun terakhir : Demam berdarah
V220	B7R706B3	Jumlah yang meninggal : Demam berdarah	discrete	numeric	Jumlah yang meninggal : Demam berdarah
V221	B7R706C2	Wabah penyakit setahun terakhir : Infeksi saluran pernafasan	discrete	numeric	Wabah penyakit setahun terakhir : Infeksi saluran pernafasan
V222	B7R706C3	Jumlah yang meninggal : Infeksi saluran pernafasan	discrete	numeric	Jumlah yang meninggal : Infeksi saluran pernafasan
V223	B7R706D2	Wabah penyakit setahun terakhir : Campak	discrete	numeric	Wabah penyakit setahun terakhir : Campak
V224	B7R706D3	Jumlah yang meninggal : Campak	contin	numeric	Jumlah yang meninggal : Campak
V225	B7R706E2	Wabah penyakit setahun terakhir : Malaria	discrete	numeric	Wabah penyakit setahun terakhir : Malaria
V226	B7R706E3	Jumlah yang meninggal : Malaria	contin	numeric	Jumlah yang meninggal : Malaria
V227	B7R706F2	Wabah penyakit setahun terakhir : Lainnya	discrete	numeric	Wabah penyakit setahun terakhir : Lainnya
V228	B7R706F3	Jumlah yang meninggal : Lainnya	contin	numeric	Jumlah yang meninggal : Lainnya
V229	B7R707A	Apakah di desa/kelurahan ini ada kasus busung lapar : Balita	discrete	numeric	Apakah di desa/kelurahan ini ada kasus busung lapar/HO/kurang gizi/marasmus : Balita
V230	B7R707B	Apakah di desa/kelurahan ini ada kasus busung lapar : Selain balita	discrete	numeric	Apakah di desa/kelurahan ini ada kasus busung lapar/HO/kurang gizi/marasmus : Selain balita
V231	B7R708	Jumlah peserta (akseptor) KB	contin	numeric	Jumlah peserta (akseptor) KB :
V232	B7R709A	Keperluan air bersih untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari	discrete	numeric	Keperluan air bersih untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari :
V233	B7R709B	Apakah sebagian besar penduduk desa/kelurahan ini membeli air untuk minum	discrete	numeric	Apakah sebagian besar penduduk desa/kelurahan ini membeli air untuk minum :
V234	B7R709C	Keperluan air untuk mandi/cuci pada umumnya bersumber dari	discrete	numeric	Keperluan air untuk mandi/cuci pada umumnya bersumber dari :

**podes03b**

Isi	Data ini mencakup sebagian pertanyaan dalam kuesioner SENSUS PERTANIAN 2003 POTENSI DESA/KELURAHAN
Kasus	68816
Variabel	192
Struktur	Tipe: Kunci: ()
Versi	
Penghasil	
Missing Data	

**Variabel**

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V235	PROP2002	Propinsi Juni 2002	discrete	character	Propinsi
V236	KAB2002	Kabupaten/Kota Juni 2002	discrete	character	Kabupaten/Kota
V237	KEC2002	Kecamatan Juni 2002	discrete	character	Kecamatan
V238	DESA2002	Desa/Kelurahan/UPT/PMT Juni 2002	discrete	character	Desa/Kelurahan/UPT/PMT
V239	DRH2002	Daerah Juni 2002	discrete	numeric	Daerah
V240	PROP	Propinsi	discrete	numeric	Propinsi
V241	KAB	Kabupaten/Kota	discrete	character	Kabupaten/Kota
V242	KEC	Kecamatan	discrete	character	Kecamatan
V243	DESA	Desa/Kelurahan/UPT/PMT	discrete	character	Desa/Kelurahan/UPT/PMT
V244	DRH	Daerah	discrete	numeric	Daerah
V245	NAMA	Nama Kepala Desa/Kelurahan/UPT/PMT	discrete	character	
V246	B8R801A	Banyaknya tempat ibadah : Masjid	contin	numeric	Banyaknya tempat ibadah : a. Masjid
V247	B8R801B	Banyaknya tempat ibadah : Surau/Langgar	contin	numeric	Banyaknya tempat ibadah : b. Surau/Langgar
V248	B8R801C	Banyaknya tempat ibadah : Gereja Kristen	contin	numeric	Banyaknya tempat ibadah : c. Gereja Kristen
V249	B8R801D	Banyaknya tempat ibadah : Gereja Katolik	discrete	numeric	Banyaknya tempat ibadah : d. Gereja Katolik
V250	B8R801E	Banyaknya tempat ibadah : Pura	contin	numeric	Banyaknya tempat ibadah : e. Pura
V251	B8R801F	Banyaknya tempat ibadah : Vihara	discrete	numeric	Banyaknya tempat ibadah : f. Vihara
V252	B8R801G	Banyaknya tempat ibadah : Klenteng	discrete	numeric	Banyaknya tempat ibadah : g. Klenteng
V253	B8R802A1	Kegiatan Institusi Sosial : Gugus depan pramuka	discrete	numeric	a. Kegiatan Institusi Sosial : 1. Gugus depan pramuka
V254	B8R802A2	Kegiatan Institusi Sosial : Karang taruna	discrete	numeric	a. Kegiatan Institusi Sosial : 2. Karang taruna
V255	B8R802A3	Kegiatan Institusi Sosial : PKK	discrete	numeric	a. Kegiatan Institusi Sosial : 3. PKK
V256	B8R802A4	Kegiatan Institusi Sosial : Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. Kebaktian	discrete	numeric	a. Kegiatan Institusi Sosial : 4. Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. Kebaktian
V257	B8R802A5	Kegiatan Institusi Sosial : Pantu Asuhan	discrete	numeric	a. Kegiatan Institusi Sosial : 5. Pantu Asuhan
V258	B8R802A6	Kegiatan Institusi Sosial : Pantu wreda/jompo	discrete	numeric	a. Kegiatan Institusi Sosial : 6. Pantu wreda/jompo
V259	B8R802A7	Kegiatan Institusi Sosial : Pantu cacat/YPAC	discrete	numeric	a. Kegiatan Institusi Sosial : 7. Pantu wreda/jompo
V260	B8R802B1	Kegiatan Kemasyarakatan : Arisan	discrete	numeric	b. Kegiatan Kemasyarakatan : 1. Arisan
V261	B8R802B2	Kegiatan Kemasyarakatan : Gotong royong	discrete	numeric	b. Kegiatan Kemasyarakatan : 2. Gotong royong
V262	B8R802B3	Kegiatan Kemasyarakatan : Pengumpulan zakat infak & sodakoh (ZIS)	discrete	numeric	b. Kegiatan Kemasyarakatan : 3. Pengumpulan zakat infak & sodakoh (ZIS)
V263	B8R802C1	Kegiatan/organisasi sosial petani : Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)	discrete	numeric	c. Kegiatan/organisasi sosial petani : 1. Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)
V264	B8R802C2	Kegiatan/organisasi sosial petani : Kelompok Tani	discrete	numeric	c. Kegiatan/organisasi sosial petani : 2. Kelompok Tani
V265	B8R802C3	Kegiatan/organisasi sosial petani : Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA)	discrete	numeric	c. Kegiatan/organisasi sosial petani : 3. Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA)
V266	B8R802C4	Kegiatan/organisasi sosial petani : Taruna Tani	discrete	numeric	c. Kegiatan/organisasi sosial petani : 4. Taruna Tani
V267	B8R802C5	Kegiatan/organisasi sosial petani : Penyuluhan Pertanian	discrete	numeric	c. Kegiatan/organisasi sosial petani : 5. Penyuluhan Pertanian
V268	B8R802C6	Kegiatan/organisasi sosial petani : Kelompok Usaha Ternak	discrete	numeric	c. Kegiatan/organisasi sosial petani : 6. Kelompok Usaha Ternak
V269	B8R803A2	Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di rumah penduduk : Tuna Netra	contin	numeric	Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di rumah penduduk : a. Tuna Netra
V270	B8R803A3	Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di pantu : Tuna Netra	contin	numeric	Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di pantu : a. Tuna Netra
V271	B8R803B2	Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di rumah penduduk : Tuna Rungu-Wicara	contin	numeric	Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di rumah penduduk : b. Tuna Rungu-Wicara
V272	B8R803B3	Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di pantu : Tuna Rungu-Wicara	discrete	numeric	Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di pantu : b. Tuna Rungu-Wicara
V273	B8R803C2	Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di rumah penduduk : Tuna Grahita	contin	numeric	Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di rumah penduduk : c. Tuna Grahita
V274	B8R803C3	Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di pantu : Tuna Grahita	discrete	numeric	Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di pantu : c. Tuna Grahita
V275	B8R803D2	Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di rumah penduduk : Tuna Daksa	contin	numeric	Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di rumah penduduk : d. Tuna Daksa
V276	B8R803D3	Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di pantu : Tuna Daksa	discrete	numeric	Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di pantu : d. Tuna Daksa
V277	B8R803E2	Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di rumah penduduk : Tuna Ganda	contin	numeric	Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di rumah penduduk : e. Tuna Ganda

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V278	B8R803E3	Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di panti : Tuna Ganda	discrete	numeric	Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di panti : e. Tuna Ganda
V279	B8R804	Banyaknya perpustakaan :	contin	numeric	Banyaknya perpustakaan :
V280	B8R805A2	Keberadaan : LSM Lingkungan	discrete	numeric	Keberadaan : a. LSM Lingkungan
V281	B8R805A3	Kegiatan : LSM Lingkungan	discrete	numeric	Kegiatan : a. LSM Lingkungan
V282	B8R805B2	Keberadaan : LSM Perempuan	discrete	numeric	Keberadaan : b. LSM Perempuan
V283	B8R805B3	Kegiatan : LSM Perempuan	discrete	numeric	Kegiatan : b. LSM Perempuan
V284	B8R805C2	Keberadaan : LSM Anak	discrete	numeric	Keberadaan : c. LSM Anak
V285	B8R805C3	Kegiatan : LSM Anak	discrete	numeric	Kegiatan : c. LSM Anak
V286	B8R805D2	Keberadaan : LSM Hukum dan Ham	discrete	numeric	Keberadaan : d. LSM Hukum dan Ham
V287	B8R805D3	Kegiatan : LSM Hukum dan Ham	discrete	numeric	Kegiatan : d. LSM Hukum dan Ham
V288	B8R805E2	Keberadaan : LSM Lainnya	discrete	numeric	Keberadaan : e. LSM Lainnya
V289	B8R805E3	Kegiatan : LSM Lainnya	discrete	numeric	Kegiatan : e. LSM Lainnya
V290	B8R806	Pemeluk agama/kepercayaan apa saja yang ada di desa/kelurahan ini	discrete	character	Pemeluk agama/kepercayaan apa saja yang ada di desa/kelurahan ini :
V291	B8R807	Mayoritas pemeluk agama/kepercayaan di desa/kelurahan ini	discrete	numeric	Mayoritas pemeluk agama/kepercayaan di desa/kelurahan ini :
V292	B8R808	Apakah di desa/kelurahan ini ada kelompok kepercayaan	discrete	numeric	Apakah di desa/kelurahan ini ada kelompok kepercayaan :
V293	B8R809	Apakah desa/kelurahan ini dihuni oleh lebih dari satu suku/etnis	discrete	numeric	Apakah desa/kelurahan ini dihuni oleh lebih dari satu suku/etnis :
V294	B8R810	Mayoritas suku/etnis di desa/kelurahan ini	discrete	character	Mayoritas suku/etnis di desa/kelurahan ini :
V295	B8R811	Apakah di desa/kelurahan ini ada perkawinan antar suku/etnis	discrete	numeric	Apakah di desa/kelurahan ini ada perkawinan antar suku/etnis
V296	B8R812	Apakah di desa/kelurahan ini ada lembaga adat	discrete	numeric	Apakah di desa/kelurahan ini ada lembaga adat :
V297	B8R813A	Situs/Bangunan bersejarah : Gedung	discrete	numeric	Situs/Bangunan bersejarah : a. Gedung
V298	B8R813B	Situs/Bangunan bersejarah : Jembatan	discrete	numeric	Situs/Bangunan bersejarah : b. Jembatan
V299	B8R813C	Situs/Bangunan bersejarah : Candi	discrete	numeric	Situs/Bangunan bersejarah : c. Candi
V300	B8R813D	Situs/Bangunan bersejarah : Pelabuhan	discrete	numeric	Situs/Bangunan bersejarah : d. Pelabuhan
V301	B8R813E	Situs/Bangunan bersejarah : Stasiun	discrete	numeric	Situs/Bangunan bersejarah : e. Stasiun
V302	B8R813F	Situs/Bangunan bersejarah : Tempat Spiritual (misal: mesjid kuno, patilasan)	discrete	numeric	Situs/Bangunan bersejarah : f. Tempat Spiritual (misal: mesjid kuno, patilasan)
V303	B8R813G	Situs/Bangunan bersejarah : Lainnya	discrete	numeric	Situs/Bangunan bersejarah : g. Lainnya
V304	B9R901	Lapangan terbuka/alun-alun/taman bermain	discrete	numeric	Lapangan terbuka/alun-alun/taman bermain :
V305	B9R902A1	Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) : Alam Bahari	discrete	numeric	Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) : a1. Alam Bahari
V306	B9R902A2	Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) : Alam Non Bahari	discrete	numeric	Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) : a2. Alam Non Bahari
V307	B9R902B	Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) : Budaya	discrete	numeric	Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) : b. Budaya
V308	B9R902C	Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) : Lainnya	discrete	numeric	Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) : c. Budaya
V309	B9R903A	Gedung bioskop	contin	numeric	a. Gedung bioskop :
V310	B9R903B	Jarak terdekat ke gedung bioskop	contin	numeric	b. Jika "Tidak ada (isiannya=0)", jarak terdekat ke gedung bioskop :
V311	B9R904A	Tempat penyewaan Video/VCD/DVD/LD	contin	numeric	a. Tempat penyewaan Video/VCD/DVD/LD
V312	B9R904B	Jarak terdekat ke tempat penyewaan Video/VCD/DVD/LD	contin	numeric	b. Jika "Tidak ada (isiannya=0)", jarak terdekat ke tempat penyewaan Video/VCD/DVD/LD
V313	B9R905A	Rumah bilyar	contin	numeric	a. Rumah bilyar
V314	B9R905B	Jarak terdekat ke rumah bilyar	contin	numeric	b. Jika "Tidak ada (isiannya=0)", jarak terdekat ke rumah bilyar
V315	B9R906A	Pub/diskotik/karaoke	contin	numeric	a. Pub/diskotik/karaoke
V316	B9R906B	Jarak terdekat ke pub/diskotik/karaoke	contin	numeric	b. Jika "Tidak ada (isiannya=0)", jarak terdekat ke pub/diskotik/karaoke
V317	B9R907	Apakah di desa/kelurahan ini ada tempat transaksi seks komersial (lokasi pelacuran)	discrete	numeric	Apakah di desa/kelurahan ini ada tempat transaksi seks komersial (lokasi pelacuran) :
V318	B9R908	Apakah desa/kelurahan ini mempunyai kelompok/organisasi kesenian	discrete	numeric	Apakah desa/kelurahan ini mempunyai kelompok/organisasi kesenian :
V319	B9R909	Bidang "seni" yang dikelola (bisa lebih dari 1 bidang kesenian)	discrete	character	Bidang "seni" yang dikelola (bisa lebih dari 1 bidang kesenian) :
V320	B9R910A	Bidang "seni" yang utama	discrete	character	a. Bidang "seni" yang utama :
V321	B9R910B	Apakah kelompok/organisasi kesenian ini menerima bayaran berupa uang pada saat pentas	discrete	numeric	Apakah kelompok/organisasi kesenian ini menerima bayaran berupa uang pada saat pentas :
V322	B9R911A	Banyaknya permainan rakyat yang masih dilakukan	contin	numeric	Permainan dan cerita rakyat yang ada di desa/kelurahan : a. Banyaknya permainan rakyat yang masih dilakukan
V323	B9R911B	Banyaknya cerita rakyat yang masih dikenal	discrete	numeric	Permainan dan cerita rakyat yang ada di desa/kelurahan : b. Banyaknya cerita rakyat yang masih dikenal
V324	B9R912A	Tempat kegiatan seni dan budaya : Taman budaya	discrete	numeric	Tempat kegiatan seni dan budaya : a. Taman budaya
V325	B9R912B	Tempat kegiatan seni dan budaya : Balai/gedung kesenian	discrete	numeric	Tempat kegiatan seni dan budaya : b. Balai/gedung kesenian
V326	B9R912C	Tempat kegiatan seni dan budaya : Galeri	discrete	numeric	Tempat kegiatan seni dan budaya : c. Galeri
V327	B9R912D	Tempat kegiatan seni dan budaya : Pedepokan/Sanggar budaya	discrete	numeric	Tempat kegiatan seni dan budaya : d. Pedepokan/Sanggar budaya
V328	B9R912E	Tempat kegiatan seni dan budaya : Lainnya	discrete	numeric	Tempat kegiatan seni dan budaya : e. Lainnya
V329	B9R913A2	Lapangan : Sepak Bola	discrete	numeric	Lapangan : a. Sepak Bola
V330	B9R913A3	Kelompok Kegiatan : Sepak Bola	discrete	numeric	Kelompok Kegiatan : a. Sepak Bola
V331	B9R913B2	Lapangan : Bola Voli	discrete	numeric	Lapangan : b. Bola Voli
V332	B9R913B3	Kelompok Kegiatan : Bola Voli	discrete	numeric	Kelompok Kegiatan : b. Bola Voli
V333	B9R913C2	Lapangan : Bulu Tangkis	discrete	numeric	Lapangan : c. Bulu Tangkis
V334	B9R913C3	Kelompok Kegiatan : Bulu Tangkis	discrete	numeric	Kelompok Kegiatan : c. Bulu Tangkis
V335	B9R913D2	Lapangan : Bola Basket	discrete	numeric	Lapangan : d. Bola Basket
V336	B9R913D3	Kelompok Kegiatan : Bola Basket	discrete	numeric	Kelompok Kegiatan : d. Bola Basket
V337	B9R913E2	Lapangan : Tenis Lapangan	discrete	numeric	Lapangan : e. Tenis Lapangan

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V338	B9R913E3	Kelompok Kegiatan : Tenis Lapangan	discrete	numeric	Kelompok Kegiatan : e. Tenis Lapangan
V339	B9R913F2	Lapangan : Renang	discrete	numeric	Lapangan : f. Renang
V340	B9R913F3	Kelompok Kegiatan : Renang	discrete	numeric	Kelompok Kegiatan : f. Renang
V341	B9R913G3	Kelompok Kegiatan : Tenis Meja	discrete	numeric	Kelompok Kegiatan : g. Tenis Meja
V342	B9R913H3	Kelompok Kegiatan : Bela diri (pencak silat, karate, dll)	discrete	numeric	Kelompok Kegiatan : g. Bela diri (pencak silat, karate, dll)
V343	B10R1001A	Sebagian besar lalu lintas antar desa/kelurahan melalui	discrete	numeric	Jenis jalan antar desa/kelurahan : a. Sebagian besar lalu lintas antar desa/kelurahan melalui :
V344	B10R1001B1	Jika sebagian besar melalui darat : 1. Jenis permukaan jalan yang terluas	discrete	numeric	Jenis jalan antar desa/kelurahan : b. Jika sebagian besar melalui darat : 1. Jenis permukaan jalan yang terluas
V345	B10R1001B2	Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun	discrete	numeric	Jenis jalan antar desa/kelurahan : b. Jika sebagian besar melalui darat : 2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun
V346	B10R1001C	Jalan eks angkutan log (kayu gelondongan)	discrete	numeric	Jenis jalan antar desa/kelurahan : c. Jalan eks angkutan log (kayu gelondongan)
V347	B10R100201	Ojek sepeda	discrete	numeric	Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota Kecamatan/kota terdekat : 01. Ojek sepeda
V348	B10R100202	Becak	discrete	numeric	Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota Kecamatan/kota terdekat : 02. Becak
V349	B10R100203	Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi	discrete	numeric	Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota Kecamatan/kota terdekat : 03. Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi
V350	B10R100204	Ojek sepeda motor	discrete	numeric	Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota Kecamatan/kota terdekat : 04. Ojek sepeda motor
V351	B10R100205	Kendaraan bermotor roda 3	discrete	numeric	Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota Kecamatan/kota terdekat : 05. Kendaraan bermotor roda 3
V352	B10R100206	Kendaraan bermotor roda lebih dari sama dengan 4	discrete	numeric	Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota Kecamatan/kota terdekat : 06. Kendaraan bermotor roda lebih dari sama dengan 4
V353	B10R100207	Perahu tidak bermotor	discrete	numeric	Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota Kecamatan/kota terdekat : 07. Perahu tidak bermotor
V354	B10R100208	Perahu motor tempel	discrete	numeric	Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota Kecamatan/kota terdekat : 08. Perahu motor tempel
V355	B10R100209	Kapal motor	discrete	numeric	Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota Kecamatan/kota terdekat : 09. Kapal motor
V356	B10R100210	Lainnya	discrete	numeric	Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota Kecamatan/kota terdekat : 10. Lainnya
V357	B10R1003	Dari sarana angkutan umum pada P1002, sebutkan yang utama	discrete	character	Dari sarana angkutan umum pada P1002, sebutkan yang utama
V358	B10R1004A	Jembatan sungai yang dapat dilalui kendaraan roda 4 di desa/kelurahan ini	discrete	numeric	Jembatan sungai yang dapat dilalui kendaraan roda 4 di desa/kelurahan ini
V359	B10R1004B	Jika "Ada" terbuat dari	discrete	numeric	Jika "Ada" terbuat dari:
V360	B10R1005A	Terminal angkutan roda 4	discrete	numeric	Prasarana angkutan umum di desa/kelurahan ini : a. Terminal angkutan roda 4
V361	B10R1005B	Stasiun Kereta Api	discrete	numeric	Prasarana angkutan umum di desa/kelurahan ini : b. Stasiun Kereta Api
V362	B10R1005C	Dermaga/pelabuhan	discrete	numeric	Prasarana angkutan umum di desa/kelurahan ini : c. Dermaga/pelabuhan
V363	B10R1005D	Lapangan terbang	discrete	numeric	Prasarana angkutan umum di desa/kelurahan ini : d. Lapangan terbang
V364	B11R1101	Banyaknya keluarga yang berlangganan telepon	contin	numeric	Banyaknya keluarga yang berlangganan telepon :
V365	B11R1102	Telepon umum koin/kartu	discrete	numeric	Telepon umum koin/kartu :
V366	B11R1103	Wartel/kiospon/ Warpostel/Warparpostel	contin	numeric	Wartel/kiospon/ Warpostel/Warparpostel :
V367	B11R1104	Warung internet (Warnet)	discrete	numeric	Warung internet (Warnet) :
V368	B11R1105A	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos	discrete	numeric	a. Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos :
V369	B11R1105B	Jarak ke Kantor Pos terdekat	contin	numeric	b. Jika " Tidak ada", jarak ke Kantor Pos terdekat :
V370	B11R1106	Pos Keliling	discrete	numeric	Pos Keliling :
V371	B11R1107	Banyaknya keluarga yang mempunyai pesawat TV	contin	numeric	Banyaknya keluarga yang mempunyai pesawat TV :
V372	B11R1108A	TVRI	discrete	numeric	Program TV yang bisa diterima di desa/kelurahan ini : a. TVRI
V373	B11R1108B1	TV Swasta : TPI	discrete	numeric	Program TV yang bisa diterima di desa/kelurahan ini : b. TV Swasta, meliputi : 1. TPI
V374	B11R1108B2	TV Swasta : RCTI	discrete	numeric	Program TV yang bisa diterima di desa/kelurahan ini : b. TV Swasta, meliputi : 2. RCTI
V375	B11R1108B3	TV Swasta : SCTV	discrete	numeric	Program TV yang bisa diterima di desa/kelurahan ini : b. TV Swasta, meliputi : 3. SCTV
V376	B11R1108B4	TV Swasta : INDOSIAR	discrete	numeric	Program TV yang bisa diterima di desa/kelurahan ini : b. TV Swasta, meliputi : 4. INDOSIAR
V377	B11R1108C	TV Luar Negeri	discrete	numeric	Program TV yang bisa diterima di desa/kelurahan ini : c. TV Luar Negeri
V378	B11R1109A	Pelanggan surat kabar di desa/kelurahan	discrete	numeric	a. Pelanggan surat kabar di desa/kelurahan
V379	B11R1109B	Jenis surat kabar	discrete	numeric	Bila "Ada", jenis surat kabar :
V380	B11R1109C1	Politik	discrete	numeric	Majalah/tabloid apa saja yang beredar di desa/kelurahan ini : 1. Politik
V381	B11R1109C2	Agama	discrete	numeric	Majalah/tabloid apa saja yang beredar di desa/kelurahan ini : 2. Agama
V382	B11R1109C3	Gaya Hidup	discrete	numeric	Majalah/tabloid apa saja yang beredar di desa/kelurahan ini : 3. Gaya Hidup
V383	B11R1109C4	Lainnya	discrete	numeric	Majalah/tabloid apa saja yang beredar di desa/kelurahan ini : 4. Lainnya
V384	B12R1201	Luas desa/kelurahan	contin	numeric	Luas desa/kelurahan (P1202 + P1203)
V385	B12R1202	Luas lahan sawah (a + b + c)	contin	numeric	Luas lahan sawah (a + b + c)
V386	B12R1202A	Lahan sawah berpengairan yang diusahakan	contin	numeric	a. Lahan sawah berpengairan yang diusahakan
V387	B12R1202B	Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan	contin	numeric	b. Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan
V388	B12R1202C	Lahan sawah sementara tidak diusahakan	contin	numeric	c. Lahan sawah sementara tidak diusahakan
V389	B12R1203	Luas lahan bukan sawah (a + b + c + d + e + f + g + h)	contin	numeric	Luas lahan bukan sawah (a + b + c + d + e + f + g + h)



ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V390	B12R1203A	Ladang/huma/tegal/kebun/kolam/tambak/tebat/empang/penggembalaan/padang rumput	contin	numeric	a. Ladang/huma/tegal/kebun/kolam/tambak/tebat/empang/penggembalaan/padang rumput
V391	B12R1203B	Perkebunan	contin	numeric	b. Perkebunan
V392	B12R1203C	Hutan rakyat	contin	numeric	c. Hutan rakyat
V393	B12R1203D	Perumahan dan permukiman	contin	numeric	d. Perumahan dan permukiman
V394	B12R1203E	Lahan untuk bangunan industri	contin	numeric	e. Lahan untuk bangunan industri
V395	B12R1203F	Lahan untuk bangunan lainnya (perkantoran, pertokoan)	contin	numeric	f. Lahan untuk bangunan lainnya (perkantoran, pertokoan)
V396	B12R1203G	Lainnya (tidak termasuk hutan negara)	contin	numeric	g. Lainnya (tidak termasuk hutan negara)
V397	B12R1203H	Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan	contin	numeric	h. Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan
V398	B12R1204A	Tanah desa (Bengkok, titisara, dsb)	contin	numeric	Bagian lahan desa/kelurahan yang merupakan : a. Tanah desa (Bengkok, titisara, dsb)
V399	B12R1204B	Tanah Kas desa	contin	numeric	Bagian lahan desa/kelurahan yang merupakan : b. Tanah Kas desa
V400	B12R1204C	Tanah milik perorangan bersertifikat	contin	numeric	Bagian lahan desa/kelurahan yang merupakan : c. Tanah milik perorangan bersertifikat
V401	B12R1204D	Tanah milik perorangan belum bersertifikat	contin	numeric	Bagian lahan desa/kelurahan yang merupakan : d. Tanah milik perorangan belum bersertifikat
V402	B12R1204E	Tanah wakaf	contin	numeric	Bagian lahan desa/kelurahan yang merupakan : e. Tanah wakaf
V403	B12R1205A	Lahan pertanian bukan sawah	contin	numeric	Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, lahan sawah berubah menjadi : a. Lahan pertanian bukan sawah
V404	B12R1205B	Perumahan	contin	numeric	Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, lahan sawah berubah menjadi : b. Perumahan
V405	B12R1205C	Industri	contin	numeric	Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, lahan sawah berubah menjadi : c. Industri
V406	B12R1205D	Perusahaan/perkantoran	contin	numeric	Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, lahan sawah berubah menjadi : d. Perusahaan/perkantoran
V407	B12R1205E	Lainnya	contin	numeric	Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, lahan sawah berubah menjadi : e. Lainnya
V408	B12R1206A	Lahan sawah	contin	numeric	Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, tegalan/ladang/huma/kebonan berubah menjadi : a. Lahan sawah
V409	B12R1206B	Perumahan	contin	numeric	Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, tegalan/ladang/huma/kebonan berubah menjadi : b. Perumahan
V410	B12R1206C	Industri	contin	numeric	Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, tegalan/ladang/huma/kebonan berubah menjadi : c. Industri
V411	B12R1206D	Perusahaan/perkantoran	contin	numeric	Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, tegalan/ladang/huma/kebonan berubah menjadi : d. Perusahaan/perkantoran
V412	B12R1206E	Lainnya	contin	numeric	Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, tegalan/ladang/huma/kebonan berubah menjadi : e. Lainnya
V413	B12R1207A	Lahan sawah	contin	numeric	Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, tambak/kolam/tebat/empang berubah menjadi : a. Lahan sawah
V414	B12R1207B	Perumahan	contin	numeric	Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, tambak/kolam/tebat/empang berubah menjadi : b. Perumahan
V415	B12R1207C	Industri	contin	numeric	Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, tambak/kolam/tebat/empang berubah menjadi : c. Industri
V416	B12R1207D	Perusahaan/perkantoran	contin	numeric	Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, tambak/kolam/tebat/empang berubah menjadi : d. Perusahaan/perkantoran
V417	B12R1207E	Lainnya	contin	numeric	Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, tambak/kolam/tebat/empang berubah menjadi : e. Lainnya
V418	B12R1208A	Lahan sawah	contin	numeric	Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, hutan berubah menjadi : a. Lahan sawah
V419	B12R1208B	Perumahan	contin	numeric	Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, hutan berubah menjadi : b. Perumahan
V420	B12R1208C	Industri	contin	numeric	Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, hutan berubah menjadi : c. Industri
V421	B12R1208D	Perusahaan/perkantoran	contin	numeric	Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, hutan berubah menjadi : d. Perusahaan/perkantoran
V422	B12R1208E	Lahan pertanian bukan sawah	contin	numeric	Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, hutan berubah menjadi : e. Lahan pertanian bukan sawah
V423	B12R1208F	Lainnya	contin	numeric	Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, hutan berubah menjadi : f. Lainnya
V424	B12R1209A	Pemilik saja (termasuk dikuasai oleh orang luar)	contin	numeric	Persentase lahan pertanian di desa/kelurahan ini dikuasai oleh : a. Pemilik saja (termasuk dikuasai oleh orang luar)
V425	B12R1209B	Pemilik sekaligus penggarap	contin	numeric	Persentase lahan pertanian di desa/kelurahan ini dikuasai oleh : b. Pemilik sekaligus penggarap
V426	B12R1209C	Penggarap/penyewa	contin	numeric	Persentase lahan pertanian di desa/kelurahan ini dikuasai oleh : c. Penggarap/penyewa



**podes03c**

Isi	Data ini mencakup sebagian pertanyaan dalam kuesioner SENSUS PERTANIAN 2003 POTENSI DESA/KELURAHAN
Kasus	68816
Variabel	248
Struktur	Tipe: Kunci: ()
Versi	
Penghasil	
Missing Data	

**Variabel**

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V427	PROP2002	Propinsi Juni 2002	discrete	character	Propinsi
V428	KAB2002	Kabupaten/Kota Juni 2002	discrete	character	Kabupaten/Kota
V429	KEC2002	Kecamatan Juni 2002	discrete	character	Kecamatan
V430	DESA2002	Desa/Kelurahan/UPT/PMT Juni 2002	discrete	character	Desa/Kelurahan/UPT/PMT
V431	DRH2002	Daerah Juni 2002	discrete	numeric	Daerah
V432	PROP	Propinsi	discrete	numeric	Propinsi
V433	KAB	Kabupaten/Kota	discrete	character	Kabupaten/Kota
V434	KEC	Kecamatan	discrete	character	Kecamatan
V435	DESA	Desa/Kelurahan/UPT/PMT	discrete	character	Desa/Kelurahan/UPT/PMT
V436	DRH	Daerah	discrete	numeric	Daerah
V437	NAMA	Nama Kepala Desa/Kelurahan/UPT/PMT	discrete	character	
V438	B13R1301A1	1. Jumlah Keluarga pertanian tanaman pangan	contin	numeric	A. Potensi "tanaman pangan, obat-obatan, dan hias" selama setahun terakhir : 1. Jumlah Keluarga pertanian tanaman pangan
V439	B13R1301A2	2. Banyaknya perusahaan pertanian tanaman pangan	contin	numeric	A. Potensi "tanaman pangan, obat-obatan, dan hias" selama setahun terakhir : 2. Banyaknya perusahaan pertanian tanaman pangan
V440	B1301B12	Kode tanaman : 1. Padi	discrete	numeric	B. Padi dan Palawija : Kode tanaman : 1. Padi
V441	B1301B13	Luas tanam : 1. Padi	contin	numeric	B. Padi dan Palawija : Luas tanam : 1. Padi
V442	B1301B14	Produksi : 1. Padi	contin	numeric	B. Padi dan Palawija : Produksi : 1. Padi
V443	B1301B22	Kode tanaman : 2. Jagung	discrete	numeric	B. Padi dan Palawija : Kode tanaman : 2. Jagung
V444	B1301B23	Luas tanam : 2. Jagung	contin	numeric	B. Padi dan Palawija : Luas tanam : 2. Jagung
V445	B1301B24	Produksi : 2. Jagung	contin	numeric	B. Padi dan Palawija : Produksi : 2. Jagung
V446	B1301B32	Kode tanaman : 3. Kedele	discrete	numeric	B. Padi dan Palawija : Kode tanaman : 3. Kedele
V447	B1301B33	Luas tanam : 3. Kedele	contin	numeric	B. Padi dan Palawija : Luas tanam : 3. Kedele
V448	B1301B34	Produksi : 3. Kedele	contin	numeric	B. Padi dan Palawija : Produksi : 3. Kedele
V449	B1301B42	Kode tanaman : 4. Ketela pohon	discrete	numeric	B. Padi dan Palawija : Kode tanaman : 4. Ketela pohon

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V450	B1301B43	Luas tanam : 4. Ketela pohon	contin	numeric	B. Padi dan Palawija : Luas tanam : 4. Ketela pohon
V451	B1301B44	Produksi : 4. Ketela pohon	contin	numeric	B. Padi dan Palawija : Produksi : 4. Ketela pohon
V452	B1301B52	Kode tanaman : 5. Ketela rambat	discrete	numeric	B. Padi dan Palawija : Kode tanaman : 5. Ketela rambat
V453	B1301B53	Luas tanam : 5. Ketela rambat	contin	numeric	B. Padi dan Palawija : Luas tanam : 5. Ketela rambat
V454	B1301B54	Produksi : 5. Ketela rambat	contin	numeric	B. Padi dan Palawija : Produksi : 5. Ketela rambat
V455	B1301B62	Kode tanaman : 6. Kacang tanah	discrete	numeric	B. Padi dan Palawija : Kode tanaman : 6. Kacang tanah
V456	B1301B63	Luas tanam : 6. Kacang tanah	contin	numeric	B. Padi dan Palawija : Luas tanam : 6. Kacang tanah
V457	B1301B64	Produksi : 6. Kacang tanah	contin	numeric	B. Padi dan Palawija : Produksi : 6. Kacang tanah
V458	B1301B72	Kode tanaman : 7. Lainnya	discrete	numeric	B. Padi dan Palawija : Kode tanaman : 7. Lainnya
V459	B1301B73	Luas tanam : 7. Lainnya	contin	numeric	B. Padi dan Palawija : Luas tanam : 7. Lainnya
V460	B1301B74	Produksi : 7. Lainnya	contin	numeric	B. Padi dan Palawija : Produksi : 7. Lainnya
V461	B1301C12	Kode tanaman : C. Sayur-sayuran 1	discrete	numeric	C. Sayur-sayuran : Kode tanaman : Sayur-sayuran 1
V462	B1301C13	Luas tanam : C. Sayur-sayuran 1	contin	numeric	C. Sayur-sayuran : Luas tanam : Sayur-sayuran 1
V463	B1301C14	Produksi : C. Sayur-sayuran 1	contin	numeric	C. Sayur-sayuran : Produksi : Sayur-sayuran 1
V464	B1301C22	Kode tanaman : C. Sayur-sayuran 2	discrete	numeric	C. Sayur-sayuran : Kode tanaman : Sayur-sayur 2
V465	B1301C23	Luas tanam : C. Sayur-sayuran 2	contin	numeric	C. Sayur-sayuran : Luas tanam : Sayur-sayuran 2
V466	B1301C24	Produksi : C. Sayur-sayuran 2	contin	numeric	C. Sayur-sayuran : Produksi : Sayur-sayuran 2
V467	B1301C32	Kode tanaman : C. Sayur-sayuran 3	discrete	numeric	C. Sayur-sayuran : Kode tanaman : Sayur-sayur 3
V468	B1301C33	Luas tanam : C. Sayur-sayuran 3	contin	numeric	C. Sayur-sayuran : Luas tanam : Sayur-sayuran 3
V469	B1301C34	Produksi : C. Sayur-sayuran 3	contin	numeric	C. Sayur-sayuran : Produksi : Sayur-sayuran 3
V470	B1301C42	Kode tanaman : C. Sayur-sayuran 4	discrete	numeric	C. Sayur-sayuran : Kode tanaman : Sayur-sayur 4
V471	B1301C43	Luas tanam : C. Sayur-sayuran 4	contin	numeric	C. Sayur-sayuran : Luas tanam : Sayur-sayuran 4
V472	B1301C44	Produksi : C. Sayur-sayuran 4	contin	numeric	C. Sayur-sayuran : Produksi : Sayur-sayuran 4
V473	B1301C52	Kode tanaman : C. Sayur-sayuran 5	discrete	numeric	C. Sayur-sayuran : Kode tanaman : Sayur-sayur 5
V474	B1301C53	Luas tanam : C. Sayur-sayuran 5	contin	numeric	C. Sayur-sayuran : Luas tanam : Sayur-sayuran 5
V475	B1301C54	Produksi : C. Sayur-sayuran 5	contin	numeric	C. Sayur-sayuran : Produksi : Sayur-sayuran 5
V476	B1301D12	Kode tanaman : D. Buah-buahan 1	discrete	numeric	D. Buah-buahan : Kode tanaman : Buah-buahan 1
V477	B1301D13	Luas tanam : D. Buah-buahan 1	contin	numeric	D. Buah-buahan : Luas tanam : Buah-buahan 1
V478	B1301D14	Produksi : D. Buah-buahan 1	contin	numeric	D. Buah-buahan : Produksi : Buah-buahan 1

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V479	B1301D22	Kode tanaman : D. Buah-buahan 2	discrete	numeric	D. Buah-buahan : Kode tanaman : Buah-buahan 2
V480	B1301D23	Luas tanam : D. Buah-buahan 2	contin	numeric	D. Buah-buahan : Luas tanam : Buah-buahan 2
V481	B1301D24	Produksi : D. Buah-buahan 2	contin	numeric	D. Buah-buahan : Produksi : Buah-buahan 2
V482	B1301D32	Kode tanaman : D. Buah-buahan 3	discrete	numeric	D. Buah-buahan : Kode tanaman : Buah-buahan 3
V483	B1301D33	Luas tanam : D. Buah-buahan 3	contin	numeric	D. Buah-buahan : Luas tanam : Buah-buahan 3
V484	B1301D34	Produksi : D. Buah-buahan 3	contin	numeric	D. Buah-buahan : Produksi : Buah-buahan 3
V485	B1301D42	Kode tanaman : D. Buah-buahan 4	discrete	numeric	D. Buah-buahan : Kode tanaman : Buah-buahan 4
V486	B1301D43	Luas tanam : D. Buah-buahan 4	contin	numeric	D. Buah-buahan : Luas tanam : Buah-buahan 4
V487	B1301D44	Produksi : D. Buah-buahan 4	contin	numeric	D. Buah-buahan : Produksi : Buah-buahan 4
V488	B1301D52	Kode tanaman : D. Buah-buahan 5	discrete	numeric	D. Buah-buahan : Kode tanaman : Buah-buahan 5
V489	B1301D53	Luas tanam : D. Buah-buahan 5	contin	numeric	D. Buah-buahan : Luas tanam : Buah-buahan 5
V490	B1301D54	Produksi : D. Buah-buahan 5	contin	numeric	D. Buah-buahan : Produksi : Buah-buahan 5
V491	B1301E12	Kode tanaman : E. Obat-Obatan 1	discrete	numeric	E. Obat-obatan : Kode tanaman : Obat-obatan 1
V492	B1301E13	Luas tanam : E. Obat-Obatan 1	contin	numeric	E. Obat-obatan : Luas tanam : Obat-obatan 1
V493	B1301E14	Produksi : E. Obat-Obatan 1	contin	numeric	E. Obat-obatan : Produksi : Obat-obatan 1
V494	B1301E22	Kode tanaman : E. Obat-Obatan 2	discrete	numeric	E. Obat-obatan : Kode tanaman : Obat-obatan 2
V495	B1301E23	Luas tanam : E. Obat-Obatan 2	contin	numeric	E. Obat-obatan : Luas tanam : Obat-obatan 2
V496	B1301E24	Produksi : E. Obat-Obatan 2	contin	numeric	E. Obat-obatan : Produksi : Obat-obatan 2
V497	B1301E32	Kode tanaman : E. Obat-Obatan 3	discrete	numeric	E. Obat-obatan : Kode tanaman : Obat-obatan 3
V498	B1301E33	Luas tanam : E. Obat-Obatan 3	contin	numeric	E. Obat-obatan : Luas tanam : Obat-obatan 3
V499	B1301E34	Produksi : E. Obat-Obatan 3	contin	numeric	E. Obat-obatan : Produksi : Obat-obatan 3
V500	B1301E42	Kode tanaman : E. Obat-Obatan 4	discrete	numeric	E. Obat-obatan : Kode tanaman : Obat-obatan 4
V501	B1301E43	Luas tanam : E. Obat-Obatan 4	contin	numeric	E. Obat-obatan : Luas tanam : Obat-obatan 4
V502	B1301E44	Produksi : E. Obat-Obatan 4	contin	numeric	E. Obat-obatan : Produksi : Obat-obatan 4
V503	B1301E52	Kode tanaman : E. Obat-Obatan 5	discrete	numeric	E. Obat-obatan : Kode tanaman : Obat-obatan 5
V504	B1301E53	Luas tanam : E. Obat-Obatan 5	contin	numeric	E. Obat-obatan : Luas tanam : Obat-obatan 5
V505	B1301E54	Produksi : E. Obat-Obatan 5	contin	numeric	E. Obat-obatan : Produksi : Obat-obatan 5
V506	B1301F12	Kode tanaman : F. Tanaman Hias 1	discrete	character	F. Tanaman hias : Kode tanaman : Tanaman hias 1
V507	B1301F22	Kode tanaman : F. Tanaman Hias 2	discrete	character	F. Tanaman hias : Kode tanaman : Tanaman hias 2
V508	B1301F32	Kode tanaman : F. Tanaman Hias 3	discrete	character	F. Tanaman hias : Kode tanaman : Tanaman hias 3
V509	B1301F42	Kode tanaman : F. Tanaman Hias 4	discrete	character	F. Tanaman hias : Kode tanaman : Tanaman hias 4
V510	B1301F52	Kode tanaman : F. Tanaman Hias 5	discrete	character	F. Tanaman hias : Kode tanaman : Tanaman hias 5

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V511	B13R1302A1	1. Jumlah Keluarga tanaman perkebunan	contin	numeric	A. Potensi "tanaman perkebunan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir : 1. Jumlah Keluarga tanaman perkebunan
V512	B13R1302A2	2. Banyaknya perusahaan perkebunan	contin	numeric	A. Potensi "tanaman perkebunan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir :
V513	B1302B12	Kode tanaman : B. Perkebunan 1	discrete	character	B. Perkebunan : Kode tanaman : Perkebunan 1
V514	B1302B13	Luas tanam : B. Perkebunan 1	contin	numeric	B. Perkebunan : Luas tanam : Perkebunan 1
V515	B1302B14	Produksi : B. Perkebunan 1	contin	numeric	B. Perkebunan : Produksi : Perkebunan 1
V516	B1302B22	Kode tanaman : B. Perkebunan 2	discrete	numeric	B. Perkebunan : Kode tanaman : Perkebunan 2
V517	B1302B23	Luas tanam : B. Perkebunan 2	contin	numeric	B. Perkebunan : Luas tanam : Perkebunan 2
V518	B1302B24	Produksi : B. Perkebunan 2	contin	numeric	B. Perkebunan : Produksi : Perkebunan 2
V519	B1302B32	Kode tanaman : B. Perkebunan 3	discrete	numeric	B. Perkebunan : Kode tanaman : Perkebunan 3
V520	B1302B33	Luas tanam : B. Perkebunan 3	contin	numeric	B. Perkebunan : Luas tanam : Perkebunan 3
V521	B1302B34	Produksi : B. Perkebunan 3	contin	numeric	B. Perkebunan : Produksi : Perkebunan 3
V522	B1302B42	Kode tanaman : B. Perkebunan 4	discrete	numeric	B. Perkebunan : Kode tanaman : Perkebunan 4
V523	B1302B43	Luas tanam : B. Perkebunan 4	contin	numeric	B. Perkebunan : Luas tanam : Perkebunan 4
V524	B1302B44	Produksi : B. Perkebunan 4	contin	numeric	B. Perkebunan : Produksi : Perkebunan 4
V525	B1302B52	Kode tanaman : B. Perkebunan 5	discrete	numeric	B. Perkebunan : Kode tanaman : Perkebunan 5
V526	B1302B53	Luas tanam : B. Perkebunan 5	contin	numeric	B. Perkebunan : Luas tanam : Perkebunan 5
V527	B1302B54	Produksi : B. Perkebunan 5	contin	numeric	B. Perkebunan : Produksi : Perkebunan 5
V528	B13R1303A1	1. Jumlah Keluarga peternak (besar/kecil)	contin	numeric	A. Potensi "peternakan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir : 1. Jumlah Keluarga peternak (besar/kecil)
V529	B13R1303A2	2. Jumlah Keluarga peternak unggas	contin	numeric	A. Potensi "peternakan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir : 2. Jumlah Keluarga peternak unggas
V530	B13R1303A3	3. Banyaknya perusahaan peternakan	contin	numeric	A. Potensi "peternakan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir : 3. Banyaknya perusahaan peternakan
V531	B1303B12	Kode ternak/unggas : B. Ternak Besar/Kecil 1	discrete	numeric	B. Ternak besar/kecil : Kode ternak/unggas : Ternak besar/kecil 1
V532	B1303B13	Jumlah ternak/unggas (ekor) : B. Ternak Besar/Kecil 1	contin	numeric	B. Ternak besar/kecil : Jumlah ternak/unggas (ekor) : Ternak besar/kecil 1
V533	B1303B22	Kode ternak/unggas : B. Ternak Besar/Kecil 2	discrete	numeric	B. Ternak besar/kecil : Kode ternak/unggas : Ternak besar/kecil 2
V534	B1303B23	Jumlah ternak/unggas (ekor) : B. Ternak Besar/Kecil 2	contin	numeric	B. Ternak besar/kecil : Jumlah ternak/unggas (ekor) : Ternak besar/kecil 2
V535	B1303B32	Kode ternak/unggas : B. Ternak Besar/Kecil 3	discrete	numeric	B. Ternak besar/kecil : Kode ternak/unggas : Ternak besar/kecil 3
V536	B1303B33	Jumlah ternak/unggas (ekor) : B. Ternak Besar/Kecil 3	contin	numeric	B. Ternak besar/kecil : Jumlah ternak/unggas (ekor) : Ternak besar/kecil 3
V537	B1303B42	Kode ternak/unggas : B. Ternak Besar/Kecil 4	discrete	numeric	B. Ternak besar/kecil : Kode ternak/unggas : Ternak besar/kecil 4
V538	B1303B43	Jumlah ternak/unggas (ekor) : B. Ternak Besar/Kecil 4	contin	numeric	B. Ternak besar/kecil : Jumlah ternak/unggas (ekor) : Ternak besar/kecil 4
V539	B1303B52	Kode ternak/unggas : B. Ternak Besar/Kecil 5	discrete	numeric	B. Ternak besar/kecil : Kode ternak/unggas : Ternak besar/kecil 5

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V540	B1303B53	Jumlah ternak/unggas (ekor) : B. Ternak Besar/Kecil 5	contin	numeric	B. Ternak besar/kecil : Jumlah ternak/unggas (ekor) : Ternak besar/kecil 5
V541	B1303C12	Kode ternak/unggas : C. Unggas 1	discrete	numeric	C. Unggas : Kode ternak/unggas : Unggas 1
V542	B1303C13	Jumlah ternak/unggas (ekor) : C. Unggas 1	contin	numeric	C. Unggas : Jumlah ternak/unggas (ekor) : Unggas 1
V543	B1303C22	Kode ternak/unggas : C. Unggas 2	discrete	numeric	C. Unggas : Kode ternak/unggas : Unggas 2
V544	B1303C23	Jumlah ternak/unggas (ekor) : C. Unggas 2	contin	numeric	C. Unggas : Jumlah ternak/unggas (ekor) : Unggas 2
V545	B1303C32	Kode ternak/unggas : C. Unggas 3	discrete	numeric	C. Unggas : Kode ternak/unggas : Unggas 3
V546	B1303C33	Jumlah ternak/unggas (ekor) : C. Unggas 3	contin	numeric	C. Unggas : Jumlah ternak/unggas (ekor) : Unggas 3
V547	B1304A1A	Penangkapan ikan : a. Di Perairan Umum	contin	numeric	A. Potensi "perikanan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir : Penangkapan ikan : a. Di Perairan Umum
V548	B1304A1B	Penangkapan ikan : b. Di Laut	contin	numeric	A. Potensi "perikanan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir : Penangkapan ikan : b. Di Laut
V549	B1304A2A	Budidaya perikanan : a. Darat	contin	numeric	A. Potensi "perikanan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir : Budidaya perikanan : a. Darat
V550	B1304A2B	Budidaya perikanan : b. Di Laut	contin	numeric	A. Potensi "perikanan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir : Budidaya perikanan : b. Di Laut
V551	B1304A3A	Banyaknya perusahaan : a. Perikanan Laut	discrete	numeric	A. Potensi "perikanan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir : Banyaknya perusahaan : a. Perikanan Laut
V552	B1304A3B	Banyaknya perusahaan : b. Budidaya di Laut	discrete	numeric	A. Potensi "perikanan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir : Banyaknya perusahaan : b. Budidaya di Laut
V553	B1304B1A2	Kode perairan umum : a. Danau	discrete	character	B. Penangkapan ikan dan sejenisnya : 1. Kode perairan umum : a. Danau
V554	B1304B1A3	Produksi perairan umum : a. Danau	contin	numeric	B. Penangkapan ikan dan sejenisnya : 1. Produksi perairan umum : a. Danau
V555	B1304B1B2	Kode perairan umum : b. Waduk/dam	discrete	character	B. Penangkapan ikan dan sejenisnya : 1. Kode perairan umum : b. Waduk/dam
V556	B1304B1B3	Produksi perairan umum : b. Waduk/dam	contin	numeric	B. Penangkapan ikan dan sejenisnya : 1. Produksi perairan umum : b. Waduk/dam
V557	B1304B1C2	Kode perairan umum : c. Rawa	discrete	character	B. Penangkapan ikan dan sejenisnya : 1. Kode perairan umum : c. Rawa
V558	B1304B1C3	Produksi perairan umum : c. Rawa	contin	numeric	B. Penangkapan ikan dan sejenisnya : 1. Produksi perairan umum : c. Rawa
V559	B1304B22	Kode : Laut	discrete	character	B. Penangkapan ikan dan sejenisnya : 2. Kode : Laut
V560	B1304B23	Produksi : Laut	contin	numeric	B. Penangkapan ikan dan sejenisnya : 2. Produksi : Laut
V561	B1304C12	Luas : 1. Tambak	contin	numeric	C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Luas : 1. Tambak
V562	B1304C13	Produksi : 1. Tambak	contin	numeric	C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Produksi : 1. Tambak
V563	B1304C14	Eksport : 1. Tambak	discrete	character	C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Eksport : 1. Tambak
V564	B1304C22	Luas : 2. Empang/Kolam	contin	numeric	C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Luas : 2. Empang/Kolam

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V565	B1304C23	Produksi : 2. Empang/Kolam	contin	numeric	C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Produksi : 2. Empang/Kolam
V566	B1304C24	Eksport : 2. Empang/Kolam	discrete	numeric	C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Eksport : 2. Empang/Kolam
V567	B1304C32	Luas : 3. Sawah/Mina padi	contin	numeric	C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Luas : 3. Sawah/Mina padi
V568	B1304C33	Produksi : 3. Sawah/Mina padi	contin	numeric	C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Produksi : 3. Sawah/Mina padi
V569	B1304C34	Eksport : 3. Sawah/Mina padi	discrete	numeric	C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Eksport : 3. Sawah/Mina padi
V570	B1304C42	Luas : 4. Danau	contin	numeric	C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Luas : 4. Danau
V571	B1304C43	Produksi : 4. Danau	contin	numeric	C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Produksi : 4. Danau
V572	B1304C44	Eksport : 4. Danau	discrete	character	C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Eksport : 4. Danau
V573	B1304C52	Luas : 5. Waduk/Dam	contin	numeric	C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Luas : 5. Waduk/Dam
V574	B1304C53	Produksi : 5. Waduk/Dam	contin	numeric	C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Produksi : 5. Waduk/Dam
V575	B1304C54	Eksport : 5. Waduk/Dam	discrete	numeric	C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Eksport : 5. Waduk/Dam
V576	B1304C62	Luas : 6. Laut	contin	numeric	C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Luas : 6. Laut
V577	B1304C63	Produksi : 6. Laut	contin	numeric	C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Produksi : 6. Laut
V578	B1304C64	Eksport : 6. Laut	discrete	character	C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Eksport : 6. Laut
V579	B13R1305A1	Jumlah Keluarga kehutanan	contin	numeric	A. Potensi "kehutanan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir : 1. Jumlah Keluarga kehutanan
V580	B13R1305A2	Banyaknya perusahaan kehutanan	contin	numeric	A. Potensi "kehutanan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir : 2. Banyaknya perusahaan kehutanan
V581	B1305B12	Kode : B. Jenis Kayu 1	discrete	numeric	Kode : B. Jenis Kayu 1
V582	B1305B13	Luas : B. Jenis Kayu 1	contin	numeric	Luas : B. Jenis Kayu 1
V583	B1305B22	Kode : B. Jenis Kayu 2	discrete	numeric	Kode : B. Jenis Kayu 2
V584	B1305B23	Luas : B. Jenis Kayu 2	contin	numeric	Luas : B. Jenis Kayu 2
V585	B1305B32	Kode : B. Jenis Kayu 3	discrete	numeric	Kode : B. Jenis Kayu 3
V586	B1305B33	Luas : B. Jenis Kayu 3	contin	numeric	Luas : B. Jenis Kayu 3
V587	B1305B42	Kode : B. Jenis Kayu 4	discrete	numeric	Kode : B. Jenis Kayu 4
V588	B1305B43	Luas : B. Jenis Kayu 4	contin	numeric	Luas : B. Jenis Kayu 4
V589	B1305B52	Kode : B. Jenis Kayu 5	discrete	numeric	Kode : B. Jenis Kayu 5
V590	B1305B53	Luas : B. Jenis Kayu 5	contin	numeric	Luas : B. Jenis Kayu 5
V591	B1305C12	Kode : C. Hasil hutan lainnya 1	discrete	numeric	Kode : C. Hasil hutan lainnya 1
V592	B1305C13	Luas : C. Hasil hutan lainnya 1	contin	numeric	Luas : C. Hasil hutan lainnya 1
V593	B1305C22	Kode : C. Hasil hutan lainnya 2	discrete	numeric	Kode : C. Hasil hutan lainnya 2
V594	B1305C23	Luas : C. Hasil hutan lainnya 2	contin	numeric	Luas : C. Hasil hutan lainnya 2

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V595	B1305C32	Kode : C. Hasil hutan lainnya 3	discrete	numeric	Kode : C. Hasil hutan lainnya 3
V596	B1305C33	Luas : C. Hasil hutan lainnya 3	contin	numeric	Luas : C. Hasil hutan lainnya 3
V597	B1305C42	Kode : C. Hasil hutan lainnya 4	discrete	numeric	Kode : C. Hasil hutan lainnya 4
V598	B1305C43	Luas : C. Hasil hutan lainnya 4	contin	numeric	Luas : C. Hasil hutan lainnya 4
V599	B14R1401A	Traktor roda dua	contin	numeric	Banyaknya traktor pengolah tanah : a. Traktor roda dua
V600	B14R1401B	Traktor roda empat	contin	numeric	Banyaknya traktor pengolah tanah : b. Traktor roda empat
V601	B14R1402A	Sprayer	contin	numeric	Banyaknya alat pengendali jasad pengganggu : a. Sprayer
V602	B14R1402B	Duster	contin	numeric	Banyaknya alat pengendali jasad pengganggu : b. Duster
V603	B14R1402C	Emposan tikus	contin	numeric	Banyaknya alat pengendali jasad pengganggu : c. Emposan tikus
V604	B14R1402D	Lainnya	contin	numeric	Banyaknya alat pengendali jasad pengganggu : d. Lainnya
V605	B14R1403A	Perontok padi	contin	numeric	Banyaknya mesin pengolah padi : a. Perontok padi
V606	B14R1403B	Pengering padi	contin	numeric	Banyaknya mesin pengolah padi : b. Pengering padi
V607	B14R1403C	Pembersih gabah	contin	numeric	Banyaknya mesin pengolah padi : c. Pembersih gabah
V608	B14R1403D	Huller	contin	numeric	Banyaknya mesin pengolah padi : d. Huller
V609	B14R1403E	Penyosoh beras	contin	numeric	Banyaknya mesin pengolah padi : e. Penyosoh beras
V610	B14R1403F	Penggiling padi kecil	contin	numeric	Banyaknya mesin pengolah padi : f. Penggiling padi kecil
V611	B14R1403G	R.M.U	contin	numeric	Banyaknya mesin pengolah padi : g. R.M.U
V612	B14R1403H	Penggiling padi besar/pabrik	discrete	numeric	Banyaknya mesin pengolah padi : h. Penggiling padi besar/pabrik
V613	B14R1404A	Pemipil jagung	contin	numeric	Banyaknya mesin pengolah jagung : a. Pemipil jagung
V614	B14R1404B	Pemberas jagung	contin	numeric	Banyaknya mesin pengolah jagung : b. Pemberas jagung
V615	B14R1404C	Pembuat tepung jagung	contin	numeric	Banyaknya mesin pengolah jagung : c. Pembuat tepung jagung
V616	B14R1405A	Pemarut/penyawut ubi kayu	contin	numeric	Banyaknya mesin pengolah ubi kayu : a. Pemarut/penyawut ubi kayu
V617	B14R1405B	Pembuat chip	contin	numeric	Banyaknya mesin pengolah ubi kayu : b. Pembuat chip
V618	B14R1405C	Pembuat pellet	contin	numeric	Banyaknya mesin pengolah ubi kayu : c. Pembuat pellet
V619	B14R1405D	Penggilingan tapioka	discrete	numeric	Banyaknya mesin pengolah ubi kayu : d. Penggilingan tapioka
V620	B14R1406A	Penggiling karet tanpa asap	contin	numeric	Banyaknya pengolah karet : a. Penggiling karet tanpa asap
V621	B14R1406B	Rumah asap	discrete	numeric	Banyaknya pengolah karet : b. Rumah asap
V622	B14R1406C	Remiling	contin	numeric	Banyaknya pengolah karet : c. Remiling



ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V623	B14R1406D	Pembuat crumb rubber (karet remah)	discrete	numeric	Banyaknya pengolah karet : d. Pembuat crumb rubber (karet remah)
V624	B14R1407A	Penggilingan dengan mesin	contin	numeric	Banyaknya pengolah tebu : a. Penggilingan dengan mesin
V625	B14R1407B	Penggilingan tanpa mesin	contin	numeric	Banyaknya pengolah tebu : b. Penggilingan tanpa mesin
V626	B14R1408A	Kapal motor	contin	numeric	Banyaknya kapal/perahu penangkap ikan : a. Kapal motor
V627	B14R1408B	Perahu motor tempel	contin	numeric	Banyaknya kapal/perahu penangkap ikan : b. Perahu motor tempel
V628	B14R1408C	Perahu tak bermotor	contin	numeric	Banyaknya kapal/perahu penangkap ikan : c. Perahu tak bermotor
V629	B14R1409	Banyaknya gudang pendingin (Cold Storage)	discrete	numeric	Banyaknya gudang pendingin (Cold Storage)
V630	B15R1501	Toko/Warung/Kios	contin	numeric	Toko/Warung/Kios
V631	B15R1502A	Kelompok pertokoan	discrete	numeric	Kelompok pertokoan
V632	B15R1502B	Jarak ke pertokoan terdekat	contin	numeric	Jika "Tidak ada", Jarak ke pertokoan terdekat
V633	B15R1503A	Bangunan Pasar permanen/semi permanen	discrete	numeric	Bangunan Pasar permanen/semi permanen
V634	B15R1503B	Jarak ke pasar terdekat	contin	numeric	Jika "Tidak ada", Jarak ke pasar terdekat
V635	B15R1504	Pasar tanpa bangunan permanen	discrete	numeric	Pasar tanpa bangunan permanen
V636	B15R1505	Supermarket/pasar swalayan/toserba	discrete	numeric	Supermarket/pasar swalayan/toserba
V637	B15R1506	Restoran/rumah makan/kedai makanan minuman	contin	numeric	Restoran/rumah makan/kedai makanan minuman
V638	B15R1507	Pasar hewan	discrete	numeric	Pasar hewan
V639	B15R1508	Rumah Potong Hewan (RPH)	discrete	numeric	Rumah Potong Hewan (RPH)
V640	B15R1509	Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)	discrete	numeric	Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)
V641	B15R1510	Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	discrete	numeric	Tempat Pelelangan Ikan (TPI)
V642	B15R1511	Hotel/penginapan	contin	numeric	Hotel/penginapan
V643	B15R1512A2	Mempunyai Pekerja anak-anak : a. Kerajinan dari kulit	discrete	numeric	Mempunyai Pekerja anak-anak : a. Kerajinan dari kulit
V644	B15R1512A3	Mempunyai Pekerja wanita : a. Kerajinan dari kulit	discrete	numeric	Mempunyai Pekerja wanita : a. Kerajinan dari kulit
V645	B15R1512A4	Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : a. Kerajinan dari kulit	contin	numeric	Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : a. Kerajinan dari kulit
V646	B15R1512B2	Mempunyai Pekerja anak-anak : b. Kerajinan dari kayu	discrete	numeric	Mempunyai Pekerja anak-anak : b. Kerajinan dari kayu
V647	B15R1512B3	Mempunyai Pekerja wanita : b. Kerajinan dari kayu	discrete	numeric	Mempunyai Pekerja wanita : b. Kerajinan dari kayu
V648	B15R1512B4	Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : b. Kerajinan dari kayu	contin	numeric	Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : b. Kerajinan dari kayu
V649	B15R1512C2	Mempunyai Pekerja anak-anak : c. Kerajinan dari logam/logam mulia	discrete	numeric	Mempunyai Pekerja anak-anak : c. Kerajinan dari logam/logam mulia
V650	B15R1512C3	Mempunyai Pekerja wanita : c. Kerajinan dari logam/logam mulia	discrete	numeric	Mempunyai Pekerja wanita : c. Kerajinan dari logam/logam mulia
V651	B15R1512C4	Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : c. Kerajinan dari logam/logam mulia	contin	numeric	Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : c. Kerajinan dari logam/logam mulia



ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V652	B15R1512D2	Mempunyai Pekerja anak-anak : d. Anyaman/gerabah/keramik	discrete	numeric	Mempunyai Pekerja anak-anak : d. Anyaman/gerabah/keramik
V653	B15R1512D3	Mempunyai Pekerja wanita : d. Anyaman/gerabah/keramik	discrete	numeric	Mempunyai Pekerja wanita : d. Anyaman/gerabah/keramik
V654	B15R1512D4	Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : d. Anyaman/gerabah/keramik	contin	numeric	Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : d. Anyaman/gerabah/keramik
V655	B15R1512E2	Mempunyai Pekerja anak-anak : e. Kerajinan dari kain/tenun	discrete	numeric	Mempunyai Pekerja anak-anak : e. Kerajinan dari kain/tenun
V656	B15R1512E3	Mempunyai Pekerja wanita : e. Kerajinan dari kain/tenun	discrete	numeric	Mempunyai Pekerja wanita : e. Kerajinan dari kain/tenun
V657	B15R1512E4	Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : e. Kerajinan dari kain/tenun	contin	numeric	Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : e. Kerajinan dari kain/tenun
V658	B15R1512F2	Mempunyai Pekerja anak-anak : f. Makanan	discrete	numeric	Mempunyai Pekerja anak-anak : f. Makanan
V659	B15R1512F3	Mempunyai Pekerja wanita : f. Makanan	discrete	numeric	Mempunyai Pekerja wanita : f. Makanan
V660	B15R1512F4	Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : f. Makanan	contin	numeric	Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : f. Makanan
V661	B15R1512G2	Mempunyai Pekerja anak-anak : g. Lainnya	discrete	numeric	Mempunyai Pekerja anak-anak : g. Lainnya
V662	B15R1512G3	Mempunyai Pekerja wanita : g. Lainnya	discrete	numeric	Mempunyai Pekerja wanita : g. Lainnya
V663	B15R1512G4	Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : g. Lainnya	contin	numeric	Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : g. Lainnya
V664	B15R1513	Bank Umum	discrete	numeric	Bank Umum
V665	B15R1514	Bank Perkreditan Rakyat	discrete	numeric	Bank Perkreditan Rakyat
V666	B15R1515A	a. Apakah penduduk desa/kelurahan ini telah memperoleh fasilitas perkreditan:	discrete	numeric	a. Apakah penduduk desa/kelurahan ini telah memperoleh fasilitas perkreditan:
V667	B15R1515B1	1. Kredit Ketahanan Pangan (KKP)	discrete	numeric	Bila "Ya" fasilitas kredit yang diterima : 1. Kredit Ketahanan Pangan (KKP)
V668	B15R1515B2	2. Kredit Usaha Kecil (KUK)	discrete	numeric	Bila "Ya" fasilitas kredit yang diterima : 2. Kredit Usaha Kecil (KUK)
V669	B15R1515B3	3. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	discrete	numeric	Bila "Ya" fasilitas kredit yang diterima : 3. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
V670	B15R1515B4	4. Kredit Tebu Rakyat Intensifikasi (TRI)	discrete	numeric	Bila "Ya" fasilitas kredit yang diterima : 4. Kredit Tebu Rakyat Intensifikasi (TRI)
V671	B15R1515B5	5. Lainnya	discrete	numeric	Bila "Ya" fasilitas kredit yang diterima : 5. Lainnya
V672	B15R1516A	a. Koperasi Unit Desa (KUD)	discrete	numeric	Keberadaan koperasi : a. Koperasi Unit Desa (KUD)
V673	B15R1516B	b. Koperasi Non KUD lainnya	discrete	numeric	Keberadaan koperasi : b. Koperasi Non KUD lainnya
V674	B15R1517	Desa/Kelurahan ini mendapat kompensasi BBM	discrete	numeric	Desa/Kelurahan ini mendapat kompensasi BBM

**podes03d**

Isi	Data ini mencakup sebagian pertanyaan dalam kuesioner SENSUS PERTANIAN 2003 POTENSI DESA/KELURAHAN
Kasus	68816
Variabel	109
Struktur	Tipe: Kunci: ()
Versi	
Penghasil	
Missing Data	

**Variabel**

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V675	PROP2002	Propinsi Juni 2002	discrete	character	Propinsi
V676	KAB2002	Kabupaten/Kota Juni 2002	discrete	character	Kabupaten/Kota
V677	KEC2002	Kecamatan Juni 2002	discrete	character	Kecamatan
V678	DESA2002	Desa/Kelurahan/UPT/PMT Juni 2002	discrete	character	Desa/Kelurahan/UPT/PMT
V679	DRH2002	Daerah Juni 2002	discrete	numeric	Daerah
V680	PROP	Propinsi	discrete	numeric	Propinsi
V681	KAB	Kabupaten/Kota	discrete	character	Kabupaten/Kota
V682	KEC	Kecamatan	discrete	character	Kecamatan
V683	DESA	Desa/Kelurahan/UPT/PMT	discrete	character	Desa/Kelurahan/UPT/PMT
V684	DRH	Daerah	discrete	numeric	Daerah
V685	NAMA	Nama Kepala Desa/Kelurahan/UPT/PMT	discrete	character	
V686	B16R1601A	a. Sisa anggaran tahun lalu	contin	numeric	Keuangan (ribuan rupiah) : a. Sisa anggaran tahun lalu
V687	B16R1601B	b. Penerimaan	contin	numeric	Keuangan (ribuan rupiah) : b. Penerimaan
V688	B16R1601C	c. Pengeluaran Anggaran Rutin	contin	numeric	Keuangan (ribuan rupiah) : c. Pengeluaran Anggaran Rutin
V689	B16R1601D	d. Pengeluaran Anggaran Pembangunan	contin	numeric	Keuangan (ribuan rupiah) : d. Pengeluaran Anggaran Pembangunan
V690	B16R1602	Sumber Pendapatan Asli Desa (ribuan rupiah)	contin	numeric	Sumber Pendapatan Asli Desa (ribuan rupiah)
V691	B16R1602A	a. Tanah kas desa/kelurahan	contin	numeric	Sumber Pendapatan Asli Desa (ribuan rupiah) : a. Tanah kas desa/kelurahan
V692	B16R1602B	b. Pasar desa/kelurahan	contin	numeric	Sumber Pendapatan Asli Desa (ribuan rupiah) : b. Pasar desa/kelurahan
V693	B16R1602C	c. Pungutan desa/kelurahan	contin	numeric	Sumber Pendapatan Asli Desa (ribuan rupiah) : c. Pungutan desa/kelurahan
V694	B16R1602D	d. Swadaya masyarakat	contin	numeric	Sumber Pendapatan Asli Desa (ribuan rupiah) : d. Swadaya masyarakat
V695	B16R1602E	e. Hasil gotong royong	contin	numeric	Sumber Pendapatan Asli Desa (ribuan rupiah) : e. Hasil gotong royong
V696	B16R1602F	f. Lain-lainnya	contin	numeric	Sumber Pendapatan Asli Desa (ribuan rupiah) : f. Lain-lainnya

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V697	B16R1603	Bantuan Pemerintah (ribuan rupiah)	contin	numeric	Bantuan Pemerintah (ribuan rupiah)
V698	B16R1603A	a. Pemerintah Pusat	contin	numeric	Bantuan Pemerintah (ribuan rupiah) : a. Pemerintah Pusat
V699	B16R1603B	b. Pemerintah Propinsi	contin	numeric	Bantuan Pemerintah (ribuan rupiah) : b. Pemerintah Propinsi
V700	B16R1603C	c. Pemerintah Kabupaten/Kota	contin	numeric	Bantuan Pemerintah (ribuan rupiah) : c. Pemerintah Kabupaten/Kota
V701	B17R1701A	Partai A	discrete	character	Sebutkan 3 partai yang memperoleh suara terbanyak pada Pemilu yang lalu
V702	B17R1701B	Partai B	discrete	character	Sebutkan 3 partai yang memperoleh suara terbanyak pada Pemilu yang lalu
V703	B17R1701C	Partai C	discrete	character	Sebutkan 3 partai yang memperoleh suara terbanyak pada Pemilu yang lalu
V704	B17R1702	Apakah ada kantor partai politik di desa/ kelurahan ini?	discrete	numeric	Apakah ada kantor partai politik di desa/ kelurahan ini?
V705	B17R1703	Apakah pernah terjadi konflik di desa/kelurahan ini selama setahun terakhir	discrete	numeric	Apakah pernah terjadi konflik di desa/kelurahan ini selama setahun terakhir
V706	B17R1704A	a. Bila "Ya", jenis konflik yang sering terjadi selama setahun terakhir	discrete	numeric	a. Bila "Ya", jenis konflik yang sering terjadi selama setahun terakhir
V707	B17R1704B	b. Bila "Ya", apakah konflik yang terjadi selama setahun terakhir adalah	discrete	numeric	b. Bila "Ya", apakah konflik yang terjadi selama setahun terakhir adalah
V708	B17R1704C1	1. Meninggal	contin	numeric	Jumlah korban akibat konflik : 1. Meninggal
V709	B17R1704C2	2. Luka-luka	contin	numeric	Jumlah korban akibat konflik : 2. Luka-luka
V710	B17R1704C3	3. Material (Ribuan Rupiah)	contin	numeric	Jumlah korban akibat konflik : 3. Material (Ribuan Rupiah)
V711	B17R1704D	d. Apakah konflik tersebut dapat diselesaikan secara damai	discrete	numeric	d. Apakah konflik tersebut dapat diselesaikan secara damai
V712	B17R1704E	e. Bila "Ya", diselesaikan oleh siapa	discrete	character	e. Bila "Ya", diselesaikan oleh siapa
V713	B17R170512	Apakah ada Kasus : 1. Pencurian	discrete	numeric	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada Kasus : 1. Pencurian
V714	B17R170513	Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 1. Pencurian	discrete	character	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 1. Pencurian
V715	B17R170522	Apakah ada Kasus : 2. Perampokan	discrete	numeric	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada Kasus : 2. Perampokan
V716	B17R170523	Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 2. Perampokan	discrete	character	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 2. Perampokan
V717	B17R170532	Apakah ada Kasus : 3. Penjarahan	discrete	numeric	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada Kasus : 3. Penjarahan
V718	B17R170533	Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 3. Penjarahan	discrete	character	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 3. Penjarahan
V719	B17R170542	Apakah ada Kasus : 4. Penganiayaan/kekerasan	discrete	numeric	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada Kasus : 4. Penganiayaan/kekerasan
V720	B17R170543	Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 4. Penganiayaan/kekerasan	discrete	character	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 4. Penganiayaan/kekerasan
V721	B17R170552	Apakah ada Kasus : 5. Pembakaran	discrete	numeric	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada Kasus : 5. Pembakaran

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V722	B17R170553	Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 5. Pembakaran	discrete	character	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 5. Pembakaran
V723	B17R170562	Apakah ada Kasus : 6. Perkosaan	discrete	numeric	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada Kasus : 6. Perkosaan
V724	B17R170563	Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 6. Perkosaan	discrete	character	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 6. Perkosaan
V725	B17R170572	Apakah ada Kasus : 7. Narkoba	discrete	numeric	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada Kasus : 7. Narkoba
V726	B17R170573	Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 7. Narkoba	discrete	character	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 7. Narkoba
V727	B17R170582	Apakah ada Kasus : 8. Pembunuhan	discrete	numeric	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada Kasus : 8. Pembunuhan
V728	B17R170583	Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 8. Pembunuhan	discrete	character	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 8. Pembunuhan
V729	B17R170592	Apakah ada Kasus : 9. Lainnya	discrete	numeric	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada Kasus : 9. Lainnya
V730	B17R170593	Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 9. Lainnya	discrete	character	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 9. Lainnya
V731	B17R1706	Apakah ada penduduk yang bunuh diri setahun terakhir	discrete	numeric	Apakah ada penduduk yang bunuh diri setahun terakhir
V732	B17R1706A2	Laki-Laki : a. Anak-anak	discrete	numeric	Apakah ada penduduk yang bunuh diri setahun terakhir : Laki-Laki : a. Anak-anak
V733	B17R1706A3	Perempuan : a. Anak-anak	discrete	numeric	Apakah ada penduduk yang bunuh diri setahun terakhir : Perempuan : a. Anak-anak
V734	B17R1706B2	Laki-Laki : b. Remaja	discrete	numeric	Apakah ada penduduk yang bunuh diri setahun terakhir : Laki-Laki : b. Remaja
V735	B17R1706B3	Perempuan : b. Remaja	discrete	numeric	Apakah ada penduduk yang bunuh diri setahun terakhir : Perempuan : b. Remaja
V736	B17R1706C2	Laki-Laki : c. Dewasa	discrete	numeric	Apakah ada penduduk yang bunuh diri setahun terakhir : Laki-Laki : c. Dewasa
V737	B17R1706C3	Perempuan : c. Dewasa	discrete	numeric	Apakah ada penduduk yang bunuh diri setahun terakhir : Perempuan : c. Dewasa
V738	B17R1707A	a. Membangun pos keamanan lingkungan	discrete	numeric	Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir : a. Membangun pos keamanan lingkungan
V739	B17R1707B	b. Membentuk regu penjaga keamanan lingkungan	discrete	numeric	Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir : b. Membentuk regu penjaga keamanan lingkungan
V740	B17R1707C	c. Menambah jumlah anggota hansip	discrete	numeric	Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir : c. Menambah jumlah anggota hansip
V741	B17R1707D	d. Memeriksa setiap orang asing yang masuk	discrete	numeric	Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir : d. Memeriksa setiap orang asing yang masuk
V742	B17R1707E	e. Lainnya	discrete	numeric	Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir : e. Lainnya
V743	B17R1708A2	a. Pos hansip/kamling	discrete	numeric	Sarana keamanan lingkungan (kamling) : a. Pos hansip/kamling

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V744	B17R1708A3	Jarak terdekat (km) : a. Pos hansip/kamling	contin	numeric	Sarana keamanan lingkungan (kamling) :
V745	B17R1708A4	Kemudahan untuk mencapai : a. Pos hansip/kamling	discrete	numeric	Sarana keamanan lingkungan (kamling) :
V746	B17R1708B2	b. Pos polisi	discrete	numeric	Sarana keamanan lingkungan (kamling) :
V747	B17R1708B3	Jarak terdekat (km) : b. Pos polisi	contin	numeric	Sarana keamanan lingkungan (kamling) :
V748	B17R1708B4	Kemudahan untuk mencapai : b. Pos polisi	discrete	numeric	Sarana keamanan lingkungan (kamling) :
V749	B17R1709	Jumlah anggota hansip di desa/kelurahan ini	contin	numeric	Jumlah anggota hansip di desa/kelurahan ini
V750	B17R1801A2	a. Kepala Desa/Kelurahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : a. Kepala Desa/Kelurahan
V751	B17R1801A3	Umur : a. Kepala Desa/Kelurahan	contin	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Umur : a. Kepala Desa/Kelurahan
V752	B17R1801A4	Jenis Kelamin : a. Kepala Desa/Kelurahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Jenis Kelamin : a. Kepala Desa/Kelurahan
V753	B17R1801A5	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : a. Kepala Desa/Kelurahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : a. Kepala Desa/Kelurahan
V754	B17R1801B2	b. Sekretaris Desa/Kelurahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : b. Sekretaris Desa/Kelurahan
V755	B17R1801B3	Umur : b. Sekretaris Desa/Kelurahan	contin	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Umur : b. Sekretaris Desa/Kelurahan
V756	B17R1801B4	Jenis Kelamin : b. Sekretaris Desa/Kelurahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Jenis Kelamin : b. Sekretaris Desa/Kelurahan
V757	B17R1801B5	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : b. Sekretaris Desa/Kelurahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : b. Sekretaris Desa/Kelurahan
V758	B17R1801C2	c. Kepala Urusan Pemerintahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : c. Kepala Urusan Pemerintahan
V759	B17R1801C3	Umur : c. Kepala Urusan Pemerintahan	contin	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Umur : c. Kepala Urusan Pemerintahan
V760	B17R1801C4	Jenis Kelamin : c. Kepala Urusan Pemerintahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Jenis Kelamin : c. Kepala Urusan Pemerintahan
V761	B17R1801C5	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : c. Kepala Urusan Pemerintahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : c. Kepala Urusan Pemerintahan
V762	B17R1801D2	d. Kepala Urusan Pembangunan	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : d. Kepala Urusan Pembangunan
V763	B17R1801D3	Umur : d. Kepala Urusan Pembangunan	contin	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Umur : d. Kepala Urusan Pembangunan
V764	B17R1801D4	Jenis Kelamin : d. Kepala Urusan Pembangunan	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Jenis Kelamin : d. Kepala Urusan Pembangunan
V765	B17R1801D5	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : d. Kepala Urusan Pembangunan	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : d. Kepala Urusan Pembangunan
V766	B17R1801E2	e. Kepala Urusan Kesra	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : e. Kepala Urusan Kesra
V767	B17R1801E3	Umur : e. Kepala Urusan Kesra	contin	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Umur : e. Kepala Urusan Kesra
V768	B17R1801E4	Jenis Kelamin : e. Kepala Urusan Kesra	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Jenis Kelamin : e. Kepala Urusan Kesra

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V769	B17R1801E5	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : e. Kepala Urusan Kesra	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : e. Kepala Urusan Kesra
V770	B17R1801F2	f. Kepala Urusan Keuangan	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : f. Kepala Urusan Keuangan
V771	B17R1801F3	Umur : f. Kepala Urusan Keuangan	contin	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Umur : f. Kepala Urusan Keuangan
V772	B17R1801F4	Jenis Kelamin : f. Kepala Urusan Keuangan	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Jenis Kelamin : f. Kepala Urusan Keuangan
V773	B17R1801F5	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : f. Kepala Urusan Keuangan	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : f. Kepala Urusan Keuangan
V774	B17R1801G2	g. Kepala Urusan Umum	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : g. Kepala Urusan Umum
V775	B17R1801G3	Umur : g. Kepala Urusan Umum	contin	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Umur : g. Kepala Urusan Umum
V776	B17R1801G4	Jenis Kelamin : g. Kepala Urusan Umum	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Jenis Kelamin : g. Kepala Urusan Umum
V777	B17R1801G5	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : g. Kepala Urusan Umum	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : g. Kepala Urusan Umum
V778	B17R1801H2	h. Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N)	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : h. Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N)
V779	B17R1801H3	Umur : h. Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N)	contin	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Umur : h. Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N)
V780	B17R1801H4	Jenis Kelamin : h. Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N)	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Jenis Kelamin : h. Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N)
V781	B17R1801H5	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : h. Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N)	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : h. Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N)
V782	B17R1802A	Lamanya pencacahan : Jam	contin	numeric	Lamanya pencacahan : Jam....., Menit.....
V783	B17R1802B	Lamanya pencacahan : Menit	contin	numeric	Lamanya pencacahan : Jam....., Menit.....



## Propinsi Juni 2002 (PROP2002)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### Deskripsi

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubernur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Propinsi

## Kabupaten/Kota Juni 2002 (KAB2002)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### Deskripsi

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubernur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kabupaten/Kota

### Instruksi pewawancara

Coret yang tidak sesuai

## Kecamatan Juni 2002 (KEC2002)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

### Deskripsi

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubernur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kecamatan



**Desa/Kelurahan/UPT/PMT Juni 2002 (DESA2002)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 3

**Deskripsi**

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubernur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Desa/Kelurahan/UPT/PMT

**Instruksi pewawancara**

Coret yang tidak sesuai

**Daerah Juni 2002 (DRH2002)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubernur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Daerah

**Propinsi (PROP)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 2  
 Desimal: 0  
 Range: 11-94

**Deskripsi**

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubernur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Propinsi

## Kabupaten/Kota (KAB)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### Deskripsi

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubernur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kabupaten/Kota

### Instruksi pewawancara

Coret yang tidak sesuai

## Kecamatan (KEC)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

### Deskripsi

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubernur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kecamatan

## Desa/Kelurahan/UPT/PMT (DESA)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

### Deskripsi

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubernur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Desa/Kelurahan/UPT/PMT

### Instruksi pewawancara

Coret yang tidak sesuai

**Daerah (DRH)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubernur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Daerah

**Nama Kepala Desa/Kelurahan/UPT/PMT (NAMA)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 1

**Status hukum desa/kelurahan (B3R301)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-4

**Deskripsi**

Status hukum desa/kelurahan adalah status hukum yang dikeluarkan oleh Instansi yang berwenang yaitu definitif oleh Mendagri, Persiapan oleh Gubernur, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dan Permukiman Masyarakat Terasing (PMT) oleh Menteri Sosial.

Desa/Kelurahan Definitif adalah desa/kelurahan yang telah memiliki SK Gubernur yang disetujui oleh Mendagri.

Desa/Kelurahan Persiapan adalah desa/kelurahan yang status definitifnya sedang diusulkan Gubernur/Bupati dan belum disetujui oleh Mendagri.

Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) adalah suatu wilayah permukiman yang ditempati sejumlah penduduk transmigrasi yang terdiri kurang lebih 500 kepala keluarga sebagai satu kesatuan masyarakat.

Pemukiman Masyarakat Terasing (PMT) adalah tempat bermukim masyarakat suku tertinggal yang secara geografis terpencil, terisolir, dan terasing.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Status hukum desa/kelurahan

**Pertanyaan lanjutan**

Jika jawabannya (3) atau (4), maka pertanyaan di lanjutkan ke P306

**Klasifikasi desa/kelurahan (B3R302)**

File: podes03a

## Klasifikasi desa/kelurahan (B3R302)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### Deskripsi

Pertanyaan ini hanya ditujukan untuk desa definitif (Blok III P.301 berkode 1).

Klasifikasi desa/ kelurahan ditentukan oleh Ditjen PMD-Depdagri yang, didasarkan pada:

- 1). Kemampuan dalam menyelenggarakan urusan keluarga desa/kelurahan.
- 2). Tingkat berfungsinya/kemajuan administrasi.
- 3). Tingkat berfungsinya Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD/K)/Lembaga Pembinaan Masyarakat Desa/Kelurahan (LPMD/K) dalam mengorganisasikan pembangunan desa/kelurahan.

Berdasarkan ketiga kriteria di atas, desa/kelurahan diklasifikasikan menjadi swadaya (tradisional), swakarya (transisional) dan swasembada (berkembang).

Desa/Kelurahan Swadaya adalah desa/kelurahan yang belum mampu mandiri secara terpadu (LKMD/K atau LPMD/K termasuk kategori 0 atau 1). Desa swadaya disebut juga Desa Tradisional. menyelenggarakan urusan keluarga sendiri, administrasi desa/kelurahan belum terselenggara dengan baik dan LKMD/K atau LPMD/K belum berfungsi dengan baik dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan Desa/Kelurahan

Desa/Kelurahan Swakarya adalah desa/kelurahan yang setingkat lebih tinggi dari desa/kelurahan Swadaya. Pada Desa/Kelurahan Swakarya ini mulai mampu mandiri untuk menyelenggarakan urusan keluarga sendiri, administrasi desa/kelurahan sudah terselenggara dengan cukup baik dan LKMD/K atau LPMD/K cukup berfungsi dalam mengorganisasikan peran serta masyarakat dalam pembangunan Desa/Kelurahan secara terpadu (LKMD/K atau LPMD/K termasuk kategori 1 atau 2). Desa Swakarya disebut juga Desa Transisional.

Desa/Kelurahan Swasembada adalah desa/kelurahan yang setingkat lebih tinggi dari desa/kelurahan Swakarya.

Desa/Kelurahan Swasembada adalah Desa/Kelurahan yang telah mampu menyelenggarakan urusan keluarga sendiri, administrasi desa/kelurahan telah terselenggara dengan baik dan LKMD/K atau LPMD/K telah berfungsi dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan Desa/Kelurahan secara terpadu (LKMD/K atau LPMD/K termasuk kategori 2 atau 3). Desa Swasembada disebut juga Desa Berkembang. Pada umumnya aparat desa/kelurahan sudah mengetahui termasuk klasifikasi mana desa/kelurahannya. Bagi desa yang belum ada klasifikasinya isikan berdasarkan definisi. Informasi bisa ditanyakan ke Kaur Pembangunan di Kecamatan.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika P301 Kode "1"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jika P301 Kode "1", Klasifikasi desa/kelurahan

## Status pemerintahan desa/kelurahan (B3R303)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Pertanyaan ini hanya ditanyakan untuk desa definitif atau persiapan.

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat, serta berhak menyelenggarakan rumah- tangganya sendiri dalam ikatan negara kesatuan Republik Indonesia. Kepala desa dipilih oleh rakyat setempat dan bersama lembaga musyawarah desa menentukan anggaran pendapatan dan belanja desanya. Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan langsung di bawah camat, dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika P301 Kode "1" atau "2"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jika P301 Kode "1" atau "2", status pemerintahan desa/kelurahan

## Apakah ada Badan Perwakilan Desa/DewanKelurahan (B3R304)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Pertanyaan ini hanya ditanyakan apakah sudah terbentuk Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan. Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan yang keanggotaannya terdiri dari pimpinan organisasi-organisasi kemasyarakatan dan pemuka- pemuka masyarakat desa/kelurahan yang bersangkutan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah ada Badan Perwakilan Desa/DewanKelurahan

## Kategori LKMD/K atau LPMD/K (B3R305)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 0-3

### Deskripsi

Lembaga Pembinaan Masyarakat Desa/Kelurahan (LPMD/K) atau Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/Kelurahan (LPMD/K) adalah lembaga masyarakat di desa/kelurahan yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat. LKMD/K atau LPMD/K merupakan wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan, yang memadukan berbagai kegiatan pemerintah dan prakarsa serta swadaya gotong royong masyarakat dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional yang meliputi aspek-aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial, agama, dan pertahanan keamanan.

Kategori LKMD/K atau LPMD/K adalah:

Persiapan, bila dalam desa sedang dilakukan persiapan pembentukan LKMD/K atau LPMD/K.

Kategori 1, bila dalam desa telah tumbuh pengertian dan kesadaran untuk mendirikan LKMD/K atau LPMD/K, cap dan papan LKMD/K atau LPMD/K telah dibuat, telah dilakukan rapat pembentukan LKMD/K atau LPMD/K yang struktur organisasinya dirancang sesuai dengan keputusan Mendagri No.25 tahun 1980, tetapi LKMD/K atau LPMD/K tersebut masih memerlukan bimbingan dan bantuan pemerintah.

Kategori 2, bila LKMD/K atau LPMD/K yang terbentuk mampu menyusun dan melaksanakan program kerja, program PKK, memanfaatkan dana bantuan desa, dan dapat menggerakkan swadaya gotong royong.

Kategori 3, LKMD/K atau LPMD/K yang terbentuk mampu menyusun perencanaan pembangunan desa berdasarkan potensi setempat, sumber dananya tetap, administrasi dan laporannya tertib, dan seksi-seksinya telah berfungsi (minimal 3 seksi).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kategori LKMD/K atau LPMD/K

## Kecamatan induk (B3R306A)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 1

## Desa/Kelurahan induk (B3R306B)

File: podes03a

**Desa/Kelurahan induk (B3R306B)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 1

**Sebutkan nama kecamatan dan desa induk/lokasi (B3R306C)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 10

**Deskripsi**

Rincian ini ditanyakan apabila status desa/kelurahan adalah persiapan, UPT atau PMT. Desa Induk adalah desa asal yang mempunyai SK Gubernur yang disetujui Mendagri dari desa persiapan, UPT/PMT. Khusus untuk UPT/PMT yang desa induknya tidak jelas, maka desa induknya adalah desa terdekat dalam kecamatan yang sama. Untuk desa yang mempunyai lebih dari satu desa induk, isikan nama dan identitas desa induk yang luas daerahnya terambil paling luas, kemudian tuliskan nama kecamatan dan desa induk/lokasi pada tempat yang disediakan.

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika P301 "Kode 2, 3, atau 4"

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sebutkan nama kecamatan dan desa induk/lokasi

**a. Apa ada RT/RW (B3R307A)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak, prasarana, dan sarana serta kondisi kemampuan ekonomi masyarakat. Setiap dusun/lingkungan paling sedikit dibentuk oleh 2-3 RW/RK (Permendagri No.5 Th 1981, pasal 4). Di beberapa propinsi istilah dusun/lingkungan ini dikenal juga dengan istilah lorong di Sumatera Selatan, marga di Bengkulu dan nagari di Sumatera Barat. Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK)/Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW/RK. Jumlah kepala keluarga/keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga/keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan ( Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dalam dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

a. Apa ada RT/RW

**Pertanyaan lanjutan**

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaannya dilanjutkan ke P307c

## **b1) Rukun Kampung/Rukun Warga (B3R307B1)**

File: podes03a

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-98

### **Deskripsi**

Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak, prasarana, dan sarana serta kondisi kemampuan ekonomi masyarakat. Setiap dusun/lingkungan paling sedikit dibentuk oleh 2-3 RW/RK (Permendagri No.5 Th 1981, pasal 4). Di beberapa propinsi istilah dusun/lingkungan ini dikenal juga dengan istilah lorong di Sumatera Selatan, marga di Bengkulu dan nagari di Sumatera Barat.

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK)/Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW/RK.

Jumlah kepala keluarga/keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga/keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan ( Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dalam dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4)

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jika "Ada", isikan banyaknya : 1) Rukun Kampung/Rukun Warga

## **b2) Rukun Tetangga (B3R307B2)**

File: podes03a

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-998

### **Deskripsi**

Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak, prasarana, dan sarana serta kondisi kemampuan ekonomi masyarakat. Setiap dusun/lingkungan paling sedikit dibentuk oleh 2-3 RW/RK (Permendagri No.5 Th 1981, pasal 4). Di beberapa propinsi istilah dusun/lingkungan ini dikenal juga dengan istilah lorong di Sumatera Selatan, marga di Bengkulu dan nagari di Sumatera Barat.

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK)/Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW/RK.

Jumlah kepala keluarga/keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga/keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan ( Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dalam dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4)

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jika "Ada", isikan banyaknya 2) Rukun Tetangga

## **Nama satuan lingkungan setempat (SLS) selain RT/RW (B3R307C1)**

File: podes03a

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 1

## c. Nama satuan lingkungan setempat (SLS) selain RT/RW (B3R307C)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### Deskripsi

Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak, prasarana, dan sarana serta kondisi kemampuan ekonomi masyarakat. Setiap dusun/lingkungan paling sedikit dibentuk oleh 2-3 RW/RK (Permendagri No.5 Th 1981, pasal 4). Di beberapa propinsi istilah dusun/lingkungan ini dikenal juga dengan istilah lorong di Sumatera Selatan, marga di Bengkulu dan nagari di Sumatera Barat.

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK)/Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW/RK.

Jumlah kepala keluarga/keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga/keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan ( Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dalam dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4)

### Pertanyaan dalam kuesioner

c. Nama satuan lingkungan setempat (SLS) selain RT/RW :

## a. Letak geografis desa/kelurahan (B3R308A)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

1). Desa pantai adalah desa/kelurahan yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan corak kehidupan rakyatnya tergantung pada potensi laut dan bisa tidak tergantung pada potensi laut

2). Desa bukan pantai adalah desa/kelurahan yang tidak berbatasan dengan laut atau tidak mempunyai pantai. Desa bukan pantai terdiri atas:

- a). Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS) adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/ledokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/bukit.
- b). Desa lereng/punggung bukit adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
- c). Desa Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya rata.

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Letak geografis desa/kelurahan

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya PANTAI (1), maka pertanyaan dilanjutkan ke P309

## b. Jika “bukan pantai” maka (B3R308B)

File: podes03a

### Gambaran



**b. Jika “bukan pantai” maka (B3R308B)**

File: podes03a

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-3

**Deskripsi**

1). Desa pantai adalah desa/kelurahan yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan corak kehidupan rakyatnya tergantung pada potensi laut dan bisa tidak tergantung pada potensi laut

2). Desa bukan pantai adalah desa/kelurahan yang tidak berbatasan dengan laut atau tidak mempunyai pantai. Desa bukan pantai terdiri atas:

a). Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS) adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/ledokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/bukit.

b). Desa lereng/punggung bukit adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.

c). Desa Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya rata.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jika “bukan pantai” maka :

**Topografi desa/kelurahan (B3R309)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

Menurut topografinya desa/kelurahan dibagi menjadi desa/kelurahan datar dan desa/kelurahan berbukit-bukit.

1). Desa datar adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah datar.

2). Desa berbukit-bukit adalah desa/kelurahan yang wilayahnya berbukit-bukit.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Topografi desa/kelurahan

**Ketinggian desa/kelurahan dari permukaan laut (B3R310)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-6000

**Deskripsi**

Isikan tinggi desa dari permukaan laut sampai dengan wilayah kantor desa/kelurahan yang membawahnya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Ketinggian desa/kelurahan dari permukaan laut

**Rata-rata kedalaman sumber air tanah (sumur) (B3R311)**

File: podes03a

**Rata-rata kedalaman sumber air tanah (sumur) (B3R311)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-250

**Deskripsi**

Isikan rata-rata kedalaman sumber air tanah/sumur di wilayah desa/kelurahan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Rata-rata kedalaman sumber air tanah (sumur)

**Apakah punya bangunan khusus untuk Kantor Desa/Kelurahan (B3R312)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Tanyakan apakah desa/kelurahan mempunyai kantor desa/kelurahan. lingkari Kode "1" jika Ya dan Kode "2" jika Tidak.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Apakah punya bangunan khusus untuk Kantor Desa/Kelurahan :

**Jarak dari kantor desa/kelurahan ke kantor kecamatan yang membawahi (B3R313)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-998

**Deskripsi**

Isikan jarak (dalam kilometer satu digit dibelakang koma) yang biasanya ditempuh masyarakat desa/kelurahan jika mereka pergi ke kantor kecamatan yang membawahi desa/kelurahan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jarak dari kantor desa/kelurahan ke kantor kecamatan yang membawahi

**Jarak dari kantor desa/kelurahan ke kantor kabupaten/kota yang membawahi (B3R314)**

File: podes03a

**Gambaran**

## Jarak dari kantor desa/kelurahan ke kantor kabupaten/kota yang membawahi (B3R314)

File: podes03a

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-1000

### Deskripsi

Isikan jarak (dalam kilometer satu digit dibelakang koma) yang biasanya ditempuh masyarakat desa/kelurahan jika mereka pergi ke kantor kabupaten/kota yang membawahi desa/kelurahan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari kantor desa/kelurahan ke kantor kabupaten/kota yang membawahi

## Jarak dari kantor desa/kelurahan ke ibukota kabupaten/kota lain yang terdekat (B3R315)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-1000

### Deskripsi

Isikan jarak (dalam kilometer satu digit dibelakang koma) yang biasanya ditempuh masyarakat desa/kelurahan jika mereka pergi ke ibukota kabupaten/kota lain yang terdekat.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari kantor desa/kelurahan ke ibukota kabupaten/kota lain yang terdekat

## Pelaksanaan pencatatan kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk (B4R401)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### Deskripsi

Registrasi penduduk/Administrasi Kependudukan adalah pencatatan penduduk mengenai kelahiran, kematian maupun perpindahan.

Tidak ada apabila selama ini tidak ada pencatatan penduduk.

Ada tidak teratur apabila pencatatannya tidak dilakukan setiap bulan

Ada teratur apabila pencatatannya dilakukan secara teratur setiap bulan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pelaksanaan pencatatan kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk (registrasi penduduk/administrasi kependudukan)

## a. Jumlah penduduk laki-laki (B4R402A)

File: podes03a

## a. Jumlah penduduk laki-laki (B4R402A)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 11-89000

### Deskripsi

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

a). Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa/kelurahan tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa.

b). Keluarga Pertanian adalah Keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarganya melakukan kegiatan yang menghasilkan produk pertanian seperti bertani/berkebun, menanam tanaman padi/palawija, menanam tanaman hortikultura, kayu-kayuan, membudidayakan ikan/biota lain di kolam air tawar/sawah, tambak air payau, laut, perairan umum; menangkap ikan/biota lain di laut/perairan umum, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian dengan tujuan sebagian/seluruhnya hasilnya dijual atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri. Keluarga yang memelihara tanaman pertanian atau ternak/unggas sekedar untuk mengisi waktu/hobi tidak termasuk sebagai keluarga pertanian. Khusus untuk keluarga yang menanam padi dan bahan makanan pokok, walaupun seluruh hasilnya untuk dikonsumsi sendiri tetap dikategorikan sebagai usaha keluarga pertanian.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penduduk dan keluarga : a. Jumlah penduduk laki-laki

## b. Jumlah penduduk perempuan (B4R402B)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-34990

### Deskripsi

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

a). Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa/kelurahan tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa.

b). Keluarga Pertanian adalah Keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarganya melakukan kegiatan yang menghasilkan produk pertanian seperti bertani/berkebun, menanam tanaman padi/palawija, menanam tanaman hortikultura, kayu-kayuan, membudidayakan ikan/biota lain di kolam air tawar/sawah, tambak air payau, laut, perairan umum; menangkap ikan/biota lain di laut/perairan umum, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian dengan tujuan sebagian/seluruhnya hasilnya dijual atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri. Keluarga yang memelihara tanaman pertanian atau ternak/unggas sekedar untuk mengisi waktu/hobi tidak termasuk sebagai keluarga pertanian. Khusus untuk keluarga yang menanam padi dan bahan makanan pokok, walaupun seluruh hasilnya untuk dikonsumsi sendiri tetap dikategorikan sebagai usaha keluarga pertanian.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penduduk dan keluarga : b. Jumlah penduduk perempuan

## c. Jumlah keluarga (B4R402C)

File: podes03a

### Gambaran

### c. Jumlah keluarga (B4R402C)

File: podes03a

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 4-9998

#### Deskripsi

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

a). Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa/kelurahan tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa.

b). Keluarga Pertanian adalah Keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarganya melakukan kegiatan yang menghasilkan produk pertanian seperti bertani/berkebun, menanam tanaman padi/palawija, menanam tanaman hortikultura, kayu-kayuan, membudidayakan ikan/biota lain di kolam air tawar/sawah, tambak air payau, laut, perairan umum; menangkap ikan/biota lain di laut/perairan umum, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian dengan tujuan sebagian/seluruhnya hasilnya dijual atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri. Keluarga yang memelihara tanaman pertanian atau ternak/unggas sekedar untuk mengisi waktu/hobi tidak termasuk sebagai keluarga pertanian. Khusus untuk keluarga yang menanam padi dan bahan makanan pokok, walaupun seluruh hasilnya untuk dikonsumsi sendiri tetap dikategorikan sebagai usaha keluarga pertanian.

#### Pertanyaan dalam kuesioner

Penduduk dan keluarga : c. Jumlah keluarga

### d. Jumlah keluarga pertanian (%) (B4R402D)

File: podes03a

#### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-100

#### Deskripsi

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

a). Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa/kelurahan tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa.

b). Keluarga Pertanian adalah Keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarganya melakukan kegiatan yang menghasilkan produk pertanian seperti bertani/berkebun, menanam tanaman padi/palawija, menanam tanaman hortikultura, kayu-kayuan, membudidayakan ikan/biota lain di kolam air tawar/sawah, tambak air payau, laut, perairan umum; menangkap ikan/biota lain di laut/perairan umum, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian dengan tujuan sebagian/seluruhnya hasilnya dijual atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri. Keluarga yang memelihara tanaman pertanian atau ternak/unggas sekedar untuk mengisi waktu/hobi tidak termasuk sebagai keluarga pertanian. Khusus untuk keluarga yang menanam padi dan bahan makanan pokok, walaupun seluruh hasilnya untuk dikonsumsi sendiri tetap dikategorikan sebagai usaha keluarga pertanian.

#### Pertanyaan dalam kuesioner

Penduduk dan keluarga : d. Jumlah keluarga pertanian (%)

### a. Jumlah Keluarga Prasejahtera dan Sejahtera I (B4R403A1)

File: podes03a

#### Gambaran

**a. Jumlah Keluarga Prasejahtera dan Sejahtera I (B4R403A1)**

File: podes03a

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9144

**Deskripsi**

Informasi Keluarga Sejahtera di desa/kelurahan bisa ditanyakan pada Petugas Penyuluh Keluarga Berencana Desa (PPKBD) bila tidak tersedia, atau tersedia namun ada data di kecamatan pada Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) yang mutakhir, maka data yang digunakan data dari kecamatan. Sumber data dapat diperoleh dari BKKBN yang ada dalam buku register di desa/kelurahan. Bila belum ada pendataan Keluarga Sejahtera maka dikosongkan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

a. Jumlah Keluarga Prasejahtera dan Sejahtera I

**a. Keadaan pada tahun (B4R403A2)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 4  
 Desimal: 0  
 Range: 0-2002

**Deskripsi**

Informasi Keluarga Sejahtera di desa/kelurahan bisa ditanyakan pada Petugas Penyuluh Keluarga Berencana Desa (PPKBD) bila tidak tersedia, atau tersedia namun ada data di kecamatan pada Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) yang mutakhir, maka data yang digunakan data dari kecamatan. Sumber data dapat diperoleh dari BKKBN yang ada dalam buku register di desa/kelurahan. Bila belum ada pendataan Keluarga Sejahtera maka dikosongkan.

**b. Jumlah Keluarga Prasejahtera dan Sejahtera I bila dibandingkan keadaan pada tahun sebelumnya (B4R403B)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-4

**Deskripsi**

Informasi Keluarga Sejahtera di desa/kelurahan bisa ditanyakan pada Petugas Penyuluh Keluarga Berencana Desa (PPKBD) bila tidak tersedia, atau tersedia namun ada data di kecamatan pada Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) yang mutakhir, maka data yang digunakan data dari kecamatan. Sumber data dapat diperoleh dari BKKBN yang ada dalam buku register di desa/kelurahan. Bila belum ada pendataan Keluarga Sejahtera maka dikosongkan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jumlah Keluarga Prasejahtera dan Sejahtera I bila dibandingkan keadaan pada tahun sebelumnya :

**a. Apakah ada warga desa/kelurahan ini yang ke luar dari desa untuk bekerja/sekolah (B4R404A)**

File: podes03a

**Gambaran**

## a. Apakah ada warga desa/kelurahan ini yang ke luar dari desa untuk bekerja/sekolah (B4R404A)

File: podes03a

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Apakah ada warga desa/kelurahan ini yang ke luar dari desa untuk bekerja/sekolah, bila ada lingkari Kode "1" dan tidak lingkari Kode "2". Bila ada warga yang bekerja/sekolah di luar desa, apakah di luar negeri, luar propinsi, luar kabupaten/kota atau di luar desa/kelurahan lain. Warga desa/ kelurahan yang bekerja/sekolah diluar desa untuk beberapa lama (bukan ulang- alik). Bila responden tidak tahu daerah tujuan, maka lingkari Kode 8 (dianggap bekerja/sekolah ke desa lain).

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Apakah ada warga desa/kelurahan ini yang ke luar dari desa untuk bekerja/sekolah

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke P405

## b. Bila "Ya" kemana penduduk bekerja/sekolah (B4R404B)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-81

### Deskripsi

Apakah ada warga desa/kelurahan ini yang ke luar dari desa untuk bekerja/sekolah, bila ada lingkari Kode "1" dan tidak lingkari Kode "2". Bila ada warga yang bekerja/sekolah di luar desa, apakah di luar negeri, luar propinsi, luar kabupaten/kota atau di luar desa/kelurahan lain. Warga desa/ kelurahan yang bekerja/sekolah diluar desa untuk beberapa lama (bukan ulang- alik). Bila responden tidak tahu daerah tujuan, maka lingkari Kode 8 (dianggap bekerja/sekolah ke desa lain).

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Bila "Ya" kemana penduduk bekerja/sekolah

## a. Apakah ada penduduk yang bukan warga desa/kelurahan yang bekerja/sekolah di desa/kelurahan ini (B4R405A)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Tanyakan apakah ada penduduk yang bukan warga desa/kelurahan yang bekerja/sekolah di desa/kelurahan ini, bila ada lingkari Kode "1", apakah berasal dari luar negeri, propinsi lain, luar kabupaten/kota dalam propinsi yang sama atau di desa/kelurahan lain dalam kecamatan yang sama dan bila tidak ada lingkari Kode "2".

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Apakah ada penduduk yang bukan warga desa/kelurahan yang bekerja/sekolah di desa/kelurahan ini

### Pertanyaan lanjutan

**a. Apakah ada penduduk yang bukan warga desa/kelurahan yang bekerja/sekolah di desa/kelurahan ini (B4R405A)**

File: podes03a

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke P406

**b. Bila "Ya" darimana penduduk berasal (B4R405B)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-98

**Deskripsi**

Tanyakan apakah ada penduduk yang bukan warga desa/kelurahan yang bekerja/sekolah di desa/kelurahan ini, bila ada lingkari Kode "1", apakah berasal dari luar negeri, propinsi lain, luar kabupaten/kota dalam propinsi yang sama atau di desa/kelurahan lain dalam kecamatan yang sama dan bila tidak ada lingkari Kode "2".

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Bila "Ya" darimana penduduk berasal

**Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang tidak mempunyai pekerjaan (menganggur) (B4R406)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-8831

**Deskripsi**

Menganggur adalah mereka yang dalam usia kerja (15 tahun keatas), tidak mempunyai pekerjaan, tidak termasuk anak sekolah, ibu rumahtangga, tidak mampu bekerja (cacat, jompo, pensiunan).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang tidak mempunyai pekerjaan (menganggur)

**a. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk (B4R407A)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-6

**Deskripsi**



## a. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk (B4R407A)

File: podes03a

Sumber penghasilan sebagian besar penduduk adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan/pendapatan.

- a). Pertanian meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan penebangan hutan; perburuan/penangkapan, dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan perikanan darat.
- b). Pertambangan dan penggalian adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, dan penambangan gips, aspal.
- c). Industri pengolahan adalah kegiatan perubahan bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi, dari yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Secara garis besar industri meliputi:
  - 1). Industri makanan, minuman dan tembakau;
  - 2). Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit;
  - 3). Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumah-tangga;
  - 4). Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan;
  - 5). Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik;
  - 6). Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
  - 7). Industri logam dasar;
  - 8). Industri barang dari logam, mesin dan peralatan;
  - 9). Industri pengolahan lainnya.
- d). Perdagangan adalah kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, catering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, penginapan (hotel, motel, hostel, dan losmen).
- e). Jasa, meliputi jasa perorangan maupun jasa pemerintahan.
- f). Lainnya adalah kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk Pertanian

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya (2), (3), (4), (5), (6), maka pertanyaan dilanjutkan ke Blok V

## b. Sebagian besar berusaha dalam sub sektor (B4R407B)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-8

### Deskripsi

1. Pertanian padi/palawija adalah kegiatan pertanian yang meliputi pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan pasca panen, tanaman bahan makanan seperti padi sawah, padi ladang, umbi-umbian, dan kacang-kacangan.
2. Hortikultura adalah kegiatan pertanian yang meliputi pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan pasca panen, tanaman seperti buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias, tanaman obat-obatan.
3. Perkebunan adalah kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen tanaman perkebunan seperti kelapa, kopi, kakao, lada, pala, vanili, dan kapuk.
4. Perikanan darat/laut adalah kegiatan penangkapan atau budidaya ikan dan biota perairan lainnya, seperti penangkapan ikan di laut/sungai, pemeliharaan/budidaya ikan di karamba, dan pengambilan hasil laut lainnya seperti rumput laut dan mutiara.
5. Peternakan adalah kegiatan pemeliharaan/pembibitan, pengembangbiakan dan pemungutan hasil ternak.
6. Kehutanan adalah kegiatan penanaman, pemeliharaan, pemungutan hasil, pengolahan, pembudidayaan hasil hutan, termasuk penangkaran satwa liar dan pengelolaan suaka alam dan marga satwa.
7. Pertanian Lainnya adalah sub sektor pertanian yang tidak termasuk pada rincian 1 s/d 6 di atas. Misalnya pembibitan tanaman hias.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika P407a Kode "1"

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika P407a Kode "1", maka sebagian besar berusaha dalam sub sektor:

## c1) Pemilik sekaligus sebagai penggarap (B4R407C1)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-100

### Deskripsi

Isikan persentase pengolah lahan pertanian di desa/kelurahan ini untuk pemilik sekaligus sebagai penggarap, penggarap, dan buruh tani (jumlah seluruhnya sama dengan 100 persen).

Petani adalah orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian baik pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan dan perikanan. Petani tanaman dapat merupakan petani pemilik atau petani penggarap. Petani penggarap adalah petani yang hanya memiliki modal usaha saja, sedangkan lahan yang diusahakannya berupa lahan sewa/kontrak, bebas sewa, bagi hasil, serobotan, dan lainnya dari pihak lain.

Buruh tani adalah seseorang yang mengolah lahan pertanian dengan diberi upah oleh pemilik lahan.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika P407b bukan Kode "5 atau 8"

### Pertanyaan dalam kuesioner

c. Jika P407b bukan Kode "5 atau 8", persentase pengolah lahan pertanian : c1) Pemilik sekaligus sebagai penggarap

## c2) Penggarap (B4R407C2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-100

### Deskripsi

Isikan persentase pengolah lahan pertanian di desa/kelurahan ini untuk pemilik sekaligus sebagai penggarap, penggarap, dan buruh tani (jumlah seluruhnya sama dengan 100 persen).

Petani adalah orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian baik pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan dan perikanan. Petani tanaman dapat merupakan petani pemilik atau petani penggarap. Petani penggarap adalah petani yang hanya memiliki modal usaha saja, sedangkan lahan yang diusahakannya berupa lahan sewa/kontrak, bebas sewa, bagi hasil, serobotan, dan lainnya dari pihak lain.

Buruh tani adalah seseorang yang mengolah lahan pertanian dengan diberi upah oleh pemilik lahan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

c. Jika P407b bukan Kode "5 atau 8", persentase pengolah lahan pertanian : c2) Penggarap

## c3) Buruh tani (B4R407C3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-100

### Deskripsi

### c3) Buruh tani (B4R407C3)

File: podes03a

Isikan persentase pengolah lahan pertanian di desa/kelurahan ini untuk pemilik sekaligus sebagai penggarap, penggarap, dan buruh tani (jumlah seluruhnya sama dengan 100 persen).

Petani adalah orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian baik pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan dan perikanan. Petani tanaman dapat merupakan petani pemilik atau petani penggarap. Petani penggarap adalah petani yang hanya memiliki modal usaha saja, sedangkan lahan yang diusahakannya berupa lahan sewa/kontrak, bebas sewa, bagi hasil, serobotan, dan lainnya dari pihak lain.

Buruh tani adalah seseorang yang mengolah lahan pertanian dengan diberi upah oleh pemilik lahan.

#### Pertanyaan dalam kuesioner

c. Jika P407b bukan Kode "5 atau 8", persentase pengolah lahan pertanian : c3) Buruh tani

### a. Apakah ada keluarga yang menggunakan listrik (B5R501A)

File: podes03a

#### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

#### Deskripsi

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN. Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga yang berlangganan listrik dari Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan perorangan atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri. Sumber data pengguna listrik PLN dapat diperoleh dari kantor pembayaran listrik PLN.

#### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Apakah ada keluarga yang menggunakan listrik

#### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke P502

### 1. Listrik PLN (B5R501B1)

File: podes03a

#### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-9998

#### Deskripsi

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN. Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga yang berlangganan listrik dari Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan perorangan atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri. Sumber data pengguna listrik PLN dapat diperoleh dari kantor pembayaran listrik PLN.

#### Sumber informasi

1. Banyaknya keluarga pelanggan listrik PLN (B.V.P.501b) : PLN

#### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Banyaknya keluarga yang menggunakan listrik : 1. Listrik PLN

## 2. Listrik Non PLN (B5R501B2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-2498

### Deskripsi

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN. Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga yang berlangganan listrik dari Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan perorangan atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri. Sumber data pengguna listrik PLN dapat diperoleh dari kantor pembayaran listrik PLN.

### Sumber informasi

1. Banyaknya keluarga pelanggan listrik PLN (B.V.P.501b) : PLN

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Banyaknya keluarga yang menggunakan listrik : 2. Listrik Non PLN

## a. Ada penerangan jalan utama desa/kelurahan (B5R502A)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai ada/tidaknya sarana penerangan dan jenis penerangan yang ada pada jalan utama desa/kelurahan. Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat walaupun sumbernya dari PLN dimasukkan Listrik non pemerintah.

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Ada penerangan jalan utama desa/kelurahan

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke : P503

## b. Jenis: (B5R502B)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### Deskripsi

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai ada/tidaknya sarana penerangan dan jenis penerangan yang ada pada jalan utama desa/kelurahan. Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat walaupun sumbernya dari PLN dimasukkan Listrik non pemerintah.

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada", jenis:

## Bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak (B5R503)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### Deskripsi

Pertanyaan 503 s/d Pertanyaan 506 ingin mengetahui informasi keadaan sebagian besar masyarakat/keluarga dalam hal penggunaan bahan bakar untuk memasak, tempat buang sampah, tempat buang air besar, dan saluran pembuangan limbah cair/air kotor.

Bahan bakar untuk memasak adalah bahan bakar yang digunakan untuk keperluan memasak oleh sebagian besar penduduk di desa/kelurahan.

Gas kota/Liquid Petroleum Gas (LPG) adalah gas LPG dan gas kota dari perusahaan gas.

Lainnya seperti arang, sekam, tempurung, briket batu bara dan biogas.

Catatan: Apabila sebagian besar penduduk memasak dengan dua atau lebih jenis bahan bakar dengan persentase yang sama, maka kode yang dipilih adalah kode bahan bakar yang terkecil.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak

## Tempat buang sampah sebagian besar keluarga (B5R504)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### Deskripsi

Tempat sampah kemudian diangkut adalah jika sampah dibuang dengan diangkut petugas baik langsung dari keluarga maupun dari tempat pembuangan sementara.

Dalam lubang/dibakar adalah jika sampah dibuang ke dalam lubang, baik lubang buatan maupun alamiah atau dibakar.

Sungai apabila sebagian besar keluarga membuang sampah ke kali/sungai.

Lainnya misalnya dipakai sebagai bahan pembuatan kompos.

Catatan: Apabila ada dua atau lebih tempat buang sampah yang digunakan dengan persentase keluarga yang sama, maka yang dipilih adalah kode tempat buang sampah yang terkecil.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Tempat buang sampah sebagian besar keluarga

## Tempat buang air besar sebagian besar keluarga (B5R505)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### Deskripsi

## Tempat buang air besar sebagian besar keluarga (B5R505)

File: podes03a

Jamban adalah tempat buang air besar yang pembuatannya memenuhi syarat-syarat kesehatan, antara lain menggunakan tangki septik.

Jamban sendiri adalah jamban yang hanya digunakan oleh satu keluarga.

Jamban bersama adalah jamban yang digunakan oleh dua keluarga atau lebih.

Jamban umum adalah jamban yang dapat digunakan oleh setiap warga desa/kelurahan yang bersangkutan maupun masyarakat lainnya.

Bukan jamban termasuk tempat pembuangan air besar yang penampungan akhirnya sungai, kolam, lubang, dan sebagainya.

Catatan: Apabila menggunakan dua atau lebih jenis jamban dengan persentase yang sama, maka kode jenis jamban yang dipilih adalah kode yang terkecil.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Tempat buang air besar sebagian besar keluarga

## Keadaan sebagian besar saluran pembuangan limbah cair/air kotor (B5R506)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-4

### Deskripsi

Saluran pembuangan limbah cair adalah saluran berupa got atau talang (pipa) digunakan untuk mengalirkan limbah cair/air kotor dari suatu tempat (tempat tinggal; pasar; pertokoan; perkantoran; pabrik dsb.) ke tempat pembuangan (sungai, danau, kolam, got besar, lahan tertentu). Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada saluran pembuangan limbah. Bila ada saluran pembuangan, bagaimana keadaannya? Apakah mengalir dengan lancar, mengalir tidak lancar (karena berbagai sebab), atau tergenang (tidak mengalir sama sekali, berkurang hanya karena meresap ke dalam tanah).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keadaan sebagian besar saluran pembuangan limbah cair/air kotor

## a. Rumah Permanen (B5R507A)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-67610

### Deskripsi

Kriteria Permanen suatu bangunan ditentukan oleh dinding, atap dan lantai. Dikatakan permanen apabila dinding bukan anyaman bambu atau pelepah, atap bukan daun-daunan dan lantai bukan tanah.

Catatan:

- 1). bedeng untuk para pekerja konstruksi tidak termasuk dalam kategori ini, meskipun bangunan bedeng tersebut permanen.
- 2). rumah tempat tinggal yang sudah berubah fungsi tidak dihitung misalnya berubah menjadi rumah burung walet.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah bangunan rumah menurut kualitas : a. Rumah Permanen

**b. Rumah Bukan permanen (B5R507B)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-6824

**Deskripsi**

Kriteria Permanen suatu bangunan ditentukan oleh dinding, atap dan lantai. Dikatakan permanen apabila dinding bukan anyaman bambu atau pelepah, atap bukan daun-daunan dan lantai bukan tanah.

Catatan:

- 1). bedeng untuk para pekerja konstruksi tidak termasuk dalam kategori ini, meskipun bangunan bedeng tersebut permanen.
- 2). rumah tempat tinggal yang sudah berubah fungsi tidak dihitung misalnya berubah menjadi rumah burung walet.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah bangunan rumah menurut kualitas : b. Rumah Bukan permanen

**a. Apakah ada sungai yang melintasi desa/kelurahan ini (B5R508A)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Sungai yang melintasi desa adalah sungai yang alirannya melalui wilayah desa/kelurahan, termasuk juga sungai yang menjadi batas desa/kelurahan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

a. Apakah ada sungai yang melintasi desa/kelurahan ini

**Pertanyaan lanjutan**

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke P510

**Air sungai digunakan untuk : 1) Mandi/cuci (B5R508B1)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa/kelurahan. Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi dan cuci.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 1) Mandi/cuci

**Air sungai digunakan untuk : 2) Minum (B5R508B2)**

File: podes03a

**Air sungai digunakan untuk : 2) Minum (B5R508B2)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa/kelurahan. Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi dan cuci.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 2) Minum

**Air sungai digunakan untuk : 3) Bahan baku air minum (dijernihkan) (B5R508B3)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa/kelurahan. Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi dan cuci.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 3) Bahan baku air minum (dijernihkan)

**Air sungai digunakan untuk : 4) Irigasi (B5R508B4)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa/kelurahan. Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi dan cuci.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 4) Irigasi

**Air sungai digunakan untuk : 5) Untuk industri/pabrik (B5R508B5)**

File: podes03a

**Gambaran**



## **Air sungai digunakan untuk : 5) Untuk industri/pabrik (B5R508B5)**

File: podes03a

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa/kelurahan. Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi dan cuci.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 5) Untuk industri/pabrik

## **Air sungai digunakan untuk : 6) Transportasi (B5R508B6)**

File: podes03a

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa/kelurahan. Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi dan cuci.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 6) Transportasi

## **Air sungai digunakan untuk : 7) Lainnya (B5R508B7)**

File: podes03a

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa/kelurahan. Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi dan cuci.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 7) Lainnya

## **a. Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai (B5R509A)**

File: podes03a

### **Gambaran**

## a. Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai (B5R509A)

File: podes03a

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui banyaknya keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai dan atau sempadan sungai.

Bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang palung sungai dihitung dari tepi sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No.35 Tahun 1991 tentang sungai).

Palung adalah cekungan yang terbentuk oleh aliran sungai secara alamiah, atau galian untuk mengalirkan sejumlah air tertentu (Keppres No.32/1990).

Sempadan sungai adalah kawasan kiri kanan sungai, termasuk sungai buatan/kanal/saluran irigasi primer yang mempunyai manfaat penting untuk mempertahankan kelestarian fungsi sungai. Kriteria sempadan sungai; 1). Sekurang-kurangnya 100 meter di kiri kanan sungai besar dan 50 meter di kiri kanan anak sungai yang berada di luar permukiman. 2). Untuk sungai di kawasan permukiman antara 10-15 meter.

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke P510

## 1) Jumlah keluarga (B5R509B1)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-2625

### Deskripsi

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui banyaknya keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai dan atau sempadan sungai.

Bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang palung sungai dihitung dari tepi sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No.35 Tahun 1991 tentang sungai).

Palung adalah cekungan yang terbentuk oleh aliran sungai secara alamiah, atau galian untuk mengalirkan sejumlah air tertentu (Keppres No.32/1990).

Sempadan sungai adalah kawasan kiri kanan sungai, termasuk sungai buatan/kanal/saluran irigasi primer yang mempunyai manfaat penting untuk mempertahankan kelestarian fungsi sungai. Kriteria sempadan sungai; 1). Sekurang-kurangnya 100 meter di kiri kanan sungai besar dan 50 meter di kiri kanan anak sungai yang berada di luar permukiman. 2). Untuk sungai di kawasan permukiman antara 10-15 meter.

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada" : 1) Jumlah keluarga

## 2) Jumlah bangunan rumah (B5R509B2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-1271

### Deskripsi

## 2) Jumlah bangunan rumah (B5R509B2)

File: podes03a

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui banyaknya keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai dan atau sempadan sungai.

Bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang palung sungai dihitung dari tepi sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No.35 Tahun 1991 tentang sungai).

Palung adalah cekungan yang terbentuk oleh aliran sungai secara alamiah, atau galian untuk mengalirkan sejumlah air tertentu (Keppres No.32/1990).

Sempadan sungai adalah kawasan kiri kanan sungai, termasuk sungai buatan/kanal/saluran irigasi primer yang mempunyai manfaat penting untuk mempertahankan kelestarian fungsi sungai. Kriteria sempadan sungai; 1). Sekurang-kurangnya 100 meter di kiri kanan sungai besar dan 50 meter di kiri kanan anak sungai yang berada di luar permukiman. 2). Untuk sungai di kawasan permukiman antara 10-15 meter.

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada" : 2) Jumlah bangunan rumah

## a. Keluarga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV) (B5R510A)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-3

### Deskripsi

Dikatakan jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas mempunyai tegangan listrik lebih dari 500 KV. Keluarga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah keluarga dan bangunan yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari lintasan jaringan tersebut. (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Keluarga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV)

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya (2) dan (3), maka pertanyaan dilanjutkan ke P511a

## 1) Jumlah keluarga (B5R510B1)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-1101

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada" : 1) Jumlah keluarga

## 2) Jumlah bangunan rumah (B5R510B2)

File: podes03a

### Gambaran

## 2) Jumlah bangunan rumah (B5R510B2)

File: podes03a

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-600

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada" : 2) Jumlah bangunan rumah

## Permukiman kumuh (B5R511A)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Perumahan dan permukiman kumuh adalah lingkungan hunian dan usaha yang ditandai oleh:

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Biasanya berada di areal marginal (seperti di tepi sungai, pinggir rel kereta api).

Rumah tak layak huni adalah rumah yang dibuat dari bahan bekas/sampah (seperti potongan triplek, lembaran plastik sisa) yang dipertimbangkan tidak cocok untuk bertempat tinggal atau terletak pada areal yang diperuntukkan bukan untuk permukiman. Termasuk rumah gubuk.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Permukiman kumuh

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke P512a

## 1) Jumlah lokasi (B5R511B1)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-37

### Deskripsi

Perumahan dan permukiman kumuh adalah lingkungan hunian dan usaha yang ditandai oleh:

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Biasanya berada di areal marginal (seperti di tepi sungai, pinggir rel kereta api).

Rumah tak layak huni adalah rumah yang dibuat dari bahan bekas/sampah (seperti potongan triplek, lembaran plastik sisa) yang dipertimbangkan tidak cocok untuk bertempat tinggal atau terletak pada areal yang diperuntukkan bukan untuk permukiman. Termasuk rumah gubuk.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jika "ADA" : 1) Jumlah lokasi

## 2) Luasnya (B5R511B2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-720

### Deskripsi

Perumahan dan permukiman kumuh adalah lingkungan hunian dan usaha yang ditandai oleh:

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Biasanya berada di areal marginal (seperti di tepi sungai, pinggir rel kereta api).

Rumah tak layak huni adalah rumah yang dibuat dari bahan bekas/sampah (seperti potongan triplek, lembaran plastik sisa) yang dipertimbangkan tidak cocok untuk bertempat tinggal atau terletak pada areal yang diperuntukkan bukan untuk permukiman. Termasuk rumah gubuk.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jika "ADA" : 2) Luasnya

## 3) Jumlah bangunan rumah (B5R511B3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-2239

### Deskripsi

Perumahan dan permukiman kumuh adalah lingkungan hunian dan usaha yang ditandai oleh:

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Biasanya berada di areal marginal (seperti di tepi sungai, pinggir rel kereta api).

Rumah tak layak huni adalah rumah yang dibuat dari bahan bekas/sampah (seperti potongan triplek, lembaran plastik sisa) yang dipertimbangkan tidak cocok untuk bertempat tinggal atau terletak pada areal yang diperuntukkan bukan untuk permukiman. Termasuk rumah gubuk.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jika "ADA" : 3) Jumlah bangunan rumah

## 4) Jumlah keluarga (B5R511B4)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-2861

### Deskripsi

## 4) Jumlah keluarga (B5R511B4)

File: podes03a

Perumahan dan permukiman kumuh adalah lingkungan hunian dan usaha yang ditandai oleh:

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Biasanya berada di areal marginal (seperti di tepi sungai, pinggir rel kereta api).

Rumah tak layak huni adalah rumah yang dibuat dari bahan bekas/sampah (seperti potongan triplek, lembaran plastik sisa) yang dipertimbangkan tidak cocok untuk bertempat tinggal atau terletak pada areal yang diperuntukkan bukan untuk permukiman. Termasuk rumah gubuk.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jika "ADA" : 4) Jumlah keluarga

## Industri pengolahan (B5R512A)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Industri pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi, dari yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya.

Pencemaran akibat kegiatan industri atau pencemaran industri adalah penurunan kualitas lingkungan hidup karena masuknya atau dimasukkannya zat pencemar dalam bentuk padat, cair, gas, kebisingan, debu, getaran dan lain sebagainya yang berasal dari kegiatan industri yang kualitasnya melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) yang berlaku ke dalam lingkungan atau ke dalam tanah, badan air dan udara. (SK Menteri Perindustrian No. 250/M/SK/10/1994)

Limbah adalah bahan sisa pada suatu kegiatan dan/atau proses produksi. (PP No. 19/94 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun). Jika ada industri pengolahan di desa/kelurahan ini tanyakan jenis limbah yang ditimbulkan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Industri pengolahan

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke P513

## Jika "Ada", sebagian besar limbah dibuang ke: (B5R512B)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jika "Ada", sebagian besar limbah dibuang ke:

## Jenis gangguan : a. Pencemaran air (B5R513A2)

File: podes03a

### Gambaran

## Jenis gangguan : a. Pencemaran air (B5R513A2)

File: podes03a

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- a. Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat limbah pabrik, sampah keluarga/ pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.
- b. Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya.
- c. Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya.
- d. Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
- e. Pencemaran suara/bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/ perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan kepala desa/lurah.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Jenis gangguan : a. Pencemaran air

## Pengaduan ke Kades/Lurah : a. Pencemaran air (B5R513A3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

## Pengaduan ke Kades/Lurah : a. Pencemaran air (B5R513A3)

File: podes03a

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat limbah pabrik, sampah keluarga/ pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.
- Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya.
- Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya.
- Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
- Pencemaran suara/bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/ perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan kepala desa/lurah.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) Kode 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Pengaduan ke Kades/Lurah : a. Pencemaran air

## Jenis gangguan : b. Pencemaran tanah (B5R513B2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi



## Jenis gangguan : b. Pencemaran tanah (B5R513B2)

File: podes03a

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat limbah pabrik, sampah keluarga/ pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.
- Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya.
- Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya.
- Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
- Pencemaran suara/bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/ perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan kepala desa/lurah.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Jenis gangguan : b. Pencemaran tanah

## Pengaduan ke Kades/Lurah : b. Pencemaran tanah (B5R513B3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat limbah pabrik, sampah keluarga/ pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.
- Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya.
- Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya.
- Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
- Pencemaran suara/bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/ perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan kepala desa/lurah.

### Pertanyaan pendahuluan

## Pengaduan ke Kades/Lurah : b. Pencemaran tanah (B5R513B3)

File: podes03a

Jika Kolom (2) Kode 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Pengaduan ke Kades/Lurah : b. Pencemaran tanah

## Jenis gangguan : c. Polusi udara dan bau (B5R513C2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat limbah pabrik, sampah keluarga/ pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.
  - Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya.
  - Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya.
  - Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
  - Pencemaran suara/bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.
- Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/ perkantoran dan sebagainya.
- Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.
- Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan kepala desa/lurah.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Jenis gangguan : c. Polusi udara dan bau

## Pengaduan ke Kades/Lurah : c. Polusi udara dan bau (B5R513C3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

## Pengaduan ke Kades/Lurah : c. Polusi udara dan bau (B5R513C3)

File: podes03a

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat limbah pabrik, sampah keluarga/ pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.
- Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya.
- Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya.
- Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.

e. Pencemaran suara/bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/ perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan kepala desa/lurah.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) Kode 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Pengaduan ke Kades/Lurah : c. Polusi udara dan bau

## Jenis gangguan : d. Berkurangnya ruang terbuka hijau (B5R513D2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

## Jenis gangguan : d. Berkurangnya ruang terbuka hijau (B5R513D2)

File: podes03a

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat limbah pabrik, sampah keluarga/ pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.
- Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya.
- Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya.
- Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.

e. Pencemaran suara/bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya. Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/ perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan kepala desa/lurah.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Jenis gangguan : d. Berkurangnya ruang terbuka hijau

## Pengaduan ke Kades/Lurah : d. Berkurangnya ruang terbuka hijau (B5R513D3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

## Pengaduan ke Kades/Lurah : d. Berkurangnya ruang terbuka hijau (B5R513D3)

File: podes03a

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat limbah pabrik, sampah keluarga/ pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.
- Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya.
- Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya.
- Ruang terbuka hijau, penebaran tanaman di taman umum, pinggir jalan.

e. Pencemaran suara/bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/ perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan kepala desa/lurah.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) Kode 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Pengaduan ke Kades/Lurah : d. Berkurangnya ruang terbuka hijau

## Jenis gangguan : e. Pencemaran suara/bising (B5R513E2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

## Jenis gangguan : e. Pencemaran suara/bising (B5R513E2)

File: podes03a

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat limbah pabrik, sampah keluarga/ pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.
- Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya.
- Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya.
- Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
- Pencemaran suara/bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/ perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan kepala desa/lurah.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Jenis gangguan : e. Pencemaran suara/bising

## Pengaduan ke Kades/Lurah : e. Pencemaran suara/bising (B5R513E3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat limbah pabrik, sampah keluarga/ pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.
- Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya.
- Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya.
- Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
- Pencemaran suara/bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/ perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan kepala desa/lurah.

## Pengaduan ke Kades/Lurah : e. Pencemaran suara/bising (B5R513E3)

File: podes03a

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) Kode 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Pengaduan ke Kades/Lurah : e. Pencemaran suara/bising

## Jenis Bencana : a. Gempa bumi (B5R514A2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan episode.

Episode adalah suatu rangkaian kejadian yang waktunya selalu runtut dan tidak diselingi dengan berhenti.

Contoh: suatu gunung berapi selama 2 bulan terakhir ini selalu meletus dan menimbulkan gempa. Untuk semacam kasus ini dihitung 1 kali gunung meletus dan 1 gempa.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bencana alam dalam 3 tahun terakhir : Jenis Bencana : a. Gempa bumi

## Berapa kali terjadi : a. Gempa bumi (B5R514A3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-12

### Deskripsi

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan episode.

Episode adalah suatu rangkaian kejadian yang waktunya selalu runtut dan tidak diselingi dengan berhenti.

Contoh: suatu gunung berapi selama 2 bulan terakhir ini selalu meletus dan menimbulkan gempa. Untuk semacam kasus ini dihitung 1 kali gunung meletus dan 1 gempa.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) Kode 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bencana alam dalam 3 tahun terakhir : Berapa kali terjadi : a. Gempa bumi

## Jenis Bencana : b. Tanah longsor (B5R514B2)

File: podes03a

**Jenis Bencana : b. Tanah longsor (B5R514B2)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan episode.

Episode adalah suatu rangkaian kejadian yang waktunya selalu runtut dan tidak diselingi dengan berhenti.

Contoh: suatu gunung berapi selama 2 bulan terakhir ini selalu meletus dan menimbulkan gempa. Untuk semacam kasus ini dihitung 1 kali gunung meletus dan 1 gempa.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Bencana alam dalam 3 tahun terakhir : Jenis Bencana : b. Tanah longsor

**Berapa kali terjadi : b. Tanah longsor (B5R514B3)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-47

**Deskripsi**

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan episode.

Episode adalah suatu rangkaian kejadian yang waktunya selalu runtut dan tidak diselingi dengan berhenti.

Contoh: suatu gunung berapi selama 2 bulan terakhir ini selalu meletus dan menimbulkan gempa. Untuk semacam kasus ini dihitung 1 kali gunung meletus dan 1 gempa.

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika Kolom (2) Kode 1

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Bencana alam dalam 3 tahun terakhir : Berapa kali terjadi : b. Tanah longsor

**Jenis Bencana : c. Banjir (B5R514C2)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**



## Jenis Bencana : c. Banjir (B5R514C2)

File: podes03a

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan episode.

Episode adalah suatu rangkaian kejadian yang waktunya selalu runtut dan tidak diselingi dengan berhenti.

Contoh: suatu gunung berapi selama 2 bulan terakhir ini selalu meletus dan menimbulkan gempa. Untuk semacam kasus ini dihitung 1 kali gunung meletus dan 1 gempa.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bencana alam dalam 3 tahun terakhir : Jenis Bencana : c. Banjir

## Berapa kali terjadi : c. Banjir (B5R514C3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-98

### Deskripsi

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan episode.

Episode adalah suatu rangkaian kejadian yang waktunya selalu runtut dan tidak diselingi dengan berhenti.

Contoh: suatu gunung berapi selama 2 bulan terakhir ini selalu meletus dan menimbulkan gempa. Untuk semacam kasus ini dihitung 1 kali gunung meletus dan 1 gempa.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) Kode 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bencana alam dalam 3 tahun terakhir : Berapa kali terjadi : c. Banjir

## a. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana gempa bumi: (B5R515A)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam (seperti gempa bumi, tanah longsor, dan banjir).

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana gempa bumi:

## b. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: 1) Tanah longsor (B5R515B1)

File: podes03a

## **b. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: 1) Tanah longsor (B5R515B1)**

File: podes03a

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam (seperti gempa bumi, tanah longsor, dan banjir).

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana : 1) Tanah longsor

## **b. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: 1) Berapa keluarga yang tinggal di lokasi tsb (B5R515B2)**

File: podes03a

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-474

### **Deskripsi**

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam (seperti gempa bumi, tanah longsor, dan banjir).

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: 1) Bila "Ya", berapa keluarga yang tinggal di lokasi tsb

## **c. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: 1) Banjir (B5R515C1)**

File: podes03a

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam (seperti gempa bumi, tanah longsor, dan banjir).

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

c. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: 1) Banjir

## **c. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: 2) Berapa keluarga yang tinggal di lokasi tsb (B5R515C2)**

File: podes03a

### c. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: 2) Berapa keluarga yang tinggal di lokasi tsb (B5R515C2)

File: podes03a

#### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-998

#### Deskripsi

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam (seperti gempa bumi, tanah lonsor, dan banjir).

#### Pertanyaan dalam kuesioner

c. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: 2) Bila "Ya", berapa keluarga yang tinggal di lokasi tsb

### d. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: 1) Lainnya (B5R515D1)

File: podes03a

#### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

#### Deskripsi

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam (seperti gempa bumi, tanah lonsor, dan banjir).

#### Pertanyaan dalam kuesioner

d. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: 1) Lainnya

### d. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: 2) Berapa keluarga yang tinggal di lokasi tsb (B5R515D2)

File: podes03a

#### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-998

#### Deskripsi

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam (seperti gempa bumi, tanah lonsor, dan banjir).

#### Pertanyaan dalam kuesioner

d. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: 2) Bila "Ya", berapa keluarga yang tinggal di lokasi tsb

### a. Apakah ada penduduk di desa/kelurahan ini tinggal di kawasan lindung: (B5R516A)

File: podes03a

## a. Apakah ada penduduk di desa/kelurahan ini tinggal di kawasan lindung: (B5R516A)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Kawasan lindung adalah kawasan yang dilindungi dan dipelihara oleh pemerintah untuk dijaga dikembangkan kelestariannya (seperti cagar alam, cagar budaya, suaka marga satwa, hutan lindung).

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Apakah ada penduduk di desa/kelurahan ini tinggal di kawasan lindung (cagar alam, budaya, suaka marga satwa, hutan lindung):

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke P517

## b. Berapa keluarga yang tinggal (B5R516B)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-972

### Deskripsi

Kawasan lindung adalah kawasan yang dilindungi dan dipelihara oleh pemerintah untuk dijaga dikembangkan kelestariannya (seperti cagar alam, cagar budaya, suaka marga satwa, hutan lindung).

### Pertanyaan pendahuluan

b. Bila "Ya", berapa keluarga yang tinggal

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Berapa keluarga yang tinggal

## a. Apakah ada lahan kritis : (B5R517A)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Lahan kritis adalah lahan yang keadaannya membahayakan stabilitas dan kelangsungan tata air serta alam lingkungan, atau lahan pertanian yang sudah tidak lagi subur untuk ditanami. Contoh: Tanah gundul, padang alang-alang, lahan bekas penambangan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Apakah ada lahan kritis :

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke P518

**b. Berapa luasnya? (B5R517B)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-100

**Deskripsi**

Lahan kritis adalah lahan yang keadaannya membahayakan stabilitas dan kelangsungan tata air serta alam lingkungan, atau lahan pertanian yang sudah tidak lagi subur untuk ditanami. Contoh: Tanah gundul, padang alang-alang, lahan bekas penambangan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Bila "Ada" berapa luasnya?

**c. Jumlah keluarga yang tinggal (B5R517C)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-99

**Deskripsi**

Lahan kritis adalah lahan yang keadaannya membahayakan stabilitas dan kelangsungan tata air serta alam lingkungan, atau lahan pertanian yang sudah tidak lagi subur untuk ditanami. Contoh: Tanah gundul, padang alang-alang, lahan bekas penambangan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

c. Jumlah keluarga yang tinggal

**Letak desa/kelurahan ini berada di dalam hutan, di tepi hutan, atau di luar hutan (B5R518)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-3

**Deskripsi**

Hutan adalah suatu lapangan bertumbuhan pohon-pohon secara keseluruhan merupakan persekutuan hidup alam hayati beserta alam lingkungannya dan ditetapkan oleh pemerintah sebagai hutan (UU No 5 tahun 1967). Hutan yang dicakup pada pertanyaan ini termasuk hutan bakau.

- 1). Dalam hutan adalah desa/kelurahan yang letaknya di tengah atau dikelilingi hutan
- 2). Tepi hutan adalah desa/kelurahan yang letaknya di tepi, atau di pinggir hutan, atau berbatasan dengan hutan.
- 3). Luar hutan adalah desa/kelurahan yang letaknya jauh dari hutan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Letak desa/kelurahan ini berada di dalam hutan, di tepi hutan, atau di luar hutan

### a. Apakah desa/kelurahan ini terdapat usaha penambangan/penggalian (B5R519A)

File: podes03a

#### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

#### Deskripsi

Usaha penambangan/penggalian adalah kegiatan dibidang pertambangan/penggalian seperti: batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti: batu koral, aspal, gips, dan gamping (golongan C).

#### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Apakah desa/kelurahan ini terdapat usaha penambangan/penggalian

#### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke B.VI

### b. Jenis bahan tambang/galian : 1) Batu/koral (B5R519B12)

File: podes03a

#### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

#### Deskripsi

Usaha penambangan/penggalian adalah kegiatan dibidang pertambangan/penggalian seperti: batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti: batu koral, aspal, gips, dan gamping (golongan C).

#### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jenis bahan tambang/galian : 1) Batu/koral

### b. Sudah dieksploitasi atau belum : 1) Batu/koral (B5R519B13)

File: podes03a

#### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

#### Deskripsi

Usaha penambangan/penggalian adalah kegiatan dibidang pertambangan/penggalian seperti: batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti: batu koral, aspal, gips, dan gamping (golongan C).

#### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Sudah dieksploitasi atau belum : 1) Batu/koral

### b. Jenis bahan tambang/galian : 2) Pasir (B5R519B22)

File: podes03a

#### Gambaran

**b. Jenis bahan tambang/galian : 2) Pasir (B5R519B22)**

File: podes03a

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Usaha penambangan/penggalian adalah kegiatan dibidang pertambangan/penggalian seperti: batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti: batu koral, aspal, gips, dan gamping (golongan C).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jenis bahan tambang/galian : 2) Pasir

**b. Sudah dieksploitasi atau belum : 2) Pasir (B5R519B23)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Usaha penambangan/penggalian adalah kegiatan dibidang pertambangan/penggalian seperti: batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti: batu koral, aspal, gips, dan gamping (golongan C).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Sudah dieksploitasi atau belum : 2) Pasir

**b. Jenis bahan tambang/galian : 3) Kapur (B5R519B32)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Usaha penambangan/penggalian adalah kegiatan dibidang pertambangan/penggalian seperti: batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti: batu koral, aspal, gips, dan gamping (golongan C).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jenis bahan tambang/galian : 3) Kapur

**b. Sudah dieksploitasi atau belum : 3) Kapur (B5R519B33)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

**b. Sudah dieksploitasi atau belum : 3) Kapur (B5R519B33)**

File: podes03a

Usaha penambangan/penggalian adalah kegiatan dibidang pertambangan/penggalian seperti: batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti: batu koral, aspal, gips, dan gamping (golongan C).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Sudah dieksploitasi atau belum : 3) Kapur

**b. Jenis bahan tambang/galian : 4) Belerang (B5R519B42)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Deskripsi**

Usaha penambangan/penggalian adalah kegiatan dibidang pertambangan/penggalian seperti: batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti: batu koral, aspal, gips, dan gamping (golongan C).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jenis bahan tambang/galian : 4) Belerang

**b. Sudah dieksploitasi atau belum : 4) Belerang (B5R519B43)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Deskripsi**

Usaha penambangan/penggalian adalah kegiatan dibidang pertambangan/penggalian seperti: batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti: batu koral, aspal, gips, dan gamping (golongan C).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Sudah dieksploitasi atau belum : 4) Belerang

**b. Jenis bahan tambang/galian : 5) Kaolin (B5R519B52)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Deskripsi**

Usaha penambangan/penggalian adalah kegiatan dibidang pertambangan/penggalian seperti: batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti: batu koral, aspal, gips, dan gamping (golongan C).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jenis bahan tambang/galian : 5) Kaolin



**b. Sudah dieksploitasi atau belum : 5) Kaolin (B5R519B53)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Usaha penambangan/penggalian adalah kegiatan dibidang pertambangan/penggalian seperti: batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti: batu koral, aspal, gips, dan gamping (golongan C).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Sudah dieksploitasi atau belum : 5) Kaolin

**b. Jenis bahan tambang/galian : 6) Pasir kwarsa (B5R519B62)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Usaha penambangan/penggalian adalah kegiatan dibidang pertambangan/penggalian seperti: batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti: batu koral, aspal, gips, dan gamping (golongan C).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jenis bahan tambang/galian : 6) Pasir kwarsa

**b. Sudah dieksploitasi atau belum : 6) Pasir kwarsa (B5R519B63)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 1

**Deskripsi**

Usaha penambangan/penggalian adalah kegiatan dibidang pertambangan/penggalian seperti: batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti: batu koral, aspal, gips, dan gamping (golongan C).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Sudah dieksploitasi atau belum : 6) Pasir kwarsa

**b. Jenis bahan tambang/galian : 7) Tanah liat (B5R519B72)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

**b. Jenis bahan tambang/galian : 7) Tanah liat (B5R519B72)**

File: podes03a

Usaha penambangan/penggalian adalah kegiatan dibidang pertambangan/penggalian seperti: batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti: batu koral, aspal, gips, dan gamping (golongan C).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jenis bahan tambang/galian : 7) Tanah liat

**b. Sudah dieksploitasi atau belum : 7) Tanah liat (B5R519B73)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Deskripsi**

Usaha penambangan/penggalian adalah kegiatan dibidang pertambangan/penggalian seperti: batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti: batu koral, aspal, gips, dan gamping (golongan C).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Sudah dieksploitasi atau belum : 7) Tanah liat

**b. Jenis bahan tambang/galian : 8) Lainnya (B5R519B82)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Deskripsi**

Usaha penambangan/penggalian adalah kegiatan dibidang pertambangan/penggalian seperti: batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti: batu koral, aspal, gips, dan gamping (golongan C).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jenis bahan tambang/galian : 8) Lainnya

**b. Sudah dieksploitasi atau belum : 8) Lainnya (B5R519B83)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Deskripsi**

Usaha penambangan/penggalian adalah kegiatan dibidang pertambangan/penggalian seperti: batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti: batu koral, aspal, gips, dan gamping (golongan C).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Sudah dieksploitasi atau belum : 8) Lainnya

## Jumlah sekolah TK negeri (B6R601A2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-9

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (-) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah TK negeri

## Jumlah sekolah TK swasta (B6R601A3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-15

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (-) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah TK swasta

## Jarak ke sekolah terdekat (km) (B6R601A4)

File: podes03a

### Gambaran

## Jarak ke sekolah terdekat (km) (B6R601A4)

File: podes03a

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-100

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (-) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jika tidak ada, jarak ke sekolah terdekat (km)

## Jumlah sekolah SD negeri dan yang sederajat (B6R601B2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-25

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (-) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah SD negeri dan yang sederajat

## Jumlah sekolah SD swasta dan yang sederajat (B6R601B3)

File: podes03a

### Gambaran

## Jumlah sekolah SD swasta dan yang sederajat (B6R601B3)

File: podes03a

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-20

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (-) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah SD swasta dan yang sederajat

## Jarak ke sekolah terdekat (km) (B6R601B4)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-100

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (-) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jika tidak ada, jarak ke sekolah terdekat (km)

## Jumlah sekolah SLTP negeri dan yang sederajat (B6R601C2)

File: podes03a

### Gambaran

## Jumlah sekolah SLTP negeri dan yang sederajat (B6R601C2)

File: podes03a

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-5

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (-) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah SLTP negeri dan yang sederajat

## Jumlah sekolah SLTP swasta dan yang sederajat (B6R601C3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-8

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (-) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah SLTP swasta dan yang sederajat

## Jarak ke sekolah terdekat (km) (B6R601C4)

File: podes03a

### Gambaran

## Jarak ke sekolah terdekat (km) (B6R601C4)

File: podes03a

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-100

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (-) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jika tidak ada, jarak ke sekolah terdekat (km)

## Jumlah sekolah SMU negeri dan yang sederajat (B6R601D2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-7

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (-) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah SMU negeri dan yang sederajat

## Jumlah sekolah SMU swasta dan yang sederajat (B6R601D3)

File: podes03a

### Gambaran

## Jumlah sekolah SMU swasta dan yang sederajat (B6R601D3)

File: podes03a

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-8

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (-) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah SMU swasta dan yang sederajat

## Jarak ke sekolah terdekat (km) (B6R601D4)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-100

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (-) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jika tidak ada, jarak ke sekolah terdekat (km)

## Jumlah sekolah SMK negeri (B6R601E2)

File: podes03a

### Gambaran



## Jumlah sekolah SMK negeri (B6R601E2)

File: podes03a

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-8

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (-) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah SMK negeri

## Jumlah sekolah SMK swasta (B6R601E3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-7

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (-) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah SMK swasta

## Jarak ke sekolah terdekat (km) (B6R601E4)

File: podes03a

### Gambaran

## Jarak ke sekolah terdekat (km) (B6R601E4)

File: podes03a

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-100

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (-) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jika tidak ada, jarak ke sekolah terdekat (km)

## Jumlah sekolah Akademi/PT negeri dan yang sederajat (B6R601F2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-8

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (-) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah Akademi/PT negeri dan yang sederajat

## Jumlah sekolah Akademi/PT swasta dan yang sederajat (B6R601F3)

File: podes03a

### Gambaran

## Jumlah sekolah Akademi/PT swasta dan yang sederajat (B6R601F3)

File: podes03a

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-6

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (-) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah Akademi/PT swasta dan yang sederajat

## Jumlah sekolah Sekolah Luar Biasa negeri (B6R601G2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-2

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (-) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah Sekolah Luar Biasa negeri

## Jumlah sekolah Sekolah Luar Biasa swasta (B6R601G3)

File: podes03a

### Gambaran

## Jumlah sekolah Sekolah Luar Biasa swasta (B6R601G3)

File: podes03a

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-4

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (-) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah Sekolah Luar Biasa swasta

## Jumlah Pondok pesantren/Madrasah Diniyah Swasta (B6R601H3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-8

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (-) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Pondok pesantren/Madrasah Diniyah Swasta

## Jumlah Seminari swasta atau sejenisnya (B6R601I3)

File: podes03a

### Gambaran

## Jumlah Seminari swasta atau sejenisnya (B6R601I3)

File: podes03a

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-6

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (-) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Seminari swasta atau sejenisnya

## a. Kejar paket A PBH (B6R602A)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Program kejar paket A PBH adalah Program pendidikan nonformal untuk memberantas buta huruf bagi semua orang tanpa melihat usia.

Program kejar paket A setara SD adalah program pendidikan nonformal yang setara dengan SD dalam rangka menuntaskan wajib belajar pendidikan dasar bagi anak usia tingkat SD (7-12 tahun).

Program kejar paket B setara SLTP adalah program pendidikan nonformal yang setara dengan SLTP dalam rangka menuntaskan wajib belajar pendidikan dasar bagi anak usia tingkat SLTP (13-15 tahun).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Desa/Kelurahan ini mempunyai Program Kejar Paket: a. Kejar paket A PBH

## b. Kejar paket A setara SD (B6R602B)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

**b. Kejar paket A setara SD (B6R602B)**

File: podes03a

Program kejar paket A PBH adalah Program pendidikan nonformal untuk memberantas buta huruf bagi semua orang tanpa melihat usia.

Program kejar paket A setara SD adalah program pendidikan nonformal yang setara dengan SD dalam rangka menuntaskan wajib belajar pendidikan dasar bagi anak usia tingkat SD (7-12 tahun).

Program kejar paket B setara SLTP adalah program pendidikan nonformal yang setara dengan SLTP dalam rangka menuntaskan wajib belajar pendidikan dasar bagi anak usia tingkat SLTP (13-15 tahun).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Desa/Kelurahan ini mempunyai Program Kejar Paket: b. Kejar paket A setara SD

**c. Kejar paket B setara SLTP (B6R602C)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

Program kejar paket A PBH adalah Program pendidikan nonformal untuk memberantas buta huruf bagi semua orang tanpa melihat usia.

Program kejar paket A setara SD adalah program pendidikan nonformal yang setara dengan SD dalam rangka menuntaskan wajib belajar pendidikan dasar bagi anak usia tingkat SD (7-12 tahun).

Program kejar paket B setara SLTP adalah program pendidikan nonformal yang setara dengan SLTP dalam rangka menuntaskan wajib belajar pendidikan dasar bagi anak usia tingkat SLTP (13-15 tahun).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Desa/Kelurahan ini mempunyai Program Kejar Paket: c. Kejar paket B setara SLTP

**Banyaknya murid SD yang drop-out di desa/kelurahan ini (B6R603)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-998

**Deskripsi**

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan secara umum mengenai anak-anak sekolah, berkaitan dengan terjadinya krisis moneter khususnya pendidikan ditingkat Sekolah Dasar.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya murid SD yang drop-out di desa/kelurahan ini

**Jenis Keterampilan : Bahasa (B6R604A2)**

File: podes03a

**Gambaran**

## Jenis Keterampilan : Bahasa (B6R604A2)

File: podes03a

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Populasi

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis Keterampilan : Bahasa

## Banyaknya (B6R604A3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-6

### Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Populasi

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) Kode 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jika Kolom (2) Kode 1, banyaknya keterampilan : Bahasa

## Jenis Keterampilan : Tata buku/akuntansi (B6R604B2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Populasi

**Jenis Keterampilan : Tata buku/akuntansi (B6R604B2)**

File: podes03a

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan

**Banyaknya (B6R604B3)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-3

**Deskripsi**

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

**Populasi**

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika Kolom (2) Kode 1

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jika Kolom (2) Kode 1, banyaknya keterampilan : Tata buku/akuntansi

**Jenis Keterampilan : Komputer (B6R604C2)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

**Populasi**

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan

**Banyaknya (B6R604C3)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-6

**Deskripsi**



## Banyaknya (B6R604C3)

File: podes03a

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Populasi

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) Kode 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jika Kolom (2) Kode 1, banyaknya keterampilan : Komputer

## Jenis Keterampilan : Memasak/tata boga (B6R604D2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Populasi

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan

## Banyaknya (B6R604D3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-15

### Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Populasi

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) Kode 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jika Kolom (2) Kode 1, banyaknya keterampilan : Memasak/tata boga

## Jenis Keterampilan : Menjahit/tata busana (B6R604E2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Populasi

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan

## Banyaknya (B6R604E3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-62

### Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Populasi

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) Kode 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jika Kolom (2) Kode 1, banyaknya keterampilan : Menjahit/tata busana

## Jenis Keterampilan : Kecantikan (B6R604F2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Populasi

**Jenis Keterampilan : Kecantikan (B6R604F2)**

File: podes03a

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan

**Banyaknya (B6R604F3)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-20

**Deskripsi**

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

**Populasi**

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika Kolom (2) Kode 1

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jika Kolom (2) Kode 1, banyaknya keterampilan : Kecantikan

**Jenis Keterampilan : Montir mobil/motor (B6R604G2)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

**Populasi**

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan

**Banyaknya (B6R604G3)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-15

**Deskripsi**

## Banyaknya (B6R604G3)

File: podes03a

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Populasi

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) Kode 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jika Kolom (2) Kode 1, banyaknya keterampilan : Montir mobil/motor

## Jenis Keterampilan : Elektronik (B6R604H2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Populasi

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan

## Banyaknya (B6R604H3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-9

### Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Populasi

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) Kode 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jika Kolom (2) Kode 1, banyaknya keterampilan : Elektronik

## Rumah Sakit (B7R701A2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-4

### Deskripsi

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sarana Rumah Sakit yang ada

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Rumah Sakit (B7R701A3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-100

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Rumah Sakit (B7R701A3)

File: podes03a

### Deskripsi

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau Kolom 2 = "0"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Rumah Sakit

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Kemudahan untuk mencapai : Rumah Sakit (B7R701A4)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-4

### Deskripsi

## Kemudahan untuk mencapai : Rumah Sakit (B7R701A4)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau Kolom 2 = "0"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk mencapai : Rumah Sakit

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin (B7R701B2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-8

### Deskripsi

## Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin (B7R701B2)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sarana Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin yang ada

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin (B7R701B3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-100

### Deskripsi



## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin (B7R701B3)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau Kolom 2 = "0"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Kemudahan untuk mencapai : Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin (B7R701B4)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### Deskripsi

## Kemudahan untuk mencapai : Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin (B7R701B4)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau Kolom 2 = "0"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk mencapai : Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Poliklinik/Balai Pengobatan (B7R701C2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-8

### Deskripsi

## Poliklinik/Balai Pengobatan (B7R701C2)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sarana Poliklinik/Balai Pengobatan yang ada

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) :

### Poliklinik/Balai Pengobatan (B7R701C3)

File: podes03a

#### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-100

#### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Poliklinik/Balai Pengobatan (B7R701C3)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau Kolom 2 = "0"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Poliklinik/Balai Pengobatan

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Kemudahan untuk mencapai : Poliklinik/Balai Pengobatan (B7R701C4)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### Deskripsi

## Kemudahan untuk mencapai : Poliklinik/Balai Pengobatan (B7R701C4)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau Kolom 2 = "0"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk mencapai : Poliklinik/Balai Pengobatan

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Puskesmas (B7R701D2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-4

### Deskripsi

## Puskesmas (B7R701D2)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sarana Puskesmas yang ada

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Puskesmas (B7R701D3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-100

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Puskesmas (B7R701D3)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau Kolom 2 = "0"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Puskesmas

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Kemudahan untuk mencapai : Puskesmas (B7R701D4)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-4

### Deskripsi

## Kemudahan untuk mencapai : Puskesmas (B7R701D4)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau Kolom 2 = "0"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk mencapai : Puskesmas

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Puskesmas Pembantu (B7R701E2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-8

### Deskripsi



## Puskesmas Pembantu (B7R701E2)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sarana Puskesmas Pembantu yang ada

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Puskesmas Pembantu (B7R701E3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-100

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Puskesmas Pembantu (B7R701E3)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau Kolom 2 = "0"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Puskesmas Pembantu

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Kemudahan untuk mencapai : Puskesmas Pembantu (B7R701E4)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-4

### Deskripsi

## Kemudahan untuk mencapai : Puskesmas Pembantu (B7R701E4)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau Kolom 2 = "0"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk mencapai : Puskesmas Pembantu

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Tempat Praktek Dokter (B7R701F2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-39

### Deskripsi

## Tempat Praktek Dokter (B7R701F2)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sarana Tempat Praktek Dokter yang ada

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Tempat Praktek Dokter (B7R701F3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-100

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Tempat Praktek Dokter (B7R701F3)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau Kolom 2 = "0"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Tempat Praktek Dokter

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Kemudahan untuk mencapai : Tempat Praktek Dokter (B7R701F4)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-4

### Deskripsi

## Kemudahan untuk mencapai : Tempat Praktek Dokter (B7R701F4)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau Kolom 2 = "0"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk mencapai : Tempat Praktek Dokter

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Tempat Praktek Bidan (B7R701G2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-8

### Deskripsi

## Tempat Praktek Bidan (B7R701G2)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sarana Tempat Praktek Bidan yang ada

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Tempat Praktek Bidan (B7R701G3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-100

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Tempat Praktek Bidan (B7R701G3)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau Kolom 2 = "0"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Tempat Praktek Bidan

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Kemudahan untuk mencapai : Tempat Praktek Bidan (B7R701G4)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-4

### Deskripsi



## Kemudahan untuk mencapai : Tempat Praktek Bidan (B7R701G4)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau Kolom 2 = "0"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk mencapai : Tempat Praktek Bidan

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Posyandu (B7R701H2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-88

### Deskripsi

## Posyandu (B7R701H2)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sarana Posyandu yang ada

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Posyandu (B7R701H3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-100

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Posyandu (B7R701H3)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau Kolom 2 = "0"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Posyandu

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Kemudahan untuk mencapai : Posyandu (B7R701H4)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-4

### Deskripsi

## Kemudahan untuk mencapai : Posyandu (B7R701H4)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau Kolom 2 = "0"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk mencapai : Posyandu

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Polindes (Pondok Bersalin Desa) (B7R701I2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-8

### Deskripsi

## Polindes (Pondok Bersalin Desa) (B7R701I2)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sarana Polindes (Pondok Bersalin Desa) yang ada

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Polindes (Pondok Bersalin Desa) (B7R701I3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-100

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Polindes (Pondok Bersalin Desa) (B7R701I3)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau Kolom 2 = "0"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Polindes (Pondok Bersalin Desa)

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Kemudahan untuk mencapai : Polindes (Pondok Bersalin Desa) (B7R701I4)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### Deskripsi

## Kemudahan untuk mencapai : Polindes (Pondok Bersalin Desa) (B7R701I4)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau Kolom 2 = "0"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk mencapai : Polindes (Pondok Bersalin Desa)

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Apotik (B7R701J2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-8

### Deskripsi

## Apotik (B7R701J2)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sarana Apotik yang ada

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Apotik (B7R701J3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-100

### Deskripsi



## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Apotik (B7R701J3)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau Kolom 2 = "0"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Apotik

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Kemudahan untuk mencapai : Apotik (B7R701J4)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-4

### Deskripsi

## Kemudahan untuk mencapai : Apotik (B7R701J4)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau Kolom 2 = "0"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk mencapai : Apotik

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## POD (Pos Obat Desa) (B7R701K2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-8

### Deskripsi

## POD (Pos Obat Desa) (B7R701K2)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sarana POD (Pos Obat Desa) yang ada

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : POD (Pos Obat Desa) (B7R701K3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-100

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : POD (Pos Obat Desa) (B7R701K3)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau Kolom 2 = "0"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : POD (Pos Obat Desa)

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Kemudahan untuk mencapai : POD (Pos Obat Desa) (B7R701K4)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-4

### Deskripsi

## Kemudahan untuk mencapai : POD (Pos Obat Desa) (B7R701K4)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau Kolom 2 = "0"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk mencapai : POD (Pos Obat Desa)

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Toko khusus obat/jamu (B7R701L2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-8

### Deskripsi

## Toko khusus obat/jamu (B7R701L2)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sarana Toko khusus obat/jamu yang ada

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Toko khusus obat/jamu (B7R701L3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-100

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Toko khusus obat/jamu (B7R701L3)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau Kolom 2 = "0"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : Toko khusus obat/jamu

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Kemudahan untuk mencapai : Toko khusus obat/jamu (B7R701L4)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-4

### Deskripsi

## Kemudahan untuk mencapai : Toko khusus obat/jamu (B7R701L4)

File: podes03a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa (POD) adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau Kolom 2 = "0"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk mencapai : Toko khusus obat/jamu

### Instruksi pewawancara

Cara pengisian P701:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2) dan isikan tanda strip (-) pada Kolom (3), dan (4). Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor kepala desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

## Apakah desa/kelurahan dikunjungi puskesmas keliling secara berkala (B7R702)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Puskesmas keliling adalah puskesmas yang secara berkala mengunjungi desa/kelurahan. Kunjungan secara berkala adalah kunjungan yang mengikuti jadwal yang sudah ditentukan/ditetapkan.

### Pertanyaan dalam kuesioner



## Apakah desa/kelurahan dikunjungi puskesmas keliling secara berkala (B7R702)

File: podes03a

Apakah desa/kelurahan dikunjungi puskesmas keliling secara berkala

## Dokter Pria (B7R703A1)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-35

### Deskripsi

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, kelamin, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Bidan adalah bidan yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan.

Bidan Di Desa (BDD) adalah seorang petugas paramedis (bidan) yang telah mendapat SK

Bupati untuk bertugas di desa/kelurahan yang bersangkutan (sesuai dengan desa penempatan/ SK nya)

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

### Populasi

Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini

### Pertanyaan dalam kuesioner

Dokter Pria

## Dokter Wanita (B7R703A2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-20

### Deskripsi

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, kelamin, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Bidan adalah bidan yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan.

Bidan Di Desa (BDD) adalah seorang petugas paramedis (bidan) yang telah mendapat SK

Bupati untuk bertugas di desa/kelurahan yang bersangkutan (sesuai dengan desa penempatan/ SK nya)

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

### Populasi

Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini

### Pertanyaan dalam kuesioner

Dokter Wanita

## Bidan (B7R703B1)

File: podes03a

**Bidan (B7R703B1)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-44

**Deskripsi**

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, kelamin, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Bidan adalah bidan yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan.

Bidan Di Desa (BDD) adalah seorang petugas paramedis (bidan) yang telah mendapat SK

Bupati untuk bertugas di desa/kelurahan yang bersangkutan (sesuai dengan desa penempatan/ SK nya)

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

**Populasi**

Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Bidan

**Bidan di Desa (sesuai penempatan) (B7R703B2)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-3

**Deskripsi**

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, kelamin, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Bidan adalah bidan yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan.

Bidan Di Desa (BDD) adalah seorang petugas paramedis (bidan) yang telah mendapat SK

Bupati untuk bertugas di desa/kelurahan yang bersangkutan (sesuai dengan desa penempatan/ SK nya)

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

**Populasi**

Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Bidan di Desa (sesuai penempatan)

**Dukun bayi terlatih (B7R703C1)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-25

**Deskripsi**

## Dukun bayi terlatih (B7R703C1)

File: podes03a

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, kelamin, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Bidan adalah bidan yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan.

Bidan Di Desa (BDD) adalah seorang petugas paramedis (bidan) yang telah mendapat SK

Bupati untuk bertugas di desa/kelurahan yang bersangkutan (sesuai dengan desa penempatan/ SK nya)

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sampingan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

### Populasi

Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini

### Sumber informasi

2. Dukun bayi terlatih (B.VII.P.703c) : Puskesmas

### Pertanyaan dalam kuesioner

Dukun bayi terlatih

## Dukun bayi belum dilatih (B7R703C2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-75

### Deskripsi

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, kelamin, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Bidan adalah bidan yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan.

Bidan Di Desa (BDD) adalah seorang petugas paramedis (bidan) yang telah mendapat SK

Bupati untuk bertugas di desa/kelurahan yang bersangkutan (sesuai dengan desa penempatan/ SK nya)

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sampingan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

### Populasi

Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini

### Sumber informasi

2. Dukun bayi terlatih (B.VII.P.703c) : Puskesmas

### Pertanyaan dalam kuesioner

Dukun bayi belum dilatih

## Jumlah surat miskin yang dikeluarkan desa/kelurahan (B7R704A)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-3038

### Deskripsi

Surat miskin adalah surat yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan bagi penduduk desa/kelurahan yang dianggap tidak mampu, biasanya surat keterangan miskin ini digunakan untuk memperoleh keringanan/pembebasan biaya pengobatan dan perawatan di rumah sakit dan keringanan biaya pendidikan bagi anak-anak yang orang tuanya tidak mampu.

### Pertanyaan dalam kuesioner

**Jumlah surat miskin yang dikeluarkan desa/kelurahan (B7R704A)**

File: podes03a

Jumlah surat miskin yang dikeluarkan desa/kelurahan :

**Jumlah surat miskin yang dikeluarkan, dibandingkan tahun yang lalu (B7R704B)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-3

**Deskripsi**

Surat miskin adalah surat yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan bagi penduduk desa/kelurahan yang dianggap tidak mampu, biasanya surat keterangan miskin ini digunakan untuk memperoleh keringanan/pembebasan biaya pengobatan dan perawatan di rumah sakit dan keringanan biaya pendidikan bagi anak-anak yang orang tuanya tidak mampu.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah surat miskin yang dikeluarkan, dibandingkan tahun yang lalu

**Jumlah keluarga yang menerima "kartu sehat" dalam setahun terakhir (B7R705)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-4219

**Deskripsi**

Kartu Sehat adalah kartu yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan dengan maksud membantu masyarakat yang tidak mampu. Kartu sehat ini digunakan untuk berobat ke fasilitas kesehatan Pemerintah (Rumah Sakit, dan Puskesmas) tanpa dipungut biaya. Satu keluarga mempunyai satu kartu sehat yang di dalamnya memuat daftar anggota keluarganya, dan setiap anggota keluarga bisa mempergunakannya dan dapat ditanyakan di puskesmas.

**Sumber informasi**

4. Jumlah keluarga yang menerima kartu sehat (B.VII.P.705) : Bidan/Puskesmas

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah keluarga yang menerima "kartu sehat" dalam setahun terakhir :

**Wabah penyakit setahun terakhir : Muntaber/diare (B7R706A2)**

File: podes03a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

## Wabah penyakit setahun terakhir : Muntaber/diare (B7R706A2)

File: podes03a

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Wabah penyakit yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam.

Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.

2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting.

Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

### Populasi

Wabah penyakit setahun terakhir

### Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit setahun terakhir : Muntaber/diare

## Jumlah yang meninggal : Muntaber/diare (B7R706A3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-41

### Deskripsi

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Wabah penyakit yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam.

Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.

2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting.

Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

### Populasi

Wabah penyakit setahun terakhir

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah yang meninggal : Muntaber/diare

## Wabah penyakit setahun terakhir : Demam berdarah (B7R706B2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

## Wabah penyakit setahun terakhir : Demam berdarah (B7R706B2)

File: podes03a

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Wabah penyakit yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam.

Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.

2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting.

Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

### Populasi

Wabah penyakit setahun terakhir

### Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit setahun terakhir : Demam berdarah

## Jumlah yang meninggal : Demam berdarah (B7R706B3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-15

### Deskripsi

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Wabah penyakit yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam.

Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.

2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting.

Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

### Populasi

Wabah penyakit setahun terakhir

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah yang meninggal : Demam berdarah

## Wabah penyakit setahun terakhir : Infeksi saluran pernafasan (B7R706C2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

## Wabah penyakit setahun terakhir : Infeksi saluran pernafasan (B7R706C2)

File: podes03a

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Wabah penyakit yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam.

Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.

2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting.

Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

### Populasi

Wabah penyakit setahun terakhir

### Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit setahun terakhir : Infeksi saluran pernafasan

## Jumlah yang meninggal : Infeksi saluran pernafasan (B7R706C3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-20

### Deskripsi

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Wabah penyakit yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam.

Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.

2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting.

Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

### Populasi

Wabah penyakit setahun terakhir

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah yang meninggal : Infeksi saluran pernafasan

## Wabah penyakit setahun terakhir : Campak (B7R706D2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

## Wabah penyakit setahun terakhir : Campak (B7R706D2)

File: podes03a

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Wabah penyakit yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam.

Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.

2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting.

Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

### Populasi

Wabah penyakit setahun terakhir

### Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit setahun terakhir : Campak

## Jumlah yang meninggal : Campak (B7R706D3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-60

### Deskripsi

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Wabah penyakit yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam.

Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.

2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting.

Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

### Populasi

Wabah penyakit setahun terakhir

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah yang meninggal : Campak

## Wabah penyakit setahun terakhir : Malaria (B7R706E2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi



## Wabah penyakit setahun terakhir : Malaria (B7R706E2)

File: podes03a

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Wabah penyakit yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam.

Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.

2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting.

Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

### Populasi

Wabah penyakit setahun terakhir

### Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit setahun terakhir : Malaria

## Jumlah yang meninggal : Malaria (B7R706E3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-70

### Deskripsi

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Wabah penyakit yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam.

Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.

2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting.

Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

### Populasi

Wabah penyakit setahun terakhir

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah yang meninggal : Malaria

## Wabah penyakit setahun terakhir : Lainnya (B7R706F2)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

## Wabah penyakit setahun terakhir : Lainnya (B7R706F2)

File: podes03a

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Wabah penyakit yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam.

Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.

2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting.

Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

### Populasi

Wabah penyakit setahun terakhir

### Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit setahun terakhir : Lainnya

## Jumlah yang meninggal : Lainnya (B7R706F3)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-26

### Deskripsi

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Wabah penyakit yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam.

Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.

2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting.

Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

### Populasi

Wabah penyakit setahun terakhir

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah yang meninggal : Lainnya

### Pertanyaan lanjutan

Jika Kolom (2) = 1

## Apakah di desa/kelurahan ini ada kasus busung lapar : Balita (B7R707A)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-3

### Deskripsi

## Apakah di desa/kelurahan ini ada kasus busung lapar : Balita (B7R707A)

File: podes03a

Busung lapar/HO/Kurang gizi/Marasmus adalah penyakit yang disebabkan karena kekurangan gizi. Orang yang terkena penyakit ini antara lain ditandai dengan badan kurus, perut buncit, mata cekung dan belo. Banyak, apabila yang terkena penyakit ini lebih atau sama dengan 3 orang. Sedikit, apabila yang terkena penyakit ini kurang dari 3 orang.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah di desa/kelurahan ini ada kasus busung lapar/HO/kurang gizi/marasmus : Balita

## Apakah di desa/kelurahan ini ada kasus busung lapar : Selain balita (B7R707B)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### Deskripsi

Busung lapar/HO/Kurang gizi/Marasmus adalah penyakit yang disebabkan karena kekurangan gizi. Orang yang terkena penyakit ini antara lain ditandai dengan badan kurus, perut buncit, mata cekung dan belo. Banyak, apabila yang terkena penyakit ini lebih atau sama dengan 3 orang. Sedikit, apabila yang terkena penyakit ini kurang dari 3 orang.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah di desa/kelurahan ini ada kasus busung lapar/HO/kurang gizi/marasmus : Selain balita

## Jumlah peserta (akseptor) KB (B7R708)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-9613

### Deskripsi

Akseptor KB adalah peserta program keluarga berencana yang tercatat di Pos KB, Posyandu desa/kelurahan.

### Sumber informasi

3. Jumlah peserta (akseptor) KB (B.VII.P.708) : Bidan/Puskesmas

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah peserta (akseptor) KB :

## Keperluan air bersih untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari (B7R709A)

File: podes03a

### Gambaran

## Keperluan air bersih untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari (B7R709A)

File: podes03a

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-7

### Deskripsi

Sumber air bersih yang dicakup adalah sumber air bersih untuk keperluan minum/masak atau mandi/cuci sebagian besar penduduk.

Perusahaan air minum (PAM) adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keperluan air bersih untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari :

## Apakah sebagian besar penduduk desa/kelurahan ini membeli air untuk minum (B7R709B)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Sumber air bersih yang dicakup adalah sumber air bersih untuk keperluan minum/masak atau mandi/cuci sebagian besar penduduk.

Perusahaan air minum (PAM) adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah sebagian besar penduduk desa/kelurahan ini membeli air untuk minum :

## Keperluan air untuk mandi/cuci pada umumnya bersumber dari (B7R709C)

File: podes03a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-7

### Deskripsi

Sumber air bersih yang dicakup adalah sumber air bersih untuk keperluan minum/masak atau mandi/cuci sebagian besar penduduk.

Perusahaan air minum (PAM) adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keperluan air untuk mandi/cuci pada umumnya bersumber dari :

**Propinsi Juni 2002 (PROP2002)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Propinsi

**Kabupaten/Kota Juni 2002 (KAB2002)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kabupaten/Kota

**Kecamatan Juni 2002 (KEC2002)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kecamatan

**Desa/Kelurahan/UPT/PMT Juni 2002 (DESA2002)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Desa/Kelurahan/UPT/PMT

**Daerah Juni 2002 (DRH2002)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Daerah

## Propinsi (PROP)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 11-94

### Pertanyaan dalam kuesioner

Propinsi

## Kabupaten/Kota (KAB)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kabupaten/Kota

## Kecamatan (KEC)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kecamatan

## Desa/Kelurahan/UPT/PMT (DESA)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

### Pertanyaan dalam kuesioner

Desa/Kelurahan/UPT/PMT

## Daerah (DRH)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Pertanyaan dalam kuesioner

**Daerah (DRH)**

File: podes03b

Daerah

**Nama Kepala Desa/Kelurahan/UPT/PMT (NAMA)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 8

**Banyaknya tempat ibadah : Masjid (B8R801A)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-80

**Deskripsi**

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk sholat Jum'at.  
 Surau/Langgar yang digunakan untuk sholat Jum'at dianggap sebagai masjid, Surau/langgar khusus yang dipakai untuk pribadi tidak dihitung.  
 Gereja kristen adalah tempat ibadah untuk umat kristen  
 Gereja katolik adalah tempat ibadah untuk umat katolik  
 Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .  
 Vihara/klenteng adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya tempat ibadah : a. Masjid

**Banyaknya tempat ibadah : Surau/Langgar (B8R801B)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-98

**Deskripsi**

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk sholat Jum'at.  
 Surau/Langgar yang digunakan untuk sholat Jum'at dianggap sebagai masjid, Surau/langgar khusus yang dipakai untuk pribadi tidak dihitung.  
 Gereja kristen adalah tempat ibadah untuk umat kristen  
 Gereja katolik adalah tempat ibadah untuk umat katolik  
 Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .  
 Vihara/klenteng adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya tempat ibadah : b. Surau/Langgar

**Banyaknya tempat ibadah : Gereja Kristen (B8R801C)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-60

**Deskripsi**

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk sholat Jum'at.  
 Surau/Langgar yang digunakan untuk sholat Jum'at dianggap sebagai masjid, Surau/langgar khusus yang dipakai untuk pribadi tidak dihitung.  
 Gereja kristen adalah tempat ibadah untuk umat kristen  
 Gereja katolik adalah tempat ibadah untuk umat katolik  
 Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .  
 Vihara/klenteng adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya tempat ibadah : c. Gereja Kristen

**Banyaknya tempat ibadah : Gereja Katolik (B8R801D)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-19

**Deskripsi**

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk sholat Jum'at.  
 Surau/Langgar yang digunakan untuk sholat Jum'at dianggap sebagai masjid, Surau/langgar khusus yang dipakai untuk pribadi tidak dihitung.  
 Gereja kristen adalah tempat ibadah untuk umat kristen  
 Gereja katolik adalah tempat ibadah untuk umat katolik  
 Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .  
 Vihara/klenteng adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya tempat ibadah : d. Gereja Katolik

**Banyaknya tempat ibadah : Pura (B8R801E)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-39

**Deskripsi**

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk sholat Jum'at.  
 Surau/Langgar yang digunakan untuk sholat Jum'at dianggap sebagai masjid, Surau/langgar khusus yang dipakai untuk pribadi tidak dihitung.  
 Gereja kristen adalah tempat ibadah untuk umat kristen  
 Gereja katolik adalah tempat ibadah untuk umat katolik  
 Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .  
 Vihara/klenteng adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

**Pertanyaan dalam kuesioner**



**Banyaknya tempat ibadah : Pura (B8R801E)**

File: podes03b

Banyaknya tempat ibadah : e. Pura

**Banyaknya tempat ibadah : Vihara (B8R801F)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-6

**Deskripsi**

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk sholat Jum'at.  
 Surau/Langgar yang digunakan untuk sholat Jum'at dianggap sebagai masjid, Surau/langgar khusus yang dipakai untuk pribadi tidak dihitung.  
 Gereja kristen adalah tempat ibadah untuk umat kristen  
 Gereja katolik adalah tempat ibadah untuk umat katolik  
 Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .  
 Vihara/klenteng adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya tempat ibadah : f. Vihara

**Banyaknya tempat ibadah : Klenteng (B8R801G)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-10

**Deskripsi**

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk sholat Jum'at.  
 Surau/Langgar yang digunakan untuk sholat Jum'at dianggap sebagai masjid, Surau/langgar khusus yang dipakai untuk pribadi tidak dihitung.  
 Gereja kristen adalah tempat ibadah untuk umat kristen  
 Gereja katolik adalah tempat ibadah untuk umat katolik  
 Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .  
 Vihara/klenteng adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya tempat ibadah : g. Klenteng

**Kegiatan Institusi Sosial : Gugus depan pramuka (B8R802A1)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

## Kegiatan Institusi Sosial : Gugus depan pramuka (B8R802A1)

File: podes03b

Isikan jenis kegiatan sosial/kemasyarakatan yang berada di desa ini, jika ada isikan Kode "1" dan Kode "2" jika tidak ada. Organisasi adalah suatu ikatan kelembagaan yang dibentuk berdasarkan landasan dan tujuan tertentu serta disertai dengan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) yang jelas.

Organisasi sosial adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda di tingkat desa/kelurahan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Kegiatan Institusi Sosial : 1. Gugus depan pramuka

## Kegiatan Institusi Sosial : Karang taruna (B8R802A2)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Isikan jenis kegiatan sosial/kemasyarakatan yang berada di desa ini, jika ada isikan Kode "1" dan Kode "2" jika tidak ada. Organisasi adalah suatu ikatan kelembagaan yang dibentuk berdasarkan landasan dan tujuan tertentu serta disertai dengan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) yang jelas.

Organisasi sosial adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda di tingkat desa/kelurahan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Kegiatan Institusi Sosial : 2. Karang taruna

## Kegiatan Institusi Sosial : PKK (B8R802A3)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Isikan jenis kegiatan sosial/kemasyarakatan yang berada di desa ini, jika ada isikan Kode "1" dan Kode "2" jika tidak ada. Organisasi adalah suatu ikatan kelembagaan yang dibentuk berdasarkan landasan dan tujuan tertentu serta disertai dengan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) yang jelas.

Organisasi sosial adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda di tingkat desa/kelurahan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Kegiatan Institusi Sosial : 3. PKK

## Kegiatan Institusi Sosial : Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. Kebaktian (B8R802A4)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Isikan jenis kegiatan sosial/kemasyarakatan yang berada di desa ini, jika ada isikan Kode "1" dan Kode "2" jika tidak ada. Organisasi adalah suatu ikatan kelembagaan yang dibentuk berdasarkan landasan dan tujuan tertentu serta disertai dengan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) yang jelas.

Organisasi sosial adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda di tingkat desa/kelurahan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Kegiatan Institusi Sosial : 4. Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. Kebaktian

## Kegiatan Institusi Sosial : Panti Asuhan (B8R802A5)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Isikan jenis kegiatan sosial/kemasyarakatan yang berada di desa ini, jika ada isikan Kode "1" dan Kode "2" jika tidak ada. Organisasi adalah suatu ikatan kelembagaan yang dibentuk berdasarkan landasan dan tujuan tertentu serta disertai dengan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) yang jelas.

Organisasi sosial adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda di tingkat desa/kelurahan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Kegiatan Institusi Sosial : 5. Panti Asuhan

## Kegiatan Institusi Sosial : Panti wreda/jompo (B8R802A6)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

## Kegiatan Institusi Sosial : Panti wreda/jompo (B8R802A6)

File: podes03b

Isikan jenis kegiatan sosial/kemasyarakatan yang berada di desa ini, jika ada isikan Kode "1" dan Kode "2" jika tidak ada. Organisasi adalah suatu ikatan kelembagaan yang dibentuk berdasarkan landasan dan tujuan tertentu serta disertai dengan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) yang jelas.

Organisasi sosial adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda di tingkat desa/kelurahan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Kegiatan Institusi Sosial : 6. Panti wreda/jompo

## Kegiatan Institusi Sosial : Panti cacat/YPAC (B8R802A7)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Isikan jenis kegiatan sosial/kemasyarakatan yang berada di desa ini, jika ada isikan Kode "1" dan Kode "2" jika tidak ada. Organisasi adalah suatu ikatan kelembagaan yang dibentuk berdasarkan landasan dan tujuan tertentu serta disertai dengan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) yang jelas.

Organisasi sosial adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda di tingkat desa/kelurahan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Kegiatan Institusi Sosial : 7. Panti wreda/jompo

## Kegiatan Kemasyarakatan : Arisan (B8R802B1)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Kegiatan kemasyarakatan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk kekompakan atau silaturahmi (menjaga tali persaudaraan) agar sesama warga bisa lebih saling kenal.

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Kegiatan Kemasyarakatan : 1. Arisan

## Kegiatan Kemasyarakatan : Gotong royong (B8R802B2)

File: podes03b

### Gambaran

## Kegiatan Kemasyarakatan : Gotong royong (B8R802B2)

File: podes03b

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Kegiatan kemasyarakatan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk kekompakan atau silaturahmi (menjaga tali persaudaraan) agar sesama warga bisa lebih saling kenal.

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Kegiatan Kemasyarakatan : 2. Gotong royong

## Kegiatan Kemasyarakatan : Pengumpulan zakat infak & sodakhoh (ZIS) (B8R802B3)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Kegiatan kemasyarakatan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk kekompakan atau silaturahmi (menjaga tali persaudaraan) agar sesama warga bisa lebih saling kenal.

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Kegiatan Kemasyarakatan : 3. Pengumpulan zakat infak & sodakhoh (ZIS)

## Kegiatan/organisasi sosial petani : Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) (B8R802C1)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Kegiatan/organisasi sosial petani yang dimaksud adalah kegiatan/organisasi yang masih aktif. Apabila di desa/ kelurahan ada kelompoknya tetapi tidak aktif maka dianggap tidak ada.

Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) adalah kelompok petani yang secara bersama mengatur pembagian air untuk pengairan sawah anggotanya. Termasuk organisasi pemakai air sejenisnya seperti Subak di Bali, Mitra Cai di Jawa Barat. Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) adalah nelayan yang diandalkan dan dipilih secara periodik oleh para kontak tani nelayan dalam satu desa. Sesuai dengan kondisi setempat jumlah KTNA dari satu desa dapat lebih dari satu orang.

### Pertanyaan dalam kuesioner

c. Kegiatan/organisasi sosial petani : 1. Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)

## Kegiatan/organisasi sosial petani : Kelompok Tani (B8R802C2)

File: podes03b

### Gambaran

## Kegiatan/organisasi sosial petani : Kelompok Tani (B8R802C2)

File: podes03b

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Kegiatan/organisasi sosial petani yang dimaksud adalah kegiatan/organisasi yang masih aktif. Apabila di desa/ kelurahan ada kelompoknya tetapi tidak aktif maka dianggap tidak ada.

Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) adalah kelompok petani yang secara bersama mengatur pembagian air untuk pengairan sawah anggotanya. Termasuk organisasi pemakai air sejenisnya seperti Subak di Bali, Mitra Cai di Jawa Barat. Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) adalah nelayan yang diandalkan dan dipilih secara periodik oleh para kontak tani nelayan dalam satu desa. Sesuai dengan kondisi setempat jumlah KTNA dari satu desa dapat lebih dari satu orang.

### Pertanyaan dalam kuesioner

c. Kegiatan/organisasi sosial petani : 2. Kelompok Tani

## Kegiatan/organisasi sosial petani : Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) (B8R802C3)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Kegiatan/organisasi sosial petani yang dimaksud adalah kegiatan/organisasi yang masih aktif. Apabila di desa/ kelurahan ada kelompoknya tetapi tidak aktif maka dianggap tidak ada.

Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) adalah kelompok petani yang secara bersama mengatur pembagian air untuk pengairan sawah anggotanya. Termasuk organisasi pemakai air sejenisnya seperti Subak di Bali, Mitra Cai di Jawa Barat. Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) adalah nelayan yang diandalkan dan dipilih secara periodik oleh para kontak tani nelayan dalam satu desa. Sesuai dengan kondisi setempat jumlah KTNA dari satu desa dapat lebih dari satu orang.

### Pertanyaan dalam kuesioner

c. Kegiatan/organisasi sosial petani : 3. Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA)

## Kegiatan/organisasi sosial petani : Taruna Tani (B8R802C4)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Kegiatan/organisasi sosial petani yang dimaksud adalah kegiatan/organisasi yang masih aktif. Apabila di desa/ kelurahan ada kelompoknya tetapi tidak aktif maka dianggap tidak ada.

Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) adalah kelompok petani yang secara bersama mengatur pembagian air untuk pengairan sawah anggotanya. Termasuk organisasi pemakai air sejenisnya seperti Subak di Bali, Mitra Cai di Jawa Barat. Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) adalah nelayan yang diandalkan dan dipilih secara periodik oleh para kontak tani nelayan dalam satu desa. Sesuai dengan kondisi setempat jumlah KTNA dari satu desa dapat lebih dari satu orang.

### Pertanyaan dalam kuesioner

c. Kegiatan/organisasi sosial petani : 4. Taruna Tani

## Kegiatan/organisasi sosial petani : Penyuluhan Pertanian (B8R802C5)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Kegiatan/organisasi sosial petani yang dimaksud adalah kegiatan/organisasi yang masih aktif. Apabila di desa/ kelurahan ada kelompoknya tetapi tidak aktif maka dianggap tidak ada.

Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) adalah kelompok petani yang secara bersama mengatur pembagian air untuk pengairan sawah anggotanya. Termasuk organisasi pemakai air sejenisnya seperti Subak di Bali, Mitra Cai di Jawa Barat. Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) adalah nelayan yang diandalkan dan dipilih secara periodik oleh para kontak tani nelayan dalam satu desa. Sesuai dengan kondisi setempat jumlah KTNA dari satu desa dapat lebih dari satu orang.

### Pertanyaan dalam kuesioner

c. Kegiatan/organisasi sosial petani : 5. Penyuluhan Pertanian

## Kegiatan/organisasi sosial petani : Kelompok Usaha Ternak (B8R802C6)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Kegiatan/organisasi sosial petani yang dimaksud adalah kegiatan/organisasi yang masih aktif. Apabila di desa/ kelurahan ada kelompoknya tetapi tidak aktif maka dianggap tidak ada.

Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) adalah kelompok petani yang secara bersama mengatur pembagian air untuk pengairan sawah anggotanya. Termasuk organisasi pemakai air sejenisnya seperti Subak di Bali, Mitra Cai di Jawa Barat. Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) adalah nelayan yang diandalkan dan dipilih secara periodik oleh para kontak tani nelayan dalam satu desa. Sesuai dengan kondisi setempat jumlah KTNA dari satu desa dapat lebih dari satu orang.

### Pertanyaan dalam kuesioner

c. Kegiatan/organisasi sosial petani : 6. Kelompok Usaha Ternak

## Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di rumah penduduk : Tuna Netra (B8R803A2)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-98

### Deskripsi

## Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di rumah penduduk : Tuna Netra (B8R803A2)

File: podes03b

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya.

Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Tuna Netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Tuna Rungu bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.

Tuna Grahita (keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaiaannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Tuna Daksa adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).

Catatan: Berbicara tidak jelas karena bindeng/sumbing termasuk cacat tubuh.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di rumah penduduk : a. Tuna Netra

## Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di panti : Tuna Netra (B8R803A3)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-21

### Deskripsi

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya.

Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Tuna Netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Tuna Rungu bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.

Tuna Grahita (keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaiaannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Tuna Daksa adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).

Catatan: Berbicara tidak jelas karena bindeng/sumbing termasuk cacat tubuh.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di panti : a. Tuna Netra

## Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di rumah penduduk : Tuna Rungu-Wicara (B8R803B2)

File: podes03b



## Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di rumah penduduk : Tuna Rungu-Wicara (B8R803B2)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-99

### Deskripsi

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya.

Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Tuna Netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Tuna Rungu bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.

Tuna Grahita (keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaiaannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Tuna Daksa adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).

Catatan: Berbicara tidak jelas karena bindeng/sumbing termasuk cacat tubuh.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di rumah penduduk : b. Tuna Rungu-Wicara

## Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di panti : Tuna Rungu-Wicara (B8R803B3)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-20

### Deskripsi

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya.

Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Tuna Netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Tuna Rungu bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.

Tuna Grahita (keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaiaannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Tuna Daksa adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).

Catatan: Berbicara tidak jelas karena bindeng/sumbing termasuk cacat tubuh.

### Pertanyaan dalam kuesioner

## Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di panti : Tuna Rungu-Wicara (B8R803B3)

File: podes03b

Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di panti : b. Tuna Rungu-Wicara

## Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di rumah penduduk : Tuna Grahita (B8R803C2)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-50

### Deskripsi

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya.

Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Tuna Netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Tuna Rungu bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.

Tuna Grahita (keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaiaannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Tuna Daksa adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).

Catatan: Berbicara tidak jelas karena bindeng/sumbing termasuk cacat tubuh.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di rumah penduduk : c. Tuna Grahita

## Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di panti : Tuna Grahita (B8R803C3)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-20

### Deskripsi

## Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di panti : Tuna Grahita (B8R803C3)

File: podes03b

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya.

Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Tuna Netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Tuna Rungu bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.

Tuna Grahita (keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaiaannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Tuna Daksa adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).

Catatan: Berbicara tidak jelas karena bindeng/sumbing termasuk cacat tubuh.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di panti : c. Tuna Grahita

## Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di rumah penduduk : Tuna Daksa (B8R803D2)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-51

### Deskripsi

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya.

Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Tuna Netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Tuna Rungu bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.

Tuna Grahita (keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaiaannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Tuna Daksa adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).

Catatan: Berbicara tidak jelas karena bindeng/sumbing termasuk cacat tubuh.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di rumah penduduk : d. Tuna Daksa

## Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di panti : Tuna Daksa (B8R803D3)

File: podes03b

## Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di panti : Tuna Daksa (B8R803D3)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-10

### Deskripsi

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya.

Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Tuna Netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Tuna Rungu bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.

Tuna Grahita (keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaiaannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Tuna Daksa adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).

Catatan: Berbicara tidak jelas karena bindeng/sumbing termasuk cacat tubuh.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di panti : d. Tuna Daksa

## Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di rumah penduduk : Tuna Ganda (B8R803E2)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-23

### Deskripsi

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya.

Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Tuna Netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Tuna Rungu bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.

Tuna Grahita (keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaiaannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Tuna Daksa adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).

Catatan: Berbicara tidak jelas karena bindeng/sumbing termasuk cacat tubuh.

### Pertanyaan dalam kuesioner

## Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di rumah penduduk : Tuna Ganda (B8R803E2)

File: podes03b

Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di rumah penduduk : e. Tuna Ganda

## Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di panti : Tuna Ganda (B8R803E3)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-11

### Deskripsi

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya.  
Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.  
Tuna Netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.  
Tuna Rungu bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.  
Tuna Grahita (keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaiaannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.  
Tuna Daksa adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.  
Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).  
Catatan: Berbicara tidak jelas karena bindeng/sumbing termasuk cacat tubuh.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya penyandang cacat yang tinggal di panti : e. Tuna Ganda

## Banyaknya perpustakaan : (B8R804)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-27

### Deskripsi

Perpustakaan yang dimaksud disini adalah perpustakaan yang ada di desa/kelurahan dan dapat diakses oleh siapapun.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya perpustakaan :

## Keberadaan : LSM Lingkungan (B8R805A2)

File: podes03b

### Gambaran

## Keberadaan : LSM Lingkungan (B8R805A2)

File: podes03b

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh: LSM Lingkungan: Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak: AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi: Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan : a. LSM Lingkungan

## Kegiatan : LSM Lingkungan (B8R805A3)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh: LSM Lingkungan: Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak: AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi: Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kegiatan : a. LSM Lingkungan

## Keberadaan : LSM Perempuan (B8R805B2)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh: LSM Lingkungan: Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak: AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi: Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan : b. LSM Perempuan

**Kegiatan : LSM Perempuan (B8R805B3)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.  
 Contoh: LSM Lingkungan: Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)  
 LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK  
 LSM Anak: AKATIGA  
 LSM Hukum dan Hak Asasi: Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kegiatan : b. LSM Perempuan

**Keberadaan : LSM Anak (B8R805C2)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.  
 Contoh: LSM Lingkungan: Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)  
 LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK  
 LSM Anak: AKATIGA  
 LSM Hukum dan Hak Asasi: Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan : c. LSM Anak

**Kegiatan : LSM Anak (B8R805C3)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.  
 Contoh: LSM Lingkungan: Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)  
 LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK  
 LSM Anak: AKATIGA  
 LSM Hukum dan Hak Asasi: Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

**Kegiatan : LSM Anak (B8R805C3)**

File: podes03b

Kegiatan : c. LSM Anak

**Keberadaan : LSM Hukum dan Ham (B8R805D2)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh: LSM Lingkungan: Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak: AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi: Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan : d. LSM Hukum dan Ham

**Kegiatan : LSM Hukum dan Ham (B8R805D3)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh: LSM Lingkungan: Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak: AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi: Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kegiatan : d. LSM Hukum dan Ham

**Keberadaan : LSM Lainnya (B8R805E2)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**



**Keberadaan : LSM Lainnya (B8R805E2)**

File: podes03b

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh: LSM Lingkungan: Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak: AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi: Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan : e. LSM Lainnya

**Kegiatan : LSM Lainnya (B8R805E3)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh: LSM Lingkungan: Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak: AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi: Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kegiatan : e. LSM Lainnya

**Pemeluk agama/kepercayaan apa saja yang ada di desa/kelurahan ini (B8R806)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 3

**Deskripsi**

Lingkari kode-kode sesuai dengan agama/kepercayaan yang dianut oleh penduduk desa/kelurahan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Pemeluk agama/kepercayaan apa saja yang ada di desa/kelurahan ini :

**Mayoritas pemeluk agama/kepercayaan di desa/kelurahan ini (B8R807)**

File: podes03b

**Gambaran**

## Mayoritas pemeluk agama/kepercayaan di desa/kelurahan ini (B8R807)

File: podes03b

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-7

### Deskripsi

Lingkari salah satu kode menurut agama/kepercayaan yang dianut oleh mayoritas penduduk desa/kelurahan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Mayoritas pemeluk agama/kepercayaan di desa/kelurahan ini :

## Apakah di desa/kelurahan ini ada kelompok kepercayaan (B8R808)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Kelompok kepercayaan adalah organisasi atau kelompok masyarakat yang masih meyakini kepercayaan/keyakinan lama yang diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Misal Organisasi Trijaya, Organisasi Pangestu, Organisasi Perjalanan, Organisasi Saptodarmo, Organisasi Susilo Budi Darma (Subud)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah di desa/kelurahan ini ada kelompok kepercayaan :

## Apakah desa/kelurahan ini dihuni oleh lebih dari satu suku/etnis (B8R809)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Suku/etnis adalah golongan suku/etnis yang tinggal di desa/kelurahan ini yang biasanya ditandai dengan kebudayaan dan adat istiadat tertentu.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah desa/kelurahan ini dihuni oleh lebih dari satu suku/etnis :

## Mayoritas suku/etnis di desa/kelurahan ini (B8R810)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 4

## Mayoritas suku/etnis di desa/kelurahan ini (B8R810)

File: podes03b

### Deskripsi

Tuliskan mayoritas suku/etnis penduduk yang tinggal di desa/kelurahan ini, dan isikan kode suku/etnis (kode suku/etnis di isi di BPS Kabupaten/Kota).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Mayoritas suku/etnis di desa/kelurahan ini :

## Apakah di desa/kelurahan ini ada perkawinan antar suku/etnis (B8R811)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Perkawinan antar suku/etnis adalah suatu proses percampuran budaya maupun adat istiadat setempat dengan budaya maupun adat isitiadat dari luar, dalam bentuk perkawinan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah di desa/kelurahan ini ada perkawinan antar suku/etnis

## Apakah di desa/kelurahan ini ada lembaga adat (B8R812)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Lembaga adat adalah aturan-aturan, hukum, dan kebiasaan-kebiasaan tradisional yang dipelihara secara turun temurun dan masih dilakukan oleh masyarakat (yang tujuannya untuk mengharapkan berkah dari Yang Maha Kuasa).

Contoh:

1. Kasodo yang dilakukan Masyarakat Tengger.
2. Seren Taun pada Masyarakat Kasepuhan Pancer Pangawinan
3. Tabot pada Masyarakat Bengkulu.
4. Sasi dan Kewang pada Masyarakat Maluku.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah di desa/kelurahan ini ada lembaga adat :

## Situs/Bangunan bersejarah : Gedung (B8R813A)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

## Situs/Bangunan bersejarah : Gedung (B8R813A)

File: podes03b

### Deskripsi

Situs bangunan bersejarah adalah peninggalan sejarah, baik yang dilindungi dan dipelihara atau tidak dipelihara oleh pemerintah setempat.

Contoh : Masjid Demak, Makam Imogiri di Yogya, jembatan merah di Surabaya, Katedral dll.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Situs/Bangunan bersejarah : a. Gedung

## Situs/Bangunan bersejarah : Jembatan (B8R813B)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Situs bangunan bersejarah adalah peninggalan sejarah, baik yang dilindungi dan dipelihara atau tidak dipelihara oleh pemerintah setempat.

Contoh : Masjid Demak, Makam Imogiri di Yogya, jembatan merah di Surabaya, Katedral dll.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Situs/Bangunan bersejarah : b. Jembatan

## Situs/Bangunan bersejarah : Candi (B8R813C)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Situs bangunan bersejarah adalah peninggalan sejarah, baik yang dilindungi dan dipelihara atau tidak dipelihara oleh pemerintah setempat.

Contoh : Masjid Demak, Makam Imogiri di Yogya, jembatan merah di Surabaya, Katedral dll.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Situs/Bangunan bersejarah : c. Candi

## Situs/Bangunan bersejarah : Pelabuhan (B8R813D)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Situs bangunan bersejarah adalah peninggalan sejarah, baik yang dilindungi dan dipelihara atau tidak dipelihara oleh pemerintah setempat.

Contoh : Masjid Demak, Makam Imogiri di Yogya, jembatan merah di Surabaya, Katedral dll.

**Situs/Bangunan bersejarah : Pelabuhan (B8R813D)**

File: podes03b

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Situs/Bangunan bersejarah : d. Pelabuhan

**Situs/Bangunan bersejarah : Stasiun (B8R813E)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Situs bangunan bersejarah adalah peninggalan sejarah, baik yang dilindungi dan dipelihara atau tidak dipelihara oleh pemerintah setempat.

Contoh : Masjid Demak, Makam Imogiri di Yogya, jembatan merah di Surabaya, Katedral dll.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Situs/Bangunan bersejarah : e. Stasiun

**Situs/Bangunan bersejarah : Tempat Spiritual (misal: mesjid kuno, patilasan) (B8R813F)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Situs bangunan bersejarah adalah peninggalan sejarah, baik yang dilindungi dan dipelihara atau tidak dipelihara oleh pemerintah setempat.

Contoh : Masjid Demak, Makam Imogiri di Yogya, jembatan merah di Surabaya, Katedral dll.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Situs/Bangunan bersejarah : f. Tempat Spiritual (misal: mesjid kuno, patilasan)

**Situs/Bangunan bersejarah : Lainnya (B8R813G)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Situs bangunan bersejarah adalah peninggalan sejarah, baik yang dilindungi dan dipelihara atau tidak dipelihara oleh pemerintah setempat.

Contoh : Masjid Demak, Makam Imogiri di Yogya, jembatan merah di Surabaya, Katedral dll.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Situs/Bangunan bersejarah : g. Lainnya

## Lapangan terbuka/alun-alun/taman bermain (B9R901)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-15

### Deskripsi

Banyaknya lapangan terbuka/alun-alun/taman bermain yang tidak komersial, yang biasa terdapat di pusat desa/kelurahan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lapangan terbuka/alun-alun/taman bermain :

## Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) : Alam Bahari (B9R902A1)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-6

### Deskripsi

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar. Contoh: Alam Bahari: Pangandaran di Jawa Barat, Pulau Seribu.

Budaya: Musium, Taman Mini Indonesia Indah.

Alam Non Bahari: Taman Nasional Tanjung Putting.

Lainnya: Taman Bunga, Taman Safari, Kebun binatang.

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukkan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) : a1. Alam Bahari

## Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) : Alam Non Bahari (B9R902A2)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-5

### Deskripsi

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar. Contoh: Alam Bahari: Pangandaran di Jawa Barat, Pulau Seribu.

Budaya: Musium, Taman Mini Indonesia Indah.

Alam Non Bahari: Taman Nasional Tanjung Putting.

Lainnya: Taman Bunga, Taman Safari, Kebun binatang.

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukkan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar.

### Pertanyaan dalam kuesioner

## Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) : Alam Non Bahari (B9R902A2)

File: podes03b

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) : a2. Alam Non Bahari

## Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) : Budaya (B9R902B)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-6

### Deskripsi

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar. Contoh: Alam Bahari: Pangandaran di Jawa Barat, Pulau Seribu.

Budaya: Musium, Taman Mini Indonesia Indah.

Alam Non Bahari: Taman Nasional Tanjung Putting.

Lainnya: Taman Bunga, Taman Safari, Kebun binatang.

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukkan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) : b. Budaya

## Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) : Lainnya (B9R902C)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-5

### Deskripsi

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar. Contoh: Alam Bahari: Pangandaran di Jawa Barat, Pulau Seribu.

Budaya: Musium, Taman Mini Indonesia Indah.

Alam Non Bahari: Taman Nasional Tanjung Putting.

Lainnya: Taman Bunga, Taman Safari, Kebun binatang.

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukkan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) : c. Budaya

## Gedung bioskop (B9R903A)

File: podes03b

### Gambaran

## Gedung bioskop (B9R903A)

File: podes03b

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-50

### Deskripsi

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar. Contoh: Alam Bahari: Pangandaran di Jawa Barat, Pulau Seribu.

Budaya: Musium, Taman Mini Indonesia Indah.

Alam Non Bahari: Taman Nasional Tanjung Putting.

Lainnya: Taman Bunga, Taman Safari, Kebun binatang.

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukkan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar.

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Gedung bioskop :

## Jarak terdekat ke gedung bioskop (B9R903B)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-1000

### Deskripsi

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar. Contoh: Alam Bahari: Pangandaran di Jawa Barat, Pulau Seribu.

Budaya: Musium, Taman Mini Indonesia Indah.

Alam Non Bahari: Taman Nasional Tanjung Putting.

Lainnya: Taman Bunga, Taman Safari, Kebun binatang.

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukkan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika "Tidak ada (isiannya=0)"

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Tidak ada (isiannya=0)", jarak terdekat ke gedung bioskop :

## Tempat penyewaan Video/VCD/DVD/LD (B9R904A)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-50

### Deskripsi



## Tempat penyewaan Video/VCD/DVD/LD (B9R904A)

File: podes03b

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar. Contoh: Alam Bahari: Pangandaran di Jawa Barat, Pulau Seribu.

Budaya: Musium, Taman Mini Indonesia Indah.

Alam Non Bahari: Taman Nasional Tanjung Putting.

Lainnya: Taman Bunga, Taman Safari, Kebun binatang.

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukkan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar.

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Tempat penyewaan Video/VCD/DVD/LD

## Jarak terdekat ke tempat penyewaan Video/VCD/DVD/LD (B9R904B)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-1000

### Deskripsi

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar. Contoh: Alam Bahari: Pangandaran di Jawa Barat, Pulau Seribu.

Budaya: Musium, Taman Mini Indonesia Indah.

Alam Non Bahari: Taman Nasional Tanjung Putting.

Lainnya: Taman Bunga, Taman Safari, Kebun binatang.

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukkan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika "Tidak ada (isiannya=0)"

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Tidak ada (isiannya=0)", jarak terdekat ke tempat penyewaan Video/VCD/DVD/LD

## Rumah bilyar (B9R905A)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-49

### Deskripsi

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar. Contoh: Alam Bahari: Pangandaran di Jawa Barat, Pulau Seribu.

Budaya: Musium, Taman Mini Indonesia Indah.

Alam Non Bahari: Taman Nasional Tanjung Putting.

Lainnya: Taman Bunga, Taman Safari, Kebun binatang.

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukkan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar.

### Pertanyaan dalam kuesioner

**Rumah bilyar (B9R905A)**

File: podes03b

a. Rumah bilyar

**Jarak terdekat ke rumah bilyar (B9R905B)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-1000

**Deskripsi**

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar. Contoh: Alam Bahari: Pangandaran di Jawa Barat, Pulau Seribu.

Budaya: Musium, Taman Mini Indonesia Indah.

Alam Non Bahari: Taman Nasional Tanjung Putting.

Lainnya: Taman Bunga, Taman Safari, Kebun binatang.

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukkan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar.

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika "Tidak ada (isiannya=0)"

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jika "Tidak ada (isiannya=0)", jarak terdekat ke rumah bilyar

**Pub/diskotik/karaoke (B9R906A)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-42

**Deskripsi**

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar. Contoh: Alam Bahari: Pangandaran di Jawa Barat, Pulau Seribu.

Budaya: Musium, Taman Mini Indonesia Indah.

Alam Non Bahari: Taman Nasional Tanjung Putting.

Lainnya: Taman Bunga, Taman Safari, Kebun binatang.

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukkan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

a. Pub/diskotik/karaoke

**Jarak terdekat ke pub/diskotik/karaoke (B9R906B)**

File: podes03b

**Gambaran**

## Jarak terdekat ke pub/diskotik/karaoke (B9R906B)

File: podes03b

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-1000

### Deskripsi

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar. Contoh: Alam Bahari: Pangandaran di Jawa Barat, Pulau Seribu.

Budaya: Musium, Taman Mini Indonesia Indah.

Alam Non Bahari: Taman Nasional Tanjung Puting.

Lainnya: Taman Bunga, Taman Safari, Kebun binatang.

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukkan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika "Tidak ada (isiannya=0)"

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Tidak ada (isiannya=0)", jarak terdekat ke pub/diskotik/karaoke

## Apakah di desa/kelurahan ini ada tempat transaksi seks komersial (lokasi pelacuran) (B9R907)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Lokasi pelacuran adalah tempat transaksi antara penaja sex dengan pelanggannya, seperti: Hotel, Taman, rumah bordil, lokalisasi pelacuran (kawasan Dolly di Surabaya), dan lain-lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah di desa/kelurahan ini ada tempat transaksi seks komersial (lokasi pelacuran) :

## Apakah desa/kelurahan ini mempunyai kelompok/organisasi kesenian (B9R908)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Kelompok/Organisasi kesenian adalah organisasi yang bergerak dalam bidang seni, baik seni musik, tari, seni rupa/gambar, teater, media rekam, pedalangan, maupun sastra.

Lingkari Kode "1" jika di desa/kelurahan mempunyai organisasi kesenian, dan Kode "2" jika tidak, dan lanjutkan ke Pertanyaan 912.

Sanggar adalah tempat perkumpulan/latihan suatu jenis kesenian seperti: sanggar tari, sanggar teater dan sebagainya.

Perkumpulan adalah kelompok kesenian yang melakukan latihan secara teratur dan siap untuk naik pentas baik ditempat sendiri maupun memenuhi panggilan.

## Apakah desa/kelurahan ini mempunyai kelompok/organisasi kesenian (B9R908)

File: podes03b

### Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah desa/kelurahan ini mempunyai kelompok/organisasi kesenian :

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke P911

## Bidang "seni" yang dikelola (bisa lebih dari 1 bidang kesenian) (B9R909)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 2

### Deskripsi

Bidang seni yang dikelola adalah bidang seni yang dikelola oleh masyarakat desa/kelurahan, baik mulai dari pelatihan sampai dengan pementasan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bidang "seni" yang dikelola (bisa lebih dari 1 bidang kesenian) :

## Bidang "seni" yang utama (B9R910A)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 1

### Deskripsi

Bidang seni utama adalah seni yang paling digemari dan sering ditampilkan untuk dan oleh masyarakat desa/kelurahan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Bidang "seni" yang utama :

## Apakah kelompok/organisasi kesenian ini menerima bayaran berupa uang pada saat pentas (B9R910B)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Kelompok/organisasi yang menerima bayaran adalah kelompok/organisasi kesenian pada saat pementasan menerima bayaran berupa uang (komersil).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah kelompok/organisasi kesenian ini menerima bayaran berupa uang pada saat pentas :

## Banyaknya permainan rakyat yang masih dilakukan (B9R911A)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-54

### Deskripsi

Permainan rakyat adalah salah satu bentuk permainan tradisional (genre dari folklore) yang disebarluaskan secara lisan melalui gerak tubuh atau alat berdasarkan kegiatan sosial.

Contoh: Patoklele/Takadal, Congklak, Gangsing, Riman, Jumpring/egrang, dsb.

Cerita rakyat adalah salah satu bentuk (genre) dari folklore yang disebarluaskan secara lisan, digemari, dan diwariskan secara turun temurun, berbentuk: legenda, dongeng dan mitos.

Contoh: Lutung Kasarung (Jawa Barat), Malin Kundang (Sumatra Barat), Roro Jonggrang (Jawa Tengah), dsb.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Permainan dan cerita rakyat yang ada di desa/kelurahan : a. Banyaknya permainan rakyat yang masih dilakukan

## Banyaknya cerita rakyat yang masih dikenal (B9R911B)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-20

### Deskripsi

Permainan rakyat adalah salah satu bentuk permainan tradisional (genre dari folklore) yang disebarluaskan secara lisan melalui gerak tubuh atau alat berdasarkan kegiatan sosial.

Contoh: Patoklele/Takadal, Congklak, Gangsing, Riman, Jumpring/egrang, dsb.

Cerita rakyat adalah salah satu bentuk (genre) dari folklore yang disebarluaskan secara lisan, digemari, dan diwariskan secara turun temurun, berbentuk: legenda, dongeng dan mitos.

Contoh: Lutung Kasarung (Jawa Barat), Malin Kundang (Sumatra Barat), Roro Jonggrang (Jawa Tengah), dsb.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Permainan dan cerita rakyat yang ada di desa/kelurahan : b. Banyaknya cerita rakyat yang masih dikenal

## Tempat kegiatan seni dan budaya : Taman budaya (B9R912A)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Tempat kegiatan seni dan budaya adalah tempat aktifitas kegiatan seni dan budaya dilakukan.

Taman budaya adalah unit pelaksana teknis bidang kebudayaan yang menangani kegiatan kesenian di tingkat propinsi.

Balai/gedung kesenian adalah tempat kegiatan dan pertunjukkan kesenian (seni musik, seni tari dan seni teater).

Galeri adalah tempat menyimpan dan memamerkan karya-karya seni rupa (seni lukis, kriya dan patung) yang dapat dikelola oleh lembaga atau perorangan dan bersifat komersil/non komersil.

Padepokan/sanggar budaya adalah tempat kegiatan olah seni yang dikelola oleh masyarakat, kelompok organisasi maupun perorangan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Tempat kegiatan seni dan budaya : a. Taman budaya

## Tempat kegiatan seni dan budaya : Balai/gedung kesenian (B9R912B)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Tempat kegiatan seni dan budaya adalah tempat aktifitas kegiatan seni dan budaya dilakukan. Taman budaya adalah unit pelaksana teknis bidang kebudayaan yang menangani kegiatan kesenian di tingkat propinsi. Balai/gedung kesenian adalah tempat kegiatan dan pertunjukkan kesenian (seni musik, seni tari dan seni teater). Galeri adalah tempat menyimpan dan memamerkan karya-karya seni rupa (seni lukis, kriya dan patung) yang dapat dikelola oleh lembaga atau perorangan dan bersifat komersil/non komersil. Padepokan/sanggar budaya adalah tempat kegiatan olah seni yang dikelola oleh masyarakat, kelompok organisasi maupun perorangan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Tempat kegiatan seni dan budaya : b. Balai/gedung kesenian

## Tempat kegiatan seni dan budaya : Galeri (B9R912C)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Tempat kegiatan seni dan budaya adalah tempat aktifitas kegiatan seni dan budaya dilakukan. Taman budaya adalah unit pelaksana teknis bidang kebudayaan yang menangani kegiatan kesenian di tingkat propinsi. Balai/gedung kesenian adalah tempat kegiatan dan pertunjukkan kesenian (seni musik, seni tari dan seni teater). Galeri adalah tempat menyimpan dan memamerkan karya-karya seni rupa (seni lukis, kriya dan patung) yang dapat dikelola oleh lembaga atau perorangan dan bersifat komersil/non komersil. Padepokan/sanggar budaya adalah tempat kegiatan olah seni yang dikelola oleh masyarakat, kelompok organisasi maupun perorangan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Tempat kegiatan seni dan budaya : c. Galeri

## Tempat kegiatan seni dan budaya : Pedepokan/Sanggar budaya (B9R912D)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

## Tempat kegiatan seni dan budaya : Pedepokan/Sanggar budaya (B9R912D)

File: podes03b

Tempat kegiatan seni dan budaya adalah tempat aktifitas kegiatan seni dan budaya dilakukan.

Taman budaya adalah unit pelaksana teknis bidang kebudayaan yang menangani kegiatan kesenian di tingkat propinsi.

Balai/gedung kesenian adalah tempat kegiatan dan pertunjukkan kesenian (seni musik, seni tari dan seni teater).

Galeri adalah tempat menyimpan dan memamerkan karya-karya seni rupa (seni lukis, kriya dan patung) yang dapat dikelola oleh lembaga atau perorangan dan bersifat komersil/non komersil.

Padepokan/sanggar budaya adalah tempat kegiatan olah seni yang dikelola oleh masyarakat, kelompok organisasi maupun perorangan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Tempat kegiatan seni dan budaya : d. Pedepokan/Sanggar budaya

## Tempat kegiatan seni dan budaya : Lainnya (B9R912E)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Tempat kegiatan seni dan budaya adalah tempat aktifitas kegiatan seni dan budaya dilakukan.

Taman budaya adalah unit pelaksana teknis bidang kebudayaan yang menangani kegiatan kesenian di tingkat propinsi.

Balai/gedung kesenian adalah tempat kegiatan dan pertunjukkan kesenian (seni musik, seni tari dan seni teater).

Galeri adalah tempat menyimpan dan memamerkan karya-karya seni rupa (seni lukis, kriya dan patung) yang dapat dikelola oleh lembaga atau perorangan dan bersifat komersil/non komersil.

Padepokan/sanggar budaya adalah tempat kegiatan olah seni yang dikelola oleh masyarakat, kelompok organisasi maupun perorangan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Tempat kegiatan seni dan budaya : e. Lainnya

## Lapangan : Sepak Bola (B9R913A2)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

## Lapangan : Sepak Bola (B9R913A2)

File: podes03b

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolabasket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolavoli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lapangan : a. Sepak Bola

## Kelompok Kegiatan : Sepak Bola (B9R913A3)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolabasket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolavoli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kelompok Kegiatan : a. Sepak Bola

## Lapangan : Bola Voli (B9R913B2)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2



## Lapangan : Bola Voli (B9R913B2)

File: podes03b

### Deskripsi

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolabasket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolavoli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lapangan : b. Bola Voli

## Kelompok Kegiatan : Bola Voli (B9R913B3)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolabasket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolavoli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kelompok Kegiatan : b. Bola Voli

## Lapangan : Bulu Tangkis (B9R913C2)

File: podes03b

### Gambaran

## Lapangan : Bulu Tangkis (B9R913C2)

File: podes03b

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolabasket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolavoli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lapangan : c. Bulu Tangkis

## Kelompok Kegiatan : Bulu Tangkis (B9R913C3)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolabasket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolavoli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kelompok Kegiatan : c. Bulu Tangkis

## Lapangan : Bola Basket (B9R913D2)

File: podes03b

## Lapangan : Bola Basket (B9R913D2)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolabasket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolavoli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lapangan : d. Bola Basket

## Kelompok Kegiatan : Bola Basket (B9R913D3)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolabasket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolavoli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kelompok Kegiatan : d. Bola Basket

## Lapangan : Tenis Lapangan (B9R913E2)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolabasket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolavoli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lapangan : e. Tenis Lapangan

## Kelompok Kegiatan : Tenis Lapangan (B9R913E3)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolabasket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolavoli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kelompok Kegiatan : e. Tenis Lapangan

## Lapangan : Renang (B9R913F2)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolabasket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolavoli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lapangan : f. Renang

## Kelompok Kegiatan : Renang (B9R913F3)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolabasket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolavoli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kelompok Kegiatan : f. Renang

## Kelompok Kegiatan : Tenis Meja (B9R913G3)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolabasket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolavoli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kelompok Kegiatan : g. Tenis Meja

## Kelompok Kegiatan : Bela diri (pencak silat, karate, dll) (B9R913H3)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolabasket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolavoli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kelompok Kegiatan : g. Bela diri (pencak silat, karate, dll)

## Sebagian besar lalu lintas antar desa/kelurahan melalui (B10R1001A)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Lalu-lintas antar desa/kelurahan yang dimaksud di sini adalah prasarana lalu lintas yang paling sering dilalui oleh penduduk untuk menuju desa/kelurahan atau kecamatan lain.

Permukaan jalan lainnya, misalnya permukaan jalan yang terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa.

Jalan eks angkutan log (kayu gelondongan) adalah jalan desa/kelurahan tepi hutan (biasanya) yang dibuat oleh perusahaan HPH atau perusahaan penebangan kayu lainnya yang kegunaan utamanya untuk mempermudah pengangkutan kayu dari hutan. Namun dalam perkembangannya jalan tersebut biasanya digunakan juga oleh masyarakat desa dan tidak jarang yang sudah diserahkan ke desa/kelurahan untuk perawatan selanjutnya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis jalan antar desa/kelurahan : a. Sebagian besar lalu lintas antar desa/kelurahan melalui :

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya AIR (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke P1001c

## Jika sebagian besar melalui darat : 1. Jenis permukaan jalan yang terluas (B10R1001B1)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### Deskripsi

Lalu-lintas antar desa/kelurahan yang dimaksud di sini adalah prasarana lalu lintas yang paling sering dilalui oleh penduduk untuk menuju desa/kelurahan atau kecamatan lain.

Permukaan jalan lainnya, misalnya permukaan jalan yang terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa.

Jalan eks angkutan log (kayu gelondongan) adalah jalan desa/kelurahan tepi hutan (biasanya) yang dibuat oleh perusahaan HPH atau perusahaan penebangan kayu lainnya yang kegunaan utamanya untuk mempermudah pengangkutan kayu dari hutan. Namun dalam perkembangannya jalan tersebut biasanya digunakan juga oleh masyarakat desa dan tidak jarang yang sudah diserahkan ke desa/kelurahan untuk perawatan selanjutnya.

### Pertanyaan pendahuluan

P1001a ="1"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis jalan antar desa/kelurahan :

b. Jika sebagian besar melalui darat : 1. Jenis permukaan jalan yang terluas

## Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun (B10R1001B2)

File: podes03b

### Gambaran

## Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun (B10R1001B2)

File: podes03b

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Lalu-lintas antar desa/kelurahan yang dimaksud di sini adalah prasarana lalu lintas yang paling sering dilalui oleh penduduk untuk menuju desa/kelurahan atau kecamatan lain.

Permukaan jalan lainnya, misalnya permukaan jalan yang terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa.

Jalan eks angkutan log (kayu gelondongan) adalah jalan desa/kelurahan tepi hutan (biasanya) yang dibuat oleh perusahaan HPH atau perusahaan penebangan kayu lainnya yang kegunaan utamanya untuk mempermudah pengangkutan kayu dari hutan. Namun dalam perkembangannya jalan tersebut biasanya digunakan juga oleh masyarakat desa dan tidak jarang yang sudah diserahkan ke desa/kelurahan untuk perawatan selanjutnya.

### Pertanyaan pendahuluan

P1001a ="1"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis jalan antar desa/kelurahan :

b. Jika sebagian besar melalui darat : 2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun

## Jalan eks angkutan log (kayu gelondongan) (B10R1001C)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Lalu-lintas antar desa/kelurahan yang dimaksud di sini adalah prasarana lalu lintas yang paling sering dilalui oleh penduduk untuk menuju desa/kelurahan atau kecamatan lain.

Permukaan jalan lainnya, misalnya permukaan jalan yang terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa.

Jalan eks angkutan log (kayu gelondongan) adalah jalan desa/kelurahan tepi hutan (biasanya) yang dibuat oleh perusahaan HPH atau perusahaan penebangan kayu lainnya yang kegunaan utamanya untuk mempermudah pengangkutan kayu dari hutan. Namun dalam perkembangannya jalan tersebut biasanya digunakan juga oleh masyarakat desa dan tidak jarang yang sudah diserahkan ke desa/kelurahan untuk perawatan selanjutnya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis jalan antar desa/kelurahan : c. Jalan eks angkutan log (kayu gelondongan)

## Ojek sepeda (B10R100201)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi



## Ojek sepeda (B10R100201)

File: podes03b

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan/ kota terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati merupakan alat angkut yang pada umumnya untuk angkutan barang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Delman/dokar/bendi adalah alat angkut beroda dua atau empat yang ditarik oleh kuda dan biasanya digunakan untuk angkutan orang.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota Kecamatan/kota terdekat : 01. Ojek sepeda

## Becak (B10R100202)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan/ kota terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati merupakan alat angkut yang pada umumnya untuk angkutan barang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Delman/dokar/bendi adalah alat angkut beroda dua atau empat yang ditarik oleh kuda dan biasanya digunakan untuk angkutan orang.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota Kecamatan/kota terdekat : 02. Becak

## Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi (B10R100203)

File: podes03b

### Gambaran

## Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi (B10R100203)

File: podes03b

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan/ kota terdekat.  
Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.  
Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.  
Gerobak/pedati merupakan alat angkut yang pada umumnya untuk angkutan barang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.  
Delman/dokar/bendi adalah alat angkut beroda dua atau empat yang ditarik oleh kuda dan biasanya digunakan untuk angkutan orang.  
Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.  
Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).  
Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.  
Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.  
Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.  
Lainnya misalnya kuda beban.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota Kecamatan/kota terdekat : 03.  
Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi

## Ojek sepeda motor (B10R100204)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan/ kota terdekat.  
Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.  
Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.  
Gerobak/pedati merupakan alat angkut yang pada umumnya untuk angkutan barang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.  
Delman/dokar/bendi adalah alat angkut beroda dua atau empat yang ditarik oleh kuda dan biasanya digunakan untuk angkutan orang.  
Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.  
Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).  
Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.  
Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.  
Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.  
Lainnya misalnya kuda beban.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota Kecamatan/kota terdekat : 04. Ojek sepeda motor

## Kendaraan bermotor roda 3 (B10R100205)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan/ kota terdekat.  
Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.  
Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.  
Gerobak/pedati merupakan alat angkut yang pada umumnya untuk angkutan barang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.  
Delman/dokar/bendi adalah alat angkut beroda dua atau empat yang ditarik oleh kuda dan biasanya digunakan untuk angkutan orang.  
Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.  
Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).  
Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.  
Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.  
Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.  
Lainnya misalnya kuda beban.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota Kecamatan/kota terdekat : 05. Kendaraan bermotor roda 3

## Kendaraan bermotor roda lebih dari sama dengan 4 (B10R100206)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan/ kota terdekat.  
Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.  
Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.  
Gerobak/pedati merupakan alat angkut yang pada umumnya untuk angkutan barang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.  
Delman/dokar/bendi adalah alat angkut beroda dua atau empat yang ditarik oleh kuda dan biasanya digunakan untuk angkutan orang.  
Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.  
Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).  
Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.  
Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.  
Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.  
Lainnya misalnya kuda beban.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota Kecamatan/kota terdekat : 06. Kendaraan bermotor roda lebih dari sama dengan 4

## Perahu tidak bermotor (B10R100207)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan/ kota terdekat.  
Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.  
Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.  
Gerobak/pedati merupakan alat angkut yang pada umumnya untuk angkutan barang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.  
Delman/dokar/bendi adalah alat angkut beroda dua atau empat yang ditarik oleh kuda dan biasanya digunakan untuk angkutan orang.  
Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.  
Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).  
Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.  
Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.  
Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.  
Lainnya misalnya kuda beban.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota Kecamatan/kota terdekat : 07. Perahu tidak bermotor

## Perahu motor tempel (B10R100208)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan/ kota terdekat.  
Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.  
Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.  
Gerobak/pedati merupakan alat angkut yang pada umumnya untuk angkutan barang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.  
Delman/dokar/bendi adalah alat angkut beroda dua atau empat yang ditarik oleh kuda dan biasanya digunakan untuk angkutan orang.  
Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.  
Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).  
Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.  
Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.  
Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.  
Lainnya misalnya kuda beban.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota Kecamatan/kota terdekat : 08. Perahu motor tempel

## Kapal motor (B10R100209)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan/ kota terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati merupakan alat angkut yang pada umumnya untuk angkutan barang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Delman/dokar/bendi adalah alat angkut beroda dua atau empat yang ditarik oleh kuda dan biasanya digunakan untuk angkutan orang.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota Kecamatan/kota terdekat : 09. Kapal motor

## Lainnya (B10R100210)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan/ kota terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati merupakan alat angkut yang pada umumnya untuk angkutan barang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Delman/dokar/bendi adalah alat angkut beroda dua atau empat yang ditarik oleh kuda dan biasanya digunakan untuk angkutan orang.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota Kecamatan/kota terdekat : 10. Lainnya

## Dari sarana angkutan umum pada P1002, sebutkan yang utama (B10R1003)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### Deskripsi

Sarana angkutan yang utama adalah angkutan yang paling umum digunakan penduduk desa/ kelurahan. Kode sarana angkutan adalah nomor urut sarana angkutan pada P.1002. Bila sarana angkutan utama yang digunakan oleh penduduk di desa/kelurahan adalah delman/dokar/bendi dengan kode nomor urutnya adalah 3, maka pengisiannya: tuliskan delman/dokar/bendi pada titik-titik dan 03 pada kotak pengolahan.

0 3

Apabila di desa/kelurahan yang dicacah tidak ada angkutan umum antar desa/kelurahan, berarti masyarakatnya hanya berjalan kaki saja untuk mencapai desa/kelurahan tetangganya maka tuliskan jalan kaki pada titik-titik dan 00 pada kotak pengolahan.

0 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Dari sarana angkutan umum pada P1002, sebutkan yang utama

### Instruksi pewawancara

Isikan kode pilihan dari P1002 ke dalam kotak

## Jembatan sungai yang dapat dilalui kendaraan roda 4 di desa/kelurahan ini (B10R1004A)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Jembatan sungai adalah jembatan yang dapat dilalui kendaraan roda 4 yang menghubungkan antar desa atau dalam desa yang bersangkutan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jembatan sungai yang dapat dilalui kendaraan roda 4 di desa/kelurahan ini

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke P1005

## Jika "Ada" terbuat dari (B10R1004B)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### Deskripsi

Jembatan sungai adalah jembatan yang dapat dilalui kendaraan roda 4 yang menghubungkan antar desa atau dalam desa yang bersangkutan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jika "Ada" terbuat dari:

## Terminal angkutan roda 4 (B10R1005A)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

- a. Terminal angkutan roda 4 adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan dan pemberhentian armada angkutan jalan raya, yang kegiatannya meliputi kedatangan/ keberangkatan penumpang, hewan, dan bongkar muat barang serta merupakan daerah lingkungan kerja ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah (Pemda). Tidak termasuk pangkalan taksi, dan pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, heliacak.
- b. Stasiun kereta api adalah tempat keberangkatan dan kedatangan serta pemberhentian sementara kereta api, untuk melakukan kegiatan angkutan kereta api, seperti menaikkan dan menurunkan penumpang dan bongkar/muat barang.
- c. Dermaga/Pelabuhan laut adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan serta pemberhentian kapal untuk sementara, untuk melakukan kegiatan angkutan laut, seperti menaikkan dan menurunkan penumpang, hewan, dan bongkar/muat barang.
- d. Lapangan terbang adalah tempat keberangkatan dan kedatangan serta pemberhentian sementara pesawat terbang, untuk melakukan kegiatan angkutan udara, seperti menaikkan dan menurunkan penumpang, dan bongkar/muat barang.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Prasarana angkutan umum di desa/kelurahan ini : a. Terminal angkutan roda 4

## Stasiun Kereta Api (B10R1005B)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

- a. Terminal angkutan roda 4 adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan dan pemberhentian armada angkutan jalan raya, yang kegiatannya meliputi kedatangan/ keberangkatan penumpang, hewan, dan bongkar muat barang serta merupakan daerah lingkungan kerja ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah (Pemda). Tidak termasuk pangkalan taksi, dan pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, heliacak.
- b. Stasiun kereta api adalah tempat keberangkatan dan kedatangan serta pemberhentian sementara kereta api, untuk melakukan kegiatan angkutan kereta api, seperti menaikkan dan menurunkan penumpang dan bongkar/muat barang.
- c. Dermaga/Pelabuhan laut adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan serta pemberhentian kapal untuk sementara, untuk melakukan kegiatan angkutan laut, seperti menaikkan dan menurunkan penumpang, hewan, dan bongkar/muat barang.
- d. Lapangan terbang adalah tempat keberangkatan dan kedatangan serta pemberhentian sementara pesawat terbang, untuk melakukan kegiatan angkutan udara, seperti menaikkan dan menurunkan penumpang, dan bongkar/muat barang.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Prasarana angkutan umum di desa/kelurahan ini : b. Stasiun Kereta Api

## Dermaga/pelabuhan (B10R1005C)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

## Dermaga/pelabuhan (B10R1005C)

File: podes03b

- Terminal angkutan roda 4 adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan dan pemberhentian armada angkutan jalan raya, yang kegiatannya meliputi kedatangan/ keberangkatan penumpang, hewan, dan bongkar muat barang serta merupakan daerah lingkungan kerja ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah (Pemda). Tidak termasuk pangkalan taksi, dan pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, helicak.
- Stasiun kereta api adalah tempat keberangkatan dan kedatangan serta pemberhentian sementara kereta api, untuk melakukan kegiatan angkutan kereta api, seperti menaikkan dan menurunkan penumpang dan bongkar/muat barang.
- Dermaga/Pelabuhan laut adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan serta pemberhentian kapal untuk sementara, untuk melakukan kegiatan angkutan laut, seperti menaikkan dan menurunkan penumpang, hewan, dan bongkar/muat barang.
- Lapangan terbang adalah tempat keberangkatan dan kedatangan serta pemberhentian sementara pesawat terbang, untuk melakukan kegiatan angkutan udara, seperti menaikkan dan menurunkan penumpang, dan bongkar/muat barang.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Prasarana angkutan umum di desa/kelurahan ini : c. Dermaga/pelabuhan

## Lapangan terbang (B10R1005D)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

- Terminal angkutan roda 4 adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan dan pemberhentian armada angkutan jalan raya, yang kegiatannya meliputi kedatangan/ keberangkatan penumpang, hewan, dan bongkar muat barang serta merupakan daerah lingkungan kerja ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah (Pemda). Tidak termasuk pangkalan taksi, dan pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, helicak.
- Stasiun kereta api adalah tempat keberangkatan dan kedatangan serta pemberhentian sementara kereta api, untuk melakukan kegiatan angkutan kereta api, seperti menaikkan dan menurunkan penumpang dan bongkar/muat barang.
- Dermaga/Pelabuhan laut adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan serta pemberhentian kapal untuk sementara, untuk melakukan kegiatan angkutan laut, seperti menaikkan dan menurunkan penumpang, hewan, dan bongkar/muat barang.
- Lapangan terbang adalah tempat keberangkatan dan kedatangan serta pemberhentian sementara pesawat terbang, untuk melakukan kegiatan angkutan udara, seperti menaikkan dan menurunkan penumpang, dan bongkar/muat barang.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Prasarana angkutan umum di desa/kelurahan ini : d. Lapangan terbang

## Banyaknya keluarga yang berlangganan telepon (B11R1101)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-9736

### Deskripsi

Keluarga yang berlangganan telepon adalah keluarga yang mempunyai sambungan telepon (yang dimiliki atau dikuasai oleh pelanggan secara pribadi). Apabila ada keluarga yang memiliki/menguasai lebih dari satu sambungan telepon tetap dihitung sebagai satu.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya keluarga yang berlangganan telepon :



## Telepon umum koin/kartu (B11R1102)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Telepon umum koin adalah telepon yang penggunaannya dengan koin/uang logam dan dapat digunakan oleh setiap warga desa/kelurahan yang dicacah maupun anggota masyarakat lainnya.

Telepon yang dimaksud disini adalah yang disediakan khusus oleh PT telkom, dan tidak termasuk telpon koin yang disediakan oleh keluarga.

Telepon umum kartu adalah telepon yang dapat digunakan oleh setiap warga desa/kelurahan yang dicacah maupun anggota masyarakat lainnya yang penggunaannya dengan kartu telepon biasa atau kartu telepon chip.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Telepon umum koin/kartu :

## Wartel/kiospon/ Warpostel/Warparpostel (B11R1103)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-57

### Deskripsi

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/paket pariwisata dan telekomunikasi.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Wartel/kiospon/ Warpostel/Warparpostel :

## Warung internet (Warnet) (B11R1104)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-9

### Deskripsi

Warnet adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Warung internet (Warnet) :

## Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos (B11R1105A)

File: podes03b

**Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos (B11R1105A)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Kantor pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

a. Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos :

**Pertanyaan lanjutan**

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke P1106

**Jarak ke Kantor Pos terdekat (B11R1105B)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-100

**Deskripsi**

Kantor pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika " Tidak ada"

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jika " Tidak ada", jarak ke Kantor Pos terdekat :

**Pos Keliling (B11R1106)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Pos keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Pos Keliling :

**Banyaknya keluarga yang mempunyai pesawat TV (B11R1107)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9998

**Deskripsi**

Pesawat TV adalah hubungan komunikasi jarak jauh melalui pemancaran secara visual.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya keluarga yang mempunyai pesawat TV :

**TVRI (B11R1108A)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TV swasta maupun pemerintah.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Program TV yang bisa diterima di desa/kelurahan ini : a. TVRI

**TV Swasta : TPI (B11R1108B1)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TV swasta maupun pemerintah.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Program TV yang bisa diterima di desa/kelurahan ini : b. TV Swasta, meliputi : 1. TPI

**TV Swasta : RCTI (B11R1108B2)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

**TV Swasta : RCTI (B11R1108B2)**

File: podes03b

Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TV swasta maupun pemerintah.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Program TV yang bisa diterima di desa/kelurahan ini : b. TV Swasta, meliputi : 2. RCTI

**TV Swasta : SCTV (B11R1108B3)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Deskripsi**

Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TV swasta maupun pemerintah.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Program TV yang bisa diterima di desa/kelurahan ini : b. TV Swasta, meliputi : 3. SCTV

**TV Swasta : INDOSIAR (B11R1108B4)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Deskripsi**

Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TV swasta maupun pemerintah.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Program TV yang bisa diterima di desa/kelurahan ini : b. TV Swasta, meliputi : 4. INDOSIAR

**TV Luar Negeri (B11R1108C)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Deskripsi**

Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TV swasta maupun pemerintah.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Program TV yang bisa diterima di desa/kelurahan ini : c. TV Luar Negeri

## Pelanggan surat kabar di desa/kelurahan (B11R1109A)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Keluarga dikatakan berlangganan surat kabar/majalah, bila ada salah seorang anggota keluarga yang selalu memperoleh media cetak dengan cara membeli dari penyalur/agennya. Biasanya surat kabar/majalah tersebut diterima langsung oleh pelanggan di alamat rumahnya, serta pembayarannya sekaligus, di awal atau akhir bulan.

Surat kabar lokal adalah surat kabar yang isi beritanya sebagian besar memuat berita daerah.

Surat kabar nasional adalah surat kabar yang isi beritanya sebagian besar memuat berita nasional maupun internasional. Majalah/tabloid adalah media massa yang berisi berita atau artikel, dan biasanya terbit setiap minggu atau 2 mingguan. Contoh jenis majalah/tabloid; politik (Tempo, Detik); Agama (Sabili, Hidayatullah, Aku Anak Sholeh); Gaya Hidup (Kartini, Femina, Matra, Popular); Lainnya (Misteri, Fakta, Trubus).

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Pelanggan surat kabar di desa/kelurahan

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke P1109c

## Jenis surat kabar (B11R1109B)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### Deskripsi

Keluarga dikatakan berlangganan surat kabar/majalah, bila ada salah seorang anggota keluarga yang selalu memperoleh media cetak dengan cara membeli dari penyalur/agennya. Biasanya surat kabar/majalah tersebut diterima langsung oleh pelanggan di alamat rumahnya, serta pembayarannya sekaligus, di awal atau akhir bulan.

Surat kabar lokal adalah surat kabar yang isi beritanya sebagian besar memuat berita daerah.

Surat kabar nasional adalah surat kabar yang isi beritanya sebagian besar memuat berita nasional maupun internasional. Majalah/tabloid adalah media massa yang berisi berita atau artikel, dan biasanya terbit setiap minggu atau 2 mingguan. Contoh jenis majalah/tabloid; politik (Tempo, Detik); Agama (Sabili, Hidayatullah, Aku Anak Sholeh); Gaya Hidup (Kartini, Femina, Matra, Popular); Lainnya (Misteri, Fakta, Trubus).

### Pertanyaan pendahuluan

Bila "Ada", jenis surat kabar

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bila "Ada", jenis surat kabar :

## Politik (B11R1109C1)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

## Politik (B11R1109C1)

File: podes03b

Keluarga dikatakan berlangganan surat kabar/majalah, bila ada salah seorang anggota keluarga yang selalu memperoleh media cetak dengan cara membeli dari penyalur/agennya. Biasanya surat kabar/majalah tersebut diterima langsung oleh pelanggan di alamat rumahnya, serta pembayarannya sekaligus, di awal atau akhir bulan.

Surat kabar lokal adalah surat kabar yang isi beritanya sebagian besar memuat berita daerah.

Surat kabar nasional adalah surat kabar yang isi beritanya sebagian besar memuat berita nasional maupun internasional.

Majalah/tabloid adalah media massa yang berisi berita atau artikel, dan biasanya terbit setiap minggu atau 2 mingguan.

Contoh jenis majalah/tabloid; politik (Tempo, Detik); Agama (Sabili, Hidayatullah, Aku Anak Sholeh); Gaya Hidup (Kartini, Femina, Matra, Popular); Lainnya (Misteri, Fakta, Trubus).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Majalah/tabloid apa saja yang beredar di desa/kelurahan ini : 1. Politik

## Agama (B11R1109C2)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Keluarga dikatakan berlangganan surat kabar/majalah, bila ada salah seorang anggota keluarga yang selalu memperoleh media cetak dengan cara membeli dari penyalur/agennya. Biasanya surat kabar/majalah tersebut diterima langsung oleh pelanggan di alamat rumahnya, serta pembayarannya sekaligus, di awal atau akhir bulan.

Surat kabar lokal adalah surat kabar yang isi beritanya sebagian besar memuat berita daerah.

Surat kabar nasional adalah surat kabar yang isi beritanya sebagian besar memuat berita nasional maupun internasional.

Majalah/tabloid adalah media massa yang berisi berita atau artikel, dan biasanya terbit setiap minggu atau 2 mingguan.

Contoh jenis majalah/tabloid; politik (Tempo, Detik); Agama (Sabili, Hidayatullah, Aku Anak Sholeh); Gaya Hidup (Kartini, Femina, Matra, Popular); Lainnya (Misteri, Fakta, Trubus).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Majalah/tabloid apa saja yang beredar di desa/kelurahan ini : 2. Agama

## Gaya Hidup (B11R1109C3)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Keluarga dikatakan berlangganan surat kabar/majalah, bila ada salah seorang anggota keluarga yang selalu memperoleh media cetak dengan cara membeli dari penyalur/agennya. Biasanya surat kabar/majalah tersebut diterima langsung oleh pelanggan di alamat rumahnya, serta pembayarannya sekaligus, di awal atau akhir bulan.

Surat kabar lokal adalah surat kabar yang isi beritanya sebagian besar memuat berita daerah.

Surat kabar nasional adalah surat kabar yang isi beritanya sebagian besar memuat berita nasional maupun internasional.

Majalah/tabloid adalah media massa yang berisi berita atau artikel, dan biasanya terbit setiap minggu atau 2 mingguan.

Contoh jenis majalah/tabloid; politik (Tempo, Detik); Agama (Sabili, Hidayatullah, Aku Anak Sholeh); Gaya Hidup (Kartini, Femina, Matra, Popular); Lainnya (Misteri, Fakta, Trubus).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Majalah/tabloid apa saja yang beredar di desa/kelurahan ini : 3. Gaya Hidup

**Lainnya (B11R1109C4)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Keluarga dikatakan berlangganan surat kabar/majalah, bila ada salah seorang anggota keluarga yang selalu memperoleh media cetak dengan cara membeli dari penyalur/agennya. Biasanya surat kabar/majalah tersebut diterima langsung oleh pelanggan di alamat rumahnya, serta pembayarannya sekaligus, di awal atau akhir bulan.

Surat kabar lokal adalah surat kabar yang isi beritanya sebagian besar memuat berita daerah.

Surat kabar nasional adalah surat kabar yang isi beritanya sebagian besar memuat berita nasional maupun internasional.

Majalah/tabloid adalah media massa yang berisi berita atau artikel, dan biasanya terbit setiap minggu atau 2 mingguan.

Contoh jenis majalah/tabloid; politik (Tempo, Detik); Agama (Sabili, Hidayatullah, Aku Anak Sholeh); Gaya Hidup (Kartini, Femina, Matra, Popular); Lainnya (Misteri, Fakta, Trubus).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Majalah/tabloid apa saja yang beredar di desa/kelurahan ini : 4. Lainnya

**Luas desa/kelurahan (B12R1201)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-489200

**Deskripsi**

Luas Desa/kelurahan tidak termasuk hutan negara/perkebunan negara, kecuali yang dikerjakan/ digarap penduduk dimasukkan sesuai dengan kenyataan. Artinya bisa berupa sawah atau ladang dan sebagainya. Desa yang seluruh wilayahnya berada di wilayah perkebunan/hutan negara, luas desa sesuai yang tercantum di SK-nya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas desa/kelurahan (P1202 + P1203)

**Instruksi pewawancara**

Luas desa/kelurahan (P1202 + P1203)

**Luas lahan sawah (a + b + c) (B12R1202)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-14750

**Deskripsi**

## Luas lahan sawah (a + b + c) (B12R1202)

File: podes03b

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah, termasuk lahan rawa tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan-lahan bukaan baru (transmigrasi dan sebagainya).

Lahan sawah berpengairan yang diusahakan Lahan Sawah Berpengairan terdiri dari lahan sawah berpengairan teknis dan lahan sawah berpengairan non teknis. Berpengairan teknis ada 2 yaitu: 1. berpengairan teknis dan 2. setengah teknis. Sedangkan berpengairan non teknis terdiri atas berpengairan sederhana PU dan berpengairan sederhana non-PU. Diusahakan adalah lahan yang masih dimanfaatkan untuk kegiatan yang dimulai dari penanaman sampai dengan pemanenan.

Lahan Sawah Berpengairan Teknis terdiri dari lahan sawah berpengairan teknis dan lahan sawah berpengairan setengah teknis.

1. Lahan Sawah Berpengairan Teknis adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi teknis yaitu jaringan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dengan mudah. Biasanya jaringan semacam ini terdiri dari saluran primer (induk) dan sekunder serta tersier, dimana saluran primer dan sekunder serta bangunannya dibangun dan dipelihara oleh dinas pengairan/pemerintah.

2. Lahan Sawah Berpengairan Setengah Teknis adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi setengah teknis yaitu sama halnya dengan pengairan teknis, tetapi dalam hal ini dinas pengairan/pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan pada jaringan selanjutnya tidak diatur dan tidak dikuasai oleh Dinas Pengairan/Pemerintah.

Lahan Sawah Berpengairan Non Teknis terdiri dari lahan sawah berpengairan sederhana PU dan lahan sawah berpengairan sederhana Non PU

1. Lahan Sawah Berpengairan Sederhana PU adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi yang sistem pembagian airnya belum teratur meskipun pihak pemerintah (PU) sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat saluran irigasinya).

2. Lahan Sawah Berpengairan Sederhana Non PU adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat tanpa campur tangan PU.

Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan terdiri atas:

1. Lahan sawah tadah hujan adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan (tidak mempunyai sistem pengairan).

2. Lahan sawah pasang surut adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

3. Lahan polder adalah lahan sawah yang ada pada delta sungai yang pengairannya dipengaruhi oleh air sungai tersebut.

4. Lahan lebak adalah lahan sawah yang pengairannya berasal dari reklamasi rawa lebak (bukan pasang surut).

5. Lahan rawa adalah lahan yang biasanya ditanami padi dan pengairannya berasal dari rembesan rawa.

Lahan Sawah Sementara Tidak Diusahakan adalah lahan sawah yang karena alasan tertentu misalnya tidak ada tenaga atau yang dikuasai pihak lain selama lebih dari 1 tahun dan kurang dari 2 tahun tidak diusahakan untuk pertanian. Bila lahan tersebut tidak diusahakan (tidak ditanami tanaman semusim) lebih dari 2 tahun dianggap bukan lahan sawah dan dimasukkan ke lahan kering.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan sawah (a + b + c)

## Lahan sawah berpengairan yang diusahakan (B12R1202A)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-6000

### Deskripsi



## Lahan sawah berpengairan yang diusahakan (B12R1202A)

File: podes03b

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah, termasuk lahan rawa tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan-lahan bukaan baru (transmigrasi dan sebagainya).

Lahan sawah berpengairan yang diusahakan Lahan Sawah Berpengairan terdiri dari lahan sawah berpengairan teknis dan lahan sawah berpengairan non teknis. Berpengairan teknis ada 2 yaitu: 1. berpengairan teknis dan 2. setengah teknis. Sedangkan berpengairan non teknis terdiri atas berpengairan sederhana PU dan berpengairan sederhana non-PU. Diusahakan adalah lahan yang masih dimanfaatkan untuk kegiatan yang dimulai dari penanaman sampai dengan pemanenan.

Lahan Sawah Berpengairan Teknis terdiri dari lahan sawah berpengairan teknis dan lahan sawah berpengairan setengah teknis.

1. Lahan Sawah Berpengairan Teknis adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi teknis yaitu jaringan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dengan mudah. Biasanya jaringan semacam ini terdiri dari saluran primer (induk) dan sekunder serta tersier, dimana saluran primer dan sekunder serta bangunannya dibangun dan dipelihara oleh dinas pengairan/pemerintah.

2. Lahan Sawah Berpengairan Setengah Teknis adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi setengah teknis yaitu sama halnya dengan pengairan teknis, tetapi dalam hal ini dinas pengairan/pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan pada jaringan selanjutnya tidak diatur dan tidak dikuasai oleh Dinas Pengairan/Pemerintah.

Lahan Sawah Berpengairan Non Teknis terdiri dari lahan sawah berpengairan sederhana PU dan lahan sawah berpengairan sederhana Non PU

1. Lahan Sawah Berpengairan Sederhana PU adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi yang sistem pembagian airnya belum teratur meskipun pihak pemerintah (PU) sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat saluran irigasinya).

2. Lahan Sawah Berpengairan Sederhana Non PU adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat tanpa campur tangan PU.

Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan terdiri atas:

1. Lahan sawah tadah hujan adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan (tidak mempunyai sistem pengairan).

2. Lahan sawah pasang surut adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

3. Lahan polder adalah lahan sawah yang ada pada delta sungai yang pengairannya dipengaruhi oleh air sungai tersebut.

4. Lahan lebak adalah lahan sawah yang pengairannya berasal dari reklamasi rawa lebak (bukan pasang surut).

5. Lahan rawa adalah lahan yang biasanya ditanami padi dan pengairannya berasal dari rembesan rawa.

Lahan Sawah Sementara Tidak Diusahakan adalah lahan sawah yang karena alasan tertentu misalnya tidak ada tenaga atau yang dikuasai pihak lain selama lebih dari 1 tahun dan kurang dari 2 tahun tidak diusahakan untuk pertanian. Bila lahan tersebut tidak diusahakan (tidak ditanami tanaman semusim) lebih dari 2 tahun dianggap bukan lahan sawah dan dimasukkan ke lahan kering.

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Lahan sawah berpengairan yang diusahakan

## Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan (B12R1202B)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-9023

### Deskripsi

## Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan (B12R1202B)

File: podes03b

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah, termasuk lahan rawa tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan-lahan bukaan baru (transmigrasi dan sebagainya).

Lahan sawah berpengairan yang diusahakan Lahan Sawah Berpengairan terdiri dari lahan sawah berpengairan teknis dan lahan sawah berpengairan non teknis. Berpengairan teknis ada 2 yaitu: 1. berpengairan teknis dan 2. setengah teknis. Sedangkan berpengairan non teknis terdiri atas berpengairan sederhana PU dan berpengairan sederhana non-PU. Diusahakan adalah lahan yang masih dimanfaatkan untuk kegiatan yang dimulai dari penanaman sampai dengan pemanenan.

Lahan Sawah Berpengairan Teknis terdiri dari lahan sawah berpengairan teknis dan lahan sawah berpengairan setengah teknis.

1. Lahan Sawah Berpengairan Teknis adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi teknis yaitu jaringan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dengan mudah. Biasanya jaringan semacam ini terdiri dari saluran primer (induk) dan sekunder serta tersier, dimana saluran primer dan sekunder serta bangunannya dibangun dan dipelihara oleh dinas pengairan/pemerintah.

2. Lahan Sawah Berpengairan Setengah Teknis adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi setengah teknis yaitu sama halnya dengan pengairan teknis, tetapi dalam hal ini dinas pengairan/pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan pada jaringan selanjutnya tidak diatur dan tidak dikuasai oleh Dinas Pengairan/Pemerintah.

Lahan Sawah Berpengairan Non Teknis terdiri dari lahan sawah berpengairan sederhana PU dan lahan sawah berpengairan sederhana Non PU

1. Lahan Sawah Berpengairan Sederhana PU adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi yang sistem pembagian airnya belum teratur meskipun pihak pemerintah (PU) sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat saluran irigasinya).

2. Lahan Sawah Berpengairan Sederhana Non PU adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat tanpa campur tangan PU.

Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan terdiri atas:

1. Lahan sawah tadah hujan adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan (tidak mempunyai sistem pengairan).

2. Lahan sawah pasang surut adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

3. Lahan polder adalah lahan sawah yang ada pada delta sungai yang pengairannya dipengaruhi oleh air sungai tersebut.

4. Lahan lebak adalah lahan sawah yang pengairannya berasal dari reklamasi rawa lebak (bukan pasang surut).

5. Lahan rawa adalah lahan yang biasanya ditanami padi dan pengairannya berasal dari rembesan rawa.

Lahan Sawah Sementara Tidak Diusahakan adalah lahan sawah yang karena alasan tertentu misalnya tidak ada tenaga atau yang dikuasai pihak lain selama lebih dari 1 tahun dan kurang dari 2 tahun tidak diusahakan untuk pertanian. Bila lahan tersebut tidak diusahakan (tidak ditanami tanaman semusim) lebih dari 2 tahun dianggap bukan lahan sawah dan dimasukkan ke lahan kering.

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan

## Lahan sawah sementara tidak diusahakan (B12R1202C)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-14750

### Deskripsi

## Lahan sawah sementara tidak diusahakan (B12R1202C)

File: podes03b

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah, termasuk lahan rawa tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan-lahan bukaan baru (transmigrasi dan sebagainya).

Lahan sawah berpengairan yang diusahakan Lahan Sawah Berpengairan terdiri dari lahan sawah berpengairan teknis dan lahan sawah berpengairan non teknis. Berpengairan teknis ada 2 yaitu: 1. berpengairan teknis dan 2. setengah teknis. Sedangkan berpengairan non teknis terdiri atas berpengairan sederhana PU dan berpengairan sederhana non-PU. Diusahakan adalah lahan yang masih dimanfaatkan untuk kegiatan yang dimulai dari penanaman sampai dengan pemanenan.

Lahan Sawah Berpengairan Teknis terdiri dari lahan sawah berpengairan teknis dan lahan sawah berpengairan setengah teknis.

1. Lahan Sawah Berpengairan Teknis adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi teknis yaitu jaringan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dengan mudah. Biasanya jaringan semacam ini terdiri dari saluran primer (induk) dan sekunder serta tersier, dimana saluran primer dan sekunder serta bangunannya dibangun dan dipelihara oleh dinas pengairan/pemerintah.

2. Lahan Sawah Berpengairan Setengah Teknis adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi setengah teknis yaitu sama halnya dengan pengairan teknis, tetapi dalam hal ini dinas pengairan/pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan pada jaringan selanjutnya tidak diatur dan tidak dikuasai oleh Dinas Pengairan/Pemerintah.

Lahan Sawah Berpengairan Non Teknis terdiri dari lahan sawah berpengairan sederhana PU dan lahan sawah berpengairan sederhana Non PU

1. Lahan Sawah Berpengairan Sederhana PU adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi yang sistem pembagian airnya belum teratur meskipun pihak pemerintah (PU) sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat saluran irigasinya).

2. Lahan Sawah Berpengairan Sederhana Non PU adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat tanpa campur tangan PU.

Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan terdiri atas:

1. Lahan sawah tadah hujan adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan (tidak mempunyai sistem pengairan).

2. Lahan sawah pasang surut adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

3. Lahan polder adalah lahan sawah yang ada pada delta sungai yang pengairannya dipengaruhi oleh air sungai tersebut.

4. Lahan lebak adalah lahan sawah yang pengairannya berasal dari reklamasi rawa lebak (bukan pasang surut).

5. Lahan rawa adalah lahan yang biasanya ditanami padi dan pengairannya berasal dari rembesan rawa.

Lahan Sawah Sementara Tidak Diusahakan adalah lahan sawah yang karena alasan tertentu misalnya tidak ada tenaga atau yang dikuasai pihak lain selama lebih dari 1 tahun dan kurang dari 2 tahun tidak diusahakan untuk pertanian. Bila lahan tersebut tidak diusahakan (tidak ditanami tanaman semusim) lebih dari 2 tahun dianggap bukan lahan sawah dan dimasukkan ke lahan kering.

### Pertanyaan dalam kuesioner

c. Lahan sawah sementara tidak diusahakan

## Luas lahan bukan sawah (a + b + c + d + e + f + g + h) (B12R1203)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-487100

### Deskripsi

## Luas lahan bukan sawah (a + b + c + d + e + f + g+ h) (B12R1203)

File: podes03b

Luas lahan bukan sawah/lahan kering ini merupakan penjumlahan Pertanyaan 1203.a. s/d 1203.h. Lahan bukan sawah terdiri dari lahan yang diusahakan untuk pertanian dan bukan pertanian. Lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya: tegal/kebun, ladang/huma, tambak/tebat/empang, penggembalaan/padang rumput, lahan yang ditanami kayu-kayuan/hutan rakyat dan perkebunan. Lahan bukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan permukiman, dan lahan untuk bangunan.

Ladang/huma adalah lahan yang ditanami tanaman musiman dan pemakaiannya hanya semusim atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun lagi akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Tegal/kebun adalah bukan lahan sawah yang ditanami tanaman musiman atau tahunan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah serta pemakaiannya tidak berpindah-pindah.

Termasuk lahan yang sementara tidak diusahakan kurang dari satu tahun (untuk menunggu penanaman yang akan datang) dan tegal/kebun milik transmigrasi yang berasal dari hutan negara setelah penempatan transmigrasi 2 tahun atau lebih. Tegal/kebun milik transmigrasi yang penempatan transmigrasinya kurang dari 2 tahun tidak dimasukkan pada perincian ini tetapi dimasukkan pada hutan negara. Lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri (karet, kelapa kopi, lada, teh) tidak termasuk tegal/kebun tetapi dimasukkan ke dalam perkebunan.

Kolam/tambak/tebat/empang adalah lahan yang dipergunakan untuk melakukan pemeliharaan ikan, udang atau fauna/biota air lainnya. Letak tambak biasanya tidak jauh dari laut atau air asin atau payau yang merupakan campuran air laut dan air tawar.

Penggembalaan/padang rumput adalah lahan yang dipakai untuk penggembalaan ternak.

Lahan yang untuk sementara tidak diusahakan (dibiarkan kosong lebih dari satu tahun) tidak dianggap sebagai lahan penggembalaan/padang rumput walaupun ada hewan yang digembalakan di sana. Lahan ini dimasukkan ke dalam lahan yang sementara tidak diusahakan (P.1203.h).

Perkebunan adalah lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri seperti karet, kelapa, kopi, teh dan lada, baik perkebunan rakyat maupun perkebunan besar.

Hutan Rakyat meliputi lahan yang ditanami kayu-kayuan termasuk bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanam misalnya semak belukar dan pohon-pohonan yang hasil utamanya kayu. Kemungkinan di sini juga ditanami tanaman bahan makanan seperti padi atau palawija, tetapi tanaman utamanya adalah bambu/kayu-kayuan. Di sini tidak termasuk lahan kehutanan (hutan liar, hutan negara, hutan di luar tanah usaha peternakan/pertanian).

Lahan untuk perumahan dan permukiman adalah lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitarnya. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka dimasukkan ke dalam tanah kebun/tegal.

Lahan untuk bangunan industri adalah lahan yang dipakai untuk bangunan industri baik industri besar/sedang maupun industri kecil.

Lahan untuk bangunan Lainnya adalah lahan yang digunakan untuk bangunan selain untuk perumahan dan permukiman seperti industri, perkantoran, perniagaan/pertokoan dan bangunan lainnya. Bila tanah sekitar bangunan tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka masukkan ke dalam tanah kebun/tegal.

Lahan lainnya (tidak termasuk hutan negara) seperti:

- 1). Rawa-rawa (yang tidak ditanami) adalah lahan yang luas dan tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah.
- 2). Jalan, saluran, lapangan olah raga, kuburan dan lain-lain.
- 3). Lahan yang tidak ditanami seperti lahan tandus/lahan kritis, berpasir, terjal dan sebagainya.

Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan yaitu lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun dan akan diusahakan kembali maka dianggap sebagai lahan yang diusahakan. Contoh: Lahan perkebunan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa tanam berikutnya) tetap dianggap sebagai lahan perkebunan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan bukan sawah (a + b + c + d + e + f + g+ h)

## Ladang/huma/tegal/kebun/kolam/tambak/tebat/empang/penggembalaan/padang rumput (B12R1203A)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-26960

### Deskripsi

## Ladang/huma/tegal/kebun/kolam/tambak/tebat/empang/penggembalaan/padang rumput (B12R1203A)

File: podes03b

Luas lahan bukan sawah/lahan kering ini merupakan penjumlahan Pertanyaan 1203.a. s/d 1203.h. Lahan bukan sawah terdiri dari lahan yang diusahakan untuk pertanian dan bukan pertanian. Lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya: tegal/kebun, ladang/huma, tambak/tebat/empang, penggembalaan/padang rumput, lahan yang ditanami kayu-kayuan/hutan rakyat dan perkebunan. Lahan bukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan permukiman, dan lahan untuk bangunan.

Ladang/huma adalah lahan yang ditanami tanaman musiman dan pemakaiannya hanya semusim atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun lagi akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Tegal/kebun adalah bukan lahan sawah yang ditanami tanaman musiman atau tahunan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah serta pemakaiannya tidak berpindah-pindah.

Termasuk lahan yang sementara tidak diusahakan kurang dari satu tahun (untuk menunggu penanaman yang akan datang) dan tegal/kebun milik transmigrasi yang berasal dari hutan negara setelah penempatan transmigrasi 2 tahun atau lebih. Tegal/kebun milik transmigrasi yang penempatan transmigrasinya kurang dari 2 tahun tidak dimasukkan pada perincian ini tetapi dimasukkan pada hutan negara. Lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri (karet, kelapa kopi, lada, teh) tidak termasuk tegal/kebun tetapi dimasukkan ke dalam perkebunan.

Kolam/tambak/tebat/empang adalah lahan yang dipergunakan untuk melakukan pemeliharaan ikan, udang atau fauna/biota air lainnya. Letak tambak biasanya tidak jauh dari laut atau air asin atau payau yang merupakan campuran air laut dan air tawar.

Penggembalaan/padang rumput adalah lahan yang dipakai untuk penggembalaan ternak.

Lahan yang untuk sementara tidak diusahakan (dibiarkan kosong lebih dari satu tahun) tidak dianggap sebagai lahan penggembalaan/padang rumput walaupun ada hewan yang digembalakan di sana. Lahan ini dimasukkan ke dalam lahan yang sementara tidak diusahakan (P.1203.h).

Perkebunan adalah lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri seperti karet, kelapa, kopi, teh dan lada, baik perkebunan rakyat maupun perkebunan besar.

Hutan Rakyat meliputi lahan yang ditanami kayu-kayuan termasuk bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanam misalnya semak belukar dan pohon-pohonan yang hasil utamanya kayu. Kemungkinan di sini juga ditanami tanaman bahan makanan seperti padi atau palawija, tetapi tanaman utamanya adalah bambu/kayu-kayuan. Di sini tidak termasuk lahan kehutanan (hutan liar, hutan negara, hutan di luar tanah usaha peternakan/pertanian).

Lahan untuk perumahan dan permukiman adalah lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitarnya. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka dimasukkan ke dalam tanah kebun/tegal.

Lahan untuk bangunan industri adalah lahan yang dipakai untuk bangunan industri baik industri besar/sedang maupun industri kecil.

Lahan untuk bangunan Lainnya adalah lahan yang digunakan untuk bangunan selain untuk perumahan dan permukiman seperti industri, perkantoran, perniagaan/pertokoan dan bangunan lainnya. Bila tanah sekitar bangunan tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka masukkan ke dalam tanah kebun/tegal.

Lahan lainnya (tidak termasuk hutan negara) seperti:

- 1). Rawa-rawa (yang tidak ditanami) adalah lahan yang luas dan tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah.
- 2). Jalan, saluran, lapangan olah raga, kuburan dan lain-lain.
- 3). Lahan yang tidak ditanami seperti lahan tandus/lahan kritis, berpasir, terjal dan sebagainya.

Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan yaitu lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun dan akan diusahakan kembali maka dianggap sebagai lahan yang diusahakan. Contoh: Lahan perkebunan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa tanam berikutnya) tetap dianggap sebagai lahan perkebunan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Ladang/huma/tegal/kebun/kolam/tambak/tebat/empang/penggembalaan/padang rumput

## Perkebunan (B12R1203B)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-74033

### Deskripsi

## Perkebunan (B12R1203B)

File: podes03b

Luas lahan bukan sawah/lahan kering ini merupakan penjumlahan Pertanyaan 1203.a. s/d 1203.h. Lahan bukan sawah terdiri dari lahan yang diusahakan untuk pertanian dan bukan pertanian. Lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya: tegal/kebun, ladang/huma, tambak/tebat/empang, penggembalaan/padang rumput, lahan yang ditanami kayu-kayuan/hutan rakyat dan perkebunan. Lahan bukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan permukiman, dan lahan untuk bangunan.

Ladang/huma adalah lahan yang ditanami tanaman musiman dan pemakaiannya hanya semusim atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun lagi akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Tegal/kebun adalah bukan lahan sawah yang ditanami tanaman musiman atau tahunan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah serta pemakaiannya tidak berpindah-pindah.

Termasuk lahan yang sementara tidak diusahakan kurang dari satu tahun (untuk menunggu penanaman yang akan datang) dan tegal/kebun milik transmigrasi yang berasal dari hutan negara setelah penempatan transmigrasi 2 tahun atau lebih. Tegal/kebun milik transmigrasi yang penempatan transmigrasinya kurang dari 2 tahun tidak dimasukkan pada perincian ini tetapi dimasukkan pada hutan negara. Lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri (karet, kelapa kopi, lada, teh) tidak termasuk tegal/kebun tetapi dimasukkan ke dalam perkebunan.

Kolam/tambak/tebat/empang adalah lahan yang dipergunakan untuk melakukan pemeliharaan ikan, udang atau fauna/biota air lainnya. Letak tambak biasanya tidak jauh dari laut atau air asin atau payau yang merupakan campuran air laut dan air tawar.

Penggembalaan/padang rumput adalah lahan yang dipakai untuk penggembalaan ternak.

Lahan yang untuk sementara tidak diusahakan (dibiarkan kosong lebih dari satu tahun) tidak dianggap sebagai lahan penggembalaan/padang rumput walaupun ada hewan yang digembalakan di sana. Lahan ini dimasukkan ke dalam lahan yang sementara tidak diusahakan (P.1203.h).

Perkebunan adalah lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri seperti karet, kelapa, kopi, teh dan lada, baik perkebunan rakyat maupun perkebunan besar.

Hutan Rakyat meliputi lahan yang ditanami kayu-kayuan termasuk bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanam misalnya semak belukar dan pohon-pohonan yang hasil utamanya kayu. Kemungkinan di sini juga ditanami tanaman bahan makanan seperti padi atau palawija, tetapi tanaman utamanya adalah bambu/kayu-kayuan. Di sini tidak termasuk lahan kehutanan (hutan liar, hutan negara, hutan di luar tanah usaha peternakan/pertanian).

Lahan untuk perumahan dan permukiman adalah lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitarnya. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka dimasukkan ke dalam tanah kebun/tegal.

Lahan untuk bangunan industri adalah lahan yang dipakai untuk bangunan industri baik industri besar/sedang maupun industri kecil.

Lahan untuk bangunan Lainnya adalah lahan yang digunakan untuk bangunan selain untuk perumahan dan permukiman seperti industri, perkantoran, perniagaan/pertokoan dan bangunan lainnya. Bila tanah sekitar bangunan tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka masukkan ke dalam tanah kebun/tegal.

Lahan lainnya (tidak termasuk hutan negara) seperti:

- 1). Rawa-rawa (yang tidak ditanami) adalah lahan yang luas dan tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah.
- 2). Jalan, saluran, lapangan olah raga, kuburan dan lain-lain.
- 3). Lahan yang tidak ditanami seperti lahan tandus/lahan kritis, berpasir, terjal dan sebagainya.

Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan yaitu lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun dan akan diusahakan kembali maka dianggap sebagai lahan yang diusahakan. Contoh: Lahan perkebunan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa tanam berikutnya) tetap dianggap sebagai lahan perkebunan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Perkebunan

## Hutan rakyat (B12R1203C)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-276637

### Deskripsi

## Hutan rakyat (B12R1203C)

File: podes03b

Luas lahan bukan sawah/lahan kering ini merupakan penjumlahan Pertanyaan 1203.a. s/d 1203.h. Lahan bukan sawah terdiri dari lahan yang diusahakan untuk pertanian dan bukan pertanian. Lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya: tegal/kebun, ladang/huma, tambak/tebat/empang, penggembalaan/padang rumput, lahan yang ditanami kayu-kayuan/hutan rakyat dan perkebunan. Lahan bukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan permukiman, dan lahan untuk bangunan.

Ladang/huma adalah lahan yang ditanami tanaman musiman dan pemakaiannya hanya semusim atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun lagi akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Tegal/kebun adalah bukan lahan sawah yang ditanami tanaman musiman atau tahunan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah serta pemakaiannya tidak berpindah-pindah.

Termasuk lahan yang sementara tidak diusahakan kurang dari satu tahun (untuk menunggu penanaman yang akan datang) dan tegal/kebun milik transmigrasi yang berasal dari hutan negara setelah penempatan transmigrasi 2 tahun atau lebih. Tegal/kebun milik transmigrasi yang penempatan transmigrasinya kurang dari 2 tahun tidak dimasukkan pada perincian ini tetapi dimasukkan pada hutan negara. Lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri (karet, kelapa kopi, lada, teh) tidak termasuk tegal/kebun tetapi dimasukkan ke dalam perkebunan.

Kolam/tambak/tebat/empang adalah lahan yang dipergunakan untuk melakukan pemeliharaan ikan, udang atau fauna/biota air lainnya. Letak tambak biasanya tidak jauh dari laut atau air asin atau payau yang merupakan campuran air laut dan air tawar.

Penggembalaan/padang rumput adalah lahan yang dipakai untuk penggembalaan ternak.

Lahan yang untuk sementara tidak diusahakan (dibiarkan kosong lebih dari satu tahun) tidak dianggap sebagai lahan penggembalaan/padang rumput walaupun ada hewan yang digembalakan di sana. Lahan ini dimasukkan ke dalam lahan yang sementara tidak diusahakan (P.1203.h).

Perkebunan adalah lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri seperti karet, kelapa, kopi, teh dan lada, baik perkebunan rakyat maupun perkebunan besar.

Hutan Rakyat meliputi lahan yang ditanami kayu-kayuan termasuk bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanam misalnya semak belukar dan pohon-pohonan yang hasil utamanya kayu. Kemungkinan di sini juga ditanami tanaman bahan makanan seperti padi atau palawija, tetapi tanaman utamanya adalah bambu/kayu-kayuan. Di sini tidak termasuk lahan kehutanan (hutan liar, hutan negara, hutan di luar tanah usaha peternakan/pertanian).

Lahan untuk perumahan dan permukiman adalah lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitarnya. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka dimasukkan ke dalam tanah kebun/tegal.

Lahan untuk bangunan industri adalah lahan yang dipakai untuk bangunan industri baik industri besar/sedang maupun industri kecil.

Lahan untuk bangunan Lainnya adalah lahan yang digunakan untuk bangunan selain untuk perumahan dan permukiman seperti industri, perkantoran, perniagaan/pertokoan dan bangunan lainnya. Bila tanah sekitar bangunan tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka masukkan ke dalam tanah kebun/tegal.

Lahan lainnya (tidak termasuk hutan negara) seperti:

- 1). Rawa-rawa (yang tidak ditanami) adalah lahan yang luas dan tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah.
- 2). Jalan, saluran, lapangan olah raga, kuburan dan lain-lain.
- 3). Lahan yang tidak ditanami seperti lahan tandus/lahan kritis, berpasir, terjal dan sebagainya.

Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan yaitu lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun dan akan diusahakan kembali maka dianggap sebagai lahan yang diusahakan. Contoh: Lahan perkebunan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa tanam berikutnya) tetap dianggap sebagai lahan perkebunan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

c. Hutan rakyat

## Perumahan dan permukiman (B12R1203D)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-153147

### Deskripsi

## Perumahan dan permukiman (B12R1203D)

File: podes03b

Luas lahan bukan sawah/lahan kering ini merupakan penjumlahan Pertanyaan 1203.a. s/d 1203.h. Lahan bukan sawah terdiri dari lahan yang diusahakan untuk pertanian dan bukan pertanian. Lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya: tegal/kebun, ladang/huma, tambak/tebat/empang, penggembalaan/padang rumput, lahan yang ditanami kayu-kayuan/hutan rakyat dan perkebunan. Lahan bukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan permukiman, dan lahan untuk bangunan.

Ladang/huma adalah lahan yang ditanami tanaman musiman dan pemakaiannya hanya semusim atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun lagi akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Tegal/kebun adalah bukan lahan sawah yang ditanami tanaman musiman atau tahunan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah serta pemakaiannya tidak berpindah-pindah.

Termasuk lahan yang sementara tidak diusahakan kurang dari satu tahun (untuk menunggu penanaman yang akan datang) dan tegal/kebun milik transmigrasi yang berasal dari hutan negara setelah penempatan transmigrasi 2 tahun atau lebih. Tegal/kebun milik transmigrasi yang penempatan transmigrasinya kurang dari 2 tahun tidak dimasukkan pada perincian ini tetapi dimasukkan pada hutan negara. Lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri (karet, kelapa kopi, lada, teh) tidak termasuk tegal/kebun tetapi dimasukkan ke dalam perkebunan.

Kolam/tambak/tebat/empang adalah lahan yang dipergunakan untuk melakukan pemeliharaan ikan, udang atau fauna/biota air lainnya. Letak tambak biasanya tidak jauh dari laut atau air asin atau payau yang merupakan campuran air laut dan air tawar.

Penggembalaan/padang rumput adalah lahan yang dipakai untuk penggembalaan ternak.

Lahan yang untuk sementara tidak diusahakan (dibiarkan kosong lebih dari satu tahun) tidak dianggap sebagai lahan penggembalaan/padang rumput walaupun ada hewan yang digembalakan di sana. Lahan ini dimasukkan ke dalam lahan yang sementara tidak diusahakan (P.1203.h).

Perkebunan adalah lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri seperti karet, kelapa, kopi, teh dan lada, baik perkebunan rakyat maupun perkebunan besar.

Hutan Rakyat meliputi lahan yang ditanami kayu-kayuan termasuk bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanam misalnya semak belukar dan pohon-pohonan yang hasil utamanya kayu. Kemungkinan di sini juga ditanami tanaman bahan makanan seperti padi atau palawija, tetapi tanaman utamanya adalah bambu/kayu-kayuan. Di sini tidak termasuk lahan kehutanan (hutan liar, hutan negara, hutan di luar tanah usaha peternakan/pertanian).

Lahan untuk perumahan dan permukiman adalah lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitarnya. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka dimasukkan ke dalam tanah kebun/tegal.

Lahan untuk bangunan industri adalah lahan yang dipakai untuk bangunan industri baik industri besar/sedang maupun industri kecil.

Lahan untuk bangunan Lainnya adalah lahan yang digunakan untuk bangunan selain untuk perumahan dan permukiman seperti industri, perkantoran, perniagaan/pertokoan dan bangunan lainnya. Bila tanah sekitar bangunan tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka masukkan ke dalam tanah kebun/tegal.

Lahan lainnya (tidak termasuk hutan negara) seperti:

- 1). Rawa-rawa (yang tidak ditanami) adalah lahan yang luas dan tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah.
- 2). Jalan, saluran, lapangan olah raga, kuburan dan lain-lain.
- 3). Lahan yang tidak ditanami seperti lahan tandus/lahan kritis, berpasir, terjal dan sebagainya.

Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan yaitu lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun dan akan diusahakan kembali maka dianggap sebagai lahan yang diusahakan. Contoh: Lahan perkebunan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa tanam berikutnya) tetap dianggap sebagai lahan perkebunan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

d. Perumahan dan permukiman

## Lahan untuk bangunan industri (B12R1203E)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-3000

### Deskripsi



## Lahan untuk bangunan industri (B12R1203E)

File: podes03b

Luas lahan bukan sawah/lahan kering ini merupakan penjumlahan Pertanyaan 1203.a. s/d 1203.h. Lahan bukan sawah terdiri dari lahan yang diusahakan untuk pertanian dan bukan pertanian. Lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya: tegal/kebun, ladang/huma, tambak/tebat/empang, penggembalaan/padang rumput, lahan yang ditanami kayu-kayuan/hutan rakyat dan perkebunan. Lahan bukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan permukiman, dan lahan untuk bangunan.

Ladang/huma adalah lahan yang ditanami tanaman musiman dan pemakaiannya hanya semusim atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun lagi akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Tegal/kebun adalah bukan lahan sawah yang ditanami tanaman musiman atau tahunan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah serta pemakaiannya tidak berpindah-pindah.

Termasuk lahan yang sementara tidak diusahakan kurang dari satu tahun (untuk menunggu penanaman yang akan datang) dan tegal/kebun milik transmigrasi yang berasal dari hutan negara setelah penempatan transmigrasi 2 tahun atau lebih. Tegal/kebun milik transmigrasi yang penempatan transmigrasinya kurang dari 2 tahun tidak dimasukkan pada perincian ini tetapi dimasukkan pada hutan negara. Lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri (karet, kelapa kopi, lada, teh) tidak termasuk tegal/kebun tetapi dimasukkan ke dalam perkebunan.

Kolam/tambak/tebat/empang adalah lahan yang dipergunakan untuk melakukan pemeliharaan ikan, udang atau fauna/biota air lainnya. Letak tambak biasanya tidak jauh dari laut atau air asin atau payau yang merupakan campuran air laut dan air tawar.

Penggembalaan/padang rumput adalah lahan yang dipakai untuk penggembalaan ternak.

Lahan yang untuk sementara tidak diusahakan (dibiarkan kosong lebih dari satu tahun) tidak dianggap sebagai lahan penggembalaan/padang rumput walaupun ada hewan yang digembalakan di sana. Lahan ini dimasukkan ke dalam lahan yang sementara tidak diusahakan (P.1203.h).

Perkebunan adalah lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri seperti karet, kelapa, kopi, teh dan lada, baik perkebunan rakyat maupun perkebunan besar.

Hutan Rakyat meliputi lahan yang ditanami kayu-kayuan termasuk bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanam misalnya semak belukar dan pohon-pohonan yang hasil utamanya kayu. Kemungkinan di sini juga ditanami tanaman bahan makanan seperti padi atau palawija, tetapi tanaman utamanya adalah bambu/kayu-kayuan. Di sini tidak termasuk lahan kehutanan (hutan liar, hutan negara, hutan di luar tanah usaha peternakan/pertanian).

Lahan untuk perumahan dan permukiman adalah lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitarnya. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka dimasukkan ke dalam tanah kebun/tegal.

Lahan untuk bangunan industri adalah lahan yang dipakai untuk bangunan industri baik industri besar/sedang maupun industri kecil.

Lahan untuk bangunan Lainnya adalah lahan yang digunakan untuk bangunan selain untuk perumahan dan permukiman seperti industri, perkantoran, perniagaan/pertokoan dan bangunan lainnya. Bila tanah sekitar bangunan tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka masukkan ke dalam tanah kebun/tegal.

Lahan lainnya (tidak termasuk hutan negara) seperti:

- 1). Rawa-rawa (yang tidak ditanami) adalah lahan yang luas dan tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah.
- 2). Jalan, saluran, lapangan olah raga, kuburan dan lain-lain.
- 3). Lahan yang tidak ditanami seperti lahan tandus/lahan kritis, berpasir, terjal dan sebagainya.

Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan yaitu lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun dan akan diusahakan kembali maka dianggap sebagai lahan yang diusahakan. Contoh: Lahan perkebunan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa tanam berikutnya) tetap dianggap sebagai lahan perkebunan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

e. Lahan untuk bangunan industri

## Lahan untuk bangunan lainnya (perkantoran, pertokoan) (B12R1203F)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-97323

### Deskripsi

## Lahan untuk bangunan lainnya (perkantoran, pertokoan) (B12R1203F)

File: podes03b

Luas lahan bukan sawah/lahan kering ini merupakan penjumlahan Pertanyaan 1203.a. s/d 1203.h. Lahan bukan sawah terdiri dari lahan yang diusahakan untuk pertanian dan bukan pertanian. Lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya: tegal/kebun, ladang/huma, tambak/tebat/empang, penggembalaan/padang rumput, lahan yang ditanami kayu-kayuan/hutan rakyat dan perkebunan. Lahan bukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan permukiman, dan lahan untuk bangunan.

Ladang/huma adalah lahan yang ditanami tanaman musiman dan pemakaiannya hanya semusim atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun lagi akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Tegal/kebun adalah bukan lahan sawah yang ditanami tanaman musiman atau tahunan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah serta pemakaiannya tidak berpindah-pindah.

Termasuk lahan yang sementara tidak diusahakan kurang dari satu tahun (untuk menunggu penanaman yang akan datang) dan tegal/kebun milik transmigrasi yang berasal dari hutan negara setelah penempatan transmigrasi 2 tahun atau lebih. Tegal/kebun milik transmigrasi yang penempatan transmigrasinya kurang dari 2 tahun tidak dimasukkan pada perincian ini tetapi dimasukkan pada hutan negara. Lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri (karet, kelapa kopi, lada, teh) tidak termasuk tegal/kebun tetapi dimasukkan ke dalam perkebunan.

Kolam/tambak/tebat/empang adalah lahan yang dipergunakan untuk melakukan pemeliharaan ikan, udang atau fauna/biota air lainnya. Letak tambak biasanya tidak jauh dari laut atau air asin atau payau yang merupakan campuran air laut dan air tawar.

Penggembalaan/padang rumput adalah lahan yang dipakai untuk penggembalaan ternak.

Lahan yang untuk sementara tidak diusahakan (dibiarkan kosong lebih dari satu tahun) tidak dianggap sebagai lahan penggembalaan/padang rumput walaupun ada hewan yang digembalakan di sana. Lahan ini dimasukkan ke dalam lahan yang sementara tidak diusahakan (P.1203.h).

Perkebunan adalah lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri seperti karet, kelapa, kopi, teh dan lada, baik perkebunan rakyat maupun perkebunan besar.

Hutan Rakyat meliputi lahan yang ditanami kayu-kayuan termasuk bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanam misalnya semak belukar dan pohon-pohonan yang hasil utamanya kayu. Kemungkinan di sini juga ditanami tanaman bahan makanan seperti padi atau palawija, tetapi tanaman utamanya adalah bambu/kayu-kayuan. Di sini tidak termasuk lahan kehutanan (hutan liar, hutan negara, hutan di luar tanah usaha peternakan/pertanian).

Lahan untuk perumahan dan permukiman adalah lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitarnya. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka dimasukkan ke dalam tanah kebun/tegal.

Lahan untuk bangunan industri adalah lahan yang dipakai untuk bangunan industri baik industri besar/sedang maupun industri kecil.

Lahan untuk bangunan Lainnya adalah lahan yang digunakan untuk bangunan selain untuk perumahan dan permukiman seperti industri, perkantoran, perniagaan/pertokoan dan bangunan lainnya. Bila tanah sekitar bangunan tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka masukkan ke dalam tanah kebun/tegal.

Lahan lainnya (tidak termasuk hutan negara) seperti:

- 1). Rawa-rawa (yang tidak ditanami) adalah lahan yang luas dan tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah.
- 2). Jalan, saluran, lapangan olah raga, kuburan dan lain-lain.
- 3). Lahan yang tidak ditanami seperti lahan tandus/lahan kritis, berpasir, terjal dan sebagainya.

Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan yaitu lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun dan akan diusahakan kembali maka dianggap sebagai lahan yang diusahakan. Contoh: Lahan perkebunan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa tanam berikutnya) tetap dianggap sebagai lahan perkebunan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

f. Lahan untuk bangunan lainnya (perkantoran, pertokoan)

## Lainnya (tidak termasuk hutan negara) (B12R1203G)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-485682

### Deskripsi

## Lainnya (tidak termasuk hutan negara) (B12R1203G)

File: podes03b

Luas lahan bukan sawah/lahan kering ini merupakan penjumlahan Pertanyaan 1203.a. s/d 1203.h. Lahan bukan sawah terdiri dari lahan yang diusahakan untuk pertanian dan bukan pertanian. Lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya: tegal/kebun, ladang/huma, tambak/tebat/empang, penggembalaan/padang rumput, lahan yang ditanami kayu-kayuan/hutan rakyat dan perkebunan. Lahan bukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan permukiman, dan lahan untuk bangunan.

Ladang/huma adalah lahan yang ditanami tanaman musiman dan pemakaiannya hanya semusim atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun lagi akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Tegal/kebun adalah bukan lahan sawah yang ditanami tanaman musiman atau tahunan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah serta pemakaiannya tidak berpindah-pindah.

Termasuk lahan yang sementara tidak diusahakan kurang dari satu tahun (untuk menunggu penanaman yang akan datang) dan tegal/kebun milik transmigrasi yang berasal dari hutan negara setelah penempatan transmigrasi 2 tahun atau lebih. Tegal/kebun milik transmigrasi yang penempatan transmigrasinya kurang dari 2 tahun tidak dimasukkan pada perincian ini tetapi dimasukkan pada hutan negara. Lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri (karet, kelapa kopi, lada, teh) tidak termasuk tegal/kebun tetapi dimasukkan ke dalam perkebunan.

Kolam/tambak/tebat/empang adalah lahan yang dipergunakan untuk melakukan pemeliharaan ikan, udang atau fauna/biota air lainnya. Letak tambak biasanya tidak jauh dari laut atau air asin atau payau yang merupakan campuran air laut dan air tawar.

Penggembalaan/padang rumput adalah lahan yang dipakai untuk penggembalaan ternak.

Lahan yang untuk sementara tidak diusahakan (dibiarkan kosong lebih dari satu tahun) tidak dianggap sebagai lahan penggembalaan/padang rumput walaupun ada hewan yang digembalakan di sana. Lahan ini dimasukkan ke dalam lahan yang sementara tidak diusahakan (P.1203.h).

Perkebunan adalah lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri seperti karet, kelapa, kopi, teh dan lada, baik perkebunan rakyat maupun perkebunan besar.

Hutan Rakyat meliputi lahan yang ditanami kayu-kayuan termasuk bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanam misalnya semak belukar dan pohon-pohonan yang hasil utamanya kayu. Kemungkinan di sini juga ditanami tanaman bahan makanan seperti padi atau palawija, tetapi tanaman utamanya adalah bambu/kayu-kayuan. Di sini tidak termasuk lahan kehutanan (hutan liar, hutan negara, hutan di luar tanah usaha peternakan/pertanian).

Lahan untuk perumahan dan permukiman adalah lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitarnya. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka dimasukkan ke dalam tanah kebun/tegal.

Lahan untuk bangunan industri adalah lahan yang dipakai untuk bangunan industri baik industri besar/sedang maupun industri kecil.

Lahan untuk bangunan Lainnya adalah lahan yang digunakan untuk bangunan selain untuk perumahan dan permukiman seperti industri, perkantoran, perniagaan/pertokoan dan bangunan lainnya. Bila tanah sekitar bangunan tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka masukkan ke dalam tanah kebun/tegal.

Lahan lainnya (tidak termasuk hutan negara) seperti:

- 1). Rawa-rawa (yang tidak ditanami) adalah lahan yang luas dan tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah.
- 2). Jalan, saluran, lapangan olah raga, kuburan dan lain-lain.
- 3). Lahan yang tidak ditanami seperti lahan tandus/lahan kritis, berpasir, terjal dan sebagainya.

Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan yaitu lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun dan akan diusahakan kembali maka dianggap sebagai lahan yang diusahakan. Contoh: Lahan perkebunan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa tanam berikutnya) tetap dianggap sebagai lahan perkebunan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

g. Lainnya (tidak termasuk hutan negara)

## Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan (B12R1203H)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-122758

### Deskripsi

## Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan (B12R1203H)

File: podes03b

Luas lahan bukan sawah/lahan kering ini merupakan penjumlahan Pertanyaan 1203.a. s/d 1203.h. Lahan bukan sawah terdiri dari lahan yang diusahakan untuk pertanian dan bukan pertanian. Lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya: tegal/kebun, ladang/huma, tambak/tebat/empang, penggembalaan/padang rumput, lahan yang ditanami kayu-kayuan/hutan rakyat dan perkebunan. Lahan bukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan permukiman, dan lahan untuk bangunan.

Ladang/huma adalah lahan yang ditanami tanaman musiman dan pemakaiannya hanya semusim atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun lagi akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Tegal/kebun adalah bukan lahan sawah yang ditanami tanaman musiman atau tahunan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah serta pemakaiannya tidak berpindah-pindah.

Termasuk lahan yang sementara tidak diusahakan kurang dari satu tahun (untuk menunggu penanaman yang akan datang) dan tegal/kebun milik transmigrasi yang berasal dari hutan negara setelah penempatan transmigrasi 2 tahun atau lebih. Tegal/kebun milik transmigrasi yang penempatan transmigrasinya kurang dari 2 tahun tidak dimasukkan pada perincian ini tetapi dimasukkan pada hutan negara. Lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri (karet, kelapa kopi, lada, teh) tidak termasuk tegal/kebun tetapi dimasukkan ke dalam perkebunan.

Kolam/tambak/tebat/empang adalah lahan yang dipergunakan untuk melakukan pemeliharaan ikan, udang atau fauna/biota air lainnya. Letak tambak biasanya tidak jauh dari laut atau air asin atau payau yang merupakan campuran air laut dan air tawar.

Penggembalaan/padang rumput adalah lahan yang dipakai untuk penggembalaan ternak.

Lahan yang untuk sementara tidak diusahakan (dibiarkan kosong lebih dari satu tahun) tidak dianggap sebagai lahan penggembalaan/padang rumput walaupun ada hewan yang digembalakan di sana. Lahan ini dimasukkan ke dalam lahan yang sementara tidak diusahakan (P.1203.h).

Perkebunan adalah lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri seperti karet, kelapa, kopi, teh dan lada, baik perkebunan rakyat maupun perkebunan besar.

Hutan Rakyat meliputi lahan yang ditanami kayu-kayuan termasuk bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanam misalnya semak belukar dan pohon-pohonan yang hasil utamanya kayu. Kemungkinan di sini juga ditanami tanaman bahan makanan seperti padi atau palawija, tetapi tanaman utamanya adalah bambu/kayu-kayuan. Di sini tidak termasuk lahan kehutanan (hutan liar, hutan negara, hutan di luar tanah usaha peternakan/pertanian).

Lahan untuk perumahan dan permukiman adalah lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitarnya. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka dimasukkan ke dalam tanah kebun/tegal.

Lahan untuk bangunan industri adalah lahan yang dipakai untuk bangunan industri baik industri besar/sedang maupun industri kecil.

Lahan untuk bangunan Lainnya adalah lahan yang digunakan untuk bangunan selain untuk perumahan dan permukiman seperti industri, perkantoran, perniagaan/pertokoan dan bangunan lainnya. Bila tanah sekitar bangunan tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka masukkan ke dalam tanah kebun/tegal.

Lahan lainnya (tidak termasuk hutan negara) seperti:

- 1). Rawa-rawa (yang tidak ditanami) adalah lahan yang luas dan tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah.
- 2). Jalan, saluran, lapangan olah raga, kuburan dan lain-lain.
- 3). Lahan yang tidak ditanami seperti lahan tandus/lahan kritis, berpasir, terjal dan sebagainya.

Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan yaitu lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun dan akan diusahakan kembali maka dianggap sebagai lahan yang diusahakan. Contoh: Lahan perkebunan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa tanam berikutnya) tetap dianggap sebagai lahan perkebunan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

h. Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan

## Tanah desa (Bengkok, titisara, dsb) (B12R1204A)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-16590

### Deskripsi

## Tanah desa (Bengkok, titisara, dsb) (B12R1204A)

File: podes03b

- a) Tanah desa/kelurahan yaitu tanah yang milik desa/kelurahan yang dikuasakan kepada aparat/pamong desa sebagai pengganti upah/gaji atau kepada bekas pamong desa sebagai pensiun. Contoh: bengkok (Jawa Tengah dan Jawa Timur), titisara (Jawa Barat).
- b) Tanah kas desa/kelurahan adalah lahan milik desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa di mana sebagian penghasilannya diserahkan kepada desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.
- c) Tanah milik adalah tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara) baik bersertifikat maupun tidak bersertifikat. Data ini bisa diperoleh dari letter C atau buku C desa.
- d) Tanah Wakaf adalah tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum. Misalnya untuk masjid, sekolah/madrasah, pemakaman, pondok pesantren dsb. Tanah wakaf yang dijadikan pemakaman umum maka dihitung sebagai tanah wakaf dan juga tanah pemakaman umum

### Sumber informasi

5. Tanah milik perorangan (B.XII.P.1204) : Letter C/Buku C desa

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bagian lahan desa/kelurahan yang merupakan : a. Tanah desa (Bengkok, titisara, dsb)

### Instruksi pewawancara

Luas lahan pada Sub Blok XII. P1204 merupakan bagian dari luas desa/kelurahan

## Tanah Kas desa (B12R1204B)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-10000

### Deskripsi

- a) Tanah desa/kelurahan yaitu tanah yang milik desa/kelurahan yang dikuasakan kepada aparat/pamong desa sebagai pengganti upah/gaji atau kepada bekas pamong desa sebagai pensiun. Contoh: bengkok (Jawa Tengah dan Jawa Timur), titisara (Jawa Barat).
- b) Tanah kas desa/kelurahan adalah lahan milik desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa di mana sebagian penghasilannya diserahkan kepada desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.
- c) Tanah milik adalah tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara) baik bersertifikat maupun tidak bersertifikat. Data ini bisa diperoleh dari letter C atau buku C desa.
- d) Tanah Wakaf adalah tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum. Misalnya untuk masjid, sekolah/madrasah, pemakaman, pondok pesantren dsb. Tanah wakaf yang dijadikan pemakaman umum maka dihitung sebagai tanah wakaf dan juga tanah pemakaman umum

### Sumber informasi

5. Tanah milik perorangan (B.XII.P.1204) : Letter C/Buku C desa

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bagian lahan desa/kelurahan yang merupakan : b. Tanah Kas desa

## Tanah milik perorangan bersertifikat (B12R1204C)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-11300

### Deskripsi

## Tanah milik perorangan bersertifikat (B12R1204C)

File: podes03b

- a) Tanah desa/kelurahan yaitu tanah yang milik desa/kelurahan yang dikuasakan kepada aparat/pamong desa sebagai pengganti upah/gaji atau kepada bekas pamong desa sebagai pensiun. Contoh: bengkok (Jawa Tengah dan Jawa Timur), titisara (Jawa Barat).
- b) Tanah kas desa/kelurahan adalah lahan milik desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa di mana sebagian penghasilannya diserahkan kepada desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.
- c) Tanah milik adalah tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara) baik bersertifikat maupun tidak bersertifikat. Data ini bisa diperoleh dari letter C atau buku C desa.
- d) Tanah Wakaf adalah tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum. Misalnya untuk masjid, sekolah/madrasah, pemakaman, pondok pesantren dsb. Tanah wakaf yang dijadikan pemakaman umum maka dihitung sebagai tanah wakaf dan juga tanah pemakaman umum

### Sumber informasi

5. Tanah milik perorangan (B.XII.P.1204) : Letter C/Buku C desa

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bagian lahan desa/kelurahan yang merupakan : c. Tanah milik perorangan bersertifikat

## Tanah milik perorangan belum bersertifikat (B12R1204D)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-74990

### Deskripsi

- a) Tanah desa/kelurahan yaitu tanah yang milik desa/kelurahan yang dikuasakan kepada aparat/pamong desa sebagai pengganti upah/gaji atau kepada bekas pamong desa sebagai pensiun. Contoh: bengkok (Jawa Tengah dan Jawa Timur), titisara (Jawa Barat).
- b) Tanah kas desa/kelurahan adalah lahan milik desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa di mana sebagian penghasilannya diserahkan kepada desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.
- c) Tanah milik adalah tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara) baik bersertifikat maupun tidak bersertifikat. Data ini bisa diperoleh dari letter C atau buku C desa.
- d) Tanah Wakaf adalah tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum. Misalnya untuk masjid, sekolah/madrasah, pemakaman, pondok pesantren dsb. Tanah wakaf yang dijadikan pemakaman umum maka dihitung sebagai tanah wakaf dan juga tanah pemakaman umum

### Sumber informasi

5. Tanah milik perorangan (B.XII.P.1204) : Letter C/Buku C desa

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bagian lahan desa/kelurahan yang merupakan : d. Tanah milik perorangan belum bersertifikat

## Tanah wakaf (B12R1204E)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-2625

### Deskripsi

## Tanah wakaf (B12R1204E)

File: podes03b

- a) Tanah desa/kelurahan yaitu tanah yang milik desa/kelurahan yang dikuasakan kepada aparat/pamong desa sebagai pengganti upah/gaji atau kepada bekas pamong desa sebagai pensiun. Contoh: bengkok (Jawa Tengah dan Jawa Timur), titisara (Jawa Barat).
- b) Tanah kas desa/kelurahan adalah lahan milik desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa di mana sebagian penghasilannya diserahkan kepada desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.
- c) Tanah milik adalah tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara) baik bersertifikat maupun tidak bersertifikat. Data ini bisa diperoleh dari letter C atau buku C desa.
- d) Tanah Wakaf adalah tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum. Misalnya untuk masjid, sekolah/madrasah, pemakaman, pondok pesantren dsb. Tanah wakaf yang dijadikan pemakaman umum maka dihitung sebagai tanah wakaf dan juga tanah pemakaman umum

### Sumber informasi

5. Tanah milik perorangan (B.XII.P.1204) : Letter C/Buku C desa

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bagian lahan desa/kelurahan yang merupakan : e. Tanah wakaf

## Lahan pertanian bukan sawah (B12R1205A)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-5000

### Deskripsi

Isikan luas perubahan penggunaan lahan sawah menjadi lahan pertanian bukan sawah, perumahan, industri, perusahaan/perkantoran, dan lainnya selama 3 tahun terakhir menurut kenyataan dalam hektar satu angka dibelakang koma.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, lahan sawah berubah menjadi : a. Lahan pertanian bukan sawah

### Instruksi pewawancara

Pertanyaan 1205 s/d Pertanyaan 1208 tentang perubahan penggunaan status lahan selama 3 tahun terakhir

## Perumahan (B12R1205B)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-58750

### Deskripsi

Isikan luas perubahan penggunaan lahan sawah menjadi lahan pertanian bukan sawah, perumahan, industri, perusahaan/perkantoran, dan lainnya selama 3 tahun terakhir menurut kenyataan dalam hektar satu angka dibelakang koma.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, lahan sawah berubah menjadi : b. Perumahan

## Industri (B12R1205C)

File: podes03b

**Industri (B12R1205C)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-5750

**Deskripsi**

Isikan luas perubahan penggunaan lahan sawah menjadi lahan pertanian bukan sawah, perumahan, industri, perusahaan/perkantoran, dan lainnya selama 3 tahun terakhir menurut kenyataan dalam hektar satu angka dibelakang koma.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, lahan sawah berubah menjadi : c. Industri

**Perusahaan/perkantoran (B12R1205D)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-6000

**Deskripsi**

Isikan luas perubahan penggunaan lahan sawah menjadi lahan pertanian bukan sawah, perumahan, industri, perusahaan/perkantoran, dan lainnya selama 3 tahun terakhir menurut kenyataan dalam hektar satu angka dibelakang koma.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, lahan sawah berubah menjadi : d. Perusahaan/perkantoran

**Lainnya (B12R1205E)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-300

**Deskripsi**

Isikan luas perubahan penggunaan lahan sawah menjadi lahan pertanian bukan sawah, perumahan, industri, perusahaan/perkantoran, dan lainnya selama 3 tahun terakhir menurut kenyataan dalam hektar satu angka dibelakang koma.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, lahan sawah berubah menjadi : e. Lainnya

**Lahan sawah (B12R1206A)**

File: podes03b

**Gambaran**



**Lahan sawah (B12R1206A)**

File: podes03b

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-302394

**Deskripsi**

Isikan luas perubahan penggunaan lahan tegalan/ladang/huma/kebonan menjadi lahan sawah, perumahan, industri, perusahaan/perkantoran, dan lainnya selama 3 tahun terakhir menurut kenyataan dalam hektar satu angka dibelakang koma.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, tegalan/ladang/huma/kebonan berubah menjadi : a. Lahan sawah

**Perumahan (B12R1206B)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-142037

**Deskripsi**

Isikan luas perubahan penggunaan lahan tegalan/ladang/huma/kebonan menjadi lahan sawah, perumahan, industri, perusahaan/perkantoran, dan lainnya selama 3 tahun terakhir menurut kenyataan dalam hektar satu angka dibelakang koma.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, tegalan/ladang/huma/kebonan berubah menjadi : b. Perumahan

**Industri (B12R1206C)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-5250

**Deskripsi**

Isikan luas perubahan penggunaan lahan tegalan/ladang/huma/kebonan menjadi lahan sawah, perumahan, industri, perusahaan/perkantoran, dan lainnya selama 3 tahun terakhir menurut kenyataan dalam hektar satu angka dibelakang koma.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, tegalan/ladang/huma/kebonan berubah menjadi : c. Industri

**Perusahaan/perkantoran (B12R1206D)**

File: podes03b

**Gambaran**

**Perusahaan/perkantoran (B12R1206D)**

File: podes03b

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-750

**Deskripsi**

Isikan luas perubahan penggunaan lahan tegalan/ladang/huma/kebonan menjadi lahan sawah, perumahan, industri, perusahaan/perkantoran, dan lainnya selama 3 tahun terakhir menurut kenyataan dalam hektar satu angka dibelakang koma.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, tegalan/ladang/huma/kebonan berubah menjadi : d. Perusahaan/perkantoran

**Lainnya (B12R1206E)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-1000

**Deskripsi**

Isikan luas perubahan penggunaan lahan tegalan/ladang/huma/kebonan menjadi lahan sawah, perumahan, industri, perusahaan/perkantoran, dan lainnya selama 3 tahun terakhir menurut kenyataan dalam hektar satu angka dibelakang koma.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, tegalan/ladang/huma/kebonan berubah menjadi : e. Lainnya

**Lahan sawah (B12R1207A)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-975

**Deskripsi**

Isikan luas perubahan penggunaan lahan tambak/kolam/tebak/empang menjadi lahan sawah, perumahan, industri, perusahaan/perkantoran, dan lainnya selama 3 tahun terakhir menurut kenyataan dalam hektar satu angka dibelakang koma.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, tambak/kolam/tebat/empang berubah menjadi : a. Lahan sawah

**Perumahan (B12R1207B)**

File: podes03b

**Gambaran**

**Perumahan (B12R1207B)**

File: podes03b

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-172

**Deskripsi**

Isikan luas perubahan penggunaan lahan tambak/kolam/tebak/empang menjadi lahan sawah, perumahan, industri, perusahaan/perkantoran, dan lainnya selama 3 tahun terakhir menurut kenyataan dalam hektar satu angka dibelakang koma.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, tambak/kolam/tebat/empang berubah menjadi : b. Perumahan

**Industri (B12R1207C)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-188

**Deskripsi**

Isikan luas perubahan penggunaan lahan tambak/kolam/tebak/empang menjadi lahan sawah, perumahan, industri, perusahaan/perkantoran, dan lainnya selama 3 tahun terakhir menurut kenyataan dalam hektar satu angka dibelakang koma.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, tambak/kolam/tebat/empang berubah menjadi : c. Industri

**Perusahaan/perkantoran (B12R1207D)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-25

**Deskripsi**

Isikan luas perubahan penggunaan lahan tambak/kolam/tebak/empang menjadi lahan sawah, perumahan, industri, perusahaan/perkantoran, dan lainnya selama 3 tahun terakhir menurut kenyataan dalam hektar satu angka dibelakang koma.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, tambak/kolam/tebat/empang berubah menjadi : d. Perusahaan/perkantoran

**Lainnya (B12R1207E)**

File: podes03b

**Gambaran**

**Lainnya (B12R1207E)**

File: podes03b

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-40

**Deskripsi**

Isikan luas perubahan penggunaan lahan tambak/kolam/tebat/empang menjadi lahan sawah, perumahan, industri, perusahaan/perkantoran, dan lainnya selama 3 tahun terakhir menurut kenyataan dalam hektar satu angka dibelakang koma.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, tambak/kolam/tebat/empang berubah menjadi : e. Lainnya

**Lahan sawah (B12R1208A)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-1900

**Deskripsi**

Isikan luas perubahan penggunaan lahan hutan menjadi lahan sawah, perumahan, industri, perusahaan/perkantoran, dan lainnya selama 3 tahun terakhir menurut kenyataan dalam hektar satu angka dibelakang koma.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, hutan berubah menjadi : a. Lahan sawah

**Perumahan (B12R1208B)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-300

**Deskripsi**

Isikan luas perubahan penggunaan lahan hutan menjadi lahan sawah, perumahan, industri, perusahaan/perkantoran, dan lainnya selama 3 tahun terakhir menurut kenyataan dalam hektar satu angka dibelakang koma.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, hutan berubah menjadi : b. Perumahan

**Industri (B12R1208C)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-25

**Deskripsi**

**Industri (B12R1208C)**

File: podes03b

Isikan luas perubahan penggunaan lahan hutan menjadi lahan sawah, perumahan, industri, perusahaan/perkantoran, dan lainnya selama 3 tahun terakhir menurut kenyataan dalam hektar satu angka dibelakang koma.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, hutan berubah menjadi : c. Industri

**Perusahaan/perkantoran (B12R1208D)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-1162

**Deskripsi**

Isikan luas perubahan penggunaan lahan hutan menjadi lahan sawah, perumahan, industri, perusahaan/perkantoran, dan lainnya selama 3 tahun terakhir menurut kenyataan dalam hektar satu angka dibelakang koma.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, hutan berubah menjadi : d. Perusahaan/perkantoran

**Lahan pertanian bukan sawah (B12R1208E)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-64121

**Deskripsi**

Isikan luas perubahan penggunaan lahan hutan menjadi lahan sawah, perumahan, industri, perusahaan/perkantoran, dan lainnya selama 3 tahun terakhir menurut kenyataan dalam hektar satu angka dibelakang koma.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, hutan berubah menjadi : e. Lahan pertanian bukan sawah

**Lainnya (B12R1208F)**

File: podes03b

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-1000

**Deskripsi**

Isikan luas perubahan penggunaan lahan hutan menjadi lahan sawah, perumahan, industri, perusahaan/perkantoran, dan lainnya selama 3 tahun terakhir menurut kenyataan dalam hektar satu angka dibelakang koma.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir, hutan berubah menjadi : f. Lainnya

## Pemilik saja (termasuk dikuasai oleh orang luar) (B12R1209A)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-100

### Deskripsi

Isikan persentase lahan pertanian di desa/kelurahan yang dikuasai oleh pemilik saja (termasuk orang luar desa/kelurahan), pemilik sekaligus penggarap, dan penggarap.

1. Pemilik saja adalah penguasaan lahan oleh pemilik tanah saja, baik dimiliki oleh warga desa/kelurahan maupun dimiliki oleh warga luar desa/kelurahan.
2. Pemilik sekaligus penggarap adalah penguasaan lahan pertanian dikuasai oleh pemilik sekaligus sebagai penggarap.
3. Penggarap/penyewa adalah lahan yang dikuasai oleh orang yang menggarap lahan dan hasilnya diperoleh dengan cara bagi hasil dengan pemilik.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Persentase lahan pertanian di desa/kelurahan ini dikuasai oleh : a. Pemilik saja (termasuk dikuasai oleh orang luar)

## Pemilik sekaligus penggarap (B12R1209B)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-100

### Deskripsi

Isikan persentase lahan pertanian di desa/kelurahan yang dikuasai oleh pemilik saja (termasuk orang luar desa/kelurahan), pemilik sekaligus penggarap, dan penggarap.

1. Pemilik saja adalah penguasaan lahan oleh pemilik tanah saja, baik dimiliki oleh warga desa/kelurahan maupun dimiliki oleh warga luar desa/kelurahan.
2. Pemilik sekaligus penggarap adalah penguasaan lahan pertanian dikuasai oleh pemilik sekaligus sebagai penggarap.
3. Penggarap/penyewa adalah lahan yang dikuasai oleh orang yang menggarap lahan dan hasilnya diperoleh dengan cara bagi hasil dengan pemilik.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Persentase lahan pertanian di desa/kelurahan ini dikuasai oleh : b. Pemilik sekaligus penggarap

## Penggarap/penyewa (B12R1209C)

File: podes03b

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-100

### Deskripsi

Isikan persentase lahan pertanian di desa/kelurahan yang dikuasai oleh pemilik saja (termasuk orang luar desa/kelurahan), pemilik sekaligus penggarap, dan penggarap.

1. Pemilik saja adalah penguasaan lahan oleh pemilik tanah saja, baik dimiliki oleh warga desa/kelurahan maupun dimiliki oleh warga luar desa/kelurahan.
2. Pemilik sekaligus penggarap adalah penguasaan lahan pertanian dikuasai oleh pemilik sekaligus sebagai penggarap.
3. Penggarap/penyewa adalah lahan yang dikuasai oleh orang yang menggarap lahan dan hasilnya diperoleh dengan cara bagi hasil dengan pemilik.

### Pertanyaan dalam kuesioner

## **Penggarap/penyewa (B12R1209C)**

File: podes03b

Persentase lahan pertanian di desa/kelurahan ini dikuasai oleh : c. Penggarap/penyewa

## Propinsi Juni 2002 (PROP2002)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### Deskripsi

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubernur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Propinsi

## Kabupaten/Kota Juni 2002 (KAB2002)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### Deskripsi

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubernur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kabupaten/Kota

## Kecamatan Juni 2002 (KEC2002)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

### Deskripsi

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubernur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kecamatan

## Desa/Kelurahan/UPT/PMT Juni 2002 (DESA2002)

File: podes03c



## Desa/Kelurahan/UPT/PMT Juni 2002 (DESA2002)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

### Deskripsi

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubenur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Desa/Kelurahan/UPT/PMT

## Daerah Juni 2002 (DRH2002)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubenur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Daerah

## Propinsi (PROP)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 11-94

### Deskripsi

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubenur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Propinsi

**Kabupaten/Kota (KAB)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 2

**Deskripsi**

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubernur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kabupaten/Kota

**Kecamatan (KEC)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 3

**Deskripsi**

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubernur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kecamatan

**Desa/Kelurahan/UPT/PMT (DESA)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 3

**Deskripsi**

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubernur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Desa/Kelurahan/UPT/PMT

**Daerah (DRH)**

File: podes03c

**Daerah (DRH)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubernur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Daerah

**Nama Kepala Desa/Kelurahan/UPT/PMT (NAMA)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 1

**1. Jumlah Keluarga pertanian tanaman pangan (B13R1301A1)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9563

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual. Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

A. Potensi "tanaman pangan, obat-obatan, dan hias" selama setahun terakhir :  
 1. Jumlah Keluarga pertanian tanaman pangan

**2. Banyaknya perusahaan pertanian tananam pangan (B13R1301A2)**

File: podes03c

**Gambaran**

## 2. Banyaknya perusahaan pertanian tananam pangan (B13R1301A2)

File: podes03c

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-99

### Deskripsi

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

### Pertanyaan dalam kuesioner

- A. Potensi "tanaman pangan, obat-obatan, dan hias" selama setahun terakhir :  
2. Banyaknya perusahaan pertanian tananam pangan

## Kode tanaman : 1. Padi (B1301B12)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 3  
Desimal: 0  
Range: 1-105

### Deskripsi

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

### Pertanyaan dalam kuesioner

- B. Padi dan Palawija : Kode tanaman : 1. Padi

## Luas tanam : 1. Padi (B1301B13)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-5247

### Deskripsi

## Luas tanam : 1. Padi (B1301B13)

File: podes03c

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

### Pertanyaan dalam kuesioner

B. Padi dan Palawija : Luas tanam : 1. Padi

## Produksi : 1. Padi (B1301B14)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-10000

### Deskripsi

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

### Pertanyaan dalam kuesioner

B. Padi dan Palawija : Produksi : 1. Padi

## Kode tanaman : 2. Jagung (B1301B22)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 3  
Desimal: 0  
Range: 103-104

### Deskripsi

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

### Pertanyaan dalam kuesioner

B. Padi dan Palawija : Kode tanaman : 2. Jagung

**Luas tanam : 2. Jagung (B1301B23)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-4204

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Padi dan Palawija : Luas tanam : 2. Jagung

**Produksi : 2. Jagung (B1301B24)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9998

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Padi dan Palawija : Produksi : 2. Jagung

**Kode tanaman : 3. Kedele (B1301B32)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 0  
 Range: 4-106

**Deskripsi**

**Kode tanaman : 3. Kedele (B1301B32)**

File: podes03c

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Padi dan Palawija : Kode tanaman : 3. Kedele

**Luas tanam : 3. Kedele (B1301B33)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-1360

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Padi dan Palawija : Luas tanam : 3. Kedele

**Produksi : 3. Kedele (B1301B34)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-7600

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Padi dan Palawija : Produksi : 3. Kedele

**Kode tanaman : 4. Ketela pohon (B1301B42)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 0  
 Range: 10-108

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Padi dan Palawija : Kode tanaman : 4. Ketela pohon

**Luas tanam : 4. Ketela pohon (B1301B43)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-1412

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Padi dan Palawija : Luas tanam : 4. Ketela pohon

**Produksi : 4. Ketela pohon (B1301B44)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9998

**Deskripsi**



## Produksi : 4. Ketela pohon (B1301B44)

File: podes03c

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

### Pertanyaan dalam kuesioner

B. Padi dan Palawija : Produksi : 4. Ketela pohon

## Kode tanaman : 5. Ketela rambat (B1301B52)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 3

Desimal: 0

Range: 2-109

### Deskripsi

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

### Pertanyaan dalam kuesioner

B. Padi dan Palawija : Kode tanaman : 5. Ketela rambat

## Luas tanam : 5. Ketela rambat (B1301B53)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-304

### Deskripsi

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

### Pertanyaan dalam kuesioner

B. Padi dan Palawija : Luas tanam : 5. Ketela rambat

**Produksi : 5. Ketela rambat (B1301B54)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9998

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Padi dan Palawija : Produksi : 5. Ketela rambat

**Kode tanaman : 6. Kacang tanah (B1301B62)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 0  
 Range: 106-109

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Padi dan Palawija : Kode tanaman : 6. Kacang tanah

**Luas tanam : 6. Kacang tanah (B1301B63)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-6701

**Deskripsi**

## Luas tanam : 6. Kacang tanah (B1301B63)

File: podes03c

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

### Pertanyaan dalam kuesioner

B. Padi dan Palawija : Luas tanam : 6. Kacang tanah

## Produksi : 6. Kacang tanah (B1301B64)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-9000

### Deskripsi

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

### Pertanyaan dalam kuesioner

B. Padi dan Palawija : Produksi : 6. Kacang tanah

## Kode tanaman : 7. Lainnya (B1301B72)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 3  
Desimal: 0  
Range: 107-115

### Deskripsi

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

### Pertanyaan dalam kuesioner

B. Padi dan Palawija : Kode tanaman : 7. Lainnya

**Luas tanam : 7. Lainnya (B1301B73)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-765

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Padi dan Palawija : Luas tanam : 7. Lainnya

**Produksi : 7. Lainnya (B1301B74)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-1568

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Padi dan Palawija : Produksi : 7. Lainnya

**Kode tanaman : C. Sayur-sayuran 1 (B1301C12)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 0  
 Range: 0-288

**Deskripsi**

**Kode tanaman : C. Sayur-sayuran 1 (B1301C12)**

File: podes03c

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Sayur-sayuran : Kode tanaman : Sayur-sayuran 1

**Luas tanam : C. Sayur-sayuran 1 (B1301C13)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-860

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Sayur-sayuran : Luas tanam : Sayur-sayuran 1

**Produksi : C. Sayur-sayuran 1 (B1301C14)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-5400

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Sayur-sayuran : Produksi : Sayur-sayuran 1

**Kode tanaman : C. Sayur-sayuran 2 (B1301C22)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 0  
 Range: 1-288

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Sayur-sayuran : Kode tanaman : Sayur-sayur 2

**Luas tanam : C. Sayur-sayuran 2 (B1301C23)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-436

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Sayur-sayuran : Luas tanam : Sayur-sayuran 2

**Produksi : C. Sayur-sayuran 2 (B1301C24)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9998

**Deskripsi**

## Produksi : C. Sayur-sayuran 2 (B1301C24)

File: podes03c

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

### Pertanyaan dalam kuesioner

C. Sayur-sayuran : Produksi : Sayur-sayuran 2

## Kode tanaman : C. Sayur-sayuran 3 (B1301C32)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 3

Desimal: 0

Range: 2-277

### Deskripsi

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

### Pertanyaan dalam kuesioner

C. Sayur-sayuran : Kode tanaman : Sayur-sayur 3

## Luas tanam : C. Sayur-sayuran 3 (B1301C33)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-360

### Deskripsi

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

### Pertanyaan dalam kuesioner

C. Sayur-sayuran : Luas tanam : Sayur-sayuran 3

**Produksi : C. Sayur-sayuran 3 (B1301C34)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9998

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Sayur-sayuran : Produksi : Sayur-sayuran 3

**Kode tanaman : C. Sayur-sayuran 4 (B1301C42)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 0  
 Range: 1-288

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Sayur-sayuran : Kode tanaman : Sayur-sayur 4

**Luas tanam : C. Sayur-sayuran 4 (B1301C43)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-127

**Deskripsi**



## Luas tanam : C. Sayur-sayuran 4 (B1301C43)

File: podes03c

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

### Pertanyaan dalam kuesioner

C. Sayur-sayuran : Luas tanam : Sayur-sayuran 4

## Produksi : C. Sayur-sayuran 4 (B1301C44)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-9998

### Deskripsi

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

### Pertanyaan dalam kuesioner

C. Sayur-sayuran : Produksi : Sayur-sayuran 4

## Kode tanaman : C. Sayur-sayuran 5 (B1301C52)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 3  
Desimal: 0  
Range: 201-288

### Deskripsi

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

### Pertanyaan dalam kuesioner

C. Sayur-sayuran : Kode tanaman : Sayur-sayur 5

**Luas tanam : C. Sayur-sayuran 5 (B1301C53)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-406

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Sayur-sayuran : Luas tanam : Sayur-sayuran 5

**Produksi : C. Sayur-sayuran 5 (B1301C54)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-3000

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Sayur-sayuran : Produksi : Sayur-sayuran 5

**Kode tanaman : D. Buah-buahan 1 (B1301D12)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 0  
 Range: 0-326

**Deskripsi**

**Kode tanaman : D. Buah-buahan 1 (B1301D12)**

File: podes03c

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

D. Buah-buahan : Kode tanaman : Buah-buahan 1

**Luas tanam : D. Buah-buahan 1 (B1301D13)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-4176

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

D. Buah-buahan : Luas tanam : Buah-buahan 1

**Produksi : D. Buah-buahan 1 (B1301D14)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-9998

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

D. Buah-buahan : Produksi : Buah-buahan 1

**Kode tanaman : D. Buah-buahan 2 (B1301D22)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 2  
 Range: 0.1-329

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

D. Buah-buahan : Kode tanaman : Buah-buahan 2

**Luas tanam : D. Buah-buahan 2 (B1301D23)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-3000

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

D. Buah-buahan : Luas tanam : Buah-buahan 2

**Produksi : D. Buah-buahan 2 (B1301D24)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9998

**Deskripsi**

## Produksi : D. Buah-buahan 2 (B1301D24)

File: podes03c

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

### Pertanyaan dalam kuesioner

D. Buah-buahan : Produksi : Buah-buahan 2

## Kode tanaman : D. Buah-buahan 3 (B1301D32)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 3

Desimal: 2

Range: 0.1-388

### Deskripsi

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

### Pertanyaan dalam kuesioner

D. Buah-buahan : Kode tanaman : Buah-buahan 3

## Luas tanam : D. Buah-buahan 3 (B1301D33)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-2970

### Deskripsi

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

### Pertanyaan dalam kuesioner

D. Buah-buahan : Luas tanam : Buah-buahan 3

**Produksi : D. Buah-buahan 3 (B1301D34)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9998

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

D. Buah-buahan : Produksi : Buah-buahan 3

**Kode tanaman : D. Buah-buahan 4 (B1301D42)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 2  
 Range: 0.1-388

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

D. Buah-buahan : Kode tanaman : Buah-buahan 4

**Luas tanam : D. Buah-buahan 4 (B1301D43)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-1520

**Deskripsi**

## Luas tanam : D. Buah-buahan 4 (B1301D43)

File: podes03c

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

### Pertanyaan dalam kuesioner

D. Buah-buahan : Luas tanam : Buah-buahan 4

## Produksi : D. Buah-buahan 4 (B1301D44)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-9999

### Deskripsi

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

### Pertanyaan dalam kuesioner

D. Buah-buahan : Produksi : Buah-buahan 4

## Kode tanaman : D. Buah-buahan 5 (B1301D52)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 3  
Desimal: 0  
Range: 301-388

### Deskripsi

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

### Pertanyaan dalam kuesioner

D. Buah-buahan : Kode tanaman : Buah-buahan 5

**Luas tanam : D. Buah-buahan 5 (B1301D53)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-505

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

D. Buah-buahan : Luas tanam : Buah-buahan 5

**Produksi : D. Buah-buahan 5 (B1301D54)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-1999

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

D. Buah-buahan : Produksi : Buah-buahan 5

**Kode tanaman : E. Obat-Obatan 1 (B1301E12)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 0  
 Range: 501-519

**Deskripsi**



**Kode tanaman : E. Obat-Obatan 1 (B1301E12)**

File: podes03c

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

E. Obat-obatan : Kode tanaman : Obat-obatan 1

**Luas tanam : E. Obat-Obatan 1 (B1301E13)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-400

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

E. Obat-obatan : Luas tanam : Obat-obatan 1

**Produksi : E. Obat-Obatan 1 (B1301E14)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-900

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

E. Obat-obatan : Produksi : Obat-obatan 1

**Kode tanaman : E. Obat-Obatan 2 (B1301E22)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 0  
 Range: 501-519

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

E. Obat-obatan : Kode tanaman : Obat-obatan 2

**Luas tanam : E. Obat-Obatan 2 (B1301E23)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-36

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

E. Obat-obatan : Luas tanam : Obat-obatan 2

**Produksi : E. Obat-Obatan 2 (B1301E24)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-115

**Deskripsi**

**Produksi : E. Obat-Obatan 2 (B1301E24)**

File: podes03c

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

E. Obat-obatan : Produksi : Obat-obatan 2

**Kode tanaman : E. Obat-Obatan 3 (B1301E32)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 3

Desimal: 0

Range: 501-519

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

E. Obat-obatan : Kode tanaman : Obat-obatan 3

**Luas tanam : E. Obat-Obatan 3 (B1301E33)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-36

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

E. Obat-obatan : Luas tanam : Obat-obatan 3

**Produksi : E. Obat-Obatan 3 (B1301E34)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-90

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

E. Obat-obatan : Produksi : Obat-obatan 3

**Kode tanaman : E. Obat-Obatan 4 (B1301E42)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 0  
 Range: 501-598

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

E. Obat-obatan : Kode tanaman : Obat-obatan 4

**Luas tanam : E. Obat-Obatan 4 (B1301E43)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-36

**Deskripsi**

**Luas tanam : E. Obat-Obatan 4 (B1301E43)**

File: podes03c

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

E. Obat-obatan : Luas tanam : Obat-obatan 4

**Produksi : E. Obat-Obatan 4 (B1301E44)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-50

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

E. Obat-obatan : Produksi : Obat-obatan 4

**Kode tanaman : E. Obat-Obatan 5 (B1301E52)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 3  
Desimal: 0  
Range: 501-598

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

E. Obat-obatan : Kode tanaman : Obat-obatan 5

**Luas tanam : E. Obat-Obatan 5 (B1301E53)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-35

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

E. Obat-obatan : Luas tanam : Obat-obatan 5

**Produksi : E. Obat-Obatan 5 (B1301E54)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-31

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

E. Obat-obatan : Produksi : Obat-obatan 5

**Kode tanaman : F. Tanaman Hias 1 (B1301F12)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 3

**Deskripsi**

**Kode tanaman : F. Tanaman Hias 1 (B1301F12)**

File: podes03c

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

F. Tanaman hias : Kode tanaman : Tanaman hias 1

**Kode tanaman : F. Tanaman Hias 2 (B1301F22)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 3

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

F. Tanaman hias : Kode tanaman : Tanaman hias 2

**Kode tanaman : F. Tanaman Hias 3 (B1301F32)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 3

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

F. Tanaman hias : Kode tanaman : Tanaman hias 3

**Kode tanaman : F. Tanaman Hias 4 (B1301F42)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

F. Tanaman hias : Kode tanaman : Tanaman hias 4

**Kode tanaman : F. Tanaman Hias 5 (B1301F52)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di Desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Isikan potensi padi dan palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman hias/obat-obatan yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh keluarga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha (BMU).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

F. Tanaman hias : Kode tanaman : Tanaman hias 5

**1. Jumlah Keluarga tanaman perkebunan (B13R1302A1)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-2776

**Deskripsi**

Banyaknya keluarga perkebunan yang ada di wilayah desa/kelurahan. Isiannya harus lebih kecil atau sama dengan keluarga pada desa/kelurahan tersebut.

Keluarga/keluarga perkebunan adalah keluarga yang memelihara/menanam tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan.

Potensi tanaman perkebunan adalah jenis-jenis tanaman perkebunan yang mempunyai lahan paling luas di desa itu. Jika ada tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Tuliskan lima nama tanaman perkebunan yang banyak diusahakan dan dimiliki oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.



## 1. Jumlah Keluarga tanaman perkebunan (B13R1302A1)

File: podes03c

### Pertanyaan dalam kuesioner

A. Potensi "tanaman perkebunan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir :

1. Jumlah Keluarga tanaman perkebunan

## 2. Banyaknya perusahaan perkebunan (B13R1302A2)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-83

### Deskripsi

Banyaknya keluarga perkebunan yang ada di wilayah desa/kelurahan. Isiannya harus lebih kecil atau sama dengan keluarga pada desa/kelurahan tersebut.

Keluarga/keluarga perkebunan adalah keluarga yang memelihara/menanam tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan.

Potensi tanaman perkebunan adalah jenis-jenis tanaman perkebunan yang mempunyai lahan paling luas di desa itu. Jika ada tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Tuliskan lima nama tanaman perkebunan yang banyak diusahakan dan dimiliki oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

### Pertanyaan dalam kuesioner

A. Potensi "tanaman perkebunan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir :

## Kode tanaman : B. Perkebunan 1 (B1302B12)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 3

### Deskripsi

Banyaknya keluarga perkebunan yang ada di wilayah desa/kelurahan. Isiannya harus lebih kecil atau sama dengan keluarga pada desa/kelurahan tersebut.

Keluarga/keluarga perkebunan adalah keluarga yang memelihara/menanam tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan.

Potensi tanaman perkebunan adalah jenis-jenis tanaman perkebunan yang mempunyai lahan paling luas di desa itu. Jika ada tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Tuliskan lima nama tanaman perkebunan yang banyak diusahakan dan dimiliki oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

### Pertanyaan dalam kuesioner

B. Perkebunan : Kode tanaman : Perkebunan 1

## Luas tanam : B. Perkebunan 1 (B1302B13)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-9999

**Luas tanam : B. Perkebunan 1 (B1302B13)**

File: podes03c

**Deskripsi**

Banyaknya keluarga perkebunan yang ada di wilayah desa/kelurahan. Isiannya harus lebih kecil atau sama dengan keluarga pada desa/kelurahan tersebut.

Keluarga/keluarga perkebunan adalah keluarga yang memelihara/menanam tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan.

Potensi tanaman perkebunan adalah jenis-jenis tanaman perkebunan yang mempunyai lahan paling luas di desa itu. Jika ada tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Tuliskan lima nama tanaman perkebunan yang banyak diusahakan dan dimiliki oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Perkebunan : Luas tanam : Perkebunan 1

**Produksi : B. Perkebunan 1 (B1302B14)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-10000

**Deskripsi**

Banyaknya keluarga perkebunan yang ada di wilayah desa/kelurahan. Isiannya harus lebih kecil atau sama dengan keluarga pada desa/kelurahan tersebut.

Keluarga/keluarga perkebunan adalah keluarga yang memelihara/menanam tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan.

Potensi tanaman perkebunan adalah jenis-jenis tanaman perkebunan yang mempunyai lahan paling luas di desa itu. Jika ada tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Tuliskan lima nama tanaman perkebunan yang banyak diusahakan dan dimiliki oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Perkebunan : Produksi : Perkebunan 1

**Kode tanaman : B. Perkebunan 2 (B1302B22)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 3

Desimal: 0

Range: 601-688

**Deskripsi**

Banyaknya keluarga perkebunan yang ada di wilayah desa/kelurahan. Isiannya harus lebih kecil atau sama dengan keluarga pada desa/kelurahan tersebut.

Keluarga/keluarga perkebunan adalah keluarga yang memelihara/menanam tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan.

Potensi tanaman perkebunan adalah jenis-jenis tanaman perkebunan yang mempunyai lahan paling luas di desa itu. Jika ada tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Tuliskan lima nama tanaman perkebunan yang banyak diusahakan dan dimiliki oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Perkebunan : Kode tanaman : Perkebunan 2

**Luas tanam : B. Perkebunan 2 (B1302B23)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-8000

**Deskripsi**

Banyaknya keluarga perkebunan yang ada di wilayah desa/kelurahan. Isiannya harus lebih kecil atau sama dengan keluarga pada desa/kelurahan tersebut.

Keluarga/keluarga perkebunan adalah keluarga yang memelihara/menanam tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan.

Potensi tanaman perkebunan adalah jenis-jenis tanaman perkebunan yang mempunyai lahan paling luas di desa itu. Jika ada tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Tuliskan lima nama tanaman perkebunan yang banyak diusahakan dan dimiliki oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Perkebunan : Luas tanam : Perkebunan 2

**Produksi : B. Perkebunan 2 (B1302B24)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-10000

**Deskripsi**

Banyaknya keluarga perkebunan yang ada di wilayah desa/kelurahan. Isiannya harus lebih kecil atau sama dengan keluarga pada desa/kelurahan tersebut.

Keluarga/keluarga perkebunan adalah keluarga yang memelihara/menanam tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan.

Potensi tanaman perkebunan adalah jenis-jenis tanaman perkebunan yang mempunyai lahan paling luas di desa itu. Jika ada tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Tuliskan lima nama tanaman perkebunan yang banyak diusahakan dan dimiliki oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Perkebunan : Produksi : Perkebunan 2

**Kode tanaman : B. Perkebunan 3 (B1302B32)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 0  
 Range: 601-688

**Deskripsi**

**Kode tanaman : B. Perkebunan 3 (B1302B32)**

File: podes03c

Banyaknya keluarga perkebunan yang ada di wilayah desa/kelurahan. Isiannya harus lebih kecil atau sama dengan keluarga pada desa/kelurahan tersebut.

Keluarga/keluarga perkebunan adalah keluarga yang memelihara/menanam tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan.

Potensi tanaman perkebunan adalah jenis-jenis tanaman perkebunan yang mempunyai lahan paling luas di desa itu. Jika ada tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Tuliskan lima nama tanaman perkebunan yang banyak diusahakan dan dimiliki oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Perkebunan : Kode tanaman : Perkebunan 3

**Luas tanam : B. Perkebunan 3 (B1302B33)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-2134

**Deskripsi**

Banyaknya keluarga perkebunan yang ada di wilayah desa/kelurahan. Isiannya harus lebih kecil atau sama dengan keluarga pada desa/kelurahan tersebut.

Keluarga/keluarga perkebunan adalah keluarga yang memelihara/menanam tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan.

Potensi tanaman perkebunan adalah jenis-jenis tanaman perkebunan yang mempunyai lahan paling luas di desa itu. Jika ada tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Tuliskan lima nama tanaman perkebunan yang banyak diusahakan dan dimiliki oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Perkebunan : Luas tanam : Perkebunan 3

**Produksi : B. Perkebunan 3 (B1302B34)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-10000

**Deskripsi**

Banyaknya keluarga perkebunan yang ada di wilayah desa/kelurahan. Isiannya harus lebih kecil atau sama dengan keluarga pada desa/kelurahan tersebut.

Keluarga/keluarga perkebunan adalah keluarga yang memelihara/menanam tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan.

Potensi tanaman perkebunan adalah jenis-jenis tanaman perkebunan yang mempunyai lahan paling luas di desa itu. Jika ada tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Tuliskan lima nama tanaman perkebunan yang banyak diusahakan dan dimiliki oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Perkebunan : Produksi : Perkebunan 3

**Kode tanaman : B. Perkebunan 4 (B1302B42)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 0  
 Range: 601-640

**Deskripsi**

Banyaknya keluarga perkebunan yang ada di wilayah desa/kelurahan. Isiannya harus lebih kecil atau sama dengan keluarga pada desa/kelurahan tersebut.

Keluarga/keluarga perkebunan adalah keluarga yang memelihara/menanam tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan.

Potensi tanaman perkebunan adalah jenis-jenis tanaman perkebunan yang mempunyai lahan paling luas di desa itu. Jika ada tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Tuliskan lima nama tanaman perkebunan yang banyak diusahakan dan dimiliki oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Perkebunan : Kode tanaman : Perkebunan 4

**Luas tanam : B. Perkebunan 4 (B1302B43)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-1164

**Deskripsi**

Banyaknya keluarga perkebunan yang ada di wilayah desa/kelurahan. Isiannya harus lebih kecil atau sama dengan keluarga pada desa/kelurahan tersebut.

Keluarga/keluarga perkebunan adalah keluarga yang memelihara/menanam tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan.

Potensi tanaman perkebunan adalah jenis-jenis tanaman perkebunan yang mempunyai lahan paling luas di desa itu. Jika ada tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Tuliskan lima nama tanaman perkebunan yang banyak diusahakan dan dimiliki oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Perkebunan : Luas tanam : Perkebunan 4

**Produksi : B. Perkebunan 4 (B1302B44)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-1600

**Deskripsi**

## Produksi : B. Perkebunan 4 (B1302B44)

File: podes03c

Banyaknya keluarga perkebunan yang ada di wilayah desa/kelurahan. Isiannya harus lebih kecil atau sama dengan keluarga pada desa/kelurahan tersebut.

Keluarga/keluarga perkebunan adalah keluarga yang memelihara/menanam tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan.

Potensi tanaman perkebunan adalah jenis-jenis tanaman perkebunan yang mempunyai lahan paling luas di desa itu. Jika ada tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Tuliskan lima nama tanaman perkebunan yang banyak diusahakan dan dimiliki oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

### Pertanyaan dalam kuesioner

B. Perkebunan : Produksi : Perkebunan 4

## Kode tanaman : B. Perkebunan 5 (B1302B52)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 3

Desimal: 0

Range: 601-688

### Deskripsi

Banyaknya keluarga perkebunan yang ada di wilayah desa/kelurahan. Isiannya harus lebih kecil atau sama dengan keluarga pada desa/kelurahan tersebut.

Keluarga/keluarga perkebunan adalah keluarga yang memelihara/menanam tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan.

Potensi tanaman perkebunan adalah jenis-jenis tanaman perkebunan yang mempunyai lahan paling luas di desa itu. Jika ada tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Tuliskan lima nama tanaman perkebunan yang banyak diusahakan dan dimiliki oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

### Pertanyaan dalam kuesioner

B. Perkebunan : Kode tanaman : Perkebunan 5

## Luas tanam : B. Perkebunan 5 (B1302B53)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-355

### Deskripsi

Banyaknya keluarga perkebunan yang ada di wilayah desa/kelurahan. Isiannya harus lebih kecil atau sama dengan keluarga pada desa/kelurahan tersebut.

Keluarga/keluarga perkebunan adalah keluarga yang memelihara/menanam tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan.

Potensi tanaman perkebunan adalah jenis-jenis tanaman perkebunan yang mempunyai lahan paling luas di desa itu. Jika ada tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Tuliskan lima nama tanaman perkebunan yang banyak diusahakan dan dimiliki oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

### Pertanyaan dalam kuesioner

B. Perkebunan : Luas tanam : Perkebunan 5

## Produksi : B. Perkebunan 5 (B1302B54)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-5904

### Deskripsi

Banyaknya keluarga perkebunan yang ada di wilayah desa/kelurahan. Isiannya harus lebih kecil atau sama dengan keluarga pada desa/kelurahan tersebut.

Keluarga/keluarga perkebunan adalah keluarga yang memelihara/menanam tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan.

Potensi tanaman perkebunan adalah jenis-jenis tanaman perkebunan yang mempunyai lahan paling luas di desa itu. Jika ada tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Tuliskan lima nama tanaman perkebunan yang banyak diusahakan dan dimiliki oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

### Pertanyaan dalam kuesioner

B. Perkebunan : Produksi : Perkebunan 5

## 1. Jumlah Keluarga peternak (besar/kecil) (B13R1303A1)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-24854

### Deskripsi

Keluarga/keluarga pemelihara ternak adalah keluarga yang melakukan pemeliharaan ternak/unggas tanpa membedakan apakah ternak/unggas tersebut milik sendiri atau bukan.

Potensi ternak/unggas dituliskan berdasarkan urutan banyaknya ternak/unggas yang diusahakan dan dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut. Tuliskan lima nama ternak besar/ kecil dan tiga nama unggas yang banyak dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

### Pertanyaan dalam kuesioner

A. Potensi "peternakan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir :

1. Jumlah Keluarga peternak (besar/kecil)

## 2. Jumlah Keluarga peternak unggas (B13R1303A2)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-21432

### Deskripsi

Keluarga/keluarga pemelihara ternak adalah keluarga yang melakukan pemeliharaan ternak/unggas tanpa membedakan apakah ternak/unggas tersebut milik sendiri atau bukan.

Potensi ternak/unggas dituliskan berdasarkan urutan banyaknya ternak/unggas yang diusahakan dan dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut. Tuliskan lima nama ternak besar/ kecil dan tiga nama unggas yang banyak dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

### Pertanyaan dalam kuesioner

## 2. Jumlah Keluarga peternak unggas (B13R1303A2)

File: podes03c

- A. Potensi "peternakan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir :  
2. Jumlah Keluarga peternak unggas

## 3. Banyaknya perusahaan peternakan (B13R1303A3)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-98

### Deskripsi

Keluarga/keluarga pemelihara ternak adalah keluarga yang melakukan pemeliharaan ternak/unggas tanpa membedakan apakah ternak/unggas tersebut milik sendiri atau bukan.  
Potensi ternak/unggas dituliskan berdasarkan urutan banyaknya ternak/unggas yang diusahakan dan dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut. Tuliskan lima nama ternak besar/ kecil dan tiga nama unggas yang banyak dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

### Pertanyaan dalam kuesioner

- A. Potensi "peternakan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir :  
3. Banyaknya perusahaan peternakan

## Kode ternak/unggas : B. Ternak Besar/Kecil 1 (B1303B12)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 3  
Desimal: 0  
Range: 701-819

### Deskripsi

Keluarga/keluarga pemelihara ternak adalah keluarga yang melakukan pemeliharaan ternak/unggas tanpa membedakan apakah ternak/unggas tersebut milik sendiri atau bukan.  
Potensi ternak/unggas dituliskan berdasarkan urutan banyaknya ternak/unggas yang diusahakan dan dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut. Tuliskan lima nama ternak besar/ kecil dan tiga nama unggas yang banyak dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

### Pertanyaan dalam kuesioner

- B. Ternak besar/kecil : Kode ternak/unggas : Ternak besar/kecil 1

## Jumlah ternak/unggas (ekor) : B. Ternak Besar/Kecil 1 (B1303B13)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-6121

### Deskripsi



**Jumlah ternak/unggas (ekor) : B. Ternak Besar/Kecil 1 (B1303B13)**

File: podes03c

Keluarga/keluarga pemelihara ternak adalah keluarga yang melakukan pemeliharaan ternak/unggas tanpa membedakan apakah ternak/unggas tersebut milik sendiri atau bukan.

Potensi ternak/unggas dituliskan berdasarkan urutan banyaknya ternak/unggas yang diusahakan dan dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut. Tuliskan lima nama ternak besar/ kecil dan tiga nama unggas yang banyak dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Ternak besar/kecil : Jumlah ternak/unggas (ekor) : Ternak besar/kecil 1

**Kode ternak/unggas : B. Ternak Besar/Kecil 2 (B1303B22)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 3

Desimal: 0

Range: 811-819

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pemelihara ternak adalah keluarga yang melakukan pemeliharaan ternak/unggas tanpa membedakan apakah ternak/unggas tersebut milik sendiri atau bukan.

Potensi ternak/unggas dituliskan berdasarkan urutan banyaknya ternak/unggas yang diusahakan dan dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut. Tuliskan lima nama ternak besar/ kecil dan tiga nama unggas yang banyak dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Ternak besar/kecil : Kode ternak/unggas : Ternak besar/kecil 2

**Jumlah ternak/unggas (ekor) : B. Ternak Besar/Kecil 2 (B1303B23)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-7306

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pemelihara ternak adalah keluarga yang melakukan pemeliharaan ternak/unggas tanpa membedakan apakah ternak/unggas tersebut milik sendiri atau bukan.

Potensi ternak/unggas dituliskan berdasarkan urutan banyaknya ternak/unggas yang diusahakan dan dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut. Tuliskan lima nama ternak besar/ kecil dan tiga nama unggas yang banyak dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Ternak besar/kecil : Jumlah ternak/unggas (ekor) : Ternak besar/kecil 2

**Kode ternak/unggas : B. Ternak Besar/Kecil 3 (B1303B32)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 3

Desimal: 0

Range: 701-819

**Kode ternak/unggas : B. Ternak Besar/Kecil 3 (B1303B32)**

File: podes03c

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pemelihara ternak adalah keluarga yang melakukan pemeliharaan ternak/unggas tanpa membedakan apakah ternak/unggas tersebut milik sendiri atau bukan.

Potensi ternak/unggas dituliskan berdasarkan urutan banyaknya ternak/unggas yang diusahakan dan dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut. Tuliskan lima nama ternak besar/ kecil dan tiga nama unggas yang banyak dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Ternak besar/kecil : Kode ternak/unggas : Ternak besar/kecil 3

**Jumlah ternak/unggas (ekor) : B. Ternak Besar/Kecil 3 (B1303B33)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-8285

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pemelihara ternak adalah keluarga yang melakukan pemeliharaan ternak/unggas tanpa membedakan apakah ternak/unggas tersebut milik sendiri atau bukan.

Potensi ternak/unggas dituliskan berdasarkan urutan banyaknya ternak/unggas yang diusahakan dan dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut. Tuliskan lima nama ternak besar/ kecil dan tiga nama unggas yang banyak dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Ternak besar/kecil : Jumlah ternak/unggas (ekor) : Ternak besar/kecil 3

**Kode ternak/unggas : B. Ternak Besar/Kecil 4 (B1303B42)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 3

Desimal: 0

Range: 804-819

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pemelihara ternak adalah keluarga yang melakukan pemeliharaan ternak/unggas tanpa membedakan apakah ternak/unggas tersebut milik sendiri atau bukan.

Potensi ternak/unggas dituliskan berdasarkan urutan banyaknya ternak/unggas yang diusahakan dan dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut. Tuliskan lima nama ternak besar/ kecil dan tiga nama unggas yang banyak dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Ternak besar/kecil : Kode ternak/unggas : Ternak besar/kecil 4

**Jumlah ternak/unggas (ekor) : B. Ternak Besar/Kecil 4 (B1303B43)**

File: podes03c

**Gambaran**

**Jumlah ternak/unggas (ekor) : B. Ternak Besar/Kecil 4 (B1303B43)**

File: podes03c

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-8840

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pemelihara ternak adalah keluarga yang melakukan pemeliharaan ternak/unggas tanpa membedakan apakah ternak/unggas tersebut milik sendiri atau bukan.  
 Potensi ternak/unggas dituliskan berdasarkan urutan banyaknya ternak/unggas yang diusahakan dan dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut. Tuliskan lima nama ternak besar/ kecil dan tiga nama unggas yang banyak dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Ternak besar/kecil : Jumlah ternak/unggas (ekor) : Ternak besar/kecil 4

**Kode ternak/unggas : B. Ternak Besar/Kecil 5 (B1303B52)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 0  
 Range: 811-888

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pemelihara ternak adalah keluarga yang melakukan pemeliharaan ternak/unggas tanpa membedakan apakah ternak/unggas tersebut milik sendiri atau bukan.  
 Potensi ternak/unggas dituliskan berdasarkan urutan banyaknya ternak/unggas yang diusahakan dan dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut. Tuliskan lima nama ternak besar/ kecil dan tiga nama unggas yang banyak dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Ternak besar/kecil : Kode ternak/unggas : Ternak besar/kecil 5

**Jumlah ternak/unggas (ekor) : B. Ternak Besar/Kecil 5 (B1303B53)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9999

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pemelihara ternak adalah keluarga yang melakukan pemeliharaan ternak/unggas tanpa membedakan apakah ternak/unggas tersebut milik sendiri atau bukan.  
 Potensi ternak/unggas dituliskan berdasarkan urutan banyaknya ternak/unggas yang diusahakan dan dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut. Tuliskan lima nama ternak besar/ kecil dan tiga nama unggas yang banyak dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Ternak besar/kecil : Jumlah ternak/unggas (ekor) : Ternak besar/kecil 5

**Kode ternak/unggas : C. Unggas 1 (B1303C12)**

File: podes03c

**Kode ternak/unggas : C. Unggas 1 (B1303C12)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 0  
 Range: 821-889

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pemelihara ternak adalah keluarga yang melakukan pemeliharaan ternak/unggas tanpa membedakan apakah ternak/unggas tersebut milik sendiri atau bukan.  
 Potensi ternak/unggas dituliskan berdasarkan urutan banyaknya ternak/unggas yang diusahakan dan dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut. Tuliskan lima nama ternak besar/ kecil dan tiga nama unggas yang banyak dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Unggas : Kode ternak/unggas : Unggas 1

**Jumlah ternak/unggas (ekor) : C. Unggas 1 (B1303C13)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-3000000

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pemelihara ternak adalah keluarga yang melakukan pemeliharaan ternak/unggas tanpa membedakan apakah ternak/unggas tersebut milik sendiri atau bukan.  
 Potensi ternak/unggas dituliskan berdasarkan urutan banyaknya ternak/unggas yang diusahakan dan dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut. Tuliskan lima nama ternak besar/ kecil dan tiga nama unggas yang banyak dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Unggas : Jumlah ternak/unggas (ekor) : Unggas 1

**Kode ternak/unggas : C. Unggas 2 (B1303C22)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 0  
 Range: 821-909

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pemelihara ternak adalah keluarga yang melakukan pemeliharaan ternak/unggas tanpa membedakan apakah ternak/unggas tersebut milik sendiri atau bukan.  
 Potensi ternak/unggas dituliskan berdasarkan urutan banyaknya ternak/unggas yang diusahakan dan dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut. Tuliskan lima nama ternak besar/ kecil dan tiga nama unggas yang banyak dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Unggas : Kode ternak/unggas : Unggas 2

**Jumlah ternak/unggas (ekor) : C. Unggas 2 (B1303C23)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-1000000

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pemelihara ternak adalah keluarga yang melakukan pemeliharaan ternak/unggas tanpa membedakan apakah ternak/unggas tersebut milik sendiri atau bukan.  
 Potensi ternak/unggas dituliskan berdasarkan urutan banyaknya ternak/unggas yang diusahakan dan dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut. Tuliskan lima nama ternak besar/ kecil dan tiga nama unggas yang banyak dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Unggas : Jumlah ternak/unggas (ekor) : Unggas 2

**Kode ternak/unggas : C. Unggas 3 (B1303C32)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 0  
 Range: 821-889

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pemelihara ternak adalah keluarga yang melakukan pemeliharaan ternak/unggas tanpa membedakan apakah ternak/unggas tersebut milik sendiri atau bukan.  
 Potensi ternak/unggas dituliskan berdasarkan urutan banyaknya ternak/unggas yang diusahakan dan dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut. Tuliskan lima nama ternak besar/ kecil dan tiga nama unggas yang banyak dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Unggas : Kode ternak/unggas : Unggas 3

**Jumlah ternak/unggas (ekor) : C. Unggas 3 (B1303C33)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-150000

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga pemelihara ternak adalah keluarga yang melakukan pemeliharaan ternak/unggas tanpa membedakan apakah ternak/unggas tersebut milik sendiri atau bukan.  
 Potensi ternak/unggas dituliskan berdasarkan urutan banyaknya ternak/unggas yang diusahakan dan dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut. Tuliskan lima nama ternak besar/ kecil dan tiga nama unggas yang banyak dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Unggas : Jumlah ternak/unggas (ekor) : Unggas 3

## Penangkapan ikan : a. Di Perairan Umum (B1304A1A)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-1500

### Deskripsi

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

### Pertanyaan dalam kuesioner

A. Potensi "perikanan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir : Penangkapan ikan : a. Di Perairan Umum

## Penangkapan ikan : b. Di Laut (B1304A1B)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-1985

### Deskripsi

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

### Pertanyaan dalam kuesioner

A. Potensi "perikanan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir : Penangkapan ikan : b. Di Laut

## Budidaya perikanan : a. Darat (B1304A2A)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-16200

### Deskripsi

## Budidaya perikanan : a. Darat (B1304A2A)

File: podes03c

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

### Pertanyaan dalam kuesioner

A. Potensi "perikanan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir : Budidaya perikanan : a. Darat

## Budidaya perikanan : b. Di Laut (B1304A2B)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-1063

### Deskripsi

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

### Pertanyaan dalam kuesioner

A. Potensi "perikanan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir : Budidaya perikanan : b. Di Laut

## Banyaknya perusahaan : a. Perikanan Laut (B1304A3A)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-10

### Deskripsi

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

### Pertanyaan dalam kuesioner

A. Potensi "perikanan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir : Banyaknya perusahaan : a. Perikanan Laut

**Banyaknya perusahaan : b. Budidaya di Laut (B1304A3B)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-6

**Deskripsi**

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

A. Potensi "perikanan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir : Banyaknya perusahaan : b. Budidaya di Laut

**Kode perairan umum : a. Danau (B1304B1A2)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 3

**Deskripsi**

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Penangkapan ikan dan sejenisnya : 1. Kode perairan umum : a. Danau

**Produksi perairan umum : a. Danau (B1304B1A3)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-458

**Deskripsi**

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.



**Produksi perairan umum : a. Danau (B1304B1A3)**

File: podes03c

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Penangkapan ikan dan sejenisnya : 1. Produksi perairan umum : a. Danau

**Kode perairan umum : b. Waduk/dam (B1304B1B2)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 3

**Deskripsi**

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Penangkapan ikan dan sejenisnya : 1. Kode perairan umum : b. Waduk/dam

**Produksi perairan umum : b. Waduk/dam (B1304B1B3)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-875

**Deskripsi**

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Penangkapan ikan dan sejenisnya : 1. Produksi perairan umum : b. Waduk/dam

**Kode perairan umum : c. Rawa (B1304B1C2)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 3

**Deskripsi**

**Kode perairan umum : c. Rawa (B1304B1C2)**

File: podes03c

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Penangkapan ikan dan sejenisnya : 1. Kode perairan umum : c. Rawa

**Produksi perairan umum : c. Rawa (B1304B1C3)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-293

**Deskripsi**

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Penangkapan ikan dan sejenisnya : 1. Produksi perairan umum : c. Rawa

**Kode : Laut (B1304B22)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 3

**Deskripsi**

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Penangkapan ikan dan sejenisnya : 2. Kode : Laut

**Produksi : Laut (B1304B23)**

File: podes03c

**Produksi : Laut (B1304B23)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-1606

**Deskripsi**

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

B. Penangkapan ikan dan sejenisnya : 2. Produksi : Laut

**Luas : 1. Tambak (B1304C12)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-2048

**Deskripsi**

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Luas : 1. Tambak

**Produksi : 1. Tambak (B1304C13)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9000

**Deskripsi**

## Produksi : 1. Tambak (B1304C13)

File: podes03c

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

### Pertanyaan dalam kuesioner

C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Produksi : 1. Tambak

## Eksport : 1. Tambak (B1304C14)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 1

### Deskripsi

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

### Pertanyaan dalam kuesioner

C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Eksport : 1. Tambak

## Luas : 2. Empang/Kolam (B1304C22)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-2280

### Deskripsi

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

### Pertanyaan dalam kuesioner

C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Luas : 2. Empang/Kolam

## Produksi : 2. Empang/Kolam (B1304C23)

File: podes03c

**Produksi : 2. Empang/Kolam (B1304C23)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-5590

**Deskripsi**

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Produksi : 2. Empang/Kolam

**Eksport : 2. Empang/Kolam (B1304C24)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9

**Deskripsi**

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Eksport : 2. Empang/Kolam

**Luas : 3. Sawah/Mina padi (B1304C32)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-335

**Deskripsi**

**Luas : 3. Sawah/Mina padi (B1304C32)**

File: podes03c

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Luas : 3. Sawah/Mina padi

**Produksi : 3. Sawah/Mina padi (B1304C33)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-612

**Deskripsi**

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Produksi : 3. Sawah/Mina padi

**Eksport : 3. Sawah/Mina padi (B1304C34)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 0-6

**Deskripsi**

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Eksport : 3. Sawah/Mina padi

**Luas : 4. Danau (B1304C42)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-90

**Deskripsi**

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Luas : 4. Danau

**Produksi : 4. Danau (B1304C43)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-98

**Deskripsi**

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Produksi : 4. Danau

**Eksport : 4. Danau (B1304C44)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 1

**Deskripsi**

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

**Eksport : 4. Danau (B1304C44)**

File: podes03c

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Eksport : 4. Danau

**Luas : 5. Waduk/Dam (B1304C52)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-300

**Deskripsi**

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Luas : 5. Waduk/Dam

**Produksi : 5. Waduk/Dam (B1304C53)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-1680

**Deskripsi**

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Produksi : 5. Waduk/Dam

**Eksport : 5. Waduk/Dam (B1304C54)**

File: podes03c

**Gambaran**



**Eksport : 5. Waduk/Dam (B1304C54)**

File: podes03c

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 0-2

**Deskripsi**

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Eksport : 5. Waduk/Dam

**Luas : 6. Laut (B1304C62)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-288

**Deskripsi**

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Luas : 6. Laut

**Produksi : 6. Laut (B1304C63)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-700

**Deskripsi**

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

**Produksi : 6. Laut (B1304C63)**

File: podes03c

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Produksi : 6. Laut

**Eksport : 6. Laut (B1304C64)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 1

**Deskripsi**

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

C. Budidaya ikan dan sejenisnya di : Eksport : 6. Laut

**Jumlah Keluarga kehutanan (B13R1305A1)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-1660

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga kehutanan adalah keluarga yang mengusahakan penanaman, pemeliharaan, penanaman kembali/pemindahan tanaman kayu-kayuan, pengumpulan hasil, penebangan kayu dan pembuatan arang serta hasil hutan lainnya di hutan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

A. Potensi "kehutanan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir : 1. Jumlah Keluarga kehutanan

**Banyaknya perusahaan kehutanan (B13R1305A2)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-72

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga kehutanan adalah keluarga yang mengusahakan penanaman, pemeliharaan, penanaman kembali/pemindahan tanaman kayu-kayuan, pengumpulan hasil, penebangan kayu dan pembuatan arang serta hasil hutan lainnya di hutan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

**Banyaknya perusahaan kehutanan (B13R1305A2)**

File: podes03c

A. Potensi "kehutanan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir : 2. Banyaknya perusahaan kehutanan

**Kode : B. Jenis Kayu 1 (B1305B12)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 0  
 Range: 701-788

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga kehutanan adalah keluarga yang mengusahakan penanaman, pemeliharaan, penanaman kembali/pemindahan tanaman kayu-kayuan, pengumpulan hasil, penebangan kayu dan pembuatan arang serta hasil hutan lainnya di hutan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kode : B. Jenis Kayu 1

**Luas : B. Jenis Kayu 1 (B1305B13)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-8000

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga kehutanan adalah keluarga yang mengusahakan penanaman, pemeliharaan, penanaman kembali/pemindahan tanaman kayu-kayuan, pengumpulan hasil, penebangan kayu dan pembuatan arang serta hasil hutan lainnya di hutan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas : B. Jenis Kayu 1

**Kode : B. Jenis Kayu 2 (B1305B22)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 0  
 Range: 701-788

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga kehutanan adalah keluarga yang mengusahakan penanaman, pemeliharaan, penanaman kembali/pemindahan tanaman kayu-kayuan, pengumpulan hasil, penebangan kayu dan pembuatan arang serta hasil hutan lainnya di hutan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kode : B. Jenis Kayu 2

**Luas : B. Jenis Kayu 2 (B1305B23)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-7000

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga kehutanan adalah keluarga yang mengusahakan penanaman, pemeliharaan, penanaman kembali/pemindahan tanaman kayu-kayuan, pengumpulan hasil, penebangan kayu dan pembuatan arang serta hasil hutan lainnya di hutan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas : B. Jenis Kayu 2

**Kode : B. Jenis Kayu 3 (B1305B32)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 0  
 Range: 701-788

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga kehutanan adalah keluarga yang mengusahakan penanaman, pemeliharaan, penanaman kembali/pemindahan tanaman kayu-kayuan, pengumpulan hasil, penebangan kayu dan pembuatan arang serta hasil hutan lainnya di hutan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kode : B. Jenis Kayu 3

**Luas : B. Jenis Kayu 3 (B1305B33)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-3266

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga kehutanan adalah keluarga yang mengusahakan penanaman, pemeliharaan, penanaman kembali/pemindahan tanaman kayu-kayuan, pengumpulan hasil, penebangan kayu dan pembuatan arang serta hasil hutan lainnya di hutan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas : B. Jenis Kayu 3

**Kode : B. Jenis Kayu 4 (B1305B42)**

File: podes03c

**Gambaran**

**Kode : B. Jenis Kayu 4 (B1305B42)**

File: podes03c

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 3

Desimal: 0

Range: 701-788

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga kehutanan adalah keluarga yang mengusahakan penanaman, pemeliharaan, penanaman kembali/pemindahan tanaman kayu-kayuan, pengumpulan hasil, penebangan kayu dan pembuatan arang serta hasil hutan lainnya di hutan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kode : B. Jenis Kayu 4

**Luas : B. Jenis Kayu 4 (B1305B43)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-10000

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga kehutanan adalah keluarga yang mengusahakan penanaman, pemeliharaan, penanaman kembali/pemindahan tanaman kayu-kayuan, pengumpulan hasil, penebangan kayu dan pembuatan arang serta hasil hutan lainnya di hutan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas : B. Jenis Kayu 4

**Kode : B. Jenis Kayu 5 (B1305B52)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 3

Desimal: 0

Range: 701-788

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga kehutanan adalah keluarga yang mengusahakan penanaman, pemeliharaan, penanaman kembali/pemindahan tanaman kayu-kayuan, pengumpulan hasil, penebangan kayu dan pembuatan arang serta hasil hutan lainnya di hutan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kode : B. Jenis Kayu 5

**Luas : B. Jenis Kayu 5 (B1305B53)**

File: podes03c

**Gambaran**

**Luas : B. Jenis Kayu 5 (B1305B53)**

File: podes03c

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9999

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga kehutanan adalah keluarga yang mengusahakan penanaman, pemeliharaan, penanaman kembali/pemindahan tanaman kayu-kayuan, pengumpulan hasil, penebangan kayu dan pembuatan arang serta hasil hutan lainnya di hutan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas : B. Jenis Kayu 5

**Kode : C. Hasil hutan lainnya 1 (B1305C12)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 0  
 Range: 735-798

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga kehutanan adalah keluarga yang mengusahakan penanaman, pemeliharaan, penanaman kembali/pemindahan tanaman kayu-kayuan, pengumpulan hasil, penebangan kayu dan pembuatan arang serta hasil hutan lainnya di hutan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kode : C. Hasil hutan lainnya 1

**Luas : C. Hasil hutan lainnya 1 (B1305C13)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-10000

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga kehutanan adalah keluarga yang mengusahakan penanaman, pemeliharaan, penanaman kembali/pemindahan tanaman kayu-kayuan, pengumpulan hasil, penebangan kayu dan pembuatan arang serta hasil hutan lainnya di hutan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas : C. Hasil hutan lainnya 1

**Kode : C. Hasil hutan lainnya 2 (B1305C22)**

File: podes03c

**Gambaran**

**Kode : C. Hasil hutan lainnya 2 (B1305C22)**

File: podes03c

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 3

Desimal: 0

Range: 750-798

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga kehutanan adalah keluarga yang mengusahakan penanaman, pemeliharaan, penanaman kembali/pemindahan tanaman kayu-kayuan, pengumpulan hasil, penebangan kayu dan pembuatan arang serta hasil hutan lainnya di hutan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kode : C. Hasil hutan lainnya 2

**Luas : C. Hasil hutan lainnya 2 (B1305C23)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-1320

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga kehutanan adalah keluarga yang mengusahakan penanaman, pemeliharaan, penanaman kembali/pemindahan tanaman kayu-kayuan, pengumpulan hasil, penebangan kayu dan pembuatan arang serta hasil hutan lainnya di hutan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas : C. Hasil hutan lainnya 2

**Kode : C. Hasil hutan lainnya 3 (B1305C32)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 3

Desimal: 0

Range: 750-798

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga kehutanan adalah keluarga yang mengusahakan penanaman, pemeliharaan, penanaman kembali/pemindahan tanaman kayu-kayuan, pengumpulan hasil, penebangan kayu dan pembuatan arang serta hasil hutan lainnya di hutan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kode : C. Hasil hutan lainnya 3

**Luas : C. Hasil hutan lainnya 3 (B1305C33)**

File: podes03c

**Gambaran**

**Luas : C. Hasil hutan lainnya 3 (B1305C33)**

File: podes03c

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-1500

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga kehutanan adalah keluarga yang mengusahakan penanaman, pemeliharaan, penanaman kembali/pemindahan tanaman kayu-kayuan, pengumpulan hasil, penebangan kayu dan pembuatan arang serta hasil hutan lainnya di hutan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas : C. Hasil hutan lainnya 3

**Kode : C. Hasil hutan lainnya 4 (B1305C42)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 0  
 Range: 750-798

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga kehutanan adalah keluarga yang mengusahakan penanaman, pemeliharaan, penanaman kembali/pemindahan tanaman kayu-kayuan, pengumpulan hasil, penebangan kayu dan pembuatan arang serta hasil hutan lainnya di hutan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kode : C. Hasil hutan lainnya 4

**Luas : C. Hasil hutan lainnya 4 (B1305C43)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-250

**Deskripsi**

Keluarga/keluarga kehutanan adalah keluarga yang mengusahakan penanaman, pemeliharaan, penanaman kembali/pemindahan tanaman kayu-kayuan, pengumpulan hasil, penebangan kayu dan pembuatan arang serta hasil hutan lainnya di hutan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas : C. Hasil hutan lainnya 4

**Traktor roda dua (B14R1401A)**

File: podes03c

**Gambaran**



## Traktor roda dua (B14R1401A)

File: podes03c

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-95

### Deskripsi

Isikan jumlah traktor pengolah tanah yang dimiliki oleh desa/kelurahan baik traktor roda empat maupun traktor roda dua.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya traktor pengolah tanah : a. Traktor roda dua

## Traktor roda empat (B14R1401B)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-83

### Deskripsi

Isikan jumlah traktor pengolah tanah yang dimiliki oleh desa/kelurahan baik traktor roda empat maupun traktor roda dua.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya traktor pengolah tanah : b. Traktor roda empat

## Sprayer (B14R1402A)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-998

### Deskripsi

Sprayer adalah alat untuk menyemprotkan pestisida dalam bentuk cairan baik yang digerakan dengan tangan maupun motor.

Duster adalah alat untuk menghembuskan pestisida dalam bentuk tepung.

Emposan adalah alat penghembus untuk menghembuskan asap beracun ke dalam liang tikus.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya alat pengendali jasad pengganggu : a. Sprayer

## Duster (B14R1402B)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-300

### Deskripsi

**Duster (B14R1402B)**

File: podes03c

Sprayer adalah alat untuk menyemprotkan pestisida dalam bentuk cairan baik yang digerakan dengan tangan maupun motor.

Duster adalah alat untuk menghembuskan pestisida dalam bentuk tepung.

Emposan adalah alat penghembus untuk menghembuskan asap beracun ke dalam liang tikus.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya alat pengendali jasad pengganggu : b. Duster

**Emposan tikus (B14R1402C)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-450

**Deskripsi**

Sprayer adalah alat untuk menyemprotkan pestisida dalam bentuk cairan baik yang digerakan dengan tangan maupun motor.

Duster adalah alat untuk menghembuskan pestisida dalam bentuk tepung.

Emposan adalah alat penghembus untuk menghembuskan asap beracun ke dalam liang tikus.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya alat pengendali jasad pengganggu : c. Emposan tikus

**Lainnya (B14R1402D)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-887

**Deskripsi**

Sprayer adalah alat untuk menyemprotkan pestisida dalam bentuk cairan baik yang digerakan dengan tangan maupun motor.

Duster adalah alat untuk menghembuskan pestisida dalam bentuk tepung.

Emposan adalah alat penghembus untuk menghembuskan asap beracun ke dalam liang tikus.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya alat pengendali jasad pengganggu : d. Lainnya

**Perontok padi (B14R1403A)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-400

**Deskripsi**

## Perontok padi (B14R1403A)

File: podes03c

Penyosoh beras adalah alat pengolah yang digerakan dengan tenaga mesin yang digunakan untuk membersihkan beras pecah kulit menjadi beras sosoh.

R.M.U. adalah penggilingan padi terdiri dari pemecah kulit (husher) dan pemutih (polisher) yang dirakit menjadi satu.

Proses pemindahan bahan dari alat ke alat yang lain menggunakan elevator.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya mesin pengolah padi : a. Perontok padi

## Pengering padi (B14R1403B)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-159

### Deskripsi

Penyosoh beras adalah alat pengolah yang digerakan dengan tenaga mesin yang digunakan untuk membersihkan beras pecah kulit menjadi beras sosoh.

R.M.U. adalah penggilingan padi terdiri dari pemecah kulit (husher) dan pemutih (polisher) yang dirakit menjadi satu.

Proses pemindahan bahan dari alat ke alat yang lain menggunakan elevator.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya mesin pengolah padi : b. Pengering padi

## Pembersih gabah (B14R1403C)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-700

### Deskripsi

Penyosoh beras adalah alat pengolah yang digerakan dengan tenaga mesin yang digunakan untuk membersihkan beras pecah kulit menjadi beras sosoh.

R.M.U. adalah penggilingan padi terdiri dari pemecah kulit (husher) dan pemutih (polisher) yang dirakit menjadi satu.

Proses pemindahan bahan dari alat ke alat yang lain menggunakan elevator.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya mesin pengolah padi : c. Pembersih gabah

## Huller (B14R1403D)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-47

### Deskripsi

**Huller (B14R1403D)**

File: podes03c

Penyosoh beras adalah alat pengolah yang digerakan dengan tenaga mesin yang digunakan untuk membersihkan beras pecah kulit menjadi beras sosoh.

R.M.U. adalah penggilingan padi terdiri dari pemecah kulit (husher) dan pemutih (polisher) yang dirakit menjadi satu. Proses pemindahan bahan dari alat ke alat yang lain menggunakan elevator.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya mesin pengolah padi : d. Huller

**Penyosoh beras (B14R1403E)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-40

**Deskripsi**

Penyosoh beras adalah alat pengolah yang digerakan dengan tenaga mesin yang digunakan untuk membersihkan beras pecah kulit menjadi beras sosoh.

R.M.U. adalah penggilingan padi terdiri dari pemecah kulit (husher) dan pemutih (polisher) yang dirakit menjadi satu. Proses pemindahan bahan dari alat ke alat yang lain menggunakan elevator.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya mesin pengolah padi : e. Penyosoh beras

**Penggiling padi kecil (B14R1403F)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-50

**Deskripsi**

Penyosoh beras adalah alat pengolah yang digerakan dengan tenaga mesin yang digunakan untuk membersihkan beras pecah kulit menjadi beras sosoh.

R.M.U. adalah penggilingan padi terdiri dari pemecah kulit (husher) dan pemutih (polisher) yang dirakit menjadi satu. Proses pemindahan bahan dari alat ke alat yang lain menggunakan elevator.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya mesin pengolah padi : f. Penggiling padi kecil

**R.M.U (B14R1403G)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-56

**Deskripsi**

**R.M.U (B14R1403G)**

File: podes03c

Penyosoh beras adalah alat pengolah yang digerakan dengan tenaga mesin yang digunakan untuk membersihkan beras pecah kulit menjadi beras sosoh.

R.M.U. adalah penggilingan padi terdiri dari pemecah kulit (husher) dan pemutih (polisher) yang dirakit menjadi satu. Proses pemindahan bahan dari alat ke alat yang lain menggunakan elevator.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya mesin pengolah padi : g. R.M.U

**Penggiling padi besar/pabrik (B14R1403H)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-19

**Deskripsi**

Penyosoh beras adalah alat pengolah yang digerakan dengan tenaga mesin yang digunakan untuk membersihkan beras pecah kulit menjadi beras sosoh.

R.M.U. adalah penggilingan padi terdiri dari pemecah kulit (husher) dan pemutih (polisher) yang dirakit menjadi satu. Proses pemindahan bahan dari alat ke alat yang lain menggunakan elevator.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya mesin pengolah padi : h. Penggiling padi besar/pabrik

**Pemipil jagung (B14R1404A)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-52

**Deskripsi**

Pemipil jagung adalah alat mekanis yang terbuat dari kayu, batu atau besi untuk melepaskan jagung dari tongkolnya, digerakan oleh tangan atau mesin. Pemberas jagung adalah alat mekanis yang terbuat dari besi/kayu, guna mengubah pipilan jagung menjadi berasan jagung, digerakan oleh tangan atau mesin.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya mesin pengolah jagung : a. Pemipil jagung

**Pemberas jagung (B14R1404B)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-35

**Deskripsi**

## Pemberas jagung (B14R1404B)

File: podes03c

Pemipil jagung adalah alat mekanis yang terbuat dari kayu, batu atau besi untuk melepaskan jagung dari tongkolnya, digerakan oleh tangan atau mesin. Pemberas jagung adalah alat mekanis yang terbuat dari besi/kayu, guna mengubah pipilan jagung menjadi berasan jagung, digerakan oleh tangan atau mesin.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya mesin pengolah jagung : b. Pemberas jagung

## Pembuat tepung jagung (B14R1404C)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-32

### Deskripsi

Pemipil jagung adalah alat mekanis yang terbuat dari kayu, batu atau besi untuk melepaskan jagung dari tongkolnya, digerakan oleh tangan atau mesin. Pemberas jagung adalah alat mekanis yang terbuat dari besi/kayu, guna mengubah pipilan jagung menjadi berasan jagung, digerakan oleh tangan atau mesin.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya mesin pengolah jagung : c. Pembuat tepung jagung

## Pemarut/penyawut ubi kayu (B14R1405A)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-91

### Deskripsi

Pembuat chip adalah alat mekanis yang terbuat dari besi untuk mengubah gablek menjadi chip (gablek ukuran kecil 1-2 cm), digerakan dengan mesin/diesel.

Pembuat pelet adalah alat mekanis untuk mengubah dari gablek, onggok, tapioka dan lain-lain menjadi bentuk pellet (makanan ternak), digerakan dengan mesin/diesel.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya mesin pengolah ubi kayu : a. Pemarut/penyawut ubi kayu

## Pembuat chip (B14R1405B)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-25

### Deskripsi

## Pembuat chip (B14R1405B)

File: podes03c

Pembuat chip adalah alat mekanis yang terbuat dari besi untuk mengubah gaplek menjadi chip (gaplek ukuran kecil 1-2 cm), digerakan dengan mesin/diesel.

Pembuat pelet adalah alat mekanis untuk mengubah dari gaplek, onggok, tapioka dan lain-lain menjadi bentuk pellet (makanan ternak), digerakan dengan mesin/diesel.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya mesin pengolah ubi kayu : b. Pembuat chip

## Pembuat pellet (B14R1405C)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-78

### Deskripsi

Pembuat chip adalah alat mekanis yang terbuat dari besi untuk mengubah gaplek menjadi chip (gaplek ukuran kecil 1-2 cm), digerakan dengan mesin/diesel.

Pembuat pelet adalah alat mekanis untuk mengubah dari gaplek, onggok, tapioka dan lain-lain menjadi bentuk pellet (makanan ternak), digerakan dengan mesin/diesel.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya mesin pengolah ubi kayu : c. Pembuat pellet

## Penggilingan tapioka (B14R1405D)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-20

### Deskripsi

Pembuat chip adalah alat mekanis yang terbuat dari besi untuk mengubah gaplek menjadi chip (gaplek ukuran kecil 1-2 cm), digerakan dengan mesin/diesel.

Pembuat pelet adalah alat mekanis untuk mengubah dari gaplek, onggok, tapioka dan lain-lain menjadi bentuk pellet (makanan ternak), digerakan dengan mesin/diesel.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya mesin pengolah ubi kayu : d. Penggilingan tapioka

## Penggiling karet tanpa asap (B14R1406A)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-700

### Deskripsi

## Penggiling karet tanpa asap (B14R1406A)

File: podes03c

Penggilingan karet adalah alat untuk menggiling karet dengan tenaga pembangkitnya dari bahan bakar minyak/listrik/diesel.

Rumah asap adalah rumah yang dilengkapi dengan alat untuk mengasap/mengeringkan karet.

Remiling adalah mesin penggiling karet sehingga menghasilkan karet dalam bentuk lembaran, seperti sheet (lembaran karet halus dan crepe/yang berkeriput).

Pembuat cramb rubber adalah mesin pengolah karet yang menghasilkan karet remah, termasuk karet spon (busa).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya pengolah karet : a. Penggiling karet tanpa asap

## Rumah asap (B14R1406B)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-14

### Deskripsi

Penggilingan karet adalah alat untuk menggiling karet dengan tenaga pembangkitnya dari bahan bakar minyak/listrik/diesel.

Rumah asap adalah rumah yang dilengkapi dengan alat untuk mengasap/mengeringkan karet.

Remiling adalah mesin penggiling karet sehingga menghasilkan karet dalam bentuk lembaran, seperti sheet (lembaran karet halus dan crepe/yang berkeriput).

Pembuat cramb rubber adalah mesin pengolah karet yang menghasilkan karet remah, termasuk karet spon (busa).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya pengolah karet : b. Rumah asap

## Remiling (B14R1406C)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-342

### Deskripsi

Penggilingan karet adalah alat untuk menggiling karet dengan tenaga pembangkitnya dari bahan bakar minyak/listrik/diesel.

Rumah asap adalah rumah yang dilengkapi dengan alat untuk mengasap/mengeringkan karet.

Remiling adalah mesin penggiling karet sehingga menghasilkan karet dalam bentuk lembaran, seperti sheet (lembaran karet halus dan crepe/yang berkeriput).

Pembuat cramb rubber adalah mesin pengolah karet yang menghasilkan karet remah, termasuk karet spon (busa).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya pengolah karet : c. Remiling

## Pembuat crumb rubber (karet remah) (B14R1406D)

File: podes03c

### Gambaran



## Pembuat crumb rubber (karet remah) (B14R1406D)

File: podes03c

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-14

### Deskripsi

Penggilingan karet adalah alat untuk menggiling karet dengan tenaga pembangkitnya dari bahan bakar minyak/listrik/diesel.

Rumah asap adalah rumah yang dilengkapi dengan alat untuk mengasap/mengeringkan karet.

Remiling adalah mesin penggiling karet sehingga menghasilkan karet dalam bentuk lembaran, seperti sheet (lembaran karet halus dan crepe/yang berkeriput).

Pembuat cramb rubber adalah mesin pengolah karet yang menghasilkan karet remah, termasuk karet spon (busa).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya pengolah karet : d. Pembuat crumb rubber (karet remah)

## Penggilingan dengan mesin (B14R1407A)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-25

### Deskripsi

Penggilingan tebu adalah alat untuk menggiling tebu dengan tenaga pembangkitnya dari bahan bakar listrik/diesel

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya pengolah tebu : a. Penggilingan dengan mesin

## Penggilingan tanpa mesin (B14R1407B)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-150

### Deskripsi

Penggilingan tebu adalah alat untuk menggiling tebu dengan tenaga pembangkitnya dari bahan bakar listrik/diesel

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya pengolah tebu : b. Penggilingan tanpa mesin

## Kapal motor (B14R1408A)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-589

## Kapal motor (B14R1408A)

File: podes03c

### Deskripsi

Kapal/perahu penangkap ikan adalah perahu atau kapal untuk menangkap ikan baik menggunakan perahu motor maupun perahu layar.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya kapal/perahu penangkap ikan : a. Kapal motor

## Perahu motor tempel (B14R1408B)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-439

### Deskripsi

Kapal/perahu penangkap ikan adalah perahu atau kapal untuk menangkap ikan baik menggunakan perahu motor maupun perahu layar.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya kapal/perahu penangkap ikan : b. Perahu motor tempel

## Perahu tak bermotor (B14R1408C)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-796

### Deskripsi

Kapal/perahu penangkap ikan adalah perahu atau kapal untuk menangkap ikan baik menggunakan perahu motor maupun perahu layar.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya kapal/perahu penangkap ikan : c. Perahu tak bermotor

## Banyaknya gudang pendingin (Cold Storage) (B14R1409)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-14

### Deskripsi

Gudang pendingin (cold storage) adalah Gudang yang digunakan untuk menyimpan bahan/barang untuk diawetkan dengan fasilitas pendingin.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya gudang pendingin (Cold Storage)

## Toko/Warung/Kios (B15R1501)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-998

### Deskripsi

Toko/warung/kios adalah tempat transaksi jual beli antar pedagang dan konsumen yang dilakukan pada suatu bangunan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Toko/Warung/Kios

## Kelompok pertokoan (B15R1502A)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari paling sedikit ada 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.

Contoh kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen.

Jarak terdekat adalah jarak yang dihitung dari kantor kepala desa/kelurahan ke tempat kelompok pertokoan dan dinyatakan dalam km.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kelompok pertokoan

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya ADA (1), maka pertanyaan dilanjutkan ke P1503a

## Jarak ke pertokoan terdekat (B15R1502B)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-100

### Deskripsi

Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari paling sedikit ada 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.

Contoh kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen.

Jarak terdekat adalah jarak yang dihitung dari kantor kepala desa/kelurahan ke tempat kelompok pertokoan dan dinyatakan dalam km.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika "Tidak ada"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jika "Tidak ada", Jarak ke pertokoan terdekat

## Bangunan Pasar permanen/semi permanen (B15R1503A)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.  
Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen adalah pasar yang menggunakan dengan lantai semen atau tegel, tiang besi atau kayu, atap seng atau genteng atau sirap, baik berdinding maupun tidak.  
Jarak terdekat adalah jarak yang dihitung dari kantor kepala desa/kelurahan ke pasar dengan bangunan permanen/semi permanen dan dinyatakan dalam km.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bangunan Pasar permanen/semi permanen

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya ADA (1), maka pertanyaan dilanjutkan ke P1504

## Jarak ke pasar terdekat (B15R1503B)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-100

### Deskripsi

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.  
Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen adalah pasar yang menggunakan dengan lantai semen atau tegel, tiang besi atau kayu, atap seng atau genteng atau sirap, baik berdinding maupun tidak.  
Jarak terdekat adalah jarak yang dihitung dari kantor kepala desa/kelurahan ke pasar dengan bangunan permanen/semi permanen dan dinyatakan dalam km.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika "Tidak ada"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jika "Tidak ada", Jarak ke pasar terdekat

## Pasar tanpa bangunan permanen (B15R1504)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Pasar tanpa bangunan permanen (tidak termasuk kaki lima) adalah pasar yang mempunyai bangunan tetapi tidak permanen, misalnya bangunan dari bambu, daun, dan sebagainya.  
Contoh: pasar kaget (Pasar kaget adalah pasar yang muncul di lokasi yang bukan diperuntukkan pasar dan selesai dengan cepat).

## Pasar tanpa bangunan permanen (B15R1504)

File: podes03c

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pasar tanpa bangunan permanen

## Supermarket/pasar swalayan/toserba (B15R1505)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-8

### Deskripsi

Supermarket/pasar swalayan/toserba adalah pasar yang menjual beraneka barang dengan harga yang telah ditentukan, dan konsumen/pembeli melayani dirinya sendiri (mengambil, dan membawa barang sendiri), membayar dikasir.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Supermarket/pasar swalayan/toserba

## Restoran/rumah makan/kedai makanan minuman (B15R1506)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-98

### Deskripsi

Restoran adalah perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian. Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.

Menurut Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel restoran diklasifikasikan menjadi tiga yaitu, Talam Kencana, Talam Selaka, dan Talam Gangsa (kriteria penilaian antara lain peralatan, tempat parkir kendaraan, kebersihan dan lain-lain).

Ijin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.

Ijin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota) yang ada Dinas Pariwisata biasanya pemberian ijin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

Rumah makan adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya.

Warung/kedai makanan minuman:

Meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Restoran/rumah makan/kedai makanan minuman

## Pasar hewan (B15R1507)

File: podes03c

### Gambaran

**Pasar hewan (B15R1507)**

File: podes03c

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Pasar hewan adalah pasar yang khusus disediakan untuk tempat jual beli hewan ternak berkaki empat.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Pasar hewan

**Rumah Potong Hewan (RPH) (B15R1508)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Rumah Potong Hewan (RPH) adalah tempat yang khusus digunakan pemotongan hewan atau ternak yang mempunyai bangunan permanen/semi permanen yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai RPH. Tidak termasuk pedagang daging yang memotong hewan sendiri.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Rumah Potong Hewan (RPH)

**Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) (B15R1509)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) adalah suatu tempat di tepi pantai yang digunakan oleh para nelayan untuk mendaratkan hasil tangkapannya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)

**Tempat Pelelangan Ikan (TPI) (B15R1510)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

## Tempat Pelelangan Ikan (TPI) (B15R1510)

File: podes03c

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) adalah tempat yang biasanya terletak di dalam pelabuhan/ pangkalan pendaratan ikan, dan di tempat tersebut dilakukan transaksi penjualan ikan/hasil laut baik secara lelang maupun tidak. TPI tersebut dikoordinasi oleh Dinas Perikanan, atau Pemda setempat.

TPI harus memenuhi kriteria:

- tempat tetap (tak berpindah)
- mempunyai bangunan induk tempat transaksi lelang/penjualan ikan
- mempunyai koordinator pelelangan/penjualan ikan
- mendapat ijin dari instansi yang berwenang (Dinas Perikanan atau Pemerintah Daerah setempat).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

## Hotel/penginapan (B15R1511)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-87

### Deskripsi

Hotel/Penginapan adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari bangunan untuk penginapan umum baik dilengkapi maupun tidak dilengkapi fasilitas restoran. Penginapan disini termasuk motel, hostel, losmen dan wisma.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Hotel/penginapan

## Mempunyai Pekerja anak-anak : a. Kerajinan dari kulit (B15R1512A2)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Definisi industri lihat Blok V. Pertanyaan 512.a

Contoh:

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak-anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

### Populasi

Industri Kecil/Kerajinan Rakyat

### Pertanyaan dalam kuesioner

Mempunyai Pekerja anak-anak : a. Kerajinan dari kulit

**Mempunyai Pekerja wanita : a. Kerajinan dari kulit (B15R1512A3)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Definisi industri lihat Blok V. Pertanyaan 512.a

Contoh:

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

**Populasi**

Industri Kecil/Kerajinan Rakyat

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Mempunyai Pekerja wanita : a. Kerajinan dari kulit

**Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : a. Kerajinan dari kulit (B15R1512A4)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-321

**Deskripsi**

Definisi industri lihat Blok V. Pertanyaan 512.a

Contoh:

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

**Populasi**

Industri Kecil/Kerajinan Rakyat

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : a. Kerajinan dari kulit

**Mempunyai Pekerja anak-anak : b. Kerajinan dari kayu (B15R1512B2)**

File: podes03c

**Gambaran**



## Mempunyai Pekerja anak-anak : b. Kerajinan dari kayu (B15R1512B2)

File: podes03c

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Definisi industri lihat Blok V. Pertanyaan 512.a

Contoh:

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

### Populasi

Industri Kecil/Kerajinan Rakyat

### Pertanyaan dalam kuesioner

Mempunyai Pekerja anak-anak : b. Kerajinan dari kayu

## Mempunyai Pekerja wanita : b. Kerajinan dari kayu (B15R1512B3)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Definisi industri lihat Blok V. Pertanyaan 512.a

Contoh:

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

### Populasi

Industri Kecil/Kerajinan Rakyat

### Pertanyaan dalam kuesioner

Mempunyai Pekerja wanita : b. Kerajinan dari kayu

## Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : b. Kerajinan dari kayu (B15R1512B4)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-764

## Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : b. Kerajinan dari kayu (B15R1512B4)

File: podes03c

### Deskripsi

Definisi industri lihat Blok V. Pertanyaan 512.a

Contoh:

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

### Populasi

Industri Kecil/Kerajinan Rakyat

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : b. Kerajinan dari kayu

## Mempunyai Pekerja anak-anak : c. Kerajinan dari logam/logam mulia (B15R1512C2)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Definisi industri lihat Blok V. Pertanyaan 512.a

Contoh:

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

### Populasi

Industri Kecil/Kerajinan Rakyat

### Pertanyaan dalam kuesioner

Mempunyai Pekerja anak-anak : c. Kerajinan dari logam/logam mulia

## Mempunyai Pekerja wanita : c. Kerajinan dari logam/logam mulia (B15R1512C3)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

## Mempunyai Pekerja wanita : c. Kerajinan dari logam/logam mulia (B15R1512C3)

File: podes03c

Definisi industri lihat Blok V. Pertanyaan 512.a

Contoh:

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

### Populasi

Industri Kecil/Kerajinan Rakyat

### Pertanyaan dalam kuesioner

Mempunyai Pekerja wanita : c. Kerajinan dari logam/logam mulia

## Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : c. Kerajinan dari logam/logam mulia (B15R1512C4)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-136

### Deskripsi

Definisi industri lihat Blok V. Pertanyaan 512.a

Contoh:

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

### Populasi

Industri Kecil/Kerajinan Rakyat

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : c. Kerajinan dari logam/logam mulia

## Mempunyai Pekerja anak-anak : d. Anyaman/gerabah/keramik (B15R1512D2)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

## **Mempunyai Pekerja anak-anak : d. Anyaman/gerabah/keramik (B15R1512D2)**

File: podes03c

Definisi industri lihat Blok V. Pertanyaan 512.a

Contoh:

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

### **Populasi**

Industri Kecil/Kerajinan Rakyat

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Mempunyai Pekerja anak-anak : d. Anyaman/gerabah/keramik

## **Mempunyai Pekerja wanita : d. Anyaman/gerabah/keramik (B15R1512D3)**

File: podes03c

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### **Deskripsi**

Definisi industri lihat Blok V. Pertanyaan 512.a

Contoh:

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

### **Populasi**

Industri Kecil/Kerajinan Rakyat

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Mempunyai Pekerja wanita : d. Anyaman/gerabah/keramik

## **Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : d. Anyaman/gerabah/keramik (B15R1512D4)**

File: podes03c

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-963

### **Deskripsi**

## Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : d. Anyaman/gerabah/keramik (B15R1512D4)

File: podes03c

Definisi industri lihat Blok V. Pertanyaan 512.a

Contoh:

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

### Populasi

Industri Kecil/Kerajinan Rakyat

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : d. Anyaman/gerabah/keramik

## Mempunyai Pekerja anak-anak : e. Kerajinan dari kain/tenun (B15R1512E2)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Definisi industri lihat Blok V. Pertanyaan 512.a

Contoh:

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

### Populasi

Industri Kecil/Kerajinan Rakyat

### Pertanyaan dalam kuesioner

Mempunyai Pekerja anak-anak : e. Kerajinan dari kain/tenun

## Mempunyai Pekerja wanita : e. Kerajinan dari kain/tenun (B15R1512E3)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

## Mempunyai Pekerja wanita : e. Kerajinan dari kain/tenun (B15R1512E3)

File: podes03c

Definisi industri lihat Blok V. Pertanyaan 512.a

Contoh:

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

### Populasi

Industri Kecil/Kerajinan Rakyat

### Pertanyaan dalam kuesioner

Mempunyai Pekerja wanita : e. Kerajinan dari kain/tenun

## Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : e. Kerajinan dari kain/tenun (B15R1512E4)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-786

### Deskripsi

Definisi industri lihat Blok V. Pertanyaan 512.a

Contoh:

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

### Populasi

Industri Kecil/Kerajinan Rakyat

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : e. Kerajinan dari kain/tenun

## Mempunyai Pekerja anak-anak : f. Makanan (B15R1512F2)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

**Mempunyai Pekerja anak-anak : f. Makanan (B15R1512F2)**

File: podes03c

Definisi industri lihat Blok V. Pertanyaan 512.a

Contoh:

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak-anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

**Populasi**

Industri Kecil/Kerajinan Rakyat

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Mempunyai Pekerja anak-anak : f. Makanan

**Mempunyai Pekerja wanita : f. Makanan (B15R1512F3)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

Definisi industri lihat Blok V. Pertanyaan 512.a

Contoh:

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak-anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

**Populasi**

Industri Kecil/Kerajinan Rakyat

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Mempunyai Pekerja wanita : f. Makanan

**Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : f. Makanan (B15R1512F4)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-673

**Deskripsi**

## Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : f. Makanan (B15R1512F4)

File: podes03c

Definisi industri lihat Blok V. Pertanyaan 512.a

Contoh:

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

### Populasi

Industri Kecil/Kerajinan Rakyat

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : f. Makanan

## Mempunyai Pekerja anak-anak : g. Lainnya (B15R1512G2)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Definisi industri lihat Blok V. Pertanyaan 512.a

Contoh:

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

### Populasi

Industri Kecil/Kerajinan Rakyat

### Pertanyaan dalam kuesioner

Mempunyai Pekerja anak-anak : g. Lainnya

## Mempunyai Pekerja wanita : g. Lainnya (B15R1512G3)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi



**Mempunyai Pekerja wanita : g. Lainnya (B15R1512G3)**

File: podes03c

Definisi industri lihat Blok V. Pertanyaan 512.a

Contoh:

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

**Populasi**

Industri Kecil/Kerajinan Rakyat

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Mempunyai Pekerja wanita : g. Lainnya

**Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : g. Lainnya (B15R1512G4)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-675

**Deskripsi**

Definisi industri lihat Blok V. Pertanyaan 512.a

Contoh:

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

**Populasi**

Industri Kecil/Kerajinan Rakyat

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit) : g. Lainnya

**Bank Umum (B15R1513)**

File: podes03c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 0-8

**Deskripsi**

## Bank Umum (B15R1513)

File: podes03c

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran. Usaha dari bank umum tersebut adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pemberian kredit. Yang termasuk dalam bank umum ini adalah semua jenis bank, seperti bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran baik yang masuk kategori devisa maupun non devisa (berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan).

Kantor pusat adalah kantor yang berwenang dan bertanggung jawab penuh dalam membuat kebijakan-kebijakan manajemen untuk keberhasilan tujuan perbankan.

Kantor Cabang/Cabang Pembantu adalah setiap kantor bank yang secara langsung bertanggung jawab kepada kantor pusat bank yang bersangkutan, dengan tempat usaha yang permanen dimana kantor cabang/cabang pembantu tersebut melakukan kegiatannya.

Kantor Kas adalah unit terkecil dari struktur Kantor Bank yang merupakan kepanjangan tangan dari kantor cabang/cabang pembantu. Kantor kas hanya menerima setoran pembayaran dari para nasabah.

Kantor Unit Bank Rakyat Indonesia (BRI)/Pos Pelayanan Desa BRI adalah unit kegiatan ekonomi/usaha yang dapat melakukan transaksi keuangan baik menerima maupun memberi kredit pada nasabah dengan batas maksimal kredit yang diberikan tersebut mengikuti aturan-aturan yang digariskan kantor pusat BRI.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bank Umum

## Bank Perkreditan Rakyat (B15R1514)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 0-8

### Deskripsi

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, kemudian menyalurkan dananya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bank Perkreditan Rakyat

## a. Apakah penduduk desa/kelurahan ini telah memperoleh fasilitas perkreditan: (B15R1515A)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Fasilitas perkreditan adalah pinjaman berupa uang tunai atau lainnya sesuai perjanjian.

Dalam pengembaliannya termasuk bunga yang telah ditetapkan.

Kredit Usaha Kecil (KUK) adalah kredit yang diberikan kepada nasabah usaha kecil dengan plafon kredit maksimum Rp. 250 juta untuk membiayai usaha produktif. Kredit tersebut dapat berupa kredit investasi maupun kredit modal kerja. Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang/menengah untuk membiayai pembelian barang-barang modal dan jasa.

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) adalah kredit yang diberikan kepada perorangan untuk pembelian rumah.

Kredit Tebu Rakyat Intensifikasi (TRI) adalah kredit yang diberikan untuk usaha budidaya tanaman tebu rakyat dalam menghasilkan tebu dan gula dengan penerapan teknologi sapta usaha yang dianjurkan untuk dapat meningkatkan pendapatan petani dan produksi petani.

## a. Apakah penduduk desa/kelurahan ini telah memperoleh fasilitas perkreditan: (B15R1515A)

File: podes03c

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Apakah penduduk desa/kelurahan ini telah memperoleh fasilitas perkreditan:

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya TIDAK (3), maka pertanyaan dilanjutkan ke P1516

## 1. Kredit Ketahanan Pangan (KKP) (B15R1515B1)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Fasilitas perkreditan adalah pinjaman berupa uang tunai atau lainnya sesuai perjanjian.

Dalam pengembaliannya termasuk bunga yang telah ditetapkan.

Kredit Usaha Kecil (KUK) adalah kredit yang diberikan kepada nasabah usaha kecil dengan plafon kredit maksimum Rp. 250 juta untuk membiayai usaha produktif. Kredit tersebut dapat berupa kredit investasi maupun kredit modal kerja. Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang/menengah untuk membiayai pembelian barang-barang modal dan jasa.

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) adalah kredit yang diberikan kepada perorangan untuk pembelian rumah.

Kredit Tebu Rakyat Intensifikasi (TRI) adalah kredit yang diberikan untuk usaha budidaya tanaman tebu rakyat dalam menghasilkan tebu dan gula dengan penerapan teknologi sapta usaha yang dianjurkan untuk dapat meningkatkan pendapatan petani dan produksi petani.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bila "Ya" fasilitas kredit yang diterima : 1. Kredit Ketahanan Pangan (KKP)

## 2. Kredit Usaha Kecil (KUK) (B15R1515B2)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Fasilitas perkreditan adalah pinjaman berupa uang tunai atau lainnya sesuai perjanjian.

Dalam pengembaliannya termasuk bunga yang telah ditetapkan.

Kredit Usaha Kecil (KUK) adalah kredit yang diberikan kepada nasabah usaha kecil dengan plafon kredit maksimum Rp. 250 juta untuk membiayai usaha produktif. Kredit tersebut dapat berupa kredit investasi maupun kredit modal kerja. Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang/menengah untuk membiayai pembelian barang-barang modal dan jasa.

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) adalah kredit yang diberikan kepada perorangan untuk pembelian rumah.

Kredit Tebu Rakyat Intensifikasi (TRI) adalah kredit yang diberikan untuk usaha budidaya tanaman tebu rakyat dalam menghasilkan tebu dan gula dengan penerapan teknologi sapta usaha yang dianjurkan untuk dapat meningkatkan pendapatan petani dan produksi petani.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bila "Ya" fasilitas kredit yang diterima : 2. Kredit Usaha Kecil (KUK)

## 3. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) (B15R1515B3)

File: podes03c

### 3. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) (B15R1515B3)

File: podes03c

#### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

#### Deskripsi

Fasilitas perkreditan adalah pinjaman berupa uang tunai atau lainnya sesuai perjanjian.

Dalam pengembaliannya termasuk bunga yang telah ditetapkan.

Kredit Usaha Kecil (KUK) adalah kredit yang diberikan kepada nasabah usaha kecil dengan plafon kredit maksimum Rp. 250 juta untuk membiayai usaha produktif. Kredit tersebut dapat berupa kredit investasi maupun kredit modal kerja. Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang/menengah untuk membiayai pembelian barang-barang modal dan jasa.

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) adalah kredit yang diberikan kepada perorangan untuk pembelian rumah.

Kredit Tebu Rakyat Intensifikasi (TRI) adalah kredit yang diberikan untuk usaha budidaya tanaman tebu rakyat dalam menghasilkan tebu dan gula dengan penerapan teknologi sapa usaha yang dianjurkan untuk dapat meningkatkan pendapatan petani dan produksi petani.

#### Pertanyaan dalam kuesioner

Bila "Ya" fasilitas kredit yang diterima : 3. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

### 4. Kredit Tebu Rakyat Intensifikasi (TRI) (B15R1515B4)

File: podes03c

#### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

#### Deskripsi

Fasilitas perkreditan adalah pinjaman berupa uang tunai atau lainnya sesuai perjanjian.

Dalam pengembaliannya termasuk bunga yang telah ditetapkan.

Kredit Usaha Kecil (KUK) adalah kredit yang diberikan kepada nasabah usaha kecil dengan plafon kredit maksimum Rp. 250 juta untuk membiayai usaha produktif. Kredit tersebut dapat berupa kredit investasi maupun kredit modal kerja. Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang/menengah untuk membiayai pembelian barang-barang modal dan jasa.

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) adalah kredit yang diberikan kepada perorangan untuk pembelian rumah.

Kredit Tebu Rakyat Intensifikasi (TRI) adalah kredit yang diberikan untuk usaha budidaya tanaman tebu rakyat dalam menghasilkan tebu dan gula dengan penerapan teknologi sapa usaha yang dianjurkan untuk dapat meningkatkan pendapatan petani dan produksi petani.

#### Pertanyaan dalam kuesioner

Bila "Ya" fasilitas kredit yang diterima : 4. Kredit Tebu Rakyat Intensifikasi (TRI)

### 5. Lainnya (B15R1515B5)

File: podes03c

#### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

#### Deskripsi

## 5. Lainnya (B15R1515B5)

File: podes03c

Fasilitas perkreditan adalah pinjaman berupa uang tunai atau lainnya sesuai perjanjian.

Dalam pengembaliannya termasuk bunga yang telah ditetapkan.

Kredit Usaha Kecil (KUK) adalah kredit yang diberikan kepada nasabah usaha kecil dengan plafon kredit maksimum Rp. 250 juta untuk membiayai usaha produktif. Kredit tersebut dapat berupa kredit investasi maupun kredit modal kerja. Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang/menengah untuk membiayai pembelian barang-barang modal dan jasa.

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) adalah kredit yang diberikan kepada perorangan untuk pembelian rumah.

Kredit Tebu Rakyat Intensifikasi (TRI) adalah kredit yang diberikan untuk usaha budidaya tanaman tebu rakyat dalam menghasilkan tebu dan gula dengan penerapan teknologi sapta usaha yang dianjurkan untuk dapat meningkatkan pendapatan petani dan produksi petani.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bila "Ya" fasilitas kredit yang diterima : 5. Lainnya

## a. Koperasi Unit Desa (KUD) (B15R1516A)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-7

### Deskripsi

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip;

- 1). keanggotaannya sukarela dan terbuka,
- 2). pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
- 3). pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
- 4). pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
- 5). Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
  - a). Koperasi Unit Desa adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
  - b). Koperasi Non KUD Lainnya meliputi:
    - 1). Koperasi Pemasaran yaitu koperasi yang kegiatan usaha utamanya menyalurkan barang dari produsen, distributor atau pedagang lainnya kepada konsumen.
    - 2). Koperasi Konsumen yaitu koperasi yang usaha utamanya menyediakan barang- barang dalam rangka melayani para anggotanya.
    - 3). Koperasi Jasa-jasa yaitu koperasi yang kegiatan utamanya bergerak di bidang jasa-jasa.

Koperasi yang dicakup meliputi koperasi yang sudah berbadan hukum Tidak termasuk kelompok simpan pinjam dalam arisan

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan koperasi : a. Koperasi Unit Desa (KUD)

## b. Koperasi Non KUD lainnya (B15R1516B)

File: podes03c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-8

### Deskripsi

## **b. Koperasi Non KUD lainnya (B15R1516B)**

File: podes03c

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip;

- 1). keanggotaannya sukarela dan terbuka,
  - 2). pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
  - 3). pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
  - 4). pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
  - 5). Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
- a). Koperasi Unit Desa adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
  - b). Koperasi Non KUD Lainnya meliputi:
    - 1). Koperasi Pemasaran yaitu koperasi yang kegiatan usaha utamanya menyalurkan barang dari produsen, distributor atau pedagang lainnya kepada konsumen.
    - 2). Koperasi Konsumen yaitu koperasi yang usaha utamanya menyediakan barang- barang dalam rangka melayani para anggotanya.
    - 3). Koperasi Jasa-jasa yaitu koperasi yang kegiatan utamanya bergerak di bidang jasa-jasa.

Koperasi yang dicakup meliputi koperasi yang sudah berbadan hukum Tidak termasuk kelompok simpan pinjam dalam arisan

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Keberadaan koperasi : b. Koperasi Non KUD lainnya

## **Desa/Kelurahan ini mendapat kompensasi BBM (B15R1517)**

File: podes03c

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-3

### **Deskripsi**

Kompensasi BBM adalah Salah satu fasilitas yang diberikan oleh pemerintah, dalam rangka mengganti subsidi BBM yang telah dicabut oleh pemerintah untuk masyarakat kecil.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Desa/Kelurahan ini mendapat kompensasi BBM

**Propinsi Juni 2002 (PROP2002)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 2

**Deskripsi**

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubernur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Propinsi

**Kabupaten/Kota Juni 2002 (KAB2002)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 2

**Deskripsi**

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubernur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kabupaten/Kota

**Kecamatan Juni 2002 (KEC2002)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 3

**Deskripsi**

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubernur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kecamatan

**Desa/Kelurahan/UPT/PMT Juni 2002 (DESA2002)**

File: podes03d

## Desa/Kelurahan/UPT/PMT Juni 2002 (DESA2002)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

### Deskripsi

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubernur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Desa/Kelurahan/UPT/PMT

## Daerah Juni 2002 (DRH2002)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubernur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Daerah

## Propinsi (PROP)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 11-94

### Deskripsi

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubernur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Propinsi



## Kabupaten/Kota (KAB)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### Deskripsi

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubernur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kabupaten/Kota

## Kecamatan (KEC)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

### Deskripsi

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubernur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kecamatan

## Desa/Kelurahan/UPT/PMT (DESA)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

### Deskripsi

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubernur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Desa/Kelurahan/UPT/PMT

## Daerah (DRH)

File: podes03d

**Daerah (DRH)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Tuliskan pada Pertanyaan 101 s.d 105 nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan status perkotaan/perdesaan pada Blok I Pertanyaan 105 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan ST2003-DESA (Juni 2002). Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada ST2003-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud disini adalah SK Mendagri/SK Gubernur/SK Menakertrans untuk UPT/SPT dan SK Mensos untuk PMT. Bila ada perubahan kode desa/kelurahan tanyakan kepada pengawas.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Daerah

**Nama Kepala Desa/Kelurahan/UPT/PMT (NAMA)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 8

**a. Sisa anggaran tahun lalu (B16R1601A)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-7663800

**Deskripsi**

Keuangan yang dicatat adalah keuangan yang terdiri dari sisa anggaran tahun lalu, penerimaan, pengeluaran rutin, dan pengeluaran anggaran pembangunan di desa/kelurahan tersebut. Isikan jumlah sisa anggaran tahun lalu, penerimaan rutin, dan pengeluaran anggaran pembangunan (dalam ribuan rupiah).

Sisa anggaran tahun lalu adalah sisa lebih perhitungan tahun lalu yang digunakan pada anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun anggaran berikutnya.

Penerimaan daerah terdiri dari sumber pendapatan asli daerah dan bantuan pemerintah (isian P1602 + isian P1603 dalam ribuan rupiah).

Pengeluaran anggaran rutin adalah pengeluaran rutin harus dapat dibiayai dari pendapatan daerah sendiri, yang terdiri dari pos-pos pengeluaran yaitu; Belanja Pegawai, Belanja Barang,

Belanja Pemeliharaan, Belanja Lain-lain, Angsuran Pinjaman/hutang dan bunga, Ganjaran subsidi dan Sumbangan kepada Daerah Bawahan, Bantuan, Pengeluaran yang tidak termasuk bagian lain, dan Pengeluaran tidak Terduga.

Pengeluaran anggaran pembangunan adalah pengeluaran yang ditujukan untuk membiayai proses perubahan, yang merupakan kemajuan dan perbaikan menuju kearah yang ingin dicapai.

Pengeluaran pembangunan semua diprogramkan dalam berbagai proyek disetiap sektor/subsektor.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keuangan (ribuan rupiah) : a. Sisa anggaran tahun lalu

**b. Penerimaan (B16R1601B)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9750000

**Deskripsi**

Kuangan yang dicatat adalah kuangan yang terdiri dari sisa anggaran tahun lalu, penerimaan, pengeluaran rutin, dan pengeluaran anggaran pembangunan di desa/kelurahan tersebut. Isikan jumlah sisa anggaran tahun lalu, penerimaan rutin, dan pengeluaran anggaran pembangunan (dalam ribuan rupiah).

Sisa anggaran tahun lalu adalah sisa lebih perhitungan tahun lalu yang digunakan pada anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun anggaran berikutnya.

Penerimaan daerah terdiri dari sumber pendapatan asli daerah dan bantuan pemerintah (isian P1602 + isian P1603 dalam ribuan rupiah).

Pengeluaran anggaran rutin adalah pengeluaran rutin harus dapat dibiayai dari pendapatan daerah sendiri, yang terdiri dari pos-pos pengeluaran yaitu; Belanja Pegawai, Belanja Barang,

Belanja Pemeliharaan, Belanja Lain-lain, Angsuran Pinjaman/hutang dan bunga, Ganjaran subsidi dan Sumbangan kepada Daerah Bawahan, Bantuan, Pengeluaran yang tidak termasuk bagian lain, dan Pengeluaran tidak Terduga.

Pengeluaran anggaran pembangunan adalah pengeluaran yang ditujukan untuk membiayai proses perubahan, yang merupakan kemajuan dan perbaikan menuju kearah yang ingin dicapai.

Pengeluaran pembangunan semua diprogramkan dalam berbagai proyek disetiap sektor/subsektor.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kuangan (ribuan rupiah) : b. Penerimaan

**c. Pengeluaran Anggaran Rutin (B16R1601C)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9600000

**Deskripsi**

Kuangan yang dicatat adalah kuangan yang terdiri dari sisa anggaran tahun lalu, penerimaan, pengeluaran rutin, dan pengeluaran anggaran pembangunan di desa/kelurahan tersebut. Isikan jumlah sisa anggaran tahun lalu, penerimaan rutin, dan pengeluaran anggaran pembangunan (dalam ribuan rupiah).

Sisa anggaran tahun lalu adalah sisa lebih perhitungan tahun lalu yang digunakan pada anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun anggaran berikutnya.

Penerimaan daerah terdiri dari sumber pendapatan asli daerah dan bantuan pemerintah (isian P1602 + isian P1603 dalam ribuan rupiah).

Pengeluaran anggaran rutin adalah pengeluaran rutin harus dapat dibiayai dari pendapatan daerah sendiri, yang terdiri dari pos-pos pengeluaran yaitu; Belanja Pegawai, Belanja Barang,

Belanja Pemeliharaan, Belanja Lain-lain, Angsuran Pinjaman/hutang dan bunga, Ganjaran subsidi dan Sumbangan kepada Daerah Bawahan, Bantuan, Pengeluaran yang tidak termasuk bagian lain, dan Pengeluaran tidak Terduga.

Pengeluaran anggaran pembangunan adalah pengeluaran yang ditujukan untuk membiayai proses perubahan, yang merupakan kemajuan dan perbaikan menuju kearah yang ingin dicapai.

Pengeluaran pembangunan semua diprogramkan dalam berbagai proyek disetiap sektor/subsektor.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kuangan (ribuan rupiah) : c. Pengeluaran Anggaran Rutin

**d. Pengeluaran Anggaran Pembangunan (B16R1601D)**

File: podes03d

**Gambaran**

**d. Pengeluaran Anggaran Pembangunan (B16R1601D)**

File: podes03d

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-7750000

**Deskripsi**

Keuangan yang dicatat adalah keuangan yang terdiri dari sisa anggaran tahun lalu, penerimaan, pengeluaran rutin, dan pengeluaran anggaran pembangunan di desa/kelurahan tersebut. Isikan jumlah sisa anggaran tahun lalu, penerimaan rutin, dan pengeluaran anggaran pembangunan (dalam ribuan rupiah).

Sisa anggaran tahun lalu adalah sisa lebih perhitungan tahun lalu yang digunakan pada anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun anggaran berikutnya.

Penerimaan daerah terdiri dari sumber pendapatan asli daerah dan bantuan pemerintah (isian P1602 + isian P1603 dalam ribuan rupiah).

Pengeluaran anggaran rutin adalah pengeluaran rutin harus dapat dibiayai dari pendapatan daerah sendiri, yang terdiri dari pos-pos pengeluaran yaitu; Belanja Pegawai, Belanja Barang,

Belanja Pemeliharaan, Belanja Lain-lain, Angsuran Pinjaman/hutang dan bunga, Ganjaran subsidi dan Sumbangan kepada Daerah Bawahan, Bantuan, Pengeluaran yang tidak termasuk bagian lain, dan Pengeluaran tidak Terduga.

Pengeluaran anggaran pembangunan adalah pengeluaran yang ditujukan untuk membiayai proses perubahan, yang merupakan kemajuan dan perbaikan menuju kearah yang ingin dicapai.

Pengeluaran pembangunan semua diprogramkan dalam berbagai proyek disetiap sektor/subsektor.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Keuangan (ribuan rupiah) : d. Pengeluaran Anggaran Pembangunan

**Sumber Pendapatan Asli Desa (ribuan rupiah) (B16R1602)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-8500000

**Deskripsi**

Sumber pendapatan asli desa yang dicatat adalah yang berasal dari tanah kas desa/kelurahan, pasar desa/kelurahan, pungutan desa/kelurahan, swadaya masyarakat, hasil gotong royong, dan sumber lainnya dari usaha desa/kelurahan. Isikan masing-masing sumber pendapatan daerah dalam ribuan rupiah.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sumber Pendapatan Asli Desa (ribuan rupiah)

**a. Tanah kas desa/kelurahan (B16R1602A)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-1940000

**Deskripsi**

Sumber pendapatan asli desa yang dicatat adalah yang berasal dari tanah kas desa/kelurahan, pasar desa/kelurahan, pungutan desa/kelurahan, swadaya masyarakat, hasil gotong royong, dan sumber lainnya dari usaha desa/kelurahan. Isikan masing-masing sumber pendapatan daerah dalam ribuan rupiah.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sumber Pendapatan Asli Desa (ribuan rupiah) : a. Tanah kas desa/kelurahan

**b. Pasar desa/kelurahan (B16R1602B)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-300000

**Deskripsi**

Sumber pendapatan asli desa yang dicatat adalah yang berasal dari tanah kas desa/kelurahan, pasar desa/kelurahan, pungutan desa/kelurahan, swadaya masyarakat, hasil gotong royong, dan sumber lainnya dari usaha desa/kelurahan. Isikan masing-masing sumber pendapatan daerah dalam ribuan rupiah.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sumber Pendapatan Asli Desa (ribuan rupiah) : b. Pasar desa/kelurahan

**c. Pungutan desa/kelurahan (B16R1602C)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-1800000

**Deskripsi**

Sumber pendapatan asli desa yang dicatat adalah yang berasal dari tanah kas desa/kelurahan, pasar desa/kelurahan, pungutan desa/kelurahan, swadaya masyarakat, hasil gotong royong, dan sumber lainnya dari usaha desa/kelurahan. Isikan masing-masing sumber pendapatan daerah dalam ribuan rupiah.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sumber Pendapatan Asli Desa (ribuan rupiah) : c. Pungutan desa/kelurahan

**d. Swadaya masyarakat (B16R1602D)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-3500000

**Deskripsi**

Sumber pendapatan asli desa yang dicatat adalah yang berasal dari tanah kas desa/kelurahan, pasar desa/kelurahan, pungutan desa/kelurahan, swadaya masyarakat, hasil gotong royong, dan sumber lainnya dari usaha desa/kelurahan. Isikan masing-masing sumber pendapatan daerah dalam ribuan rupiah.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sumber Pendapatan Asli Desa (ribuan rupiah) : d. Swadaya masyarakat

**e. Hasil gotong royong (B16R1602E)**

File: podes03d

**Gambaran**

**e. Hasil gotong royong (B16R1602E)**

File: podes03d

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-3000000

**Deskripsi**

Sumber pendapatan asli desa yang dicatat adalah yang berasal dari tanah kas desa/kelurahan, pasar desa/kelurahan, pungutan desa/kelurahan, swadaya masyarakat, hasil gotong royong, dan sumber lainnya dari usaha desa/kelurahan. Isikan masing-masing sumber pendapatan daerah dalam ribuan rupiah.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sumber Pendapatan Asli Desa (ribuan rupiah) : e. Hasil gotong royong

**f. Lain-lainnya (B16R1602F)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-8500000

**Deskripsi**

Sumber pendapatan asli desa yang dicatat adalah yang berasal dari tanah kas desa/kelurahan, pasar desa/kelurahan, pungutan desa/kelurahan, swadaya masyarakat, hasil gotong royong, dan sumber lainnya dari usaha desa/kelurahan. Isikan masing-masing sumber pendapatan daerah dalam ribuan rupiah.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sumber Pendapatan Asli Desa (ribuan rupiah) : f. Lain-lainnya

**Bantuan Pemerintah (ribuan rupiah) (B16R1603)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9750000

**Deskripsi**

Bantuan pemerintah yang dicatat adalah bantuan pemerintah yang berasal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi, ataupun dari Pemerintah Kabupaten/Kota. Isikan besarnya bantuan Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam ribuan rupiah.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Bantuan Pemerintah (ribuan rupiah)

**a. Pemerintah Pusat (B16R1603A)**

File: podes03d

**Gambaran**

**a. Pemerintah Pusat (B16R1603A)**

File: podes03d

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9500000

**Deskripsi**

Bantuan pemerintah yang dicatat adalah bantuan pemerintah yang berasal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi, ataupun dari Pemerintah Kabupaten/Kota. Isikan besarnya bantuan Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam ribuan rupiah.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Bantuan Pemerintah (ribuan rupiah) : a. Pemerintah Pusat

**b. Pemerintah Propinsi (B16R1603B)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-4705500

**Deskripsi**

Bantuan pemerintah yang dicatat adalah bantuan pemerintah yang berasal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi, ataupun dari Pemerintah Kabupaten/Kota. Isikan besarnya bantuan Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam ribuan rupiah.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Bantuan Pemerintah (ribuan rupiah) : b. Pemerintah Propinsi

**c. Pemerintah Kabupaten/Kota (B16R1603C)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 12  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9750000

**Deskripsi**

Bantuan pemerintah yang dicatat adalah bantuan pemerintah yang berasal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi, ataupun dari Pemerintah Kabupaten/Kota. Isikan besarnya bantuan Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam ribuan rupiah.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Bantuan Pemerintah (ribuan rupiah) : c. Pemerintah Kabupaten/Kota

**Partai A (B17R1701A)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 2

**Deskripsi**

**Partai A (B17R1701A)**

File: podes03d

Tuliskan 3 partai politik terbesar yang memperoleh suara terbanyak pada Pemilu 1999 di desa/kelurahan tersebut dan tuliskan kode peserta pemilu pada kotak yang tersedia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sebutkan 3 partai yang memperoleh suara terbanyak pada Pemilu yang lalu

**Partai B (B17R1701B)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 2

**Deskripsi**

Tuliskan 3 partai politik terbesar yang memperoleh suara terbanyak pada Pemilu 1999 di desa/kelurahan tersebut dan tuliskan kode peserta pemilu pada kotak yang tersedia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sebutkan 3 partai yang memperoleh suara terbanyak pada Pemilu yang lalu

**Partai C (B17R1701C)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 2

**Deskripsi**

Tuliskan 3 partai politik terbesar yang memperoleh suara terbanyak pada Pemilu 1999 di desa/kelurahan tersebut dan tuliskan kode peserta pemilu pada kotak yang tersedia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sebutkan 3 partai yang memperoleh suara terbanyak pada Pemilu yang lalu

**Apakah ada kantor partai politik di desa/ kelurahan ini?  
(B17R1702)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

Kantor Partai Politik adalah kantor partai politik yang berada di desa/kelurahan, bisa berupa kantor ranting, kantor cabang, atau kantor pusat.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Apakah ada kantor partai politik di desa/ kelurahan ini?



## Apakah pernah terjadi konflik di desa/kelurahan ini selama setahun terakhir (B17R1703)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Pertanyaan ini ditujukan untuk mengetahui kejadian-kejadian yang diakibatkan oleh persinggungan antar masyarakat (konflik) yang disebabkan oleh perbedaan suku, agama, golongan, partai atau lainnya di desa/kelurahan selama setahun terakhir.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah pernah terjadi konflik di desa/kelurahan ini selama setahun terakhir

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke P1705

## a. Bila "Ya", jenis konflik yang sering terjadi selama setahun terakhir (B17R1704A)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-5

### Deskripsi

Perkelahian antar warga adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan warga di luar desa/kelurahan (desa/kelurahan lainnya) ataupun perkelahian antara warga desa/kelurahan itu sendiri.

Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan aparat.

Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain.

Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/ kelurahan.

Lainnya: Perkelahian antar warga dengan pelajar

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Bila "Ya", jenis konflik yang sering terjadi selama setahun terakhir

## b. Bila "Ya", apakah konflik yang terjadi selama setahun terakhir adalah (B17R1704B)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

## **b. Bila "Ya", apakah konflik yang terjadi selama setahun terakhir adalah (B17R1704B)**

File: podes03d

Perkelahian antar warga adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan warga di luar desa/kelurahan (desa/kelurahan lainnya) ataupun perkelahian antara warga desa/kelurahan itu sendiri.

Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan aparat.

Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain.

Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/ kelurahan.

Lainnya: Perkelahian antar warga dengan pelajar

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Bila "Ya", apakah konflik yang terjadi selama setahun terakhir adalah

## **1. Meninggal (B17R1704C1)**

File: podes03d

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-34

### **Deskripsi**

Perkelahian antar warga adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan warga di luar desa/kelurahan (desa/kelurahan lainnya) ataupun perkelahian antara warga desa/kelurahan itu sendiri.

Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan aparat.

Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain.

Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/ kelurahan.

Lainnya: Perkelahian antar warga dengan pelajar

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah korban akibat konflik : 1. Meninggal

## **2. Luka-luka (B17R1704C2)**

File: podes03d

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-112

### **Deskripsi**

Perkelahian antar warga adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan warga di luar desa/kelurahan (desa/kelurahan lainnya) ataupun perkelahian antara warga desa/kelurahan itu sendiri.

Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan aparat.

Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain.

Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/ kelurahan.

Lainnya: Perkelahian antar warga dengan pelajar

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah korban akibat konflik : 2. Luka-luka

## **3. Material (Ribuan Rupiah) (B17R1704C3)**

File: podes03d

### **Gambaran**

### 3. Material (Ribuan Rupiah) (B17R1704C3)

File: podes03d

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 12  
Desimal: 0  
Range: 0-9999998

#### Deskripsi

Perkelahian antar warga adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan warga di luar desa/kelurahan (desa/kelurahan lainnya) ataupun perkelahian antara warga desa/kelurahan itu sendiri.  
Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan aparat.  
Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain.  
Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/ kelurahan.  
Lainnya: Perkelahian antar warga dengan pelajar

#### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah korban akibat konflik : 3. Material (Ribuan Rupiah)

### d. Apakah konflik tersebut dapat diselesaikan secara damai (B17R1704D)

File: podes03d

#### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

#### Deskripsi

Perkelahian antar warga adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan warga di luar desa/kelurahan (desa/kelurahan lainnya) ataupun perkelahian antara warga desa/kelurahan itu sendiri.  
Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan aparat.  
Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain.  
Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/ kelurahan.  
Lainnya: Perkelahian antar warga dengan pelajar

#### Pertanyaan dalam kuesioner

d. Apakah konflik tersebut dapat diselesaikan secara damai

#### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke P1705

### e. Bila "Ya", diselesaikan oleh siapa (B17R1704E)

File: podes03d

#### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

#### Deskripsi

Perkelahian antar warga adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan warga di luar desa/kelurahan (desa/kelurahan lainnya) ataupun perkelahian antara warga desa/kelurahan itu sendiri.  
Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan aparat.  
Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain.  
Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/ kelurahan.  
Lainnya: Perkelahian antar warga dengan pelajar

#### Pertanyaan dalam kuesioner

e. Bila "Ya", diselesaikan oleh siapa

## Apakah ada Kasus : 1. Pencurian (B17R170512)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk digunakan mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa. Ada tiga pertanyaan yang akan diajukan yaitu tingkat kejahatan setahun terakhir, perlu/ tidaknya upaya peningkatan keamanan dan mutu pelayanan keamanan oleh aparat keamanan.

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

1. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum  
2. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak.

Kejahatan ini meliputi;

- Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

- Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

- Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;

- Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

b. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru- hara;

c. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

d. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

e. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

f. Perkosaan

g. Narkoba

h. Pembunuhan

i. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada Kasus : 1. Pencurian

## Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 1. Pencurian (B17R170513)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 1

### Deskripsi

## Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 1. Pencurian (B17R170513)

File: podes03d

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk digunakan mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa. Ada tiga pertanyaan yang akan diajukan yaitu tingkat kejahatan setahun terakhir, perlu/ tidaknya upaya peningkatan keamanan dan mutu pelayanan keamanan oleh aparat keamanan.

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

1. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum

2. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak.

Kejahatan ini meliputi;

- Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

- Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

- Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;

- Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

b. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru- hara;

c. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

d. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

e. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

f. Perkosaan

g. Narkoba

h. Pembunuhan

i. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 1. Pencurian

## Apakah ada Kasus : 2. Perampokan (B17R170522)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

## Apakah ada Kasus : 2. Perampokan (B17R170522)

File: podes03d

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk digunakan mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa. Ada tiga pertanyaan yang akan diajukan yaitu tingkat kejahatan setahun terakhir, perlu/ tidaknya upaya peningkatan keamanan dan mutu pelayanan keamanan oleh aparat keamanan.

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

1. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum

2. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak.

Kejahatan ini meliputi;

- Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

- Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

- Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;

- Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

b. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;

c. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

d. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

e. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

f. Perkosaan

g. Narkoba

h. Pembunuhan

i. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada Kasus : 2. Perampokan

## Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 2. Perampokan (B17R170523)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 1

### Deskripsi

## Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 2. Perampokan (B17R170523)

File: podes03d

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk digunakan mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa. Ada tiga pertanyaan yang akan diajukan yaitu tingkat kejahatan setahun terakhir, perlu/ tidaknya upaya peningkatan keamanan dan mutu pelayanan keamanan oleh aparat keamanan.

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

1. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum

2. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak.

Kejahatan ini meliputi;

- Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

- Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

- Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;

- Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

b. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru- hara;

c. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

d. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

e. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

f. Perkosaan

g. Narkoba

h. Pembunuhan

i. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 2. Perampokan

## Apakah ada Kasus : 3. Penjarahan (B17R170532)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

## Apakah ada Kasus : 3. Penjarahan (B17R170532)

File: podes03d

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk digunakan mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa. Ada tiga pertanyaan yang akan diajukan yaitu tingkat kejahatan setahun terakhir, perlu/ tidaknya upaya peningkatan keamanan dan mutu pelayanan keamanan oleh aparat keamanan.

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

1. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum

2. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak.

Kejahatan ini meliputi;

- Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

- Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

- Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;

- Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

b. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;

c. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

d. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

e. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

f. Perkosaan

g. Narkoba

h. Pembunuhan

i. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada Kasus : 3. Penjarahan

## Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 3. Penjarahan (B17R170533)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 1

### Deskripsi



## Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 3. Penjarahan (B17R170533)

File: podes03d

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk digunakan mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa. Ada tiga pertanyaan yang akan diajukan yaitu tingkat kejahatan setahun terakhir, perlu/ tidaknya upaya peningkatan keamanan dan mutu pelayanan keamanan oleh aparat keamanan.

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

1. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum

2. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak.

Kejahatan ini meliputi;

- Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

- Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

- Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;

- Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

b. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru- hara;

c. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

d. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

e. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

f. Perkosaan

g. Narkoba

h. Pembunuhan

i. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 3. Penjarahan

## Apakah ada Kasus : 4. Penganiayaan/kekerasan (B17R170542)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

## Apakah ada Kasus : 4. Penganiayaan/kekerasan (B17R170542)

File: podes03d

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk digunakan mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa. Ada tiga pertanyaan yang akan diajukan yaitu tingkat kejahatan setahun terakhir, perlu/ tidaknya upaya peningkatan keamanan dan mutu pelayanan keamanan oleh aparat keamanan.

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

1. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum

2. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak.

Kejahatan ini meliputi;

- Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

- Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

- Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;

- Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

b. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;

c. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

d. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

e. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

f. Perkosaan

g. Narkoba

h. Pembunuhan

i. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada Kasus : 4. Penganiayaan/kekerasan

## Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 4. Penganiayaan/kekerasan (B17R170543)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 1

### Deskripsi

## Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 4. Penganiayaan/kekerasan (B17R170543)

File: podes03d

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk digunakan mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa. Ada tiga pertanyaan yang akan diajukan yaitu tingkat kejahatan setahun terakhir, perlu/ tidaknya upaya peningkatan keamanan dan mutu pelayanan keamanan oleh aparat keamanan.

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

1. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum

2. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak.

Kejahatan ini meliputi;

- Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

- Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

- Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;

- Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

b. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru- hara;

c. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

d. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

e. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

f. Perkosaan

g. Narkoba

h. Pembunuhan

i. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 4. Penganiayaan/kekerasan

## Apakah ada Kasus : 5. Pembakaran (B17R170552)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

## Apakah ada Kasus : 5. Pembakaran (B17R170552)

File: podes03d

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk digunakan mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa. Ada tiga pertanyaan yang akan diajukan yaitu tingkat kejahatan setahun terakhir, perlu/ tidaknya upaya peningkatan keamanan dan mutu pelayanan keamanan oleh aparat keamanan.

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

1. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum

2. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak.

Kejahatan ini meliputi;

- Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

- Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

- Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;

- Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

b. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;

c. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

d. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

e. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

f. Perkosaan

g. Narkoba

h. Pembunuhan

i. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada Kasus : 5. Pembakaran

## Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 5. Pembakaran (B17R170553)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 1

### Deskripsi

## Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 5. Pembakaran (B17R170553)

File: podes03d

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk digunakan mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa. Ada tiga pertanyaan yang akan diajukan yaitu tingkat kejahatan setahun terakhir, perlu/ tidaknya upaya peningkatan keamanan dan mutu pelayanan keamanan oleh aparat keamanan.

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

1. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum

2. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak.

Kejahatan ini meliputi;

- Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

- Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

- Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;

- Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

b. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru- hara;

c. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

d. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

e. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

f. Perkosaan

g. Narkoba

h. Pembunuhan

i. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 5. Pembakaran

## Apakah ada Kasus : 6. Perkosaan (B17R170562)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

## Apakah ada Kasus : 6. Perkosaan (B17R170562)

File: podes03d

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk digunakan mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa. Ada tiga pertanyaan yang akan diajukan yaitu tingkat kejahatan setahun terakhir, perlu/ tidaknya upaya peningkatan keamanan dan mutu pelayanan keamanan oleh aparat keamanan.

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

1. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum

2. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak.

Kejahatan ini meliputi;

- Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

- Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

- Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;

- Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

b. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;

c. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

d. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

e. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

f. Perkosaan

g. Narkoba

h. Pembunuhan

i. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada Kasus : 6. Perkosaan

## Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 6. Perkosaan (B17R170563)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 1

### Deskripsi

## Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 6. Perkosaan (B17R170563)

File: podes03d

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk digunakan mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa. Ada tiga pertanyaan yang akan diajukan yaitu tingkat kejahatan setahun terakhir, perlu/ tidaknya upaya peningkatan keamanan dan mutu pelayanan keamanan oleh aparat keamanan.

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

1. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum

2. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak.

Kejahatan ini meliputi;

- Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

- Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

- Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;

- Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

b. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru- hara;

c. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

d. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

e. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

f. Perkosaan

g. Narkoba

h. Pembunuhan

i. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 6. Perkosaan

## Apakah ada Kasus : 7. Narkoba (B17R170572)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

## Apakah ada Kasus : 7. Narkoba (B17R170572)

File: podes03d

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk digunakan mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa. Ada tiga pertanyaan yang akan diajukan yaitu tingkat kejahatan setahun terakhir, perlu/ tidaknya upaya peningkatan keamanan dan mutu pelayanan keamanan oleh aparat keamanan.

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

1. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum

2. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak.

Kejahatan ini meliputi;

- Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

- Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

- Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;

- Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

b. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;

c. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

d. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

e. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

f. Perkosaan

g. Narkoba

h. Pembunuhan

i. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada Kasus : 7. Narkoba

## Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 7. Narkoba (B17R170573)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 1

### Deskripsi



## Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 7. Narkoba (B17R170573)

File: podes03d

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk digunakan mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa. Ada tiga pertanyaan yang akan diajukan yaitu tingkat kejahatan setahun terakhir, perlu/ tidaknya upaya peningkatan keamanan dan mutu pelayanan keamanan oleh aparat keamanan.

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

1. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum

2. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak.

Kejahatan ini meliputi;

- Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

- Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

- Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;

- Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

b. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru- hara;

c. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

d. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

e. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

f. Perkosaan

g. Narkoba

h. Pembunuhan

i. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 7. Narkoba

## Apakah ada Kasus : 8. Pembunuhan (B17R170582)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

## Apakah ada Kasus : 8. Pembunuhan (B17R170582)

File: podes03d

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk digunakan mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa. Ada tiga pertanyaan yang akan diajukan yaitu tingkat kejahatan setahun terakhir, perlu/ tidaknya upaya peningkatan keamanan dan mutu pelayanan keamanan oleh aparat keamanan.

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

1. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum

2. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak.

Kejahatan ini meliputi;

- Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

- Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

- Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;

- Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

b. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;

c. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

d. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

e. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

f. Perkosaan

g. Narkoba

h. Pembunuhan

i. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada Kasus : 8. Pembunuhan

## Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 8. Pembunuhan (B17R170583)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 1

### Deskripsi

## Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 8. Pembunuhan (B17R170583)

File: podes03d

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk digunakan mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa. Ada tiga pertanyaan yang akan diajukan yaitu tingkat kejahatan setahun terakhir, perlu/ tidaknya upaya peningkatan keamanan dan mutu pelayanan keamanan oleh aparat keamanan.

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

1. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum

2. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak.

Kejahatan ini meliputi;

- Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

- Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

- Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;

- Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

b. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru- hara;

c. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

d. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

e. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

f. Perkosaan

g. Narkoba

h. Pembunuhan

i. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 8. Pembunuhan

## Apakah ada Kasus : 9. Lainnya (B17R170592)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

## Apakah ada Kasus : 9. Lainnya (B17R170592)

File: podes03d

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk digunakan mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa. Ada tiga pertanyaan yang akan diajukan yaitu tingkat kejahatan setahun terakhir, perlu/ tidaknya upaya peningkatan keamanan dan mutu pelayanan keamanan oleh aparat keamanan.

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

1. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum

2. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak.

Kejahatan ini meliputi;

- Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

- Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

- Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;

- Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

b. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;

c. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

d. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

e. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

f. Perkosaan

g. Narkoba

h. Pembunuhan

i. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada Kasus : 9. Lainnya

## Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 9. Lainnya (B17R170593)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 1

### Deskripsi

## Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 9. Lainnya (B17R170593)

File: podes03d

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk digunakan mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa. Ada tiga pertanyaan yang akan diajukan yaitu tingkat kejahatan setahun terakhir, perlu/ tidaknya upaya peningkatan keamanan dan mutu pelayanan keamanan oleh aparat keamanan.

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

1. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum

2. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak.

Kejahatan ini meliputi;

- Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

- Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

- Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;

- Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

b. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru- hara;

c. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

d. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

e. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

f. Perkosaan

g. Narkoba

h. Pembunuhan

i. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 9. Lainnya

## Apakah ada penduduk yang bunuh diri setahun terakhir (B17R1706)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah ada penduduk yang bunuh diri setahun terakhir

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke P1707

**Laki-Laki : a. Anak-anak (B17R1706A2)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-2

**Deskripsi**

Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Apakah ada penduduk yang bunuh diri setahun terakhir : Laki-Laki : a. Anak-anak

**Perempuan : a. Anak-anak (B17R1706A3)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-2

**Deskripsi**

Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Apakah ada penduduk yang bunuh diri setahun terakhir : Perempuan : a. Anak-anak

**Laki-Laki : b. Remaja (B17R1706B2)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-2

**Deskripsi**

Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Apakah ada penduduk yang bunuh diri setahun terakhir : Laki-Laki : b. Remaja

**Perempuan : b. Remaja (B17R1706B3)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-2

**Perempuan : b. Remaja (B17R1706B3)**

File: podes03d

**Deskripsi**

Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Apakah ada penduduk yang bunuh diri setahun terakhir : Perempuan : b. Remaja

**Laki-Laki : c. Dewasa (B17R1706C2)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-2

**Deskripsi**

Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Apakah ada penduduk yang bunuh diri setahun terakhir : Laki-Laki : c. Dewasa

**Perempuan : c. Dewasa (B17R1706C3)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-3

**Deskripsi**

Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Apakah ada penduduk yang bunuh diri setahun terakhir : Perempuan : c. Dewasa

**a. Membangun pos keamanan lingkungan (B17R1707A)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Deskripsi**

Pertanyaan ini digunakan untuk melihat upaya-upaya yang dilakukan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Pos Keamanan Lingkungan adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/ warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

**a. Membangun pos keamanan lingkungan (B17R1707A)**

File: podes03d

Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir : a. Membangun pos keamanan lingkungan

**b. Membentuk regu penjaga keamanan lingkungan (B17R1707B)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Pertanyaan ini digunakan untuk melihat upaya-upaya yang dilakukan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Pos Keamanan Lingkungan adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/ warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir : b. Membentuk regu penjaga keamanan lingkungan

**c. Menambah jumlah anggota hansip (B17R1707C)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Pertanyaan ini digunakan untuk melihat upaya-upaya yang dilakukan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Pos Keamanan Lingkungan adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/ warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir : c. Menambah jumlah anggota hansip

**d. Memeriksa setiap orang asing yang masuk (B17R1707D)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Pertanyaan ini digunakan untuk melihat upaya-upaya yang dilakukan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Pos Keamanan Lingkungan adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/ warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir : d. Memeriksa setiap orang asing yang masuk



**e. Lainnya (B17R1707E)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Pertanyaan ini digunakan untuk melihat upaya-upaya yang dilakukan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Pos Keamanan Lingkungan adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/ warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir : e. Lainnya

**a. Pos hansip/kamling (B17R1708A2)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personil.  
 Polsek adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sarana keamanan lingkungan (kamling) : a. Pos hansip/kamling

**Jarak terdekat (km) : a. Pos hansip/kamling (B17R1708A3)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-100

**Deskripsi**

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personil.  
 Polsek adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika "Tidak ada"

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sarana keamanan lingkungan (kamling) :

**Kemudahan untuk mencapai : a. Pos hansip/kamling (B17R1708A4)**

File: podes03d

## Kemudahan untuk mencapai : a. Pos hansip/kamling (B17R1708A4)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### Deskripsi

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personil. Polsek adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika "Tidak ada"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana keamanan lingkungan (kamling) :

## b. Pos polisi (B17R1708B2)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personil. Polsek adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana keamanan lingkungan (kamling) :

## Jarak terdekat (km) : b. Pos polisi (B17R1708B3)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-100

### Deskripsi

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personil. Polsek adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika "Tidak ada"

### Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana keamanan lingkungan (kamling) :

## Kemudahan untuk mencapai : b. Pos polisi (B17R1708B4)

File: podes03d

**Kemudahan untuk mencapai : b. Pos polisi (B17R1708B4)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-4

**Deskripsi**

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personel.  
 Polsek adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika "Tidak ada"

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sarana keamanan lingkungan (kamling) :

**Jumlah anggota hansip di desa/kelurahan ini (B17R1709)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-98

**Deskripsi**

Isikan jumlah anggota hansip yang ada di desa/kelurahan dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah anggota hansip di desa/kelurahan ini

**a. Kepala Desa/Kelurahan (B17R1801A2)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : a. Kepala Desa/Kelurahan

**Umur : a. Kepala Desa/Kelurahan (B17R1801A3)**

File: podes03d

**Umur : a. Kepala Desa/Kelurahan (B17R1801A3)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-75

**Deskripsi**

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Umur : a. Kepala Desa/Kelurahan

**Jenis Kelamin : a. Kepala Desa/Kelurahan (B17R1801A4)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Jenis Kelamin : a. Kepala Desa/Kelurahan

**Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : a. Kepala Desa/Kelurahan (B17R1801A5)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-6

**Deskripsi**

## Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : a. Kepala Desa/Kelurahan (B17R1801A5)

File: podes03d

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : a. Kepala Desa/Kelurahan

## b. Sekretaris Desa/Kelurahan (B17R1801B2)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : b. Sekretaris Desa/Kelurahan

## Umur : b. Sekretaris Desa/Kelurahan (B17R1801B3)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-75

### Deskripsi

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Umur : b. Sekretaris Desa/Kelurahan

**Umur : b. Sekretaris Desa/Kelurahan (B17R1801B3)**

File: podes03d

**Pertanyaan lanjutan**

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

**Jenis Kelamin : b. Sekretaris Desa/Kelurahan (B17R1801B4)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Jenis Kelamin : b. Sekretaris Desa/Kelurahan

**Pertanyaan lanjutan**

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

**Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : b. Sekretaris Desa/Kelurahan (B17R1801B5)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-6

**Deskripsi**

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : b. Sekretaris Desa/Kelurahan

**Pertanyaan lanjutan**

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

### c. Kepala Urusan Pemerintahan (B17R1801C2)

File: podes03d

#### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

#### Deskripsi

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

#### Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : c. Kepala Urusan Pemerintahan

### Umur : c. Kepala Urusan Pemerintahan (B17R1801C3)

File: podes03d

#### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-73

#### Deskripsi

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

#### Pertanyaan pendahuluan

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

#### Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Umur : c. Kepala Urusan Pemerintahan

#### Pertanyaan lanjutan

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

### Jenis Kelamin : c. Kepala Urusan Pemerintahan (B17R1801C4)

File: podes03d

#### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

#### Deskripsi

## Jenis Kelamin : c. Kepala Urusan Pemerintahan (B17R1801C4)

File: podes03d

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Jenis Kelamin : c. Kepala Urusan Pemerintahan

### Pertanyaan lanjutan

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

## Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : c. Kepala Urusan Pemerintahan (B17R1801C5)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-6

### Deskripsi

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : c. Kepala Urusan Pemerintahan

### Pertanyaan lanjutan

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

## d. Kepala Urusan Pembangunan (B17R1801D2)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi



**d. Kepala Urusan Pembangunan (B17R1801D2)**

File: podes03d

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : d. Kepala Urusan Pembangunan

**Umur : d. Kepala Urusan Pembangunan (B17R1801D3)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-75

**Deskripsi**

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Umur : d. Kepala Urusan Pembangunan

**Pertanyaan lanjutan**

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

**Jenis Kelamin : d. Kepala Urusan Pembangunan (B17R1801D4)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

**Jenis Kelamin : d. Kepala Urusan Pembangunan (B17R1801D4)**

File: podes03d

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Jenis Kelamin : d. Kepala Urusan Pembangunan

**Pertanyaan lanjutan**

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

**Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : d. Kepala Urusan Pembangunan (B17R1801D5)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-6

**Deskripsi**

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : d. Kepala Urusan Pembangunan

**Pertanyaan lanjutan**

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

**e. Kepala Urusan Kesra (B17R1801E2)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : e. Kepala Urusan Kesra

**Umur : e. Kepala Urusan Kesra (B17R1801E3)**

File: podes03d

**Umur : e. Kepala Urusan Kesra (B17R1801E3)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-75

**Deskripsi**

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Umur : e. Kepala Urusan Kesra

**Pertanyaan lanjutan**

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

**Jenis Kelamin : e. Kepala Urusan Kesra (B17R1801E4)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Jenis Kelamin : e. Kepala Urusan Kesra

**Pertanyaan lanjutan**

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

**Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : e. Kepala Urusan Kesra (B17R1801E5)**

File: podes03d

**Gambaran**

## Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : e. Kepala Urusan Kesra (B17R1801E5)

File: podes03d

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-6

### Deskripsi

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : e. Kepala Urusan Kesra

### Pertanyaan lanjutan

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

## f. Kepala Urusan Keuangan (B17R1801F2)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : f. Kepala Urusan Keuangan

## Umur : f. Kepala Urusan Keuangan (B17R1801F3)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-75

### Deskripsi

**Umur : f. Kepala Urusan Keuangan (B17R1801F3)**

File: podes03d

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Umur : f. Kepala Urusan Keuangan

**Pertanyaan lanjutan**

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

**Jenis Kelamin : f. Kepala Urusan Keuangan (B17R1801F4)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Jenis Kelamin : f. Kepala Urusan Keuangan

**Pertanyaan lanjutan**

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

**Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : f. Kepala Urusan Keuangan (B17R1801F5)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-6

**Deskripsi**

## Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : f. Kepala Urusan Keuangan (B17R1801F5)

File: podes03d

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : f. Kepala Urusan Keuangan

### Pertanyaan lanjutan

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

## g. Kepala Urusan Umum (B17R1801G2)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : g. Kepala Urusan Umum

## Umur : g. Kepala Urusan Umum (B17R1801G3)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-75

### Deskripsi

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

**Umur : g. Kepala Urusan Umum (B17R1801G3)**

File: podes03d

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Umur : g. Kepala Urusan Umum

**Pertanyaan lanjutan**

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

**Jenis Kelamin : g. Kepala Urusan Umum (B17R1801G4)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Jenis Kelamin : g. Kepala Urusan Umum

**Pertanyaan lanjutan**

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

**Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : g. Kepala Urusan Umum (B17R1801G5)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-6

**Deskripsi**

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : g. Kepala Urusan Umum

**h. Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N) (B17R1801H2)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : h. Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N)

**Umur : h. Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N) (B17R1801H3)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 8  
 Desimal: 0  
 Range: 0-75

**Deskripsi**

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Umur : h. Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N)

**Jenis Kelamin : h. Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N) (B17R1801H4)**

File: podes03d

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**



## Jenis Kelamin : h. Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N) (B17R1801H4)

File: podes03d

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Jenis Kelamin : h. Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N)

## Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : h. Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N) (B17R1801H5)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-6

### Deskripsi

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM atau sederajat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Ada (Kolom 2 = 1)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : h. Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N)

## Lamanya pencacahan : Jam (B17R1802A)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-72

### Deskripsi

Tuliskan lamanya pencacahan dalam jam dan menit. Lamanya pencacahan dihitung mulai mengisi Blok I sampai dengan berakhirnya pengisian Blok XVIII.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lamanya pencacahan : Jam....., Menit.....

## Lamanya pencacahan : Menit (B17R1802B)

File: podes03d

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 8  
Desimal: 0  
Range: 0-59

### Deskripsi

Tuliskan lamanya pencacahan dalam jam dan menit. Lamanya pencacahan dihitung mulai mengisi Blok I sampai dengan berakhirnya pengisian Blok XVIII.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lamanya pencacahan : Jam....., Menit.....

# Materi Terkait

## Kuesioner

### Kuesioner PODES 2003

---

Judul Kuesioner PODES 2003  
Penulis Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah  
Bahasa Indonesian  
Penerbit Badan Pusat Statistik  
Nama File Kuesioner PODES 2003.pdf

---

## Dokumen teknis

### BUKU 3 PEDOMAN PENCACAH PODES ST2003

---

Judul BUKU 3 PEDOMAN PENCACAH PODES ST2003  
Penulis Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah  
Bahasa Indonesian  
Penerbit Badan Pusat Statistik  
Nama File BUKU 3 PEDOMAN PENCACAH PODES ST2003.pdf

---

### BUKU 4 PEDOMAN PENGAWAS PODES ST2003

---

Judul BUKU 4 PEDOMAN PENGAWAS PODES ST2003  
Penulis Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah  
Bahasa Indonesian  
Penerbit Badan Pusat Statistik  
Nama File BUKU 4 PEDOMAN PENGAWAS PODES ST2003.pdf

---

### BUKU 5 PEDOMAN EDITING -CODING PENGOLAHAN PODES ST2003

---

Judul BUKU 5 PEDOMAN EDITING -CODING PENGOLAHAN PODES ST2003  
Penulis Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah  
Bahasa Indonesian  
Penerbit Badan Pusat Statistik  
Nama File BUKU 5 PEDOMAN EDITING -CODING PENGOLAHAN PODES ST2003.pdf

---